



# CENTENNIAL SUSTAINABILITY



Exploring Potentials towards Sustainable Values



# DAFTAR ISI

# CONTENTS

<b>Ikhtisar Keuangan</b>	<b>4</b>	<b>Financial Highlights</b>	<b>4</b>	
<b>Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya</b>	<b>6</b>	<b>Shares, Warrants and Securities Highlights</b>	<b>6</b>	
Peredaran Saham	7	Share Distribution	7	
Peredaran Waran Seri II	7	Warrant Serie II Distribution	7	
Dividen	7	Dividends	7	
Kronologi Pencatatan Saham	8	Share Listing Chronology	8	
Komposisi Pemegang Saham	8	Shareholders' Composition	8	
Efek Lainnya	9	Other Securities	9	
Informasi Pemegang Saham	10	Information for Shareholders	10	
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	13	Use of Proceeds from Public Offering	13	
<b>Kilas Balik 2011</b>	<b>15</b>	<b>2011 in Flash Back</b>	<b>15</b>	
<b>Rencana Strategis</b>	<b>16</b>	<b>Strategic Intent</b>	<b>16</b>	
<b>Visi Misi</b>	<b>18</b>	<b>Vision Mission</b>	<b>18</b>	
<b>Area Operasi</b>	<b>20</b>	<b>Area of Operations</b>	<b>20</b>	
<b>Struktur Usaha</b>	<b>22</b>	<b>Business Structure</b>	<b>22</b>	
<b>Struktur Organisasi</b>	<b>26</b>	<b>Organizational Structure</b>	<b>26</b>	
<b>Jejak Langkah</b>	<b>28</b>	<b>Milestones</b>	<b>28</b>	
<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b>	<b>30</b>	<b>Awards and Certification</b>	<b>30</b>	
<b>Sambutan Dewan Komisaris</b>	<b>32</b>	<b>Message from the Board of Commissioners</b>	<b>32</b>	
<b>Laporan Direksi</b>	<b>40</b>	<b>Report of the Board of Directors</b>	<b>40</b>	
<b>Diskusi dan Analisa Manajemen</b>	<b>48</b>	<b>Management Discussions &amp; Analysis</b>	<b>48</b>	
Tinjauan Segmen Usaha	50	Business Segment Highlights	50	
Sawit	52	Palm	52	
Karet	56	Rubber	56	
Oleokimia	60	Oleochemicals	60	
Pemasaran	66	Marketing	66	
Tinjauan Kinerja Usaha	72	Business Performance Highlights	72	
Sawit	73	Palm	73	
Karet	76	Rubber	76	
Oleokimia	78	Oleochemicals	78	
Tinjauan Keuangan 2011	80	2011 Financial Highlights	80	
<b>Laporan Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>98</b>	<b>Corporate Governance Report</b>	<b>98</b>	
Landasan Etika Perusahaan	102	Corporate Ethics Foundation	102	
Rapat Umum Pemegang Saham	105	General Meeting of Shareholders	105	
Dewan Komisaris	108	Board of Commissioners	108	
Direksi	111	Board of Directors	111	
Komite Pendukung Dewan Komisaris	118	Committees Supporting the Board of Commissioners	118	
Komite Audit	118	Audit Committee	118	
Komite Manajemen Risiko	120	Risk Management Committee	120	
Komite Nominasi dan Remunerasi	121	Nomination and Remuneration Committee	121	
Komite Manajemen Investasi	122	Investment Management Committee	122	
Tambahkan Komite di Tahun 2011	123	Additional Committee in 2011	123	
Sekretaris Perusahaan	124	Corporate Secretary	124	
Audit Internal	128	Internal Audit	128	
Manajemen Risiko	133	Risk Management	133	
Audit oleh Pihak Eksternal	140	Audit by External Parties	140	
Pengelolaan Strategi	141	Strategy Management	141	
Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak	143	Whistleblowing System	143	
Pelanggaran/SPPTP (Whistleblowing System)				
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	146	Corporate Social Responsibility (CSR)	146	
(CSR – Corporate Social Responsibility)				
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja	148	Occupational Health, Safety and Security	148	
Perlindungan Konsumen	151	Consumer Protection	151	
Akses Informasi	153	Access to Information	153	
Perkara Penting	155	Material Litigation Case	155	
<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b>	<b>156</b>	<b>Corporate Social and Environmental</b>	<b>156</b>	
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>	<b>182</b>	<b>Responsibilities</b>	<b>182</b>	
<b>Data Perusahaan</b>	<b>193</b>	<b>Human Resources Development</b>	<b>193</b>	
Riwayat Hidup Singkat Komisaris	194	<b>Corporate Data</b>	194	
Riwayat Hidup Singkat Direktur	199	Resumes of the Commissioners	194	
Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan	205	Resumes of the Directors	199	
Perusahaan Asosiasi	205	Commissioners and Directors of Subsidiaries and	205	
Penunjang Pasar Modal	207	Associate Companies	205	
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	208	Capital Market Supporting Institutions and	207	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<b>209</b>	Professionals	207	
Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan	L1	Responsibility for Annual Reporting	208	
Perusahaan Asosiasi	L1	<b>Consolidated Financial Statement</b>	209	
Singkatan Nama Perusahaan	L3	Names and Addresses of the Company, Subsidiaries	L1	
		and Associate Companies	L1	
		Abbreviations of Company Names	L3	

# 100 TAHUN KEBERLANJUTAN USAHA

CENTENNIAL SUSTAINABILITY

Exploring Potentials towards Sustainable Values

Seratus tahun Perusahaan Anda menandai kesungguhan upaya perusahaan dalam pemberdayaan manusia melalui berbagai lapisan generasi, serta upaya terpadu dalam pengolahan dan pengelolaan lahan serta pelestarian lingkungan.

Keberadaan selama satu abad merupakan momentum yang sangat baik untuk menggali potensi dari sumber daya yang ada. Tahun 2011 difokuskan pada proses standarisasi yang diharapkan menjadi dasar bagi upaya pencapaian keunggulan kinerja, sejalan dengan komitmen BSP terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

The 100th Anniversary of Your Company marks the company's remarkable efforts in the empowerment of people through layers of generations, as well as concerted efforts in the cultivation and management of lands and preservation of the environment.

The centennial existence should be a great momentum to explore the untapped potentials of the existing resources. The year 2011 focuses on the standardization process which is expected to serve as the basis for the efforts to achieve excellence in performance in BSP's commitment towards the creation of sustainable values for the stakeholders.



# Ikhtisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

	2011	2010**	2009	2008	2007	
<b>HASIL-HASIL OPERASI</b>						<b>OPERATIONAL RESULTS</b>
Penjualan Neto	4.367.081	2.939.628	2.325.282	2.931.419	1.755.280	Net Sales
Laba Bruto	1.795.300	1.278.691	672.497	1.022.022	661.014	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.117.571	1.077.103	367.867	279.775	297.021	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Neto	372.071	268.409	115.186	106.205	90.638	Income Tax Expenses - Net
Laba Neto Tahun Berjalan	745.501	808.694	252.783	173.569	206.575	Net Income for the Current Year
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	667.631	793.300	***	***	***	Comprehensive Income for the Current Year
<b>LABA PER SAHAM</b>						<b>EARNING PER SHARE</b>
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham)	13.687	13.554	3.788	3.788	3.788	Outstanding Shares (in million units)
Laba Neto per Saham Dasar (Rupiah)	54,80	67,56	66,73	46	70*	Basic Earnings per Share (IDR)
Dividen per Saham (Rupiah)	4,4	3,8	9	17	15	Dividend per Share (IDR)
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Modal Kerja Bersih	(2.074.241)	(1.554.326)	6.718	259.581	997.658	Net Working Capital
Total Aset	18.702.295	18.498.498	5.071.797	4.700.319	4.310.904	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Lain	307.377	306.362	659.729	569.807	168.129	Total Investments in Other Entities
Total Liabilitas	9.644.733	9.955.000	2.401.056	2.229.141	1.924.315	Total Liabilities
Total Ekuitas	9.057.562	8.543.499	2.669.843	2.470.178	2.385.206*	Total Equity
<b>RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Tingkat Pengembalian Aset	3,98%	4,36%	4,98%	3,69%	4,79%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	8,22%	9,43%	9,47%	7,03%	8,66%*	Return on Equity
Rasio Lancar	39,77%	53,50%	101,02%	154,83%	355,39%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	106,48%	116,52%	89,93%	90,24%	80,68%*	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	51,57%	53,82%	47,34%	47,43%	44,64%*	Liabilities to Assets Ratio
<b>INFORMASI KEUANGAN LAINNYA</b>						<b>OTHER FINANCIAL INFORMATION</b>
EBITDA terhadap Beban Bunga	2,55x	3,08x	3,09x	4,52x	3,69x	EBITDA to Interest Expenses
Tingkat Perputaran Persediaan	37,22	28,56	29,57	24,50	16,80	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	41%	28%	105%	140%	89%	Fixed Assets Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,23	0,16	0,46	0,62	0,41	Total Assets Turnover
Marjin Laba Kotor	41,11%	43,50%	28,92%	34,86%	37,66%	Gross Profit Margin

\* dampak dari penyesuaian jumlah saham setelah *Rights Issue* | effects of the adjustments in the number of shares after the Rights Issue

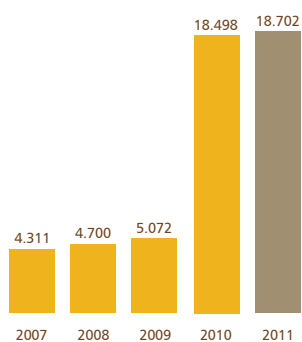
\*\* disajikan kembali | restated

\*\*\* 2007-2009 belum berlaku PSAK No. 1 & 4 tahun 2010 yang merupakan hasil konvergensi IFRS | SFAS No. 1 & 4 of 2010 had not been applicable for 2007-2009



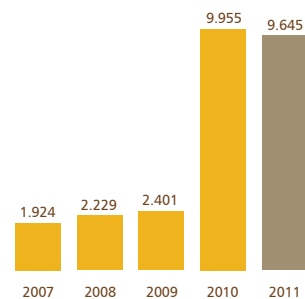
### Aset Assets

(Rp miliar | IDR billion)



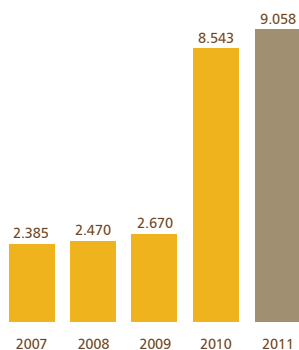
### Liabilitas Liabilities

(Rp miliar | IDR billion)



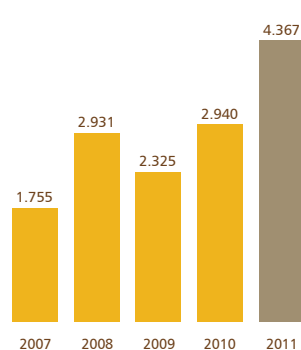
### Ekuitas Equity

(Rp miliar | IDR billion)



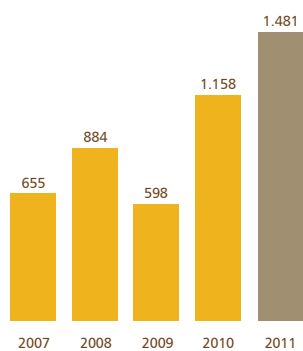
### Penjualan Neto Net Sales

(Rp miliar | IDR billion)



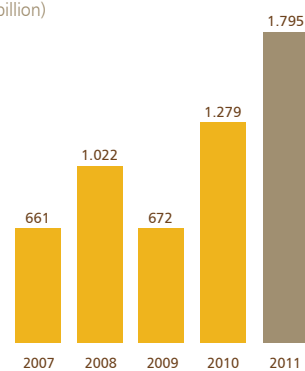
### EBITDA

(Rp miliar | IDR billion)



### Laba Bruto Gross Profit

(Rp miliar | IDR billion)



# Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya

SHARES, WARRANTS AND SECURITIES HIGHLIGHTS

## Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2011

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2011



## Kinerja Saham | Share Performance

(dalam Rupiah)	2011	2010	(in IDR)
Harga Tertinggi	490	690	Highest Price
Harga Terendah	240	230	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	285	390	Year-end Price
Laba Neto per Saham Dasar	54,80	67,56	Basic Earnings per Share

## Harga Saham | Share Price

	2011				2010				(in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	390	320	425	360	580	485	690	495	1st Quarter
Triwulan II	360	350	490	420	495	235	530	370	2nd Quarter
Triwulan III	420	260	465	285	370	230	400	340	3rd Quarter
Triwulan IV	285	240	320	285	340	335	435	390	4th Quarter



## Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2011			2010			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	44.322	3.394.365.500	129.588.871	57.543	3.493.969.500	478.722.238	1st Quarter
Triwulan II	59.778	6.009.289.000	561.034.089	50.982	3.707.166.000	1.479.129.705	2nd Quarter
Triwulan III	53.947	4.641.796.000	809.996.375	54.673	4.442.764.000	1.056.077.558	3rd Quarter
Triwulan IV	42.569	3.566.162.000	555.085.087	76.864	10.194.883.000	376.600.220	4th Quarter

## Peredaran Waran Seri II | Warrant Serie II Distribution

(unit)	2011			2010			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	1.452	46.164.500	0	3.730	124.877.500	0	1st Quarter
Triwulan II	2.222	62.726.500	0	979	27.520.500	0	2nd Quarter
Triwulan III	600	67.141.000	0	904	16.459.000	0	3rd Quarter
Triwulan IV	177	44.448.500	0	8.084	457.783.000	0	4th Quarter

## Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp   IDR 000)	Labanya (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp   IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp   IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham   shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp   IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%

\* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

## Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham   shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar   IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2011	13.686.738.842	1.368,67	Warrant Conversion

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants.

## Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2011

	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp 000) Total (IDR 000)	%
Credit Suisse (USA)	1.089.053.000	108.905.300	7,96
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	468.074.500	46.807.450	3,42
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	43.000.000	3,14
PT Panin Sekuritas Tbk	423.631.000	42.363.100	3,10
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	32.500.000	2,37
Meivel Holdings Corporation	322.581.000	32.258.100	2,36
Masyarakat   Public	10.628.399.342	1.062.839.934	77,65
<b>Jumlah   Total</b>	<b>13.686.738.842</b>	<b>1.368.673.884</b>	<b>100,00</b>
Saham beredar yang diperoleh kembali   Treasury shares	---	---	
<b>Neto   Net</b>	<b>13.686.738.842</b>	<b>1.368.673.884</b>	

## Efek Lainnya | Other Securities

### Obligasi | Senior Secured Notes

Bursa Bourse	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
<b>BSP Finance B.V.</b>			
SGX-ST	17 Oktober 2006	110.000.000	10,75% p.a. / 5 years
SGX-ST	7 Maret 2007	50.000.000	10,75% p.a. / 4 years
SGX-ST	16 Oktober 2009	25.000.000	10,75% p.a. / 3 years
<b>AI Finance B.V.</b>			
SGX-ST	26 Juni 2007	150.000.000	10,875% p.a. / 5 years
Peringkat   Rating - Senior Secured Notes 2011: Moody's Investors Service: Caa2 Standard & Poor's Rating Service: CCC+			

### Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Bourse	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

### Pembayaran Bunga Obligasi | Payment of Bonds Interests

Tanggal   Date		Jumlah   Amount (USD)	Tanggal   Date		Jumlah   Amount (USD)
<b>BSP Finance B.V.</b>			<b>AI Finance B.V.</b>		
1.	2 Mei 2007	9.316.666,67	1.	15 Juli 2007	8.156.250,00
2.	1 November 2007	8.552.222,22	2.	15 Januari 2008	8.156.250,00
3.	2 Mei 2008	8.647.777,78	3.	15 Juli 2008	8.156.250,00
4.	3 November 2008	8.647.777,78	4.	15 Januari 2009	8.156.250,00
5.	5 Mei 2009	8.695.555,56	5.	15 Juli 2009	8.156.250,00
6.	2 November 2009	9.778.020,83	6.	15 Januari 2010	8.156.250,00
7.	3 Mei 2010	10.054.236,11	7.	15 Juli 2010	8.156.250,00
8.	1 November 2010	9.778.020,83	8.	15 Januari 2011	8.156.250,00
9.	3 Mei 2011	10.054.236,11	9.	15 Juli 2011	8.156.250,00
10.	1 November 2011	9.833.263,89			

### Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal   Date		Jumlah   Amount (USD)
1.	1 September 2010	4.288.888,89
2.	1 Maret 2011	436.854,00
3.	1 September 2011	3.996.000,00

## Informasi Pemegang Saham | Information for Shareholders

### KEPUTUSAN RUPS

#### RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Pertama

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Pertama diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011.

**RUPS Tahunan** dihadiri oleh sejumlah 6.997.946.948 lembar saham atau sebesar 51,63% dari jumlah seluruh saham, membahas empat agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

#### AGENDA 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku 2010.

#### AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku 2010 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2010 sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun 2010.

#### AGENDA 3

Menyetujui penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2010 sebesar Rp 805.630.448.000 untuk dipergunakan sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp 40.000.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib;
- b. Sebesar Rp 60.200.000.000 akan didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai; dan
- c. Sisanya dimasukkan sebagai cadangan lainnya sebesar Rp 705.430.448.000

Serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran Dividen Tunai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### AGENDA 4

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (*member of BDO International Limited*) sebagai Auditor Independen Perusahaan Anda untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk Tahun Buku 2011 sesuai

### DECISIONS OF THE GMS

#### The Annual GMS and The First Extraordinary GMS

The Annual GMS dan the First Extraordinary GMS was held on 1 June 2011.

**The Annual GMS** was attended by 6,997,946,948 shares equalling to 51.63% of total shares, discussed four agenda items and brought forth the following decisions:

#### AGENDA 1

Approving and accepting the Director's Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2010 Fiscal Year.

#### AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2010 Fiscal Year, and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the 2010 Fiscal Year, provided that those activities are reflected in the Balance Sheet and the Statements of Income of the 2010 Fiscal Year.

#### AGENDA 3

Approving the use of the Net Profit of the 2010 Fiscal Year at IDR 805,630,448,000 as follows:

- a. IDR 40,000,000,000 to be set aside as the mandatory reserve;
- b. IDR 60,200,000,000 to be disbursed as Cash Dividends for the shareholders; and
- c. The remaining amount of IDR 705,430,448,000 to be put in other reserves.

Granting the power and authority to the Board of Directors to take necessary actions regarding the payment of the Cash Dividends in compliance with existing rules and regulations.

#### AGENDA 4

Approving the appointment of Public Accountant Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (*member of BOD International Limited*) as Your Company's Independent Auditor to audit the financial reports of the 2011 Fiscal Year, in compliance with the



dengan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukannya. Serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan senantiasa berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sebelumnya tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

**RUPS Luar Biasa Pertama** dihadiri oleh sejumlah 7.031.253.879 lembar saham atau sebesar 51,88% dari jumlah seluruh saham, membahas dua agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

#### AGENDA 1

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Yuanita Rohali sebagai Komisaris Perusahaan Anda.
2. Menyetujui pengangkatan Eddy Soeparno sebagai anggota Dewan Komisaris baru.
3. Menyetujui susunan Dewan Komisaris untuk periode RUPS Tahunan 2011 sampai dengan RUPS Tahunan 2014 sebagai berikut:  
Komisaris Utama/Independen: Soedjai Kartasasmita  
Komisaris Independen: Bungaran Saragih  
Komisaris Independen: Anton Apriyantono  
Komisaris: Bobby Gafur S. Umar  
Komisaris: Eddy Soeparno
4. Memberi wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan honorarium atau remunerasi untuk Komisaris yang baru.

#### AGENDA 2

RUPS Luar Biasa Pertama ini dihadiri oleh kurang dari 3/4 dari jumlah seluruh saham; tidak memenuhi kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar untuk pengambilan persetujuan untuk menjaminkan sebagian kekayaan Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan.

RUPS Luar Biasa Kedua untuk pembahasan agenda ini direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2011, setelah diumumkan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan pasar modal.

suggestions from the Board of Commissioners and the Audit Committee, and granting the authority to the Board of Commissioners and the Audit Committee to set the conditions and requirements for the appointment. Also granting the power to the Board of Directors, with the consent of the Board of Commissioners and the Audit Committee to appoint a substitute Public Accountant Firm, including to set the conditions and requirements for the appointment in case the appointed Public Accountant Firm is unable to complete or perform the assigned tasks for any reason, in compliance with existing rules and regulations.

**The First Extraordinary GMS** was attended by 7,031,253,879 shares or 51.88% of total shares, discussed 2 agenda items and brought forth the following decisions:

#### AGENDA 1

1. Approving and accepting the resignation of Yuanita Rohali as Your Company's Commissioner.
2. Approving the appointment of Eddy Soeparno as a new Commissioner.
3. Approving the composition of the Board of Commissioner for the period between the 2011 Annual GMS and the 2014 Annual GMS as follows:  
President and Independent Commissioner: Soedjai Kartasasmita  
Independent Commissioner: Bungaran Saragih  
Independent Commissioner: Anton Apriyantono  
Commissioner: Bobby Gafur S. Umar  
Commissioner: Eddy Soeparno
4. Authorizing the Nomination and Remuneration Committee to set the honorarium or remuneration of the new Independent Commissioner.

#### AGENDA 2

The First Extraordinary GMS was attended by less than 3/4 of total shares, less than the quorum required by the Articles of Association to take the decision to pledge part of Your Company's and Subsidiaries' assets.

The Second Extraordinary GMS to discuss this agenda is scheduled to be held on 13 June 2011, after an announcement to be made in compliance with the Articles of Association and prevailing capital market regulations.

## RUPS Luar Biasa Kedua

RUPS Luar Biasa Kedua yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2011 dihadiri atau diwakili oleh sejumlah 7.143.713.922 lembar saham atau sebesar 52,71% dari jumlah seluruh saham, membahas satu agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

### AGENDA

RUPS Luar Biasa Kedua ini hanya dihadiri oleh kurang dari 2/3 dari jumlah seluruh saham. Dengan demikian RUPS Luar Biasa Kedua ini belum memenuhi kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar untuk pengambilan persetujuan untuk menjaminkan sebagian kekayaan Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan, sehingga dinyatakan belum sah dan belum dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Terkait dengan hal tersebut, serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Perusahaan Anda mengajukan permohonan kepada Bapepam-LK untuk menetapkan kuorum kehadiran, waktu pemanggilan dan waktu penyelenggaraan untuk RUPS Luar Biasa Ketiga.

## RUPS Luar Biasa Ketiga

RUPS Luar Biasa Ketiga diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 2011, dihadiri atau diwakili oleh 7.221.550.288 lembar saham atau sebesar 53,28% dari jumlah seluruh saham.

RUPS Luar Biasa Ketiga ini – yang berdasarkan Surat Penetapan Bapepam-LK disyaratkan untuk memenuhi kuorum lebih dari 52% dari jumlah seluruh saham – membahas satu agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

### AGENDA

Menyetujui penjaminan seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan, dalam rangka pembiayaan atau sehubungan dengan pinjaman dari pihak ketiga, yang diberikan atau yang diterima Perusahaan Anda maupun Anak Perusahaan, baik sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menandatangani dokumen untuk keperluan pemberian jaminan dimaksud.

## The Second Extraordinary GMS

The Second Extraordinary GMS held on 13 June 2011 was attended by 7,143,713,922 shares or 52.71% of total shares, discussed one agenda item and brought forth the following outcome:

### AGENDA

The Second Extraordinary GMS was attended by less than 2/3 of total shares. Therefore, the Second Extraordinary GMS did not meet the quorum required by the Articles of Association to take the decision to pledge part of Your Company's and Subsidiaries' assets, declared not valid and hence unable to take binding decisions.

Referred to that, in compliance with the Articles of Association and Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1, Your Company requested the Bapepam-LK to set the required quorum, the announcement schedule and the schedule of the Third Extraordinary GMS.

## The Third Extraordinary GMS

The Third Extraordinary GMS held on October 20, 2011 was attended by 7,221,550,288 shares or 53.28% of total shares.

The Third Extraordinary GMS – which in compliance to the Decree of Financial Institutions Authority Bapepam-LK was required to meet the quorum of more than 52% of total shares – discussed one agenda item and brought forth the following decision:

### AGENDA

Approving to pledge part or all of Your Company's and Subsidiaries' assets, in terms of financing or related to third party loans, provided or received by Your Company and Subsidiaries, at present and in the future, as well as authorizing the Board of Directors to sign the related documents.

# Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perusahaan Anda telah melakukan Penawaran Umum Terbatas Saham III (PUT III) dan menerbitkan Waran Seri II pada 2010, dengan total perolehan dana hasil PUT III sebesar Rp 4.963,74 miliar dan total perolehan dana hasil Waran Seri II sebesar Rp 334,07 miliar.

Penggunaan dana hasil PUT III direncanakan untuk peningkatan modal pada Anak Perusahaan sebesar 64,98%, pengembangan bisnis hulu sebesar 25,56% serta untuk tambahan modal kerja Perusahaan Anda sebesar 9,46%.

Untuk tahun 2010, Perusahaan Anda telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT III dan Waran Seri II kepada Ketua Bapepam-LK pada tanggal-tanggal 15 April 2010, 5 Agustus 2010, dan 15 Oktober 2010.

Realisasi Penggunaan Waran Seri II per 31 Desember 2010 telah dilaporkan Perusahaan Anda kepada Ketua Bapepam-LK pada tanggal 14 Januari 2011. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 310.992.501 dengan nilai Rp. 164.826.025.530; jumlah yang belum dikonversi 319.323.654. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: akan digunakan Perseroan sebagai cadangan dana untuk pelunasan obligasi *senior secured notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2011.

Pada tanggal 15 April 2011 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK: Realisasi Penggunaan Waran Seri II Periode 31 Maret 2011. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 310.992.501 dengan nilai Rp 164.826.025.530; jumlah yang belum dikonversi 319.323.654. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: untuk tambahan modal kerja.

Your Company has conducted the Third Limited Public Offering of Shares (Third Rights Issue) and issued Warrants Serie II in 2010, with the total funds obtained through the Third Rights Issue amounting to IDR 4,963.74 billion and the total funds obtained through the issuance of Warrants Serie II amounting to IDR 334.07 billion.

The use of funds obtained from the Third Rights Issue was planned to increase the capital of Subsidiaries at 64.98%, to develop the upstream business at 25.56% and to increase Your Company's working capital at 9.46%.

In 2010, Your Company has reported the realization of the use of funds obtained through the Third Rights Issue and the issuance of Warrants Serie II to the Chairman of Bapepam-LK on 15 April 2010, 5 August 2010 and 15 October 2010.

The Realization of the Use of Warrants Serie II for the Period of 31 Desember 2010 have been reported by Your Company to the Chairman of Bapepam-LK on 14 January 2011. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 310,992,501 at the value of IDR 164,826,025,530; the total unconverted was 319,323,654. The Use of Proceeds According to Prospectus: will be used by the Company as reserve funds for the full repayment of the senior secured notes due on 1 November 2011.

On 15 April 2011, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the Period of 31 March 2011. The total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 310,992,501 at the value of IDR 164,826,025,530; the total unconverted was 319,323,654. The Use of Proceeds According to the Prospectus: as an additional working capital.

Pada tanggal 5 Juli 2011 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK: Realisasi Penggunaan Waran Seri II Periode 30 Juni 2011. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 318.364.501 dengan nilai Rp 168.733.185.530; jumlah yang belum dikonversi 311.951.654. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: akan digunakan Perseroan sebagai cadangan dana untuk pelunasan obligasi *senior secured notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2011.

Pada tanggal 4 Oktober 2011 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK: Realisasi Penggunaan Waran Seri II Periode 30 September 2011. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 372.234.167 dengan nilai Rp 197.549.108.510; jumlah yang belum dikonversi 257.581.988. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: akan digunakan Perseroan sebagai cadangan dana untuk pelunasan obligasi *senior secured notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2011.

Pada tanggal 13 Januari 2012 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK: Realisasi Penggunaan Waran Seri II Periode 31 Desember 2011. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 443.958.667 dengan nilai Rp 235.298.093.510; jumlah yang belum dikonversi 186.357.488. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja.

On 5 July 2011, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the Period of 30 June 2011. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 318,364,501 at the value of IDR 168,733,185,530; the total unconverted was 311,951,654. The Use of Proceeds According to the Prospectus: will be used by the Company as reserve funds for the full repayment of the senior secured notes due on 11 November 2011.

On 4 October 2011, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the Period of 30 September 2011. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 372,234,167 at the value of IDR 197,549,108,510; the total unconverted was 257,581,988. The Use of Proceeds According to the Prospectus: will be used by the Company as reserve funds for the full repayment of the senior secured notes due on 11 November 2011.

On 13 January 2012, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the Period of 31 December 2011. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 443,958,667 at the value of IDR 235,298,093,510; the total unconverted was 186,357,488. The Use of Proceeds According to the Prospectus: will be used by the Company as working capital.



# Kilas Balik 2011

## 2011 IN FLASH BACK

### 4 Februari 2011

Melakukan perubahan masa berlaku (perpanjangan) dari 2013 menjadi 2017 atas penerbitan USD 100.000.000 *Secured Equity-Linked Redeemable Notes*.

Conducted changes in the validity period (extension) from 2013 to 2017 of the issued USD 100,000,000 *Secured Equity-Linked Redeemable Notes*.

### 15 Maret 2011

Pameran Asahan Expo dan GAPKI.

Exhibition of Asahan Expo and GAPKI.

### 1 Juni 2011

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### 6 Juni 2011

Meningkatkan kepemilikan saham di AIRPL menjadi 99,02%.

Increased the share ownership in AIRPL to 99.02%.

### 13 Juni 2011

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua.

The Second Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### 12 Juli 2011

Menyelesaikan restrukturisasi hutang PT Domas Agroi Prima sebesar USD 210.000.000.

Completing the debt restructuring of PT Domas Agroi Prima amounting to USD 210,000,000.

### 14 September 2011

Menerima Penghargaan Annual Report Award peringkat ketiga untuk kategori Perusahaan Swasta Terbuka Non Keuangan.

Received the third rank of the Annual Report Award for the category of Non-Financial Private Listed Companies.

### 6 Oktober 2011

*Public Expose* Tahunan dalam IDX Investor Summit 2011.

Annual Public Expose in IDX Investor Summit 2011.

### 7 Oktober 2011

Pengalihan atas Saham Hasil Pembelian Kembali, sebanyak 6.100.000 lembar saham kepada Credit Suisse (USA) LLC.

Transfer of 6,100,000 Treasury Shares to Credit Suisse (USA) LLC.

### 20 Oktober 2011

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga.

The Third Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### 27 Oktober 2011

Menandatangani perjanjian kredit sampai dengan jumlah maksimum USD 250.000.000.

Signed credit facility up to USD 250,000,000.

### 12 Desember 2011

*Preliminary assesment* atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) oleh konsultan dari RSM AAJ Associates.

Preliminary assesment of Good Corporate Governance (GCG) implementation by RSM AAJ Associates consulting firm.

### 15 Desember 2011

Menerima Penghargaan tertinggi, Grand Platinum, di bidang CSR tingkat nasional Indonesian CSR Awards.

Received the highest Grand Platinum Award on CSR for the national level at the Indonesian CSR Awards.

# RENCANA STRATEGIS

STRATEGIC INTENT

**GREAT** Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation

2011 • Operational Excellence Driven by Standardization

Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi



## RUANG LINGKUP BISNIS

What Business Are We In

Perusahaan Anda bergerak dalam sektor agrobisnis terintegrasi dan berkelanjutan serta penyediaan jasa-jasa terkait.  
Your Company performs in the sectors pertaining to integrated sustainable agro-business and related services.

---

# NILAI INTI

C O R E V A L U E S

---

B

## **BSP Rumah Kita BSP is Our Home**

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerja sama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama. Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

I

## **Inisiatif dan Pemberdayaan yang Bertanggungjawab Initiative and Empowerment with Accountability**

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

S

## **Semangat Membawa Misi Sense of Mission**

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

A

## **Adaptabilitas terhadap Perubahan dan Kemampuan Menciptakan Kemajuan Adaptive to and Driving Change**

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

# VISI

V I S I O N

## Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia.

To be the  
Number One and  
Most Admired  
Integrated Agro-  
Business Company  
in Indonesia.

### **Nomor Satu | Number One**

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.

Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

### **Paling Dikagumi | Most Admired**

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

### **Terintegrasi | Integrated**

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

### **Sektor Agrobisnis | Agro-Business**

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya. The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

### **Di Indonesia | In Indonesia**

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

*Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.*

*Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010.*



# MISI

MISSION

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global.

## Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan | Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

## Nilai Optimal | Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

## Ramah Lingkungan | Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

## Keahlian Kunci | Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

## Multi Tanaman dan Operasi Global | Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global. Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

**Unit Sumut 1 | North Sumatra 1** **BSP**

Lokasi | Location : Asahan  
 Luas Lahan | Field Area : 9.247Ha  
 . Sawit | Palm 10.179 Ha  
 . Karet | Rubber

**Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant** **FSC**

Lokasi | Location : Tanjung Morawa  
 Luas Area | Area : 7Ha

**Kuala Tanjung: Oleochemical Complex**

Lokasi | Location : Kuala Tanjung  
 Luas Fasilitas Terpadu | Oleochemical Integrated Facilities : 114Ha

**Unit Sumut 2 | North Sumatra 2** **GLP**

Lokasi | Location : Labuhan Batu  
 Luas Lahan Sawit | Palm Field Area : 7.720Ha

**Unit Sumbar | West Sumatra** **BPP, CCI**

Lokasi | Location : Pasaman  
 Luas Lahan | Field Area : 11.112Ha  
 . Sawit | Palm 3.738Ha  
 . Plasma Sawit | Palm Plasma

**Unit Jambi** **AGW, SNP, AMM**

Lokasi | Location :  
 . AGW Tanjung Jabung Barat  
 . SNP Muaro Jambi  
 . AMM Jambi  
 Luas Lahan | Field Area :  
 . Sawit | Palm 11.761Ha  
 . Plasma Sawit | Palm Plasma 7.700Ha

**Unit Jambi 2** **GFII**

Lokasi | Location : Sarolangun, Jambi  
 Luas Lahan Sawit | Palm Field Area : 12.010Ha

**Unit Riau** **GIN**

Lokasi | Location : Indragiri Hilir  
 Luas Lahan Sawit | Palm Field Area : 12.200Ha

**Unit Lampung** **HIM**

Lokasi | Location : Tulang Bawang  
 Luas Lahan Karet | Rubber Field Area : 3.684Ha

**Unit Sumbagsel & Bengkulu** **AM, JOP, NAM**

Lokasi | Location :  
 . AM Bengkulu Utara  
 . JOP Bengkulu Utara  
 . NAM Musi Rawas  
 Luas Lahan Karet | Rubber Field Area : 5.058Ha

**Unit Sumbagsel & Bengkulu** **Solegna**

Lokasi | Location : Lahat, Sumbagsel  
 Luas Lahan Sawit | Palm Field Area : 20.979Ha

**Keterangan:** ● Perkebunan sawit/pabrik CPO ▲ Perkebunan/fasilitas karet ■ Kompleks oleokimia  
**Catatan:** • Per 31 Desember 2011  
 • Luas lahan merupakan area tertanam  
 • Angka luas lahan menggunakan notasi Indonesia

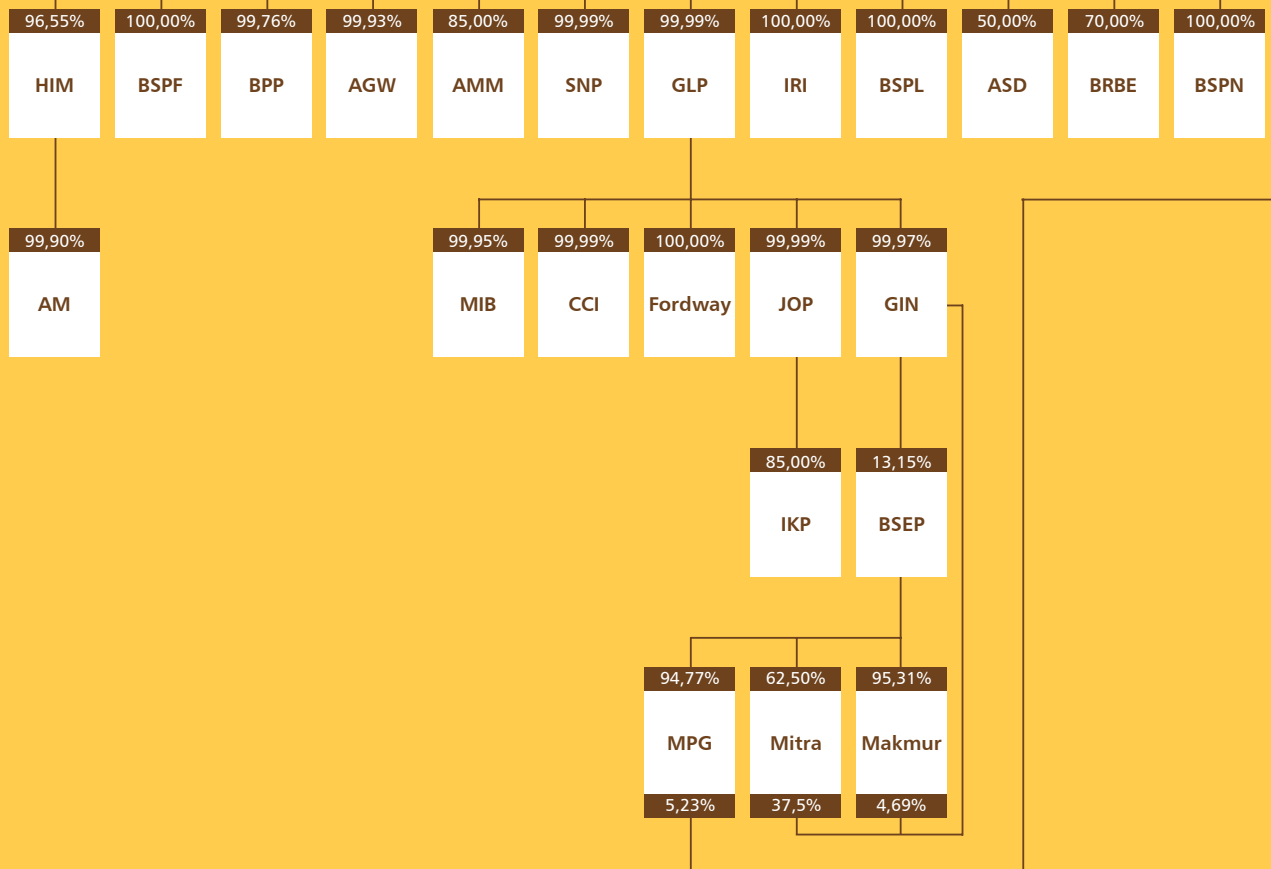
# AREA OPERASI

AREA OF OPERATIONS



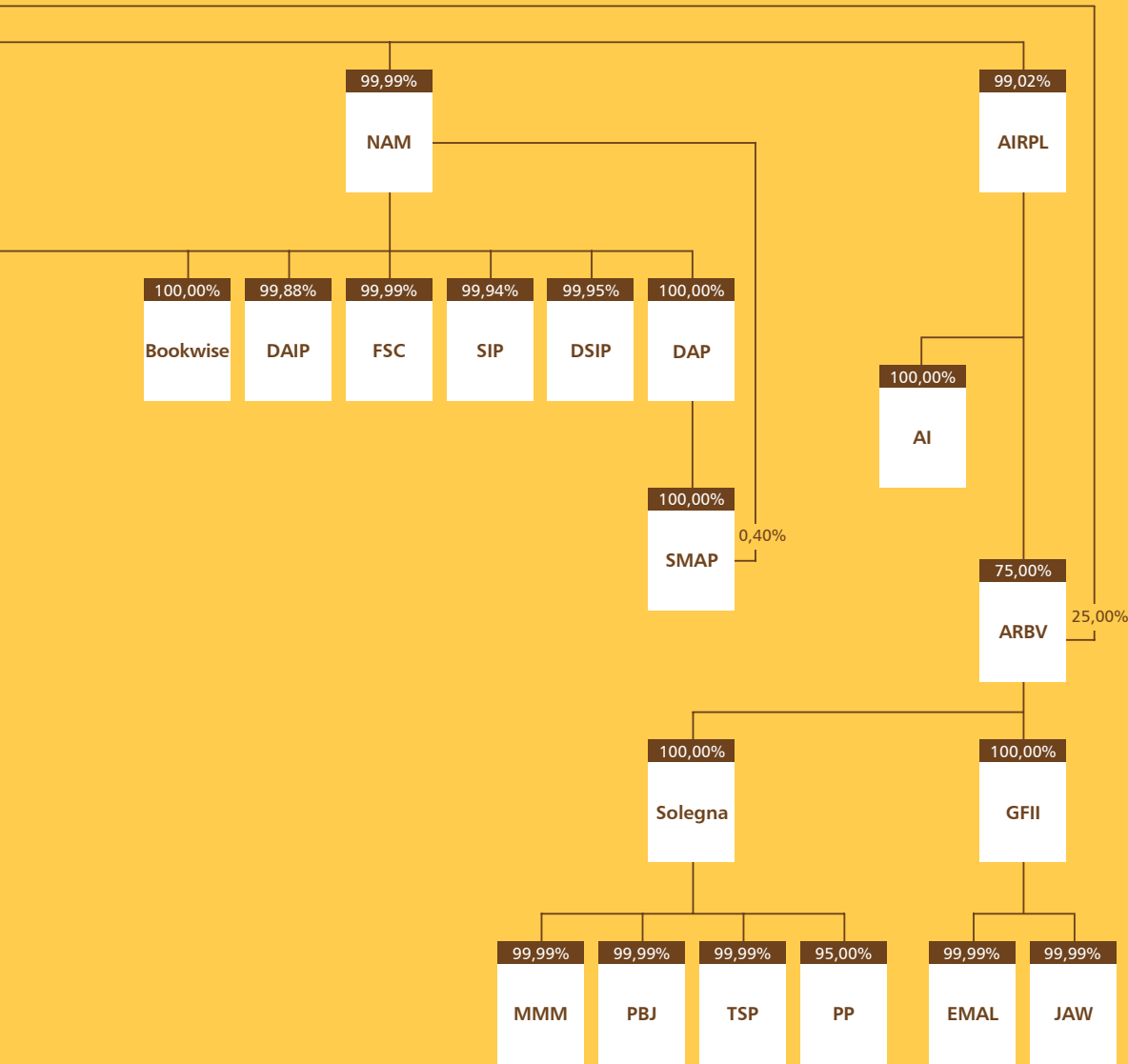
Key: ● Palm plantation/CPO mill ▲ Rubber plantation/facility ■ Oleochemical complex  
Note: • As of 31 December 2011  
• Field area represents the size of planted area  
• Numerical notations in land area are in Indonesian

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk  
(BSP)**



# STRUKTUR USAHA

BUSINESS STRUCTURE



Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2011 (%)	2010 (%)
<b>Kepemilikan saham secara langsung   Direct Ownership</b>					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	99,02	77,13
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Bio-diesel	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
International Rubber Investment Pte. Ltd. (IRI)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	---
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung   Indirect Ownership</b>					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd.   through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
Agri International Finance B.V. (AI)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia   through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Ltd. (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan minyak inti sawit Processing of palm kernel oil	-	99,95	100,00
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan Fatty Acid 1 Fatty Acid 1 facility	2008	99,99	100,00
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,94	100,00
PT Domas Agroiint Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan olein Olein facility	-	99,88	100,00
PT Domas Agroiinti Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan fatty alcohol Fatty alcohol facility	2011	100,00	100,00

Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2011 (%)	2010 (%)
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung   Indirect Ownership</b>					
Melalui PT Domas Agrointi Prima   through PT Domas Agrointi Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengolahan fatty alcohol Fatty alcohol facility	-	100,00	100,00
Melalui PT Grahadura Leidongprima   through PT Grahadura Leidongprima					
Fordway Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,95	99,95
PT Julang Oca Permana (JOP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	2010	99,99	99,99
Melalui PT Julang Oca Permana   through PT Julang Oca Permana					
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	85,00	85,00
Melalui PT Grahadura Leidongprima dan PT Sumbertama Nusapertiwi   through PT Grahadura Leidongprima and PT Sumbertama Nusapertiwi					
PT Guntung Idamannusa (GIN)	Riau	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2003	99,97	99,97
Melalui Agri Resources B.V.   through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd.   through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V.   through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar   through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,90

Notes:

(-) Belum beroperasi | Non-operating

Board of Commissioners	
Soedjai Kartasasmita	
Bungaran Saragih	
Anton Apriyantono	
Bobby Gafur S. Umar	
Eddy Soeparno	
Board of Directors	
President Director	: Ambono Janurianto
Directors	: Harry M. Nadir Bambang Aria Wisena Howard J. Sargeant M. Iqbal Zainuddin Rudi Sarwono
CEO	
CEO	: Ambono Janurianto

Audit Committee (AC)	
Chairman	: Soedjai Kartasasmita
Member	: Apandi Kosasih Marzuki Ramli

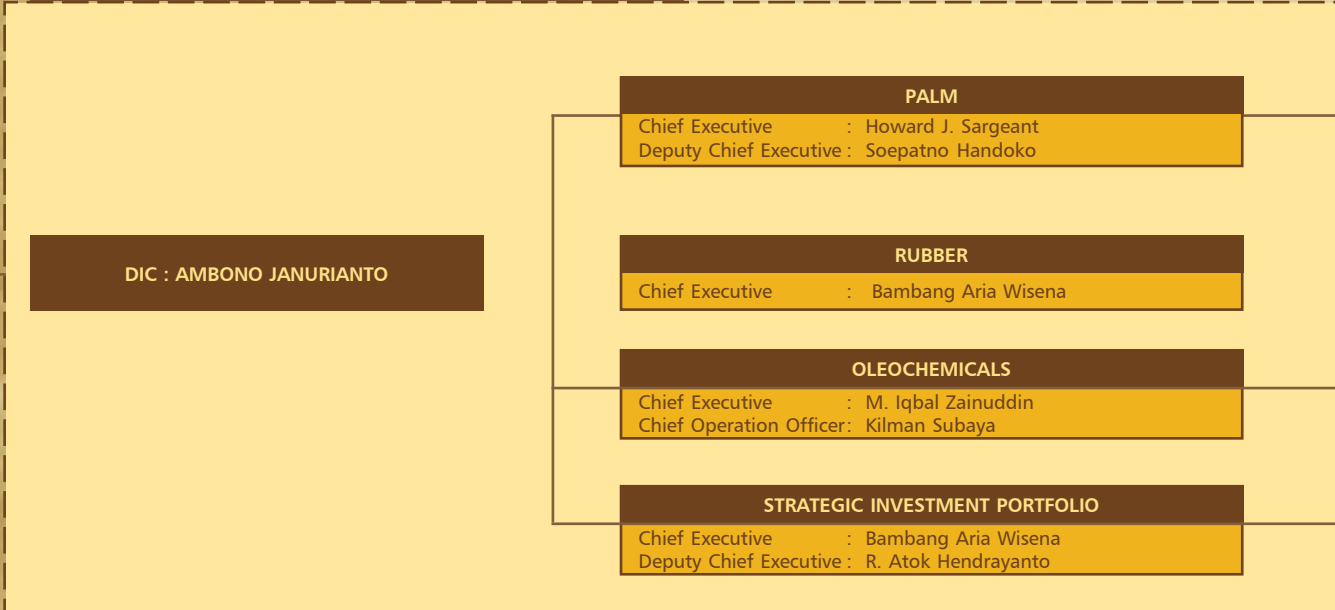
Risk Management Committee (RMC)	
Chairman	: Bungaran Saragih
Member	: Harry M. Nadir M. Iqbal Zainuddin

Nomination and Remuneration Committee (NRC)	
Chairman	: Soedjai Kartasasmita
Member	: Bobby Gafur S. Umar Ambono Janurianto Harry M. Nadir Rudi Sarwono

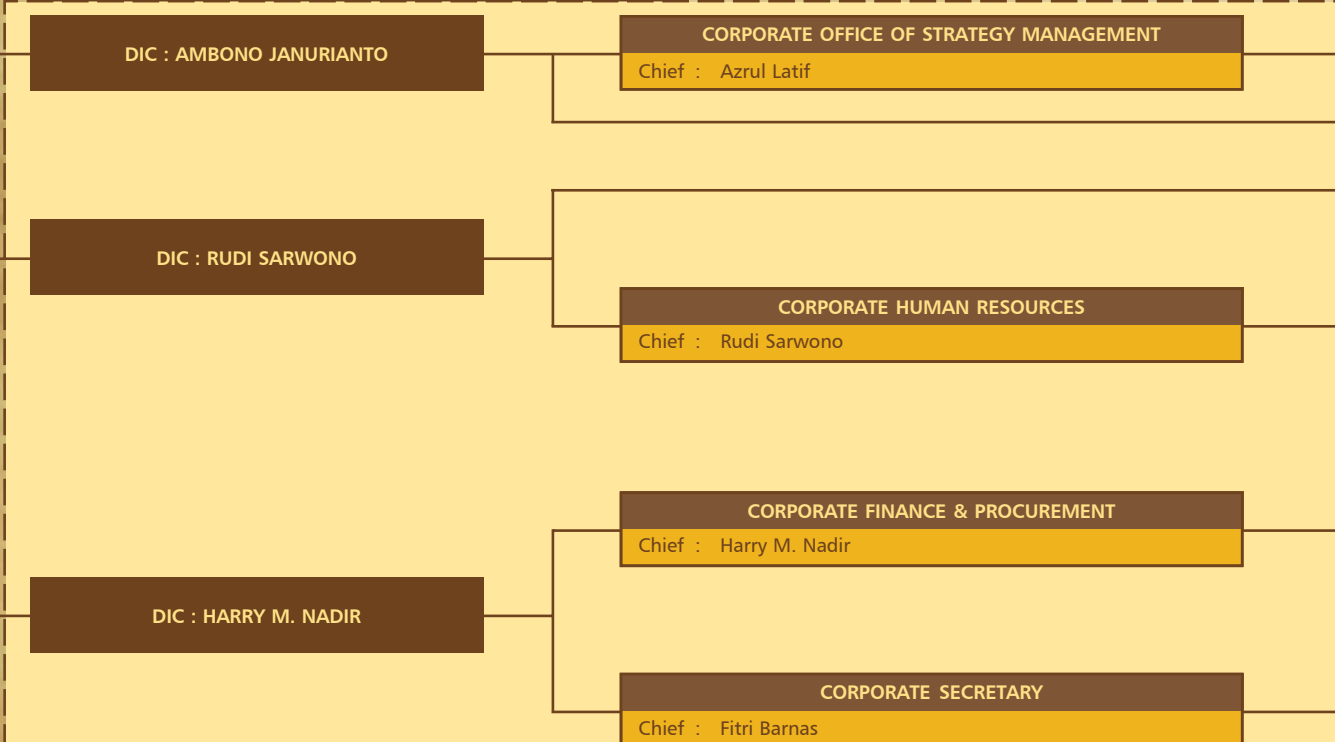
Investment Management Committee	
Chairman	: Eddy Soeparno
Member	: Ambono Janurianto Bambang Aria Wisena

Executive Management Committee	
--------------------------------	--

**CORPORATE STRATEGIC BUSINESS UNITS**



**CORPORATE FUNCTIONS**



# STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

OPERATION BUSINESS UNITS	
<b>BUSINESS UNIT RIAU</b> Head : Lilik Qusairi	<b>BUSINESS UNIT KALSEL</b> Head : Bermansyah Sinaga
<b>BUSINESS UNIT SUMUT 2</b> Head : Fauzie Orbanta	<b>BUSINESS UNIT JAMBI 1</b> Head : Ahmad Najib
<b>BUSINESS UNIT SUMSEL 1</b> Head : Deni Abdullah	<b>BUSINESS UNIT JAMBI 2</b> Head : Andi Sucipto
<b>BUSINESS UNIT SUMBAR</b> Head : Edy Sukanto	
<b>BUSINESS UNIT LAMPUNG</b> Head : Dwi Hartono	<b>BUSINESS UNIT SUMSEL 2 &amp; BENGKULU</b> Head : Darwin Daud
<b>BUSINESS UNIT SUMUT 1</b> Head : Nahum Pangabean	
<b>KUALA TANJUNG</b> Head : Soeseno Suparman	
<b>TANJUNG MORAWA</b> Head : Kilman Subaya*	
<b>BUSINESS UNIT KALTENG - IGI</b> Head : Kiki Syahrana	
<b>PLANTATIONS MANAGED UNDER CONTRACT</b>	
<b>NEW BUSINESS PORTFOLIO</b>	

<b>CORPORATE BUSINESS DEVELOPMENT &amp; STRATEGIC INVESTMENT</b>
<b>CORPORATE AUDIT &amp; RISK MANAGEMENT</b>
<b>CORPORATE ENVIRONMENT, HEALTH &amp; SAFETY</b>
<b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>
<b>CORPORATE ORGANIZATION &amp; TALENT MANAGEMENT</b>
<b>CORPORATE HR OPERATIONS</b>
<b>CORPORATE INFORMATION SYSTEM &amp; SHARED SERVICES</b>
<b>CORPORATE FINANCIAL ACCOUNTING &amp; TAX</b>
<b>CORPORATE MANAGEMENT ACCOUNTING, CONTROL &amp; EVA</b>
<b>CORPORATE FINANCE &amp; TREASURY</b>
<b>CORPORATE PROCUREMENT</b>
<b>CORPORATE COMPLIANCE</b>
<b>CORPORATE LEGAL</b>
<b>CORPORATE INVESTOR RELATIONS &amp; COMMUNICATIONS</b>

DIC : Director in Charge  
 IGI : Indogreen International  
 \* : Concurrent

# 1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

## 1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

## 1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

## 1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

## 1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

## 1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

## 2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

## 2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

# 1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

# 1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share

# JEJAK LANGKAH

M I L E S T O N E S

# 2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

# 2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

# 2011

**100 TAHUN  
PERUSAHAAN  
ANDA**

## Indonesian CSR Awards 2011

Meraih Penghargaan **Grand Platinum**, atas prestasi memperoleh:

- 1 Penghargaan Platinum, Unit Bengkulu, Bidang Ekonomi, Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Karet di Desa Air Petai, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu.
- 2 Penghargaan Platinum, Unit Sumbar, Bidang Lingkungan, Program Penerapan Clean Development Mechanism dalam Upaya Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca di Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.
- 3 Penghargaan Platinum, Unit Sumbar, Bidang Ekonomi, Program Pemberdayaan Petani Plasma Kelapa Sawit KUD Sungai Aur, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.
- 4 Penghargaan Platinum, Unit Sumut 1, Bidang Hak Asasi Manusia, Program Lembaga Kerjasama Bipartit sebagai Praktek Hak Asasi Manusia di Perusahaan, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.
- 5 Penghargaan Platinum, Unit Sumut 1, Bidang Konsumen, Program Peningkatan Pelayanan dan Mutu Produk Karet Melalui Customer Satisfaction Survey.
- 6 Penghargaan Platinum, Unit Sumut 1, Bidang Sosial, Program Pembinaan Generasi Muda melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet Unit Sumut 1, Kecamatan Asahan, Sumatera Utara.
- 7 Penghargaan Gold, Unit Lampung, Bidang Sosial, Program SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda Penumangan, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.
- 8 Penghargaan Apresiasi, Unit Jambi 1, Bidang Ekonomi, Program Optimalisasi Lahan Pertanian di Plasma SP I Desa Brasau Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi.

Diberikan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Corporate Forum for Community Development (CFCD) pada Desember 2011.



Received the **Grand Platinum** Award, in acknowledgement of the following awards:

- 1 Platinum Award, Bengkulu Unit, Economic Sector for Economic Empowerment Program for Rubber Farmers in Air Petai Village, North Bengkulu Regency, Bengkulu.
- 2 Platinum Award, Sumbar Unit, Environmental Sector for the Implementation of Clean Development Mechanism Program in Reducing Green House Gases in Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra.
- 3 Platinum Award, Sumbar Unit, Economic Sector for the Empowerment Program for Plasma Palm Farmers of the Sungai Aur KUD cooperative union in Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra.
- 4 Platinum Award, Sumut 1 Unit, Human Rights Sector for the Bipartite Cooperation Institution Program as Human Rights Practices, in Kota Kisaran Barat District, Asahan Regency, North Sumatra.
- 5 Platinum Award, Sumut 1 Unit, Consumers Service Sector for the Rubber Quality and Service Enhancement Program through Customer Satisfaction Survey.
- 6 Platinum Award, Sumut 1 Unit, Social Sector for Youth Development Program through the Scout Movement Group 007-008 in the Sumut 1 Unit Rubber Plant, Asahan District, North Sumatra.
- 7 Gold Award, Lampung Unit, Social Sector for Educational Development Program entitled "SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda" in Penumangan, Tulang Bawang Regency, Lampung.
- 8 Appreciation Award, Jambi 1 Unit, Economic Sector for the Agricultural Land Optimization Program in Plasma SP I of Brasau Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi.

Granted by the Indonesian Social Affairs Ministry and Corporate Forum for Community Development (CFCD) in December 2011.

## Masa berlaku Sertifikasi | Certification Validity

### RSPO

Unit Sumut 1 06/2015

### ISO 14001:2004

Unit Sumbagsel 03/2011  
Unit Sumut 1 04/2014  
Unit Sumbar 10/2012  
Unit Sumsel 1 11/2014

### ISO 9001:2000

Unit Sumbagsel 04/2011  
PT Air Muring 04/2011  
Unit Sumbar 12/2011

### ISO 9001:2008

Unit Sumbagsel 11/2013  
PT Huma Indah Mekar 04/2011  
PT Air Muring 08/2014  
Unit Sumbar 10/2011  
Unit Jambi 07/2012  
PT Agrowiyana 07/2012  
PT Agro Mitra Madani 07/2012  
PT Guntung Idamannusa 08/2013  
Unit Sumsel 1 11/2014

### SNI ISO 9001:2008

Unit Sumut 1 04/2012

### OHSAS 18001:2007

Unit Sumut 1 09/2012  
Unit Jambi 1 (PT Agrowiyana) 04/2014  
Unit Lampung 05/2014  
Unit Sumbagsel & Bengkulu 07/2014  
Unit Corporate Jakarta 08/2014  
Unit Sumbar 08/2014  
Unit Jambi 2 11/2014  
Unit Sumsel 1 11/2014  
Unit Sumsel 2 12/2014  
Unit Sumut 2 12/2014  
Unit Riau 01/2015



### Annual Report Awards 2010

Meraih Peringkat 3 Annual Report Awards 2010 untuk kategori Perusahaan Swasta Terbuka Non Keuangan. Diberikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada September 2011.

Ranked 3rd in the 2010 Annual Report Awards for the category of Non-Financial Private Listed Companies. Granted by the Indonesian Ministry of Finance in September 2011.



### Indonesia Sustainability Reporting Awards 2011

Meraih Penghargaan Best First Time Sustainability Reporting 2010. Diberikan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) pada Desember 2011.

Received the Best First Time Sustainability Reporting 2010 Award. Granted by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) in December 2011.



### Human Resource Leadership Award

Meraih Penghargaan Human Resource Leadership Award of Asia's Best Employer Brand Award 2011 dari Employer Branding Institute & Stars of the Industry Group, Singapura pada Juli 2011.

Received the Human Resource Leadership Award of Asia's Best Employer Brand Award 2010, granted by the Employer Branding Institute & Stars of the Industry Group, Singapore, July 2011.



### Corporate Governance Award 2011

Meraih Penghargaan The Most Improved in GCG. Diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship pada Desember 2011.

Received The Most Improved in GCG Award. Granted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship in December 2011.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS & CERTIFICATION

### Peringkat PROPER

Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk 2011 memberikan Peringkat Biru tingkat Nasional untuk Unit Sumut 1 dan Unit Jambi 1, serta Peringkat Hijau tingkat Daerah untuk Unit Sumbar

The Corporate Performance Rating Program Evaluation (PROPER) in Environmental Management in 2011 presented the National-level Blue Rating for the Sumut 1 Unit and the Jambi 1 Unit, and the Regional-level Green Rating for the Sumbar Unit.

### Penghargaan Kecelakaan Nihil

Unit Riau meraih penghargaan K3 kategori Kecelakaan Nihil (Zero Accident) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Mei 2011.

The Riau Unit received the OHS Zero Accident Award from the Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration in May 2011.

# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

---

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengalaman 100 Tahun adalah kekuatan yang mendorong Perusahaan Anda untuk membuka perspektif yang lebih luas untuk melakukan terobosan-terobosan baru sehingga memperkuat posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan agrobisnis yang terintegrasi secara holistik.

The Centennial experience is a driving force for Your Company to open wider perspectives to foster new breakthroughs which can strengthen Your Company's position as a hollistically integrated agro-business enterprise.



Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan bahagia kami sampaikan bahwa tahun 2011 menggenapkan 100 Tahun eksistensi perkebunan Perusahaan Anda. Pengalaman 100 Tahun adalah kekuatan yang mendorong Perusahaan Anda untuk membuka perspektif yang lebih luas untuk melakukan terobosan-terobosan baru sehingga memperkuat posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan agrobisnis yang terintegrasi secara holistik.

Khususnya dalam kurun waktu 2 dekade terakhir Perusahaan Anda telah menunjukkan kemampuannya yang luar biasa; dengan tingkat pertumbuhan lahan tertanam perkebunan karet dan sawit yang signifikan dari 20.000 Ha hingga menjadi lebih dari 124.000 Ha, serta dilanjutkan dengan pengembangan usaha ke industri hilir oleokimia; Perusahaan Anda telah memulai langkahnya sebagai sebuah usaha agro terpadu yang diharapkan dapat memanfaatkan potensi bisnis dari sektor hulu sampai hilir.

Dalam menjelang usia 70 Tahun Kelompok Usaha Bakrie di tahun 2012, Dewan Komisaris bangga bahwa Perusahaan Anda merupakan bagian dari sedikit Kelompok Usaha yang dapat terus berkembang dalam kurun waktu sedemikian lama. Keberanian untuk melakukan penetrasi dan inovasi di berbagai bidang telah menempatkan Kelompok Usaha Bakrie sebagai perusahaan terkemuka, di tingkat lokal maupun di tingkat global.

Dewan Komisaris Perusahaan Anda menyadari bahwa semakin besar dan kompleks usaha suatu perusahaan, maka tugas pengawasan yang harus dilakukan Dewan Komisaris akan semakin berat. Namun demikian, berkat dukungan dari semua pihak, dapat kami sampaikan bahwa pelaksanaan seluruh tugas-tugas dan tanggung jawab kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan Anda telah berjalan dengan baik selama tahun 2011.

Dear Shareholders,

We are delighted to inform you that the year 2011 marked the Centennial existence of Your Company's plantations. The Centennial experience was the driving force for Your Company to open wider perspectives to foster new breakthroughs which would strengthen Your Company's position as a hollistically integrated agro-business enterprise.

During the past two decades in particular, Your Company has shown an extraordinary performance; the significant growth of planted areas of both rubber and oil palm plantations, from 20,000 Ha to more than 124,000 Ha, and business expansion to the downstream oleochemicals industry; Your Company made the first steps as an integrated agrobusiness which is expected to be able to take advantage of business potentials from the upstream to the downstream sectors.

In embracing the 70th Anniversary of the Bakrie Business Group in 2012, the Board of Commissioners is proud of the fact that Your Company has been part of the few Business Groups which can continue to grow within such a long time span. The courage to conduct business penetrations and innovations in various sectors has put the Bakrie Business Group as a leading company, at both local and global levels.

Your Company's Board of Commissioners realizes that the larger the size and the higher the business complexity of a company, the heavier would be the supervisory tasks to be performed by the Board of Commissioners. However, thanks to the supports of all parties, all of our tasks and responsibilities as the Board of Commissioners have been performed well in 2011.



### Perusahaan Anda di 2011

Kami bersyukur atas meningkatnya kinerja Perusahaan Anda. Menurut pandangan kami, Direksi dan para karyawan Perusahaan Anda telah menunjukkan kinerja yang sangat bagus, baik dalam hal pencapaian finansial maupun dalam hal pemanfaatan berbagai peluang usaha. Direksi telah menunjukkan kapasitasnya dalam menyeimbangkan pemanfaatan peluang pasar domestik dan pasar ekspor; termasuk dalam menajaki prospek usaha, baik dalam segmen karet, sawit dan oleokimia.

Keputusan untuk menjalani segmen usaha oleokimia dinilai tepat, memandang potensi yang dimiliki oleh fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa, serta melihat dari kontribusi segmen ini dalam jangka 1 tahun pertama pengoperasiannya. Lokasi yang terletak di tepi Selat Malaka juga memberi nilai tambah bagi Perusahaan Anda, berkaitan dengan rencana yang telah disusun Perusahaan Anda untuk proyek pengembangan pelabuhan Kuala Tanjung yang diproyeksikan menjadi salah satu pelabuhan pendukung terbesar di Sumatera Utara.

Perusahaan Anda juga menyadari pentingnya riset dan penerapan inovasi dalam mendukung semua perkembangan. Berbagai bentuk inovasi dalam teknologi perkebunan, termasuk metode *upward tapping* untuk karet yang dikembangkan oleh CIRAD, serta metode keseimbangan dosis pemupukan yang dikembangkan oleh ASD-Costa Rica, telah diterapkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam perkebunan Perusahaan Anda selama beberapa tahun terakhir. Melalui Bakrie Agricultural Research Institution (BARI) yang telah dimiliki, Perusahaan Anda juga mengembangkan berbagai penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi para petani plasma.

Dalam hal penanganan limbah, Perusahaan Anda telah memiliki fasilitas pengolahan limbah di perkebunan Pasaman dan Jambi, yang memproses limbah cair dari industri sawit menjadi biogas (metana). Untuk saat ini

### Your Company in 2011

We are grateful for the increased performance of Your Company. In our opinion, Your Company's Board of Directors has shown an outstanding performance, either in terms of financial achievements or in terms of making the most of various business opportunities. The Board of Directors has displayed its capabilities to balance the use of opportunities in domestic and export markets, including in the efforts to explore business prospects in rubber, oil palm and oleochemicals segments.

The decision to get into the oleochemicals business segment is deemed appropriate, particularly considering the potentials of the oleochemicals processing facilities in Kuala Tanjung and Tanjung Morawa, with regard to the segment's contributions during the first full year of operations. The facilities' location on the shore of the Malacca Strait also provides an added value for Your Company, related to the development of the Kuala Tanjung port which is projected to become one of the largest supporting ports in North Sumatra.

Your Company also acknowledges the importance of research and innovations in supporting growth. Various innovations in plantation technology, including the upward tapping method for rubber developed by CIRAD, and the balanced fertilizing dosage method developed by ASD-Costa Rica, had been applied to enhance the productivity and efficiency in Your Company plantations during the past few years. Through its own Bakrie Agricultural Research Institution (BARI), Your Company has developed a vast range of research which are expected to provide positive contributions, not only for the company but also for plasma farmers.

In terms of waste management, Your Company has developed the waste treatment facilities in Pasaman and Jambi to process waste water from the palm oil industry into biogas (methane). For the mean time,

hasil pengolahan biogas masih dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam Perusahaan Anda sendiri. Sesungguhnya teknologi pemanfaatan limbah generasi terbaru saat ini memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan, dengan tingkat pengembalian modal antara 2 sampai 5 tahun; merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan Perusahaan Anda saat iklim usaha sudah lebih mendukung di masa yang akan datang.

Proses sertifikasi yang telah dijalani oleh Perusahaan Anda - termasuk ISO, RSPO, Halal dan Kosher - memperkuat posisi Perusahaan Anda dalam daya saing di pasar domestik dan internasional.

Kami menilai bahwa Direksi telah mengembangkan prospek usaha yang mampu menciptakan *sustainable value* bagi para pemegang saham, dan dalam skala yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan para karyawan akan membawa Perusahaan Anda mencapai Visi "Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia".

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) di seluruh aspek kegiatan usaha Perusahaan Anda. Di tahun 2011, sistem Pelaporan Pelanggaran telah selesai disusun, berupa Kebijakan dan Panduan Umum Sistem Pelaporan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP). Sistem ini akan diluncurkan pelaksanaannya setelah pengkajian atas kematangan organisasi serta persiapan yang memadai untuk menjalankan sistem ini dengan baik.

Pada tahun 2010 Dewan Komisaris telah memperkuat struktur dengan membentuk satu komite tambahan yakni Komite Manajemen Investasi, untuk melengkapi tiga komite yang telah ada sebelumnya, yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2011, komite-komite telah berjalan dengan sangat baik, sesuai peran dan

the biogas processing is still focused on Your Company's internal use. The current latest generation of waste treatment technology actually has the great potential to be developed, with a break even period of between 2 and 5 years; a viable opportunity for Your Company when the business climate has become more favourable in the future.

The certification process followed through by Your Company - including ISO, RSPO, Halal and Kosher - has strengthened Your Company's competitiveness in the domestic and international markets.

We regard that the Board of Directors has developed business prospects which will be able to create sustainable values for the shareholders, and to a greater extent, for other stakeholders. The Board of Commissioners is optimistic that all steps taken by the Board of Directors will bring Your Company towards its Vision "To Be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia".

#### **Implementation of Good Corporate Governance**

The Board of Commissioners fully supports the efforts to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of Your Company's business activities. The formulation of the Whistleblowing System has been completed in 2011, in the form of General Policies and Guidelines for the Violations Reporting and Handling System (SPPTP - *Sistem Pelaporan Penanganan Tindak Pelanggaran*). The system will be launched following the assessment of the organizational maturity and adequate preparations for appropriate implementation.

In 2010, the Board of Commissioners has strengthened the structure with the formation of an additional committee, i.e. the Investment Management Committee, to complement the three committees established earlier, i.e. the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee. The committees have

wewenangannya. Perbaikan selalu dilakukan di setiap komite, agar pelaksanaan GCG mengikuti standar lokal dan global yang berlaku. Melalui komite-komite ini, semua anggota turut berperan serta agar pengawasan yang efisien dan efektif senantiasa terlaksana.

Di masa mendatang, Dewan Komisaris juga memandang perlu dibentuknya Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial yang diharapkan dapat memberi masukan bagi Perusahaan Anda mengenai hal-hal terkait, berfungsi mempertimbangkan tindakan-tindakan pencegahan dampak lingkungan dan sosial yang diperlukan oleh Perusahaan Anda, serta membangun jaringan komunikasi yang kuat dengan masyarakat.

#### **Pembagian Dividen**

Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 1 Juni 2011, pada tanggal 26 Agustus 2011 Perusahaan Anda melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 60.200.000.000, atau Rp 4,4 per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham per tanggal 12 Agustus 2011.

#### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris mengucapkan selamat bergabung kepada Eddy Soeparno, Direktur Keuangan Bakrie & Brothers, sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru; serta mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Yuanita Rohali yang pengunduran dirinya telah diterima dalam RUPS Luar Biasa 1 Juni 2011, atas kontribusi yang sangat berharga selama menjabat sebagai Komisaris Perusahaan Anda.

Dengan pergantian tersebut, Dewan Komisaris Perusahaan Anda tetap terdiri dari tiga komisaris independen dan dua komisaris yang mewakili pemegang saham.

performed well in 2011, in compliance with their roles and authorities. Improvements have continuously been applied within all committees, so that the implementation of GCG complies with prevailing local and global standards. Through these committees, all members have been actively ensuring efficient and effective supervisory tasks.

The Board of Commissioners also considers a future need to form an Environment and Social Affairs Committee, which is expected to provide inputs for Your Company on related issues, and to consider preventive measures for environmental and social impacts deemed needed by Your Company, as well as to establish strong social networking.

#### **Dividend Payment**

In line with the decision of the Annual GMS dated 1 June 2011, Your Company has distributed cash dividends totalling to IDR 60,200,000,000, or IDR 4.4 per share, on 26 August 2011, to the shareholders listed as of 12 August 2011.

#### **Change in the Board of Commissioners Composition**

The Board of Commissioners welcomes Eddy Soeparno, Director of Finance of Bakrie & Brothers, as the new member of the Board of Commissioners; and extend an utmost gratitude to Yuanita Rohali whose resignation has been accepted in the Extraordinary GMS of 1 June 2011, for the notable contributions during her service as Your Company's Commissioner.

With these changes, Your Company's Board of Commissioners still comprises three independent commissioners and two commissioners representing the shareholders.

### Apresiasi

Pada saat yang baik ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi juga saya sampaikan kepada Direksi atas kepemimpinan dengan wawasan yang luas, serta kepada manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan. Dewan Komisaris yakin kinerja baik yang tercapai pada 2011 akan mewujudkan visi dan misi Perusahaan Anda serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan masyarakat.

Semoga Allah SWT memberkati kita semua.

### Appreciation

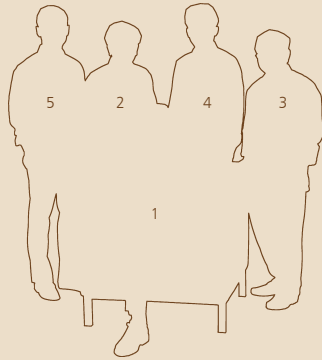
In this good occasion, the Board of Commissioners extends gratitude for the support and trust of the shareholders and stakeholders. An appreciation is also extended to the Board of Directors for a broad-minded leadership, as well as to all management staff and employees who have worked to their best. The Board of Commissioners believes that the good performance of 2011 will help reach the vision and mission of Your Company, while providing significant contributions to community development.

May Allah SWT bless us all.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**Soedjai Kartasasmita**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



- 1 Soedjai Kartasmita**  
Komisaris Utama, Komisaris Independen  
President Commissioner, Independent Commissioner
- 2 Bungaran Saragih**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 3 Anton Apriyantono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 4 Bobby Gafur S. Umar**  
Komisaris  
Commissioner
- 5 Eddy Soeparno**  
Komisaris  
Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

---

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Usia 100 Tahun ini membawa kesadaran bahwa kita dapat mendaur ulang banyak hal, tetapi kita tidak dapat mendaur ulang 'waktu'. Oleh karenanya Perusahaan Anda senantiasa berupaya menempatkan target pencapaian kinerjanya dalam kerangka yang spesifik dan terukur, serta mengutamakan efisiensi penggunaan waktu.

The Centennial Anniversary also brings awareness that we can recycle a lot of things, but we can not recycle 'time'. Therefore Your Company always strives to set its performance achievement target within a specific and measurable framework, as well as prioritizes the efficiency of time use.





Pembaca yang Terhormat,

### **Keberlanjutan Usaha 100 Tahun**

Tahun 2011 menandai genapnya 100 tahun usia Perusahaan Anda, sekaligus mengukuhkan posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan agro terpadu yang holistik dari hulu sampai ke hilir, menyusul pengoperasian penuh pabrik Oleokimia di Tanjung Morawa.

Keberlanjutan usaha Perusahaan Anda selama 100 tahun merupakan anugerah yang harus kita syukuri dan harus kita jaga, karena hanya perusahaan terbaik di seluruh dunia yang dapat bertahan selama 100 tahun. Hal ini juga merupakan momentum yang bagus untuk menggali lebih banyak potensi dari eksistensi dalam sumber daya manusia, pengalaman serta pengetahuan.

### **Kebijakan Strategis menuju Keunggulan Kinerja**

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda menerapkan program kerja *Operational Excellence Driven by Standardization*, sebagai kelanjutan dari program *GREAT (Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation)*. Dengan program kerja yang baru ini, Perusahaan Anda berfokus pada budaya pencapaian target dan budaya berkinerja unggul, dengan penetapan tahun 2011 sebagai masa standarisasi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi proses kerja.

Standarisasi dilaksanakan dalam kerangka Visi Perusahaan Anda untuk "Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia", dengan orientasi pencapaian secara terukur dan berpatokan pada pengakuan dunia internasional; sehingga dapat memberi pengaruh yang besar baik langsung maupun tidak langsung, jangka pendek maupun jangka panjang dalam peningkatan produktivitasnya. Kedepannya, Perusahaan Anda menjadi lebih mudah untuk dimengerti, dinilai dan diketahui masyarakat lebih luas; bahkan diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi perusahaan perkebunan lain.

Sebagai perusahaan yang terintegrasi dari hulu ke hilir, Perusahaan Anda senantiasa memperluas sekaligus menjaga keberlanjutan pasar untuk jangka panjang. Untuk itu Perusahaan Anda sebagai perusahaan yang terintegrasi secara penuh memiliki strategi dimana sebagian hasil usaha industri hulu digunakan sebagai bahan baku industri hilir, dengan tetap memenuhi permintaan di pasar bebas yang terus meningkat, baik oleh pasar domestik maupun pasar global.

Dear Readers,

### **Centennial Business Sustainability**

The year 2011 marked the Centennial Anniversary of Your Company, and at the same time settled Your Company's position as a holistically integrated agro-business from the upstream to the downstream, following the full operation of the Oleochemicals plant in Tanjung Morawa.

The sustainability of Your Company's business in 100 years is a blessing to be grateful for and to safeguard, as only the best companies worldwide can survive during a 100-year span of time. This is also a good momentum to explore more potentials of the existing human resources, experience and knowledge.

### **Strategic Policies towards Performance Excellence**

In 2011, Your Company set the work program entitled *Operational Excellence Driven by Standardization*, as a follow-up to the *GREAT strategic intent (Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation)*. With this new work program, Your Company focuses on target achievement and excellent performance, setting the year 2011 as a standardization period to enhance the effectiveness and efficiency of work processes.

The standardization process is conducted in line with Your Company's Vision "To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia", oriented towards measurable achievements in compliance with international standards; in order to be able to foster significant influence either directly or indirectly, and in the short-term or long-term, in terms of productivity enhancement. In the future, Your Company shall be easier to understand, evaluate and known to a wider scope of society; and even expected to be a benchmark for other plantation companies.

As a company which is integrated from the upstream to the downstream, Your Company continues to expand and maintain the sustainability of the market in the long-term. Therefore, Your Company in its capacity as a fully-integrated corporation, establishes a strategy where most of the yields of the upstream industry are to be used as raw materials for the downstream industry, along with the efforts to fulfill the increasing demand of the free market, either in

Dengan menjaga pasar baik di hulu maupun hilir, Direksi menilai dapat menerapkan strategi pasar dengan fleksibilitas tinggi, jika terjadi perubahan kebijakan Pemerintah.

Selain telah dimilikinya sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) untuk perkebunan di Kisaran - Sumatera Utara, saat ini Perusahaan Anda telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO di Unit Jambi dan sedang menjalani proses sertifikasi RSPO untuk 5 perkebunan lainnya; juga telah melakukan persiapan yang dipandang perlu untuk memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) yang akan diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Sampai tahun 2011 Perusahaan Anda telah memperoleh beberapa sertifikasi ISO baik untuk sektor perkebunan, pabrik, manajemen maupun lingkungan, dimana semuanya mendukung pelaksanaan *operational excellence* maupun *service excellence*.

Disamping itu, Perusahaan Anda telah merumuskan prosedur *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) yang memungkinkan dilaksanakannya evaluasi bulanan atas keselarasan kinerja unit usaha dan fungsi korporasi dengan rencana dan kebijakan strategis Perusahaan.

#### **Peningkatan Kinerja Signifikan di 2011**

Secara umum kinerja Perusahaan Anda di tahun 2011 sangat baik. Secara keseluruhan, Perusahaan Anda menutup tahun 2011 dengan meraih penjualan bersih sebesar Rp 4.367 miliar, meningkat 48,56% dari Rp 2.940 miliar di tahun sebelumnya; merupakan pencapaian sebesar 9,18% di atas target Rp 4 triliun yang telah ditetapkan untuk tahun 2011. Peningkatan signifikan ini didorong oleh peningkatan harga pasar atas komoditi dalam semua segmen usaha Perusahaan Anda.

Secara khusus, segmen Oleokimia Perusahaan Anda yang baru mulai beroperasi akhir 2010 menunjukkan kontribusinya yang signifikan, dengan menghasilkan penjualan Rp 452 miliar dalam tahun 2011.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan Anda meningkatkan kepemilikan di AIRPL hingga menjadi 99,02% pada akhir tahun 2011.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda juga telah menandatangani fasilitas pinjaman baru yang digunakan untuk pembiayaan kembali obligasi yang jatuh tempo pada bulan November 2011 serta untuk pengembalian pinjaman Anak Perusahaan.

domestic or global markets. By safeguarding both the upstream and downstream markets, the Board of Directors considers to apply highly flexible market strategies which are hence adaptive to changes in Government policies.

In addition to the certification of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) for the plantation in Kisaran - North Sumatra, Your Company has also completed the RSPO certification process for the Jambi Unit and is currently undertaking the RSPO certification for 5 other plantations; in line with the necessary preparation to comply with the certification of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) to be required soon by the Indonesian Government. By 2011, Your Company has completed a number of ISO certifications for the plantations, processing plants, management and environmental sectors, in support of both operational excellence and service excellence.

Your Company has also formulated the Plan-Do-Check-Action (PDCA) procedures which facilitate monthly evaluations on the alignment of business unit and corporate functions' performance with the Company's strategic plans and policies.

#### **Significant Performance Increase in 2011**

In general, Your Company displayed an outstanding performance in 2011. Your Company closed the year 2011 with a net sales of IDR 4,367 billion, a 48.56% increase from IDR 2,940 billion in the previous year; which signified a 9.18% achievement above the IDR 4 trillion target set for 2011. The significant increase was boosted by the increase in the market prices of the commodities in all of Your Company's business segments.

In particular, Your Company's Oleochemicals segment which started the operations in 2010, has provided a significant contributions with IDR 452 billion sales in 2011.

In June 2011, Your Company began to increase the shares ownership in AIRPL, reaching 99.02% by the end of 2011.

In 2011, Your Company signed a new loan facility agreement for the refinancing of bonds maturing in November 2011 and for the repayment of liabilities of Subsidiaries.

### Penanganan Kendala Operasional

Sebagai suatu usaha agro terpadu, kendala utama bagi Perusahaan Anda saat ini adalah masalah logistik pengiriman barang antar daerah yang menimbulkan *double handling*. Padatnya lalu lintas logistik batubara di Sumatera, juga menjadi hambatan bagi peningkatan efisiensi logistik darat.

Masalah isu lingkungan - termasuk yang terkait dengan pandangan dan kepentingan organisasi lingkungan lokal maupun internasional, serta peraturan dan kebijakan fiskal yang berlaku merupakan kendala-kendala utama bagi segmen usaha Sawit di Perusahaan Anda.

Dalam segmen usaha Karet, kendala umumnya terkait dengan standar kualitas bahan baku yang diperoleh dari masyarakat. Perbedaan standar kualitas ini menimbulkan upaya dan biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan Anda.

Sedangkan kendala utama bagi segmen Oleokimia di Perusahaan Anda adalah tingginya kebutuhan akan modal kerja dan proses produksi yang harus akurat terkait dengan risiko tinggi yang melekat dalam karakteristik industri oleokimia.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan Anda untuk mengatasi kendala yang ada, diorientasikan pada peningkatan efisiensi dan produktivitas. Program kerja 2011 yang difokuskan pada proses standarisasi di semua segmen usaha dan bidang operasional merupakan bagian dari upaya Perusahaan Anda untuk mengatasi kendala yang dihadapi, baik sebagai usaha agro terpadu maupun dalam segmen usaha terkait.

### Prospek Usaha Positif

Pertumbuhan populasi serta tren positif pertumbuhan ekonomi - khususnya di Asia - yang didukung dengan membaiknya daya beli masyarakat, memberikan efek positif bagi prospek usaha Perusahaan Anda, sejalan dengan meningkatnya permintaan atas barang di luar kebutuhan primer.

Segmen Oleokimia Perusahaan Anda juga memiliki prospek sangat cerah, mengingat oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *fast moving consumer goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup masyarakat, sejalan dengan meningkatnya pendapatan dan daya beli. Prospek cerah ini juga secara langsung berpengaruh positif terhadap segmen Sawit, mengingat CPO maupun PKO merupakan salah satu bahan baku utama dalam industri oleokimia.

Pertumbuhan pesat industri otomotif dunia juga memberikan prospek yang positif untuk segmen Karet Perusahaan Anda, dengan semakin meningkatnya permintaan karet sebagai bahan baku pembuatan ban.

### Operational Constraint Handling

As an integrated agro-business, the main constraint for Your Company is the logistic service related to inter-regional product delivery which leads to double handling. The high traffic of coal logistics in Sumatera has also been the constraint for the enhancement of the efficiency of landline logistics.

Environmental issues - including those related to the views and interests of local and international organizations, as well as prevailing regulations and fiscal policies, are the main constraints for Your Company's Palm Oil business segment.

In the Rubber business segment, the main constraint is related to the quality of materials obtained from third party. The discrepancy in quality standards inflicts additional costs at the expense of Your Company.

The main constraint in Your Company's Oleochemicals segment is the large working capital and the need for accuracy in the production process related to the high risks pertaining to the characteristics of the oleochemicals industry.

Your Company has made all attempts to handle the prevailing constraints, oriented towards the enhancement of efficiency and productivity. The 2011 work program which was focused on the standardization process in all business segments and operational fields is part of Your Company's endeavors to cope with the prevailing constraints, either as an integrated agro-business or within the respective business segment.

### Positive Business Prospects

Population growth and positive trends in economic growth - particularly in Asia - which are supported by increases in the people's purchasing power, foster positive effects for Your Company's business prospects, in line with the increasing demand for non-primary goods.

The Oleochemicals segment of Your Company also has a bright prospect, taking into account that oleochemicals are the main raw materials for various fast moving consumer goods which are highly related with lifestyle trends, parallel to the increases in income and purchasing power. This bright prospect also positively affect the Oil Palm segment directly, considering that CPO and PKO are the main raw materials for the oleochemicals industry.

The rapid growth of the world automotive industry also fosters positive prospects for Your Company's Rubber segment, with increasing demand for rubber products as the raw materials in tyre manufacturing.

### Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan Anda menyadari bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat terwujud jika pengelolaan dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan. Oleh karena itu, senantiasa dilakukan peningkatan dan penyempurnaan atas penerapan GCG pada setiap aspek bisnis di seluruh jajaran Perusahaan Anda.

Seiring dengan upaya peningkatan penerapan GCG, pada tahun 2011 Perusahaan Anda telah memulai pelaksanaan *Preliminary Assessment*, yang dilakukan oleh pihak independen agar penilaian dan evaluasi atas efektivitas penerapan GCG dapat dilakukan dengan lebih obyektif; dan telah menghasilkan beberapa rekomendasi, termasuk untuk penyempurnaan Komite Pendukung Dewan Komisaris.

Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan penyusunan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dalam bentuk Kebijakan dan Panduan Umum Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP), sehingga nantinya diharapkan karyawan dapat turut berperan aktif dalam mencegah potensi praktek penyimpangan dan kecurangan. Saat ini, Perusahaan Anda masih dalam tahap proses persiapan pelaksanaan SPPTP. Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan menilai SPPTP harus dipersiapkan dengan sangat matang, mengingat keunikan industri Perusahaan Anda sebagai industri agro terpadu, dengan rentang pendidikan karyawan dari SD sampai Sarjana S-3.

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) perdana yang dipandang penting sebagai langkah yang mengarah pada pencapaian Visi dan Misi Perusahaan Anda; laporan ini merupakan bentuk pengungkapan informasi mengenai kinerja secara terukur yang transparan sebagai pelengkap bagi Laporan Tahunan; serta untuk mendorong peningkatan kinerja melalui penetapan target. Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda memperoleh penghargaan sebagai "Best First Time Sustainability Reporting 2010" dalam ajang Indonesian Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2011.

Upaya Perusahaan Anda dalam meningkatkan dan menyempurnakan penerapan GCG telah mendapat pengakuan dalam "2011 Corporate Governance Award" sebagai "The Most Improved Company".

### Commitment towards Good Corporate Governance

Your Company realizes that sustainable growth is only possible if the management is performed through the consistent and sustainable implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). It is for this reason that continuous enhancement and improvement of GCG implementation in all business aspects at all levels of Your Company are deemed of utmost importance.

Along with the efforts to improve the implementation of GCG, in 2011 Your Company started the Preliminary Assessment, conducted by an independent party so that the evaluation of the effectiveness of the GCG implementation can be performed more objectively; leading to a few recommendations, including for the improvements of Supporting Committees to the Board of Commissioners.

Your Company has also completed the development of the Whistleblowing System in the form of Policies and Guidelines for the Violations Reporting and Handling System (SPPTP - Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran), so that employees can play active roles in preventing potential acts of violation and fraudulence. In the meantime, Your Company is still in the preparatory stage for the implementation of the SPPTP. The Board of Directors prioritizes prudential principles, and considers that the SPPTP should be well prepared, particularly regarding the distinctive characteristics of Your Company as an integrated agro-business, with the employees' educational background spanning from Elementary School to the Doctorate Degree.

In 2011, Your Company published the Sustainability Report for the first time; an important step towards the achievement of Your Company's Vision and Mission; the report is a form of information disclosure about the measurable and transparent performance, to complement the Annual Report; as well as to encourage the enhancement of performance through target setting. Your Company's Sustainability Report was awarded the "Best First Time Sustainability Reporting 2010" in the Indonesian Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2011.

Your Company's efforts to enhance and improve the implementation of GCG have received the acknowledgement in the "2011 Corporate Governance Award" as "The Most Improved Company".

Semua ini sejalan dengan upaya Perusahaan Anda untuk menjadi yang terbaik, tidak hanya dalam pencapaian kinerja finansial tetapi juga dalam segala bidang terkait - termasuk pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Susunan Direksi

Selama tahun 2011, tidak ada perubahan dalam komposisi susunan Direksi Perusahaan Anda.

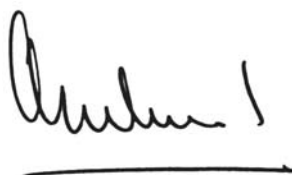
### Apresiasi

Pada kesempatan yang baik ini, mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Terima kasih secara khusus kepada Yuanita Rohali atas darma baktinya selama menjabat sebagai Komisaris Perusahaan Anda. Dan selanjutnya mengucapkan selamat bergabung kepada Eddy Soeparno, Direktur Keuangan Bakrie & Brothers, sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru.

Sekali lagi, dalam mensyukuri 100 Tahun keberlanjutan usaha Perusahaan Anda, Direksi mengharapkan momentum ini dapat memberi motivasi bagi upaya pencapaian Visi Perusahaan Anda untuk "Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia", serta agar segala perkembangan dan pencapaian selama ini senantiasa dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Ambono Janurianto**  
Direktur Utama  
President Director

All of these achievements are in line with Your Company's endeavors to become the best, not only in terms of financial performance but also in all related sectors - including the community development and environmental conservation as well as the GCG implementation.

### Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of Your Company's Board of Directors in 2011.

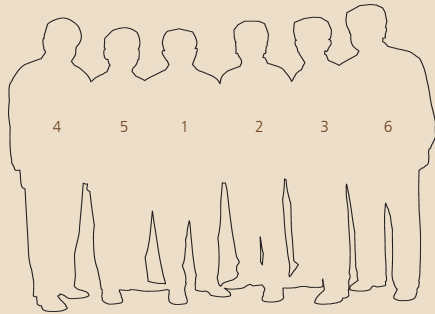
### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I take this opportunity to extend gratitude to all shareholders, and stakeholders for the support and trust, as well as to all employees who have contributed to these achievements.

A special appreciation to Yuanita Rohali for her notable contributions during her service as Your Company's Commissioner. And also a warm welcome to Eddy Soeparno, the Director of Finance of Bakrie & Brothers, as the new member of the Board of Commissioners.

Once again, in gratefulness of Your Company's Centennial business sustainability, the Board of Directors expects that the momentum can foster motivations for the achievement of Your Company's Vision "To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia", as well as to ensure sustainable enhancement of all developments and achievements.

- 1 **Ambono Janurianto**  
Direktur Utama | President Director  
Chief Executive Officer
- 2 **Harry M. Nadir**  
Direktur | Director  
Chief Finance Officer
- 3 **Bambang Aria Wisena**  
Direktur | Director  
Chief Executive of Rubber Business  
Chief Executive of Strategic Investment Portfolio
- 4 **Howard J. Sargeant**  
Direktur | Director  
Chief Executive of Palm Business
- 5 **M. Iqbal Zainuddin**  
Direktur | Director  
Chief Executive of Oleochemicals Business
- 6 **Rudi Sarwono**  
Direktur | Director  
Chief Human Resources







---

# DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

---

## MANAGEMENT DISCUSSIONS & ANALYSIS

Program kerja *Operational Excellence Driven by Standardization*, sebagai penjabaran dari rencana strategis GREAT (*Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation*), membawa fokus Perusahaan Anda pada budaya pencapaian target dan budaya berkinerja unggul, dengan pengutamaan 2011 sebagai masa standarisasi dan pementapan untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi proses kerja dalam setiap segmen usaha.

The Operational Excellence Driven by Standardization work program, as the extension of the GREAT (Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation) strategic plan, leads Your Company's focus on target achievement and excellent performance, emphasizing the year 2011 as a standardization and reinforcement period to enhance the effectiveness and efficiency of work processes in all business segments.

Perusahaan Anda saat ini mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total lahan tertanam 122.559 Ha didukung oleh 8 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 1 pabrik oleokimia serta sedang mengembangkan lebih lanjut fasilitas produksi oleokimia. Total penjualan pada tahun 2011 mencapai Rp 4,37 triliun, meningkat 48,56% dibandingkan tahun 2010.

Your Company currently manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 122,559 Ha, supported by 8 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 1 oleochemicals plant, and is further developing oleochemicals production facilities. Total sales in 2011 reached Rp 4.37 trillion, increased 48.56% compared to 2010.



Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products; and oleochemicals processing.



# TINJAUAN SEGMENT USAHA

B U S I N E S S   S E G M E N T   H I G H L I G H T S

Diawali pada tahun 1911, Perusahaan Anda berdiri di Kisaran, Sumatera Utara sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, yang mengusahakan perkebunan karet. Dalam perjalanan sejarahnya, Perusahaan Anda mengalami beberapa perubahan mendasar, hingga kemudian pada tahun 1986, sebagai PT United Sumatra Plantations, diakuisi oleh PT Bakrie & Brothers. Pada tahun 1990, PT United Sumatra Plantations melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta, kemudian memasuki usaha sawit melalui PT Bakrie Pasaman Plantations, anak perusahaan di Sumatera Barat, lalu berubah nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda sebagai industri perkebunan yang holistik dan telah berkembang hingga ke Afrika Barat, memasuki usaha oleokimia. Perusahaan Anda mengawali tahun 2011 - yang merupakan tonggak 100 Tahun usia perkebunannya - sebagai suatu usaha agro terpadu yang terus mengembangkan integrasi secara holistik dari hulu hingga hilir; mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

Beginning in 1911, Your Company was established in Kisaran, North Sumatra as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, to plant and process natural rubber. In its history, Your Company has experienced several fundamental changes, and was later in 1986, as PT United Sumatra Plantations, acquired by PT Bakrie & Brothers. In 1990, PT United Sumatra Plantations conducted its initial public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange, entered the palm business through PT Bakrie Pasaman Plantations, a subsidiary, and later changed its name to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In 2010, Your Company, as a holistic plantation industry that has expanded as far as to Western Africa, entered the oleochemicals business. Your Company entered the year 2011 - which marks the Centennial Anniversary of its plantation - as an integrated agro-business which continues to develop the integration holistically from the upstream to the downstream; prioritizing the 3P principle (*People, Planet, Profit*) in the implementation of sustainable development strategies.

## SAWIT

Melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit pada tahun 1992, Perusahaan Anda mulai menekuni usaha sawit, mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (CPO - *crude palm oil*), inti sawit (PK - *palm kernel*) dan minyak inti sawit (PKO - *palm kernel oil*). Produk turunan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai suatu usaha agro terpadu, produksi sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

### Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Kebun Sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Perkebunan sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan 2 lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai 3 kg atau lebih.

Sampai Desember 2011, total luas area tertanam adalah 92.200 Ha, naik 2,64% dibandingkan 89.831 Ha di tahun 2010. Area ini memiliki komposisi lahan tanaman usia menghasilkan mencapai 72.102 Ha dan lahan tanaman belum menghasilkan 20.098 Ha. Perusahaan Anda juga mengelola lahan plasma seluas 11.438 Ha di tahun 2011.

## PALM

Through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation in 1992, Your Company entered the oil palm business, covering both the company-run plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of this Oil Palm segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemicals business segment in Your Company.

### Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations are located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Central Kalimantan and South Kalimantan.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches 3 kg or more.

By December 2011, the total planted area was 92,200 Ha, a 2.64% increase compared to 89,831 Ha in 2010. This area consists of 72,102 Ha of mature plantations and 20,098 Ha of immature plantations. Your Company also managed 11,438 Ha of plasma plantations in 2011.

### Area Tertanam 2011 untuk Masing-Masing Propinsi | Planted Area 2011 by Province

Daerah   Region	Area Tertanam 2011   Planted Area 2011
Sumatera Utara   North Sumatra	16.967 Ha
Sumatera Barat   West Sumatra	11.112 Ha
Riau	12.200 Ha
Jambi	23.771 Ha
Sumatera Selatan   South Sumatra	20.979 Ha
Kalimantan Selatan   South Kalimantan	7.171 Ha
Plasma: Sumatera Barat   West Sumatra	3.738 Ha
Jambi	7.700 Ha

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda memiliki 8 pabrik minyak sawit, dengan total kapasitas produksi 420 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Kedelapan pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Indragiri Hilir (Riau), Muaro Jambi, Sarolangun dan Tungkal Ulu (Jambi) serta di Lahat (Sumatera Selatan).

In 2011, Your Company operated 8 palm oil mills, with a total output capacity of 420 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. These eight palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Indragiri Hilir (Riau), Muaro Jambi, Sarolangun and Tungkal Ulu (Jambi) and in Lahat (South Sumatra).

#### Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi   Location	Jumlah Pabrik   Factory	Kapasitas Total   Total Capacity
Sumatera Utara   North Sumatra	2	105 ton/jam   105 tons/hour
Sumatera Barat   West Sumatra	1	60 ton/jam   60 tons/hour
Riau	1	30 ton/jam   30 tons/hour
Jambi	3	150 ton/jam   150 tons/hour
Sumatera Selatan   South Sumatra	1	75 ton/jam   75 tons/hour

#### Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya penerapan inovasi, Perusahaan Anda bersama ASD-Costa Rica telah mengembangkan fasilitas pembibitan Seed Garden bertempat di Kisaran, Sumatera Utara.

#### Technology and Innovation

In applying innovations, Your Company has developed the Seed Garden nursery facility in cooperation with ASD-Costa Rica, located in Kisaran, North Sumatra.

Pemanfaatan bibit unggul kelapa sawit menghasilkan ketinggian pohon yang lebih rendah sehingga dapat memperpanjang usia produktif sampai 2 kali lebih lama, dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas CPO per hektar hingga 3 kali.

The use of premium quality oil palm seeds results in the development of trees with lower height so that it can double the productive age, and is expected to triple the CPO productivity level per hectare.

Untuk memenuhi kebutuhan benih, Perusahaan Anda juga memiliki Seed Processing Unit (SPU), yang selain memberikan pasokan bagi segmen usaha Perusahaan Anda juga dapat menjual bibit yang dimiliki kepada pihak luar. SPU dilengkapi dengan peralatan pemrosesan benih berkapasitas produksi 15 juta benih per tahun.

To meet the needs for seeds, Your Company has also developed the Seed Processing Unit (SPU), which in addition to providing supplies to the Company's business segments might also offer the seeds to external users. The SPU facility is equipped with a seed-processing equipment with a production capacity of 15 million seeds per year.

Perusahaan Anda juga memanfaatkan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian oleh pusat riset pertanian dari Perancis - CIRAD - untuk dosis pemupukan yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk, sehingga menghasilkan penghematan biaya operasi yang signifikan.

Your Company also takes advantage of the recommendations of the agricultural research center of France - CIRAD - for the dosage of fertilization which can improve fertilizer usage efficiency, resulting in significant operating cost savings.

Perusahaan Anda juga memiliki Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang bergerak di bidang riset. BARI memastikan keseriusan kegiatan riset

Your Company also has the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI); ensuring Your Company's high level of attention to research activities. In

Perusahaan Anda. Selain bertujuan untuk menemukan klon-klon baru, kegiatan riset Perusahaan Anda dilakukan untuk pengembangan kebutuhan bibit di masa datang.

### **Kinerja Umum 2011**

Usaha Sawit Perusahaan Anda telah beroperasi selama 20 tahun. Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda tahun 2011 bernilai buku Rp 1.271,48 miliar yang merupakan kenaikan 2,17% dari Rp 1.244,47 miliar di tahun 2010; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 1.694,44 miliar, naik 8,69% dari Rp 1.558,98 miliar pada tahun 2010.

Pada tahun 2011 hasil produksi CPO meningkat 26% dan produksi PK meningkat 23% dibandingkan tahun 2010, terutama didorong oleh tingginya produksi Tandan Buah Segar (TBS) baik dari lahan nukleus, maupun lahan plasma serta peningkatan pembelian TBS dari pihak eksternal.

Perusahaan Anda pada tahun 2011 membukukan penjualan segmen usaha sawit sebesar Rp 2.790 miliar sehingga bila dibandingkan pada tahun 2010 bernilai Rp 2.047 miliar tercatat peningkatan 36,27%. Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 87,50% sedangkan 12,50% merupakan penjualan PK.

### **Proyek Pengembangan Usaha**

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan sejumlah perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir antara lain Proyek Sarolangun di Jambi; Proyek Pesisir di Sumatera Barat; maupun Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo. Proyek Sarolangun dan Proyek Tebo telah sampai pada pemetaan lahan, pembangunan fasilitas penunjang seperti jalan dan jembatan, pembibitan, dan penanaman. Sedangkan Proyek Pesisir dalam tahap survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan Anda, tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha.

In addition to aiming at finding new clones, Your Company's research activities have also been done to meet the future needs of seeds.

### **General Performance 2011**

Your Company's oil palm business has been in operation for 20 years. Mature plants from Your Company plantations in 2011 recorded a book value of IDR 1,271.48 billion which represented a 2.17% increase from IDR 1,244.47 billion in 2010, while the immature plants recorded a book value of IDR 1,694.44 billion, a 8.69% increase from IDR 1,558.98 billion in 2010.

In 2011 CPO production increased by 26% and PK production increased by 23% compared to 2010, primarily driven by the high production volume of Fresh Fruit Bunches (FFB) either from the nucleus plantations, the plasma plantations as well as from external purchases.

Your Company recorded Palm business segment sales of IDR 2,790 billion in 2011, while the 2010 amount was IDR 2,047 billion, indicating an average sales increase of 36.27%. The largest contribution to the Palm business segment still came from CPO sales at 87.50%, while 12.50% were from PK sales.

### **Business Development Project**

In 2011, Your Company continued the development of a number of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi; Pesisir Project in West Sumatra; as well as Tebo Project in Muara Tebo Regency. The Sarolangun and Tebo Projects have covered the land mapping phase, the construction of supporting facilities such as roads and bridges, seeding and planting stages. While the Pesisir Project was in the phase of field survey, licensing arrangement and plantation development planning.

Based on Your Company's management evaluation, there was no event or change in circumstances which indicated a decrease in the value of these business development projects.



### Prospek Usaha

Secara umum, tingkat konsumsi minyak sawit dan produk turunannya di pasar dalam negeri terus meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan dan peningkatan daya beli penduduk. Konsumsi domestik minyak sawit di Indonesia didominasi oleh industri pemrosesan makanan. Makanan yang menggunakan minyak sawit memiliki rata-rata pertumbuhan hampir 4% per tahun sejak tahun 2003. Sedangkan penggunaan minyak sawit untuk industri makanan domestik diperkirakan meningkat sekitar 4,6 juta ton dalam tahun 2011/2012.

Terus meningkatnya tingkat konsumsi pada pasar ekspor terutama di Cina dan India memberikan peluang bagi komoditas CPO dan PKO serta produk turunannya untuk tetap menjadi produk andalan ekspor nasional tahun 2011. Volume ekspor diperkirakan akan mencapai 17-17,5 juta ton atau lebih, sementara produksi diperkirakan mencapai 24-25 juta ton. (Sumber: Tempo.com, 29 Desember 2011).

Pengembangan *cluster* industri hilir minyak sawit - khususnya produksi oleokimia - yang dilakukan Pemerintah Indonesia, telah menyebabkan pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia. Perkiraan peningkatan penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia dan juga biofuel mencapai 1,25 juta ton di tahun pemasaran 2011/2012.

### Tinjauan Latar Belakang Industri

Sesungguhnya, perkembangan pesat perkebunan kelapa sawit di Indonesia dimulai pada akhir tahun 1980an. Saat itu Perkebunan Besar Swasta (PBS) mulai masuk ke sektor perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dalam jumlah besar. Sebelumnya perkebunan kelapa sawit didominasi oleh Perkebunan Milik Negara (PBN).

Sejalan dengan harga CPO yang terus meningkat, selain PBS, petani kecil juga mulai menanam kelapa sawit. Semula kebun sawit milik rakyat dibangun dalam skema inti plasma, dengan PBS dan PBN sebagai inti. Namun kemudian Perkebunan Rakyat (PR) semakin berkembang di luar skema inti plasma. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir, pertumbuhan luas area PBN hanya relatif kecil yaitu meningkat rata-rata 1,73% per tahun, sedangkan pertumbuhan terbesar terjadi pada PR yang mencapai tingkat pertumbuhan

### Business Prospects

In general, the level of consumption of palm oil and derivatives in the domestic market continues to increase along with population and purchasing power growth. Domestic consumption of palm oil in Indonesia is dominated by the food processing industry. Food using palm oil have been indicating an average growth of nearly 4% per year since 2003. The use of palm oil for the domestic food industry is estimated to increase by about 4.6 million tons in 2011/2012.

The continuously increasing level of export market consumption, especially in China and India, provides opportunities for CPO and PKO commodities and derivatives to remain the mainstay of national export products in 2011. Export volume is expected to reach 17-17.5 million tons or more, while production is estimated at 24-25 million tons. (Source: Tempo.com, 29 December 2011).

The development of clusters for downstream palm oil industry - especially the production of oleochemicals - conducted by the Indonesian Government, has led to a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry. The increased use of palm oil by the oleochemicals industry and also biofuel is estimated to reach 1.25 million tons in 2011/2012.

### Industrial Background Overview

The rapid development of oil palm plantations in Indonesia actually dates back to the late 1980s. At that time, large private plantations (PBS - *Perkebunan Besar Swasta*) massively entered the palm oil plantation and processing sector. Previously the oil palm plantations were dominated by state-run ones (PBN - *Perkebunan Milik Negara*).

Along with the increasing price of CPO, in addition to the PBS, small farmers also began to plant oil palm. In the beginning, the oil palm plantations owned by the locals were built in the core-plasma scheme involving the PBS and PBN as the core. In later development, the people-owned plantations (PR - *Perkebunan Rakyat*) have been growing beyond the core-plasma scheme. Over the last decade, the growth of PBN areas had been relatively slow at an average annual rate of 1.73%, whereas the fastest growth

rata-rata 12,01% per tahun, sementara PBS meningkat rata-rata sekitar 5,04% per tahun.

Perkembangan sektor minyak sawit Indonesia cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan peningkatan total luas area perkebunan kelapa sawit nasional.

Dalam sepuluh tahun terakhir, area panen industri sawit tumbuh antara 200.000 sampai 500.000 Ha. Estimasi area panen akan meningkat dengan penambahan 250.000 Ha dalam tahun 2011/2012, mencapai total 6,35 juta Ha. Produktivitas kebun juga diharapkan meningkat menjadi 4 ton CPO per Ha, sejalan dengan semakin banyaknya area yang mulai mencapai produksi puncak. (Sumber: data Market Year 2011/2012)

## KARET

Dengan perkebunan karet pertamanya yang dibuka di Kisaran - Sumatera Utara pada tahun 1911, Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia. Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam dari latex sampai *block skim rubber* (BSR), dan hingga saat ini masih merupakan produsen latex terbesar di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun, maka sejalan dengan usia 100 tahun, perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam siklus penanaman ke-empat.

### Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Saat ini perkebunan karet Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Lampung.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 6 sampai dengan 20 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 6 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Sampai Desember 2011, total luas area tertanam adalah 18.921 Ha, turun 2,32% dibandingkan

had been shown by PR with an average annual growth rate of 12.01%, while the PBS increased by an average annual rate of around 5.04%.

The development of the Indonesian palm oil sector has been quite significant in recent years, along with the increases in the total national oil palm plantation area.

During the last ten years, the oil palm industry's harvest areas have grown between 200,000 to 500,000 Ha. The harvest areas are estimated to increase with the addition of 250,000 Ha in 2011/2012, reaching a total of 6.35 million Ha. Estates' productivity is also expected to increase to 4 tons CPO per Ha, in line with the increasing number of areas reaching their peak production level. (Source: Market Year 2011/2012)

## RUBBER

As its first rubber plantation was established in Kisaran - North Sumatra in 1911, Your Company is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia. Your Company produces a complete range of natural rubber products - from latex to block skim rubber (BSR), and to date is still the largest latex producer in Indonesia.

Replantation of rubber trees is commonly conducted every 25 years, hence in line with its 100 years of operation, Your Company's rubber plantation is currently in the fourth planting cycle.

### Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, South Sumatra, Bengkulu and Lampung.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 160 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 6 to 20 years. Plants aged below 6 years are usually considered as immature.

Until December 2011, the total planted areas is 18,921 Ha, a 2.32% decrease compared to 19,370 Ha



19.370 Ha di tahun 2010. Termasuk dalam area tertanam ini adalah 13.325 Ha lahan tanaman menghasilkan dan sisanya adalah tanaman belum menghasilkan.

in 2010. Included in this planted areas were 13,325 Ha of mature plantations, with the remaining being immature plantations.

#### Area Tertanam 2011 untuk Masing-Masing Propinsi | Planted Area 2011 by Province

Daerah   Region	Area Tertanam 2011   Planted Area 2011
Sumatera Utara   North Sumatra	10.179 Ha
Bengkulu & Sumatera Selatan   Bengkulu & South Sumatra	5.058 Ha
Lampung	3.684 Ha

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda memiliki 4 pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Musi Rawas (Sumatera Selatan), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai kontrak pembelian.

In 2011, Your Company operated 4 natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Musi Rawas (South Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts.

Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada 2011 adalah 78.940 ton per tahun; kapasitas tersebut tidak mengalami perubahan dibanding 2010.

Total installed plant capacity in 2011 was 78,940 tons per year; this capacity remains the same as compared to 2010.

#### Teknologi dan Inovasi

Kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional CIRAD dari Perancis telah menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

#### Technology and Innovation

Cooperation with international agronomic research institute CIRAD of France has produced technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development has facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

Penelitian dan pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi karet didukung oleh fasilitas Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Research and development activities of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) owned by Your Company.

#### Kinerja Umum 2011

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda pada akhir 2011 bernilai buku Rp 343,97 miliar yang merupakan kenaikan 8,15% dari Rp 318,06 miliar di tahun 2010 sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 391,81 miliar, meningkat 15,01% dari Rp 340,66 miliar di tahun 2010.

#### General Performance 2011

Your Company's mature plants recorded a book value of IDR 343.97 billion by the end of 2011, representing a 8.15% increase from IDR 318.06 billion in 2010 while the immature plants have a book value of IDR 391.81 billion, a 15,01% increase from IDR 340.66 billion in 2010.

Pada tahun 2011 total produksi pabrik adalah 27.687 ton yang merupakan penurunan 7,67% dari 29.986 ton di tahun 2010, sehubungan dengan diterapkannya seleksi dalam pembelian latex berkaitan dengan upaya mempertahankan standar kualitas yang tinggi.

Nilai penjualan karet Perusahaan Anda selama tahun 2011 adalah sebesar Rp 1.127 miliar, meningkat 29,51% dibandingkan tahun 2010 yang bernilai Rp 870 miliar, terutama ditunjang oleh peningkatan harga jual.

### Proyek Pengembangan Usaha

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda melanjutkan proyek pengembangan perkebunan yang telah berjalan sejak beberapa tahun terakhir. Proyek pengembangan 3.528 Ha perkebunan karet di Bengkulu pada tahun sebelumnya, dilanjutkan dengan pengalihan proyek karet sejumlah Rp 125,79 miliar ke Anak Perusahaan, PT Julang Oca Permana. Proyek Batanghari saat ini dalam tahap survei dan pengurusan perijinan, dengan total biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp 20,05 miliar. Pengembangan perkebunan karet di Liberia, Afrika Barat seluas 4.000 Ha saat ini berada dalam tahap *due diligence*, dengan total biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp 93,45 miliar.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan Anda, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari proyek pengembangan usaha.

### Prospek Usaha

Industri otomotif dunia yang terus tumbuh dan kecenderungan meningkatnya harga komoditas khususnya bahan baku karet sintetis merupakan peluang utama bagi pengembangan pangsa pasar karet alam dunia.

Diperkirakan 70% dari total permintaan karet alam adalah untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif khususnya untuk produksi ban. Lonjakan produksi kendaraan bermotor dunia khususnya untuk memenuhi pasar Amerika Serikat dan China telah mengakibatkan peningkatan produksi ban dunia dari 1,32 miliar unit pada 2009 menjadi 1,61 miliar unit pada 2011. Data Gapkindo menyebutkan bahwa pada tahun 2011 ekspor karet Indonesia ditargetkan sebesar 2,09 juta ton atau naik 10% dari 1,9 juta ton di 2010.

In 2011 total factory production was 27,687 ton, a 7.67% decrease from 29,986 tons in 2010, particularly due to the implementation of the selection process in latex purchases, in the efforts to maintain high quality standards.

Your Company's rubber sales value in 2011 was IDR 1,127 billion, increased 29.51% compared to IDR 870 billion in 2010, mainly supported by increases in market prices.

### Business Development Project

In 2011, Your Company continued the plantation development projects which have been conducted during the past few years. The development of 3,528 Ha rubber plantation in Bengkulu in the previous year, was continued with the transfer of a rubber project worth IDR 125.79 billion to Subsidiary, PT Julang Oca Permana. The Batanghari project is currently in the phase of field survey and license arrangement with a total cost of IDR 20.05 billion. The development of rubber plantations in Liberia, West Africa covering an area of 4,000 Ha is currently in the due diligence phase, with a total cost of IDR 93.45 billion.

Based on Your Company's management evaluation, there was no event or change in circumstances which indicated a decrease in the value of these business development projects.

### Business Prospects

Continuous growth of the world automotive industry and the increasing trend of commodity prices - especially raw materials for synthetic rubber products - have fostered major opportunities to increase the international market shares of natural rubber.

Of the total demand for natural rubber, 70% are estimated to fulfill the needs of automotive industries, particularly for tyre production. The outstanding growth of world motor vehicles production particularly to supply the United States and China has led to increased world tyre production from 1.32 billion unit in 2009 to 1.61 billion unit in 2011. Gapkindo data indicated that in 2011 Indonesia's rubber exports were targeted at 2.09 million tons or increased 10% from 1.9 million tons in 2010.



**Pangsa Pasar Domestik Karet Alam (ton) | Domestic Market Shares of Natural Rubber (tons)**

	2011	2010	2009	2008
Produksi Nasional   National Production*	2.950.000	2.850.000	2.595.000	2.751.000
Perusahaan Anda   Your Company	27.687	29.987	26.875	30.158

\*Sumber | Source: Gapkindo

Indonesia bersama dua negara Asia lainnya - Thailand dan Malaysia - saat ini menguasai pangsa pasar karet alam dunia hingga 70%. Rencana ketiga negara tersebut untuk mendirikan sebuah pasar fisik regional guna menciptakan harga patokan baru atas komoditas karet alam menciptakan prospek usaha yang lebih baik bagi perusahaan karet alam, termasuk Perusahaan Anda.

Indonesia along with two other Asian countries - Thailand and Malaysia - currently dominate the world market shares for natural rubber by up to 70%. The three countries' plan to establish a regional physical market to set a new benchmark price for natural rubber creates better business prospects for natural rubber companies, including Your Company.

**Tinjauan Latar Belakang Industri**

Karet telah menjadi fokus tanaman dari Kementerian Pertanian dalam program revitalisasi pertanian. Walau memiliki area/lahan yang terbesar, produktivitas karet tetap masih rendah. Terbukanya sektor investasi asing pada industri hilir merupakan upaya lanjut pemerintah untuk memikat investor agar menerapkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasilnya.

**Industrial Background Overview**

Rubber has been the focus of the Ministry of Agriculture in the agricultural revitalization program. Despite having the largest area coverage, rubber plantation productivity remains low. The opening of downstream industries for foreign investments is part of the government's efforts to lure investors to apply technology to improve productivity and quality.

Dukungan Pemerintah Indonesia tertuang dalam Regulasi Menteri Pertanian No. 12/2007 yang menyatakan pemberian bantuan teknis bagi investor di industri perkebunan melalui berbagai pusat penelitian karet yang ada di Bogor, Medan dan Palembang.

The support of the Indonesian Government was stipulated in the Agricultural Ministry Regulation No. 12/2007 which states the provision of technical assistance to investors in the plantation industry through several rubber research centers in Bogor, Medan and Palembang.

Diharapkan dari penelitian karet yang dilakukan tersebut diperoleh klon yang berkualitas, sehingga produksi karet memiliki standar internasional. Upaya ini yang disertai dengan peningkatan produktivitas akan menjadikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang menerapkannya.

The research activities conducted on rubber are expected to lead to the production of quality clones, in compliance with international standards. These efforts which were accompanied by an increase in productivity will foster a competitive advantage for companies implementing them.

## OLEOKIMIA

Untuk saat ini, fokus segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda adalah pada pengolahan produk fatty acid, fatty alcohol dan glycerin. Perusahaan Anda juga akan mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi olein, stearin dan palm fatty acid distillate (PFAD).

Oleokimia merupakan produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; merupakan alternatif terhadap petrokimia yang berbasis sumber terbatas seperti batubara, minyak mentah dan gas.

Minyak nabati mulai digunakan sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia setelah tahun 1980. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) merupakan alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, baik untuk kategori pangan (antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun non pangan (antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

**Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin dan PFAD** | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin and PFAD

Range of Products	Applications
<b>Fatty Acids</b> Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
<b>Fatty Alcohols</b> Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
<b>Glycerin</b> USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity),	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
<b>Palm Olein</b> Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.

## OLEOCHEMICALS

Your Company's Oleochemical business segment currently focuses on the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company will also operate a refinery plant producing olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD).

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and gas.

Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Range of Products	Applications
<b>Palm Stearin</b> A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines.
<b>Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)</b>	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

### Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (KCP - *Kernel Crushing Plant*) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas lebih dari 120 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Tanjung Morawa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk fatty acid, fatty alcohol, dan glycerin; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

### Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of more than 120 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Tanjung Morawa have obtained the ISO 9001:2000 certification, Halal certification from MUI, and Kosher certification from the Orthodox Union which support the commitment to quality and premium products.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (*kernel crushing plant*); including the infrastructure and related support facilities.

## Kapasitas produksi pabrik dan update status | Plant's production capacity and status update

Lokasi	Pabrik	Kapasitas per hari	Status 31-12-2011
Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	160 ton	Operasi Komersial   Commercial Operations
Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	300 ton	Persiapan Produksi Komersial   Preparations for Commercial Production
	Fatty Acid Plant II (FSC 2)	250 ton	65% konstruksi   65% Construction
	Fatty Alcohol Plant I	100 ton	Persiapan Produksi Komersial   Preparations for Commercial Production
	Fatty Alcohol Plant II	300 ton	75% konstruksi   75% construction
	Palm Oil Refinery Plant	1.500 ton	80% konstruksi   80% construction
	Kernel Crushing Plant	500 ton	Persiapan Operasi   Preparations for Operations
	Utilities & Infrastructure	-	80% konstruksi (umum)   80% construction (general)

### Teknologi dan Inovasi

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk Fatty Acid Plant di Tanjung Morawa dan Lurgi Technology (Jerman) untuk Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant dan Palm Oil Refinery di Kuala Tanjung.

Fasilitas pengolahan fatty acid di Tanjung Morawa yang terletak di Kawasan Industri Sarana Tamora, Sumatera Utara telah dioperasikan sejak akhir tahun 2010 dengan kapasitas terpasang sebesar 160 ton per hari.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia di Perusahaan Anda digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman, diharapkan Perusahaan Anda dapat menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang memenuhi standar yang diperlukan oleh produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

### Kinerja Umum 2011

Setelah pengoperasian fasilitas fatty acid di Tanjung Morawa pada tahun sebelumnya, Perusahaan Anda pada tahun 2011 telah memulai operasi fasilitas Fatty Acid Plant I dan Fatty Alcohol Plant I; serta melanjutkan penyelesaian konstruksi Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II dan Palm Oil Refinery Plant.

### Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant and Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

The fatty acid plant in Tanjung Morawa which is located at the Sarana Tamora Industrial Estate, North Sumatra, has been in operation since the end of 2010 with an installed capacity of 160 tons per day.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemicals industry.

### General Performance 2011

Continuing the operation of the Fatty Acid Plant facility in Tanjung Morawa in the previous year, Your Company has started the operation of Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I in 2011; and continuing the construction of Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II and Palm Oil Refinery Plant.



Nilai penjualan produk olahan oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2011 mencapai Rp 449,37 miliar; seluruhnya untuk ekspor. Tahun 2011 merupakan tahun pertama fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda beroperasi sepanjang satu tahun penuh, setelah memulai operasi komersialnya di bulan Desember 2010.

Your Company sales value of processed oleochemical products in 2011 reached IDR 449.37 billion; all for exports. The year 2011 was the first year for Your Company oleochemicals processing facilities' full year operations, after starting the commercial operation in December 2010.

Pada tahun 2011, segmen Oleokimia memberikan kontribusi sebesar 10% dari total penjualan seluruh segmen usaha dalam Perusahaan Anda.

In 2011, the Oleochemicals segment contributed 10% of the total sales of all business segments in Your Company.

### Prospek Usaha

Melalui integrasi industri hilir oleokimia maka Perusahaan Anda berpotensi untuk menangkap seluruh nilai tambah yang tercipta sejak dari industri hulu perkebunan. Integrasi ini juga dapat menjaga kestabilan pendapatan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO di pasar dunia; memungkinkan Perusahaan Anda untuk menjaga harga jual produk oleokimia pada tingkat yang baik serta memperoleh margin yang lebih sehat.

### Business Prospects

Through the integration of the downstream oleochemicals industry, Your Company has the potentials to get all added values created from the upstream plantation industry. The integration can also maintain the stability of income affected by the fluctuations of CPO prices in the international market; making it possible for Your Company to keep the selling prices of oleochemical products at a favourable level as well as to obtain a healthier margin level.

Pembebasan pajak ekspor untuk produk fatty alcohol, fatty acid dan glycerin juga merupakan hal yang menguntungkan bagi Perusahaan Anda, terutama bila dibandingkan dengan pajak ekspor untuk CPO sebesar 13,5% pada tingkat harga referensi USD 951-1.000 per ton, atau tarif pajak yang lebih besar pada tingkat harga referensi yang lebih tinggi.

The exclusion of export taxes for fatty alcohol, fatty acid and glycerin has also been of a beneficial advantage for Your Company, particularly when compared with the 13.5% CPO export tax at the reference price range between USD 951-1,000 per ton, or higher tax levels at higher reference prices.

### Pajak Ekspor CPO, Fatty Acid, Fatty Alcohol dan Glycerin | Export Taxes for CPO, Fatty Acid, Fatty Alcohol and Glycerin

Harga Referensi Reference Price (USD/ton)	CPO	Fatty Acid	Fatty Alcohol	Glycerin
951 - 1.000	13,5%	0,00%	0,00%	0,00%
1.000 - 1.050	15,0%	0,00%	0,00%	0,00%
1.051 - 1.100	16,5%	0,00%	0,00%	0,00%
1.101 - 1.150	18,0%	0,00%	0,00%	0,00%
1.151 - 1.200	19,5%	0,00%	0,00%	0,00%

Pertumbuhan produksi oleokimia ini berkaitan erat dengan tren gaya hidup dan pertumbuhan dunia. Kebutuhan atas FMCG yang semakin meningkat menciptakan peningkatan permintaan dari sektor retail akan produk oleokimia, seperti fatty acid, fatty alcohol dan glycerin.

The oleochemicals production growth is closely related to lifestyle and world growth trends. The increasing needs for FMCG creates an ever increasing demand from the retail sector for oleochemical products, such as fatty acid, fatty alcohol and glycerin.

Pertumbuhan permintaan produk yang dihasilkan dari industri oleokimia masih terus bertambah sekitar 5% per tahun sehingga prospek industri ini cukup menjanjikan. (Sumber: ICN dan Departemen Perindustrian)

Produsen oleokimia dasar yang sebagian besar berada di wilayah Asia memiliki pertumbuhan sekitar 7,1% per tahun, disusul oleh wilayah Amerika 2,4%, dan Eropa 1,3%. (Sumber: ICN)

Selain memiliki prospek usaha yang baik, industri oleokimia merupakan industri yang strategis dengan keunggulan komparatif:

- ketersediaan bahan baku yang berlimpah;
- nilai tambah produksi yang cukup tinggi yakni di atas 40% dari nilai CPO dan PKO sebagai bahan bakunya.

Adapun pertumbuhan industri oleokimia Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini dikarenakan:

- adanya penambahan kapasitas yang sedang dilaksanakan maupun yang masih direncanakan;
- munculnya beberapa pemain baru; serta
- penambahan kapasitas produksi dari pemain yang sudah ada.

Adanya rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan daerah Sei Mangke di Simalungun, Sumatera Utara sebagai *cluster* bagi industri hilir sawit dipandang sebagai prospek yang positif bagi pemanfaatan fasilitas yang dimiliki oleh segmen Oleokimia Perusahaan Anda, terutama berkaitan dengan upaya menjadi produsen oleokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan lokasi strategis fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki, kompleks industri oleokimia Perusahaan Anda juga dipandang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pusat penghubung kegiatan ekspor. Termasuk dalam rencana Perusahaan Anda adalah pemanfaatan fasilitas dermaga di Kuala Tanjung yang saat ini sedang dalam proses pengembangan, sebagai infrastruktur pendukung industri ekspor.

### Tinjauan Latar Belakang Industri

Pengembangan industri hilir berbasis sawit memberikan nilai tambah yang sangat besar. Jika diolah menjadi minyak goreng sawit nilai tambahnya mencapai 60%, RBD stearine 90%, fatty acid 300%,

Demands in the oleochemicals industry are growing at an annual rate of 5%, fostering promising industrial prospects. (Sources: ICN and Indonesian Ministry of Industry)

Producers of basic oleochemicals which are mostly located in Asia display an annual growth of around 7.1%, followed by 2.4% of the United States and 1.3% of Europe. (Source: ICN)

Besides having good business prospects, the oleochemicals industry is a strategic industry with the following comparative advantages:

- the availability of abundant raw materials;
- quite high value-added production at over 40% of the value of CPO and PKO as its raw materials

The oleochemicals industry growth in Indonesia in recent years has been fostered by:

- the addition of applied and planned capacity;
- the emergence of several new players; as well as
- the addition of production capacity of the existing players.

The Indonesian Government's plan to develop the Sei Mangke area in Simalungun, North Sumatra as a cluster for the downstream palm oil industry is seen as a positive prospect for the utilization of facilities owned by Your Company's Oleochemicals segment, particularly related to the efforts to become the largest integrated oleochemicals manufacturer in Indonesia.

In relation to the strategic location of the oleochemicals processing facilities owned, Your Company's oleochemicals industry compounds have also been considered to have the prospect to be developed as a hub for export activities. Included in Your Company's plan is the use of a jetty in Kuala Tanjung which is currently in the development stage, as the supporting infrastructure for the export industry.

### Industrial Overview Background

The development of palm-based downstream industries provide great added values. If processed into palm oil the value added reached 60%, RBD stearine 90%, fatty acid 300%, fatty alcohol 400%,



fatty alcohol 400%, surfaktan 800% dan kosmetik 1.200%. (Sumber: Kontan.co.id)

### **Industri Oleokimia Indonesia dalam Persaingan Global**

Sesungguhnya industri oleokimia di Indonesia merupakan industri yang memiliki persediaan bahan baku yang melimpah, namun perkembangan industri oleokimia di Indonesia masih lambat.

Sejak 5 tahun terakhir, kapasitas produksi oleokimia meningkat pesat. Strategi pengembangan industri sawit Indonesia pada awalnya lebih ditekankan sebagai industri primer yakni CPO terutama untuk diekspor sebagai sumber devisa non migas. Berbeda dengan Malaysia yang mengembangkan industri sawitnya secara bersama dengan pengembangan industri hilir oleokimia. Di bawah ketetapan dan kebijakan Malaysian Palm Oil Board (MPOB), Industri hilir Malaysia mampu mengolah CPO dan PKO menjadi lebih dari 120 jenis produk bernilai tambah tinggi, sedangkan Indonesia baru mengolah belasan produk saja.

Salah satu permasalahan di dalam negeri bagi industri ini adalah jaminan pasokan bahan baku berupa CPO dan PKO yang belum sepenuhnya teratasi, karena produksi CPO lebih banyak diekspor daripada dipasok ke industri dalam negeri.

surfactant 800% and cosmetics 1,200%. (Source: Kontan.co.id)

### **Indonesia's Oleochemicals Industry in Global Competition**

The oleochemicals industry in Indonesia has actually been an industry with abundant supply of raw materials, but the growth of the oleochemicals industry in Indonesia is still slow.

Since the last 5 years, oleochemicals production capacity has been increasing considerably. The development strategies of the Indonesian palm oil industry were initially focused on the primary industry i.e. CPO, mainly to be exported as a source of non-oil-and-gas foreign exchange. Different from Malaysia who develops its palm oil industry along with the development of the downstream oleochemicals industry. Under the statutes and policies of the Malaysian Palm Oil Board (MPOB), Malaysia's downstream industry is able to process CPO and PKO into more than 120 types of high value-added products, while Indonesia is yet to process only dozens of new products.

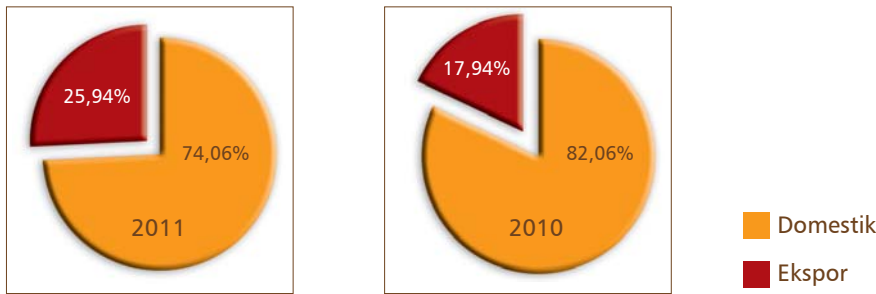
One of the prevailing domestic problems for this industry is the availability of supply of CPO and PKO as the raw materials, considering that the CPO production has been used more for exports than to supply the domestic industry.

# Pemasaran

## MARKETING

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari ketiga segmen usaha – Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 4.367,08 miliar, dengan alokasi penjualan 74,06% untuk pasar domestik sebesar Rp 3.234,43 miliar dan 25,94% untuk pasar ekspor sebesar Rp 1.132,65 miliar.

In 2011, Your Company recorded net sales from the three business segments – Palm, Rubber and Oleochemicals totalling IDR 4,367.08 billion, with the sales allocation of 74.06% for domestic market amounting to IDR 3,234.43 billion and 25.94% for exports amounting to IDR 1,132.65 billion.



Sebagai perusahaan agrobisnis yang terintegrasi, 60% hasil produksi industri hulu Perusahaan Anda ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan industri hilirnya, sedangkan 40% sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar, terutama terkait dengan upaya Perusahaan Anda untuk menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri terkait.

As an integrated agro-business company, 60% of Your Company's upstream yields are targeted to fulfill the needs of its downstream industry, while the remaining 40% are used to fulfill market demands, particularly in line with Your Company's efforts to maintain and increase its market shares in related industries.

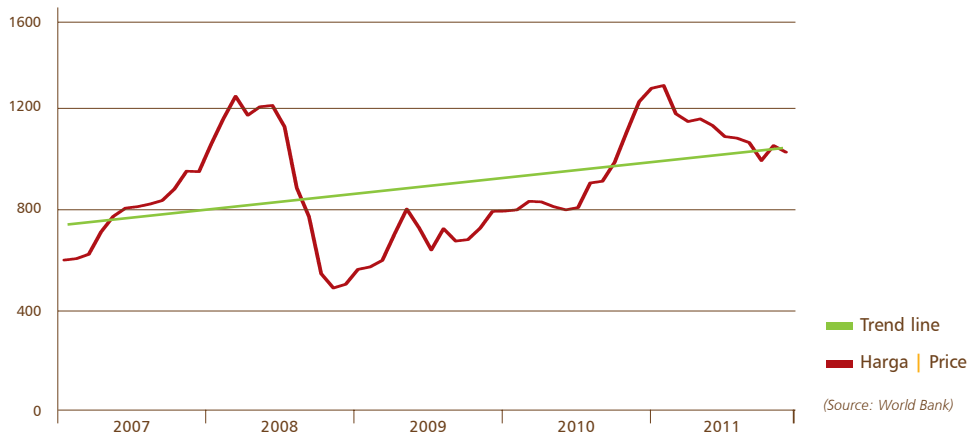
### Sawit

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* – CPO) dan inti sawit (*palm kernel* – PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma maupun dari pembelian kepada pihak ketiga.

### Palm

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations, as well as obtained through purchases from third parties.

Harga Minyak Sawit | Palm Oil Prices 2007-2011 (USD/ton)



Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada 2011 adalah:

- PT Indokarya Internusa
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Musim Mas
- PT Sinar Alam Permai
- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Wira Inno Mas

United States Department of Agriculture (USDA) mencatat pertumbuhan tahunan produksi minyak sawit Indonesia sebesar 7,63% pada peringkat keempat dunia setelah Thailand, Kolombia dan Ekuador.

USDA juga mencatat Indonesia berada pada peringkat pertama dunia dalam produksi minyak sawit 2011, dengan volume 25,40 juta ton yang mengindikasikan pangsa pasar 50,10% dari total produksi dunia sebesar 50,70 juta ton. Malaysia dan Thailand berada pada peringkat kedua dan ketiga, masing-masing dengan 18,70 juta ton dan 1,55 juta ton.

Dengan volume penjualan 330 ribu ton pada 2011, Perusahaan Anda mencakup 1,30% pangsa pasar nasional.

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2011 were:

- PT Indokarya Internusa
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Musim Mas
- PT Sinar Alam Permai
- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Wira Inno Mas

The United States Department of Agriculture (USDA) recorded annual production growth rate of Indonesia's palm oil at 7.63%, ranked fourth in the world after Thailand, Columbia and Ecuador.

USDA also recorded Indonesia on the first world rank in 2011 palm oil production, with 25.40 million tons production volume indicating a 50.10% market share of the total world production of 50.70 million ton. Malaysia and Thailand ranked second and third, with 18.70 million tons and 1.55 million tons respectively.

With a sales volume of 330 thousand tons in 2011, Your Company covered 1.30% of the national market share.

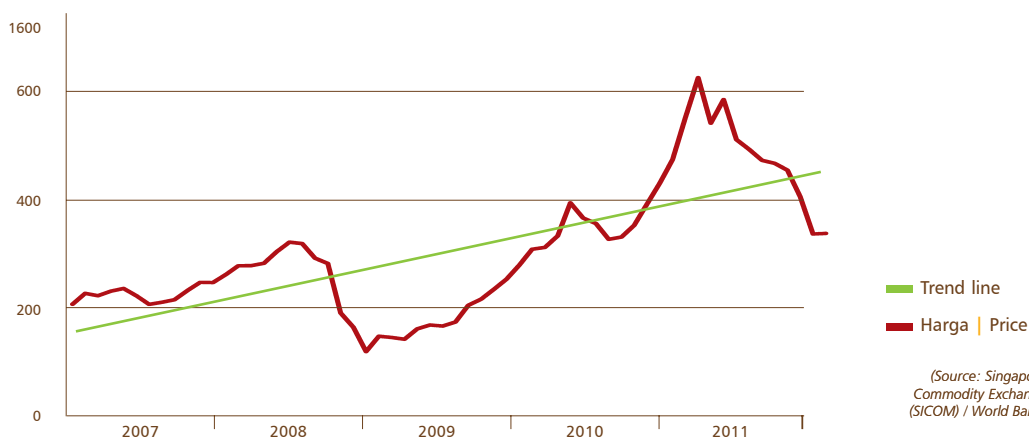
## Karet

Perusahaan Anda adalah produsen latex terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari latex sampai *block skim rubber* (BSR).

## Rubber

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR).

**Harga Karet** | Rubber Prices 2007-2011 (USD cents/kg)



Rubber Foundation Information Center for Natural Rubber memberikan prediksi peningkatan produksi karet alam sebesar 4,3% per tahun hingga mencapai 12,5 juta ton pada tahun 2013. Tingginya harga komoditi karet alam diharapkan mendukung peningkatan kuantitas dan efisiensi pertumbuhan perkebunan karet.

Rubber Foundation Information Center for Natural Rubber predicted an increase in natural rubber production of 4.3% per year, reaching 12.5 million tons in 2013. The high prices of natural rubber commodities are expected to encourage the increase in quantity and efficiency of rubber plantation growth.

**Produksi Karet Alam Dunia (000 ton) | World Natural Rubber Production (000 tons)**

	1998	2003	2008	2013	2018	
Produksi Karet Dunia	15.875	18.935	21.950	26.900	32.050	World Rubber Production
% Karet Alam	41,6	42,8	46,0	46,3	46,5	% Natural Rubber
<b>Produksi Karet Alam</b>						<b>Natural Rubber Production</b>
Dunia	6.600	8.100	10.100	12.450	14.900	World
Amerika Utara	14	16	18	20	25	North America
Asia Pasifik	6.171	7.559	9.388	11.580	13.880	Asia Pacific
Amerika Latin/Afrika/ Timur Tengah	415	525	694	850	995	Latin America/Africa/Mideast

(Source: Freedonia Group, Inc.)

Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2011 adalah:

- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Welcome Trading Co., Pte., Ltd.
- Tong Teik Co., Pte., Ltd.
- Sinochem International Overseas
- Sri Trang International
- RCMA Americas
- Alan L. Grant Rubber Division
- Danesi Latex LTDA
- Elpa Elastiki Iplikler
- PT Gemar Sukawati Indah
- PT Swasthi Parama Mulya
- PT Lingga Manik
- Titi Latex Sdn Bhd

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2011 included:

- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Welcome Trading Co., Pte., Ltd.
- Tong Teik Co., Pte., Ltd.
- Sinochem International Overseas
- Sri Trang International
- RCMA Americas
- Alan L. Grant Rubber Division
- Danesi Latex LTDA
- Elpa Elastiki Iplikler
- PT Gemar Sukawati Indah
- PT Swasthi Parama Mulya
- PT Lingga Manik
- Titi Latex Sdn Bhd

Penurunan produksi karet pada tahun 2011 terutama disebabkan adanya cuaca ekstrim, sedangkan penurunan permintaan dunia terutama merupakan dampak krisis ekonomi di Eropa dan Amerika Serikat.

The decrease in rubber production in 2011 was particularly caused by extreme weather, while the decrease in world demand was particularly the effects of the economic crisis in Europe and the United States.

Krisis ekonomi tidak hanya membuat permintaan melemah tetapi juga berdampak pada penekanan harga jual. World Bank mencatat harga jual karet pada USD 3,38 per kg pada Desember 2011, yang lebih rendah dari USD 5,52 per kg per Januari 2011 atau USD 4,73 per kg per Juli 2011.

The economic crisis had not only adversely affected demands but also put downward pressures on selling prices. The World Bank recorded the selling price of rubber at USD 3.38 per kg in December 2011, which was lower than USD 5.52 per kg in January 2011 or USD 4.73 per kg in July 2011.





Walau harga melemah di penghujung tahun, dan permintaan 2011 relatif rendah, total nilai penjualan bersih dari segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2011 menunjukkan peningkatan sebesar 29,51% dari tahun 2010, sehubungan dengan tingginya harga rata-rata karet selama 2011 (USD 4.531 per ton pada 2011 dibandingkan USD 3.117 per ton pada 2010).

### Oleokimia

Pengolahan produk dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda saat ini difokuskan pada fatty acid dan fatty alcohol, serta produk turunan glycerin, palm olein, palm stearin, dan palm fatty acid distillate (PFAD).

Perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (fatty acid, fatty alcohol, dan glycerin), sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Despite the weakening price at year end and the relatively low demand level of 2011, the total 2011 net sales of Your Company's Rubber business segment showed a 29.51% increase compared to 2010, in line with the high average price of rubber in 2011 (USD 4,531 per ton in 2011 in comparison to USD 3,117 per ton in 2010).

### Oleochemicals

Product processing in Your Company's Oleochemicals segment is currently focused on fatty acid and fatty alcohol, as well as derivative products in the forms of glycerin, palm olein, palm stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Off-take agreement with Procter & Gamble absorbed 90% of the Oleochemicals segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin), while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk fatty acid juga diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor.

Untuk produk olein, Perusahaan Anda telah melaksanakan pengikatan perjanjian jaminan pembelian dengan Renewable Biofuel USA dan IIFCO (International Foodstuffs Company) United Arab Emirates.

Produk stearin saat ini digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan fatty acid di Tanjung Morawa.

Selain Procter & Gamble, pembeli utama dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2011 adalah:

- Akdeniz Kimya San Tic A.S.
- Peter Cremer (S) GMBH

Tingkat permintaan dunia atas produk oleokimia terutama ditentukan oleh pendapatan dan jumlah populasi. Pasar India dan China dipandang memiliki prospek jangka panjang sehubungan dengan tingginya jumlah dan proyeksi pertumbuhan tingkat

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets.

For olein, Your Company has signed off-take agreements with Renewable Biofuel USA and IIFCO (International Foodstuffs Company) United Arab Emirates.

Stearin is to date used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

In addition to Procter & Gamble, the main buyers in Your Company's Oleochemicals business segment included:

- Akdeniz Kimya San Tic A.S.
- Peter Cremer (S) GMBH

The world demand for oleochemicals is primarily determined by income and population level. India and China are considered to be long-term prospects due to the high amount and positive growth projection of per capita income and population level.



pendapatan per kapita dan populasi. Konsumsi fatty acid dan fatty alcohol di India dan China saat ini masih relatif jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

#### **Proyeksi penawaran dan permintaan fatty acid**

Dengan proyeksi laju pertumbuhan gabungan tahunan (CAGR – *Compound Annual Growth Rate*) sebesar 4% antara 2010-2020 (Sumber: LMC), pertumbuhan pasar fatty acid terbesar diproyeksikan berada di Asia, sejalan dengan jumlah populasi yang besar, prospek pertumbuhan pendapatan yang baik dan masih rendahnya tingkat konsumsi per kapita.

Pertumbuhan yang signifikan dalam produksi fatty acid di Asia Tenggara, terutama di Indonesia dan Malaysia diproyeksikan memacu peningkatan produksi fatty acid dunia dalam dekade mendatang.

#### **Proyeksi penawaran dan permintaan fatty alcohol**

Dengan proyeksi CAGR sebesar 3,6% antara 2010-2020, permintaan dunia untuk fatty alcohol diharapkan meningkat, dari 2,4 juta ton di tahun 2010 menjadi 3,4 juta ton di tahun 2020 (sumber data: LMC). Pasar fatty alcohol merupakan separuh fatty acid sehubungan dengan adanya persaingan dari produk-produk berbahan dasar petrokimia.

Produksi fatty alcohol di Asia diproyeksikan meningkat hingga mencapai lebih dari 50% produksi global, dengan produksi Asia Tenggara mencakup sekitar 30% dari output dunia.

Current fatty acid and fatty alcohol consumption level in India and China is still relatively far below that of other developing countries.

#### **Fatty acid supply and demand projection**

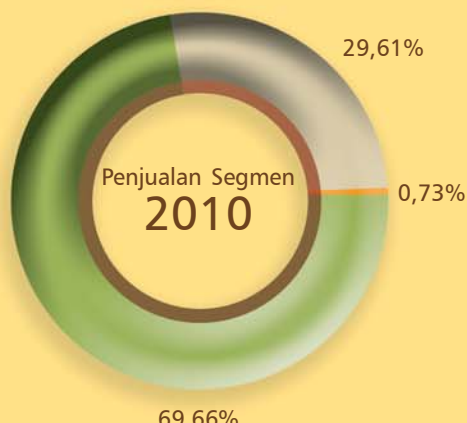
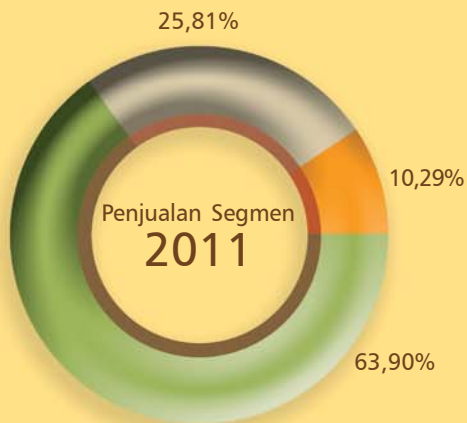
With a projected Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 4% between 2010-2020 (Source: LMC), the largest growth of fatty acid market has been projected to be in Asia, in line with the high level of population, positive income growth prospect and low current consumption per capita level.

Significant growth in fatty acid production in Southeast Asia, particularly in Indonesia and Malaysia, is projected to accelerate world fatty acid production within the next decade.

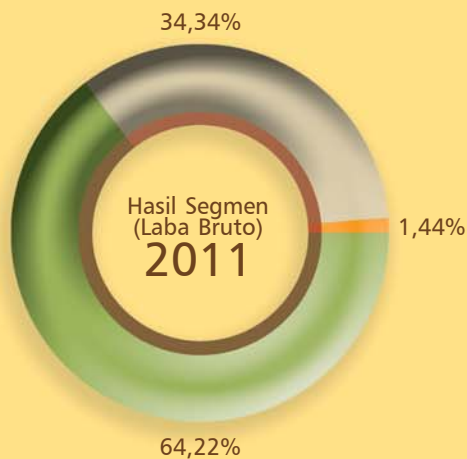
#### **Fatty alcohol supply and demand projection**

With a projected CAGR of 3.6% between 2010-2020, the world demand for fatty alcohol is expected to increase from 2.4 million tons in 2010 to 3.4 million tons in 2020 (data source: LMC). The fatty alcohol market covers only half the size of the fatty acid market due to the competition from petrochemicals-based products.

Fatty alcohol production in Asia is projected to increase up to more than 50% of global production, with the production in Southeast Asia alone covering some 30% of the world output.



■ Sawit ■ Karet ■ Oleokimia



Pada tahun 2011 Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih sebesar Rp 4.367,08 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 48,56% dari penjualan bersih di tahun 2010 sebesar Rp 2.939,63 miliar.

In 2011 Your Company recorded total net sales of IDR 4,367.08 billion which represented a 48.56% increase of net sales in 2010 amounting to IDR 2,939.63 billion.



# TINJAUAN KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

(Rp 000)	penjualan neto net sales	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan setelah eliminasi sales [net of elimination]	%	(IDR 000)
Sawit	3.121.130.987	64,16%	330.616.264	2.790.514.723	63,90%	Palm
Karet	1.291.028.603	26,54%	163.837.434	1.127.191.169	25,81%	Rubber
Oleokimia	452.713.818	9,31%	3.338.859	449.374.959	10,29%	Oleochemicals
Total	4.864.873.408	100,00%	497.792.557	4.367.080.851	100,00%	Total

Penjualan bersih 2011 ini berasal dari nilai penjualan sebesar Rp 4.864,87 miliar dari ketiga segmen usaha Sawit, Karet dan Oleokimia yang termasuk Rp 497,79 miliar penjualan produk utama dan jasa titip olah kepada pihak berelasi. Pada tahun 2010, nilai penjualan adalah sebesar Rp 3.612,43 miliar yang termasuk Rp 672,81 miliar transaksi dengan pihak berelasi.

The 2011 net sales came from the IDR 4,864.87 billion sales value from all three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals which included IDR 497.79 billion sales of main products and toll fee of related parties. In 2010, the sales value was IDR 3,612.43 billion which included IDR 672.81 billion transactions with related parties.

## SAWIT

### Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi minyak sawit (*crude palm oil* – CPO) dan inti sawit (*palm kernel* – PK) dalam Perusahaan Anda didasarkan pada pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

## PALM

### Production / Business Activities

The production of palm oil (*crude palm oil* - CPO) and palm kernel (PK) in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

Volume produksi CPO dan PK pada tahun 2011 masing-masing menunjukkan peningkatan 25,52% dan 22,92% dibandingkan 2010.

CPO and PK production volume in 2011 respectively showed 25.52% and 22.92% increases compared to 2010.

Peningkatan dalam volume produksi CPO dan PK di atas merupakan efek dari 28,02% total peningkatan volume produksi TBS, mencakup 14,09% peningkatan produksi kebun nukleus, 12,76% peningkatan produksi kebun plasma, serta 15,22% peningkatan pembelian dari pihak ketiga.

The increases in the production volume of CPO and PK were the effect of the 28.02% total increase in the production volume of FFB, including a 14.09% increase in the nucleus plantation production, 12.76% increase in plasma plantation production, and 15.22% increase in purchases from third parties.

### Penjualan

Pada tahun 2011, total penjualan segmen usaha Sawit bernilai Rp 2.790,51 miliar, yang memberikan kontribusi 63,90% dari total penjualan Perusahaan Anda. Kontribusi ini 36,28% lebih tinggi dibandingkan Rp 2.047,70 miliar pada tahun 2010, terutama karena adanya pengaruh kenaikan total volume penjualan CPO dan PK sebesar 42,94% dari 283.927 ton di 2010 menjadi 405.838 ton di 2011.

### Sales

In 2011, the total sales of Palm business segment, were valued at IDR 2,790.51 billion which signified a 63.90% contribution to the total sales of Your Company. This contribution was 36.28% higher than IDR 2,047.70 billion in 2010, primarily due to the influence of the increase in total sales volume of CPO and PK by 42.94% from 283,927 tons in 2010 to 405,838 tons in 2011.

#### Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2011	2010	%	
Sawit	2.790.514.723	2.047.696.053	36,28%	Palm

Volume penjualan CPO pada tahun 2011 berjumlah 331.243 ton atau senilai Rp 2.442 miliar merupakan peningkatan sebesar 34,32% dibandingkan Rp 1.818 miliar di tahun 2010; sedangkan volume penjualan PK adalah 74.595 ton atau senilai Rp 349 miliar, meningkat 51,74% dibandingkan Rp 230 miliar di 2010.

CPO sales volume in 2011 totaled 331,243 tons valued at IDR 2,442 billion, which represented an increase of 34.32% compared to IDR 1,818 billion in 2010, while PK sales volume was 74,595 tons or IDR 349 billion, an increase of 51.74% compared to IDR 230 billion in 2010.

Peningkatan nilai penjualan disebabkan karena meningkatnya volume penjualan CPO dan PK berturut-turut 43,80% dan 39,24%, selain itu ada kenaikan harga rata-rata PK sebesar 12,92% dari USD 472 per ton di 2010 menjadi USD 533 per ton di 2011, walaupun harga rata-rata CPO mengalami penurunan sebesar 3,34% dari USD 869 per ton di 2010 menjadi USD 840 per ton di 2011.

The increased sales were due to the increased sales volume of CPO and PK at 43.80% and 39.24% respectively, furthermore there was an average price increase of PK at 12.92% from USD 472 per ton in 2010 to USD 533 per ton in 2011, although the average price of CPO decreased by 3.34% from USD 869 per ton in 2010 to USD 840 per ton in 2011.

#### Harga Jual Rata-rata CPO dan PK (USD per ton) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per ton)

	2011	2010	%
CPO	840	869	(3,34%)
PK	533	472	12,92%

Mengacu data Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan, harga referensi CPO pada posisi Desember 2011 adalah sebesar USD 1.041,56 per ton.

Referring to the data provided by the Directorate General of Foreign Trade of the Ministry of Trade, the reference price of CPO in December 2011 was USD 1,041.56 per ton.

### Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2011 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 1.179,22 miliar yaitu meningkat 36,07% dibandingkan laba bruto tahun 2010 senilai Rp 866,61 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 64,66% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

### Profitability

In 2011 Your Company recorded a gross profit amounting to IDR 1,179.22 billion in the Palm business segment which increased 36.07% compared to 2010 valued at IDR 866.61 billion. The Palm business segment contribution was 64.66% of total gross profit of Your Company before the elimination of transactions with related parties.

#### Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2011	2010	%	
Sawit	1.179.216.725	866.613.133	36,07%	Palm

#### Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2011 miliar   billion	2010 miliar   billion	%	
Aset Kebun	2.972,29	3.021,78	(1,64%)	Plantations
Aset Mesin dan Peralatan	811,32	872,93	(7,06 %)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	1.402,08	5.077,71	(72,39%)	Investments in Associates and Equity Securities
Total Aset	5.185,70	8.972,42	(42,20%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	1.179,21	866,61	36,07%	Segment Results (Gross Profit)

### Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2011 bernilai buku Rp 1.271,48 miliar, yang merupakan kenaikan 2,17% dari nilai buku 2010 sebesar Rp 1.244,48 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 1.694,44 miliar, kenaikan 8,69% dari Rp 1.558,98 miliar pada tahun 2010.

### Changes in Production Capacity

By 31 December 2011 Your Company's mature oil palm plantations worth IDR 1,271.48 billion in book value, which is an increase of 2.17% of 2010 book value amounting to IDR 1,244.48 billion, while the immature plantations worth IDR 1,694.44 billion in book value, increased 8.69% from IDR 1,558.98 billion in 2010.

#### Luas Lahan | Land Area

	2011	2010	%	
Total Areal Tertanam	103.638 Ha	104.693 Ha	(1,01%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	72.102 Ha	63.401 Ha	13,72%	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	20.098 Ha	26.430 Ha	(23,96%)	Immature Plantations
Luas Lahan Plasma	11.438 Ha	14.862 Ha	(23,04%)	Plasma Plantation Area

## KARET

### Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda menghasilkan 27.427 ton karet alam, dari bahan baku yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga. Volume produksi ini 14,46% lebih rendah dari 32.064 ton di tahun 2010.

Berkurangnya volume produksi 2011 terutama disebabkan oleh penurunan dalam jumlah bahan baku pembelian dari pihak ketiga sejalan dengan penerapan standar mutu yang tinggi. Pada tahun 2011, perolehan latex (getah mangkok) dari pihak ketiga yang memenuhi standar mutu Perusahaan Anda hanya sebesar 7.093 ton atau 39,18% lebih rendah dari perolehan 11.662 ton di tahun 2010.

### Penjualan

Segmen usaha Karet memberikan kontribusi senilai Rp 1.127,19 miliar atau 25,81% dari total penjualan Perusahaan Anda.

Nilai penjualan karet pada tahun 2011 mencapai Rp 1.127,19 miliar yang menunjukkan peningkatan sebesar 29,52% dibandingkan Rp 870,31 miliar pada 2010. Hal tersebut terutama dipengaruhi harga jual karet yang meningkat 45,36% menjadi USD 4.531 per ton di tahun 2011 sehingga mampu mengkompensasi volume penjualan karet yang hanya 28.336 ton atau lebih rendah 7,79% dibandingkan tahun 2010.

#### Harga Jual Rata-rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2011	2010	%
Karet   Rubber	4.531	3.117	45,36%

Perusahaan Anda mencatat penjualan bersih produk karet selama 2 tahun terakhir sebagai berikut:

#### Penjualan Bersih Karet (Rp 000) | Rubber Net Sales (IDR 000)

	2011	2010	%	
Karet	1.127.191.169	870.314.291	29,52%	Rubber

## RUBBER

### Production / Business Activities

In 2011 Your Company produced 27,427 tons natural rubber, from raw materials derived from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties. This production volume was 14.46% lower than 32,064 tons in 2010.

The lower production volume in 2011 was mainly due to a decrease in the amount of raw material purchases from third parties in accordance with the application of high quality standards. In 2011, the purchases of latex from third parties that meet the quality standards of Your Company amounted to only 7,093 tons or 39.18% lower than the purchases of 11,662 tons in 2010.

### Sales

Rubber business segments contributed IDR 1,127.19 billion or 25.81% of total sales of Your Company.

Rubber sales value in 2011 reached IDR 1,127.19 billion which indicated a 29.52% increase compared to IDR 870.31 billion in 2010. This was primarily influenced by rubber selling prices which increased 45.36% to USD 4,531 per ton in 2011, compensating the rubber sales volume which totalled only 28,336 tons or 7.79% lower than 2010.

Your Company's net sales of rubber products for the last 2 years are recorded as follows:



### Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2011 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Karet senilai Rp 621,10 miliar, yaitu meningkat 49,27% dibandingkan laba bruto tahun 2010 senilai Rp 416,10 miliar. Kontribusi segmen usaha Karet di 2011 ini merupakan 34,06% dari total laba bruto Perusahaan Anda, sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

### Profitability

In 2011 Your Company recorded a gross profit of IDR 621.10 billion in the Rubber business segment, which increased 49.27% compared to the 2010 gross profit valued at IDR 416.10 billion. The Rubber business segment's contribution in 2011 was 34.06% of total gross profit of Your Company, before the elimination of transactions with related parties.

#### Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2011	2010	%	
Karet	621.095.322	416.097.305	49,27%	Rubber

#### Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | Development of Rubber Segment (Net Book Value)

	2011 miliar   billion	2010 miliar   billion	%	
Aset Kebun	694,32	362,94	91,31%	Plantations
Aset Mesin dan Peralatan	159,12	146,79	8,40%	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	9.500,34	3.377,41	181,29%	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	10.353,78	3.887,14	166,36%	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	621,10	416,10	49,27%	Segment Results (Gross Profit)

### Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2011 bernilai buku Rp 343,97 miliar yang merupakan kenaikan 8,14% dari nilai buku 2010 sebesar Rp 318,06 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 391,81 miliar, kenaikan 15,02% dari Rp 340,66 miliar pada tahun 2010.

### Changes In Production Capacity

By 31 December 2011, Your Company's mature rubber plantations had a book value of IDR 343.97 billion which represented a 8.14% increase from IDR 318.06 billion in 2010; while the immature plantations had a book value worth IDR 391.81 billion, increased 15.02% from IDR 340.66 billion in 2010.

#### Luas Lahan | Land Area

	2011	2010	%	
Total Areal Tertanam	18.921 Ha	19.370 Ha	(2,32%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	13.325 Ha	14.020 Ha	(4,96%)	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	5.596 Ha	5.350 Ha	4,60%	Immature Plantations

## OLEOKIMIA

### Produksi / Kegiatan Usaha

Tahun 2011, merupakan tahun perdana segmen usaha Oleokimia beroperasi penuh sepanjang tahun; dengan produksi fatty acid dari fasilitas pengolahan di Tanjung Morawa yang memiliki kapasitas produksi 160 ton per hari. Volume produksi fatty acid sepanjang 2011 tercatat sebesar 51.741 ton.

### Penjualan

Penjualan bersih dari segmen Oleokimia tahun 2011 tercatat senilai Rp 449,37 miliar atau memberikan kontribusi 10,29% dari total penjualan Perusahaan Anda.

Kontribusi segmen usaha Oleokimia pada 2010 tercatat 0,74% dari total penjualan perusahaan, atau senilai Rp 21,62 miliar, hanya dari operasi komersial selama 1 bulan.

Harga rata-rata produk oleokimia di tahun 2011 adalah USD 1.127 per ton, 9,49% lebih rendah dari USD 1.245 per ton di tahun 2010.

### Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2011 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Oleokimia senilai Rp 23,31 miliar.

Perusahaan Anda belum mencatat dalam laporan keuangannya mengenai laba bruto di tahun 2010, karena produksi oleokimia baru beroperasi selama 1 (satu) bulan. Kontribusi segmen usaha Oleokimia ini tahun 2011 sebesar 1,28% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

Aset segmen Oleokimia belum tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2010, sementara untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:

## OLEOCHEMICALS

### Production / Business Activities

The year 2011 was the first year for the Oleochemicals business segment has been in operation for one full year; with the production of fatty acids from the processing facility in Tanjung Morawa which has a production capacity of 160 tons per day. The production volume of fatty acids during 2011 was recorded at 51,741 ton.

### Sales

Net sales from the Oleochemicals segment in 2011 amounted to IDR 449.37 billion, or 10.29% of total sales of Your Company.

The contributions of the Oleochemicals business segment in 2010 were recorded at 0.74% of total company sales, or IDR 21.62 billion, only from 1 month of commercial operations.

The average price of oleochemical products in 2011 was USD 1,127 per ton, 9.49% lower than USD 1,245 per ton in 2010.

### Profitability

In 2011 Your Company recorded a gross profit of IDR 23.31 billion in the Oleochemicals business segment.

Your Company has not recorded the gross profit in 2010, because the oleochemicals production had only been operating for one month. The contribution of this Oleochemical business segment in 2011 was 1.28% of total gross profit of Your Company before the elimination of transactions with related parties.

The Oleochemicals segment's assets have not been recorded in the financial statements of Your Company in 2010, while for 2011 are as follows:

**Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia** (Nilai Buku Bersih, Rp 000) | **Development of Oleochemicals Business Segment** (Net Book Value, IDR 000)

	2011	2010	
Aset Mesin dan Peralatan	4.449.486.521	belum teralokasi/unallocated	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	2.150.776.960	belum teralokasi/unallocated	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	6.600.263.481	belum teralokasi/unallocated	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	23.314.762	belum teralokasi/unallocated	Segment Results (Gross Profit)

### Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dari tahun 2010, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk fatty acid, 400 ton per hari untuk fatty alcohol, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas lebih dari 120 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan fatty acid) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan fatty acid, 2 pabrik pengolahan fatty alcohol, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Pengembangan fasilitas pengolahan oleokimia ini dilakukan secara bertahap, dan ditargetkan untuk penyelesaian seluruhnya pada tahun 2013.

Informasi lengkap mengenai kapasitas produksi dan status operasi pabrik telah dijabarkan pada halaman 62 Laporan Tahunan 2011 ini.

### Changes In Production Capacity

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged since 2010, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of more than 120 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure).

The development of the oleochemicals processing facilities is conducted in stages, and is targeted for completion by 2013.

Further information on the production capacity and operational status of the processing plants have been explained on page 62 of this 2011 Annual Report.



Perusahaan Anda mencatat laba kotor sebesar Rp 1.795,30 miliar pada tahun 2011 yang merupakan peningkatan sebesar 40,40% dari Rp 1.278,69 miliar di tahun 2010; dengan EBITDA meningkat 27,88% menjadi Rp 1.481,26 miliar dari Rp 1.158,36 miliar di 2010.

Your Company recorded a gross profit of IDR 1,795.30 billion in 2011, which represented a 40.40% increase from IDR 1,278.69 billion in 2010; with EBITDA showing a 27.88% increase to IDR 1,481.26 billion from IDR 1,158.36 billion in 2010.



# TINJAUAN KEUANGAN 2011

2011 FINANCIAL HIGHLIGHTS

## KINERJA UMUM

## GENERAL PERFORMANCE

	2011 (Rp juta   IDR million)	2010 (Rp juta   IDR million)	%	
Aset Lancar	1.369.518	1.788.214	(23,41)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	17.332.777	16.710.284 *	3,73	Non-Current Assets
Total Aset	18.702.295	18.498.498 *	1,10	Total Assets
Liabilitas Lancar	3.443.759	3.342.539	3,03	Current Liabilities
Liabilitas tidak lancar	6.200.974	6.612.460	(6,22)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	9.644.733	9.954.999	(3,12)	Total Liabilities
Pendapatan	4.367.081	2.939.628 *	48,56	Revenue (Net Sales)
Laba Bruto	1.795.300	1.278.691 *	40,40	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.117.571	1.077.103 *	3,76	Income Before Income Tax Expense
EBITDA	1.481.257	1.158.356 *	27,88	EBITDA
Laba Neto Tahun Berjalan	745.501	808.694 *	(7,81)	Net Income for the Current Year
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	667.631	793.299 *	(15,84)	Total Comprehensive Income Current Year

\* disajikan kembali | restated

### Aset

Total aset Perusahaan Anda per 31 Desember 2011 sebesar Rp 18.702,30 miliar, naik 1,10% dibandingkan tahun 2010 Rp 18.498,50 miliar. Perubahan pada total aset ini disebabkan adanya perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar sebagai berikut:

### Assets

Your Company's total assets as of 31 December 2011 amounted to IDR 18,702.30 billion, increased 1.10% compared to IDR 18,498.50 billion in 2010. Changes in total assets were due to changes in current assets and non-current assets as follows:

### Aset Lancar

Untuk mendukung kinerja Perusahaan Anda, aset lancar per tanggal 31 Desember 2011 turun 23,41% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 1.369,52 miliar, antara lain dikarenakan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 38,88%, piutang lain pihak berelasi menurun sebesar 42,26% serta sebagai dampak pengalihan investasi pada efek yang telah dilaksanakan.

### Current Assets

To support Your Company's performance, current assets as of 31 December 2011 decreased 23.41% compared to previous year to IDR 1,369.52 billion, in part due to a 38.88% decrease in cash and cash equivalents, a 42.26% decrease in other receivables from related parties, and effects of transfer of investment in securities.

#### Aset Lancar: 5 Komponen Substansial 2011 (Rp 000) | Current Assets: 5 Substantial Components of 2011 (IDR 000)

	2011	△	
Piutang Usaha Pihak Ketiga	509.648.761	149,13%	Trade Receivables from Third Parties
Persediaan	216.520.805	8,22%	Inventory
Kas dan Setara Kas	201.567.663	(38,88%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain Pihak Berelasi	159.952.653	(42,26%)	Other Receivables from Related Parties
Aset Lancar Lain	152.902.613	74,52%	Other Current Assets

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2011 tidak mengalami kenaikan berarti hanya naik 3,73% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 17.332,78 miliar, terutama dikarenakan peningkatan piutang pihak berelasi, tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan diimbangi oleh penurunan goodwill dan aset tetap. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

### Non-Current Assets

As of 31 December 2011, non-current assets had not increased significantly, merely 3.73% compared to previous year, reaching IDR 17,332.78 billion, particularly due to increases in due from related parties, immature plantations and mature plantations, balanced by decreases in goodwill and fixed assets. Prior to 1 January 2011, Your Company and its Subsidiaries have done transactions with related parties.

#### Aset Tidak Lancar: 5 Komponen Substansial 2011 (Rp 000) | Non-Current Assets: 5 Substantial Components of 2011 (IDR 000)

	2011	△	
Aset Tetap	7.021.478.019	(0,92%)	Fixed Assets
Goodwill	2.845.979.175	(2,03%)	Goodwill
Piutang Pihak Berelasi	2.478.675.599	53,86%	Due from Related Parties
Tanaman Belum Menghasilkan	2.086.253.130	9,82%	Immature Plantations
Tanaman Menghasilkan	1.615.449.454	3,39%	Mature Plantations

### Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 9.644,73 miliar, turun 3,12% dibandingkan Rp 9.955,00 miliar di tahun 2010. Perubahan total liabilitas ini dijelaskan dari perubahan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang:

### Liabilities

Your Company's total liabilities as of 31 December 2011 amounted to IDR 9,644.73 billion, decreased 3.12% compared to IDR 9,955.00 billion in 2010. The change in total liabilities was explained through changes in current liabilities and non-current liabilities:



### Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2011 liabilitas jangka pendek Perusahaan Anda menjadi 3,443,76 miliar, naik 3,03% dibandingkan tahun 2010 Rp 3.342,54 miliar. Perubahan ini mencakup:

- Perusahaan Anda tidak mencatat utang jangka pendek karena utang sebesar Rp 134,86 miliar yang tercatat per 31 Desember 2010 telah dilunasi. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 5,46% per tahun serta dijamin dengan piutang klaim asuransi serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan Anak Perusahaan.
- Perubahan utang usaha dari pihak ketiga, yang tercatat sebesar Rp 474,56 miliar per tanggal 31 Desember 2011, naik 35,92%, dibandingkan Rp 349,15 miliar di 2010. Utang usaha ini merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lain.
- Penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar 18,96%, dari Rp 329,79 miliar tahun 2010 menjadi Rp 267,26 miliar per tanggal 31 Desember 2011. Beban yang masih harus dibayar meliputi bunga, pembelian, gaji, upah dan tunjangan, jasa profesional dan lain-lain.
- Peningkatan pada uang muka penjualan menjadi Rp 228,79 miliar per tanggal 31 Desember 2011, naik 18,77% dibandingkan tahun 2010 Rp 192,63 miliar. Uang muka penjualan ini atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit dan tandan buah segar.
- Porsi utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 1.592,08 miliar per tanggal 31 Desember 2011 atau turun 10,38% dibandingkan 2010.

### Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp 6.200,97 miliar, turun 6,22% dibandingkan Rp 6.612,46 miliar di tahun 2010. Perubahan ini mencakup:

- Perusahaan Anda di tahun 2011 juga telah menyelesaikan utang pihak berelasi sebesar Rp 212,58 miliar. Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.
- Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan yang mencapai Rp 32,93 miliar per tanggal 31 Desember 2011, naik 23,62% dibandingkan

### Current Liabilities

As of 31 December 2011 Your Company's current liabilities amounted to 3,443.76 billion, increased 3.03% compared to IDR 3,342.54 billion in 2010.

The change covered:

- Your Company did not record short-term debts regarding that the IDR 134.86 billion debt as of 31 December 2010 has been repaid. The facility had an annual loan interest rate of 5.46% and was secured with insurance claim receivables and first mortgage of plantations of Subsidiaries.
- Changes in third-party trade payables, which amounted to IDR 474.56 billion as of 31 December 2011, increased by 35.92%, compared to IDR 349.15 billion in 2010. This trade payables covered loans for the purchase of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment.
- Decrease in accrued expenses in the amount of 18.96%, from IDR 329.79 billion in 2010 to IDR 267.26 billion as of 31 December 2011. The accrued expenses included accrued interests, purchases, salaries, wages and benefits, professional services and others.
- The increase in advances on sales which reached IDR 228.79 billion as of 31 December 2011, increased 18.77% compared to IDR 192.63 billion in 2010. This advances on sales covered rubber products, palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches.
- Long-term debts due within one year was IDR 1,592.08 billion as of 31 December 2011 or decreased 10.38% compared to 2010.

### Non-Current Liabilities

Your Company's total non-current liabilities as of 31 December 2011 amounted to IDR 6,200.97 billion, decreased 6.22% compared to IDR 6,612.46 billion in 2010. The change covered:

- In 2011 Your Company has also completed the repayment of due to related parties amounting to IDR 212.58 billion. Due to related parties are loans bearing interests with a fixed repayment period. These loans are provided without collaterals.
- Changes in post-employment benefits obligation which reached IDR 32.93 billion as of 31 December 2011, increased 23.62% compared

Rp 26,64 miliar tahun sebelumnya, terutama karena meningkatnya biaya jasa kini.

- Utang obligasi per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.358,93 miliar akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, sehingga Perusahaan Anda tidak mencatat adanya utang obligasi jangka panjang.

to IDR 26.64 billion in the previous year, particularly due to increases in current-service costs.

- Long-term bonds payable as of 31 December 2011 amounting to IDR 1,358.93 billion will be due within one year, hence no long-term bonds payable was recorded by Your Company.

#### Liabilitas: Komponen Substansial 2011 (Rp 000) | Liabilities: Substantial Components of 2011 (IDR 000)

	2011	△	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang Obligasi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	1.358.928.570	(16,60%)	Current Maturities of Bonds Payable
Utang Pajak	744.811.970	41,24%	Tax Payable
Utang Usaha Pihak Ketiga	474.555.766	35,92%	Trade Payables to Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	267.257.521	(18,96%)	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	231.992.084	59,63%	Current Maturities of Long-Term Loans
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Long-Term Liabilities</b>
Pinjaman Jangka Panjang	6.126.518.336	21,93%	Long-Term Loans

#### Pendapatan (Penjualan Bersih)

Penjualan bersih Perusahaan Anda pada tahun 2011 mencapai Rp 4.367,08 miliar, naik 48,56% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 2.939,63 miliar. Peningkatan ini mencakup kenaikan dari kelapa sawit dan turunannya, karet dan oleokimia berturut turut sebesar 18,49%, 24,39% dan 1.979%. Pada tahun 2011 dan 2010, total penjualan terkait pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 434,58 miliar atau 9,05% dari total penjualan dan Rp 705,91 miliar atau 19,36% dari total penjualan.

Peningkatan penjualan Perusahaan Anda ditunjang oleh kontribusi segmen Oleokimia yang telah mengoperasikan fasilitas fatty acid, meningkatnya penjualan segmen Sawit sehubungan dengan peningkatan volume produksi maupun pembelian TBS, serta meningkatnya penjualan segmen Karet sebagai dampak tingginya harga jual.

#### Revenue (Net Sales)

Your Company's net sales in 2011 were recorded at IDR 4,367.08 billion, increased 48.56% compared to the 2010 figure of IDR 2,939.63 billion. The increase included increased sales of oil palm and its derivatives, rubber and oleochemicals by 18.49%, 24.39% and 1,979% respectively. In 2011 and 2010, total sales pertaining to related parties respectively amounted to IDR 434.58 billion or 9.05% of total sales and IDR 705.91 billion or 19.36% of total sales.

Your Company's increased sales was boosted by the contributions of the Oleochemicals segment which had operated the fatty acid plant, increases in Palm segment sales due to increased production volume and FFB purchases, as well as increases in Rubber segment sales influenced by high selling prices.

### **Beban Pokok Penjualan (COGS)**

Beban pokok penjualan Perusahaan Anda di tahun 2011 meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan. Perubahan beban pokok penjualan pada tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan beban produksi sebesar 40,79% di tahun 2011 menjadi Rp 2.742,84 miliar yang mencakup biaya bahan baku, biaya pengolahan, penyusutan dan depresiasi serta biaya terkait produksi lainnya.

### **Beban Usaha**

Untuk mendukung pertumbuhan penjualan pada tahun 2011 beban usaha Perusahaan Anda mencapai Rp 576,10 miliar, naik 35,90% dibandingkan Rp 423,91 miliar di tahun 2010. Perubahan beban usaha ini terutama disebabkan oleh peningkatan komponen gaji dan tunjangan lainnya serta komisi penjualan dan beban bank.

### **Laba Penghapusan Bunga Pinjaman**

Perusahaan Anda tahun 2011 membukukan laba atas penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 721,38 miliar sebagai hasil restrukturisasi atas kewajiban terhadap tunggakan pokok, bunga, denda dan biaya yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian.

### **Total Pendapatan Komprehensif Lain**

Pendapatan komprehensif lain di 2011 mencakup selisih kurs karena penjabaran keuangan, dan laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai efek. Selisih kurs pada tahun 2011 mengurangi keuntungan sebesar Rp 81,63 miliar, atau 601,54% lebih besar dari Rp 11,64 miliar di tahun 2010. Sedangkan laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai efek tahun 2011 adalah Rp 3,76 miliar merupakan eliminasi dari rugi pada nilai yang sama di tahun 2010.

### **Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 1.117,57 miliar atau 3,76% lebih tinggi dari Rp 1.077,10 miliar di 2010. Setelah pengurangan total beban pajak penghasilan dan total pendapatan komprehensif lain, total laba bersih komprehensif tahun berjalan tahun 2011 adalah Rp 667,63 miliar, lebih rendah

### **Cost of Goods Sales (COGS)**

Your Company's COGS in 2011 increased along with the growth of sales. Changes in COGS in 2011 were due to increase production expenses by 40.79% in 2011 to IDR 2,742.84 billion which covered costs of raw materials, processing costs, depreciation as well as costs of other production.

### **Operating Expenses**

To support the growth of sales in 2011, Your Company's operating expenses reached IDR 576.10 billion, increased 35.90% compared to IDR 423.91 billion in 2010. The change in operating expenses was particularly due to increased salaries and other allowances as well as sales commissions and bank charges.

### **Gain on Written-Off on Loan Interest**

Your Company recorded a gain on written-off of loan interest amounting to IDR 721.38 billion as a result of the restructuring of liabilities on principal, interest, penalty and costs incurring until the effective date of the agreement.

### **Total Other Comprehensive Income**

Other comprehensive income in 2011 included exchange rate differences due to financial statements elaboration and unrealized gain from changes in fair value of marketable securities. The 2011 exchange rate differences reduced the profit by IDR 81.63 billion, or 601.54% higher than IDR 11.64 billion in 2010. While the unrealized gain from changes in fair value of marketable securities in 2011 amounted to IDR 3.76 billion which was the elimination of loss of the same value in 2010.

### **Current Year Comprehensive Net Income**

In 2011 Your Company posted a profit before income tax amounting to IDR 1,117.57 billion, or 3.76% higher than IDR 1,077.10 billion in 2010. After the reduction of total income tax expenses and total other comprehensive income, the comprehensive net income for the current year amounted to IDR 667.63 billion in 2011, decreased 15.84% from IDR 793.30

15,84% dari tahun 2010 sebesar Rp 793,30 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan beban selisih kurs sebesar 601,54% di atas, sesuai penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Ltd., Bookwise Investments Ltd., Agri International Resources Pte. Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Great Four International Investment Co.Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. dan International Rubber Investment Pte. Ltd., Anak Perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

billion in 2010. This change was caused by increased exchange rate expenses of 601.54% noted in the previous paragraph, according to the elaboration of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Ltd., Bookwise Investments Ltd., Agri International Resources Pte. Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Great Four International Investment Co.Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. and the International Rubber Investment Pte. Ltd., overseas Subsidiaries.

### Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 201,57 miliar, turun 38,88% dibanding posisi tahun 2010 pada Rp 329,77 miliar.

### Cash Flows

Cash and cash equivalents amounted to IDR 201.57 billion as of 31 December 2011, decreased 38.88% compared to the 2010 position of IDR 329.77 billion.

Posisi kas dan setara kas tahun 2011 dapat dijelaskan sebagai berikut :

The position of cash and cash equivalents in 2011 can be explained as follows:

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang tahun 2011 Rp 1.129,28 miliar, meningkat 18,25% dari tahun 2010 Rp 955,00 miliar.

#### Cash Flows from Operating Activities

Your Company's net cash flows which was obtained from operating activities throughout 2011 amounted to IDR 1,129.28 billion, increased 18.25% from IDR 955.00 billion in 2010.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perusahaan Anda digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2011 adalah sebesar Rp 677,50 miliar, menurun 84,37% dibandingkan tahun 2010 Rp 4.334,39 miliar.

#### Cash Flows from Investing Activities

Your Company's net cash flows used in investing activities throughout 2011 amounted to IDR 677.50 billion, decreased 84.37% compared to IDR 4,334.39 billion in 2010.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan atau yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2011 mencapai Rp 552,32 miliar, atau menurun 84,13% dibandingkan Rp 3.481,31 miliar di 2010.

#### Cash Flows from Financing Activities

Your Company's net cash flows used in or obtained through financing activities throughout 2011 amounted to IDR 552.32 billion, or decreased 84.13% compared to IDR 3,481.31 billion in 2010.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2011, periode pelunasan piutang usaha rata-rata adalah 59 hari, 3 hari lebih cepat dibandingkan tahun 2010 dengan rata-rata 62 hari periode piutang terlunasi.

## COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

In 2011, the average payment period of receivables was 59 days, 3 days faster than in 2010 with an average of 62 days of the period of receivables paid.

Periode Penagihan Piutang Rata-rata (hari) | Average Receivables Collection Period (days)

	2011	2010
	59	62

Piutang Perusahaan Anda terdiri dari piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang pihak ketiga pada 2011 adalah Rp 557,87 miliar, naik 146,13% dibandingkan Rp 226,65 miliar di tahun 2010. Sementara piutang pihak berelasi 2011 adalah Rp 159,95 miliar, turun 42,26% dibandingkan Rp 277,03 miliar di tahun 2010.

Your Company's receivables consist of trade receivables for third parties and related parties. Third-party receivables in 2011 were IDR 557.87 billion, increased 146.13% compared to IDR 226.65 billion in 2010. While related-party receivables in 2011 were IDR 159.95 billion, a decrease of 42.26% compared to IDR 277.03 billion in 2010.

Kemampuan Perusahaan Anda untuk menjamin liabilitasnya menunjukkan peningkatan pada tahun 2011, dengan penurunan sebesar 8,58% dalam rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dari 116,47% di tahun 2010 menjadi 106,48% di 2011.

Your Company's capability to ensure the repayment of its liabilities indicated improvements in 2011, with a 8.58% decrease in debt-to-equity ratio from 116.47% in 2010 to 106.48% in 2011.

	2011	2010	2009	
Tingkat Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	39,76%	53,50%	101,20%	Current Ratio
Tingkat Solvabilitas				Solvability
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	106,48%	116,47%	89,93%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	51,50%	53,82%	47,34%	Liabilities to Assets Ratio
Tingkat Kolektibilitas				Collectability
Tingkat Perputaran Piutang	12,23%	16,91%	19,26%	Accounts Receivable Turnover

## STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE

	2011 (Rp 000   IDR 000)	2010 (Rp 000   IDR 000)	△	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	3.443.758.819	3.342.539.718	3,03%	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.200.973.937	6.612.459.931	(6,22%)	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	9.644.732.756	9.954.999.649	(3,12%)	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham	1.368.673.884	1.355.377.268	0,98%	Share Capital
Tambahan modal Disetor	5.546.800.864	5.489.625.413	1,04%	Additional Paid-in Capital
Saham beredar yang diperoleh Kembali	0	(1.996.490)	100%	Treasury Shares
Selisih nilai transaksi Restrukturisasi	(22.029.000)	(22.029.000)	0	Difference in Value from Restructuring
Saldo laba				Retained Earnings:
• Dialokasi	40.000.000	-	-	• Appropriated
• Belum dialokasi	2.172.742.843	1.528.053.050	42,19%	• Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equity Components
• selisih kurs	(112.249.936)	(30.621.780)	(267%)	• exchange rate differences
Sub Total	8.993.938.655	8.314.649.693	8,17%	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	63.623.792	228.849.029	(72,20%)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	9.057.562.447	8.543.498.722	6,02%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	18.702.295.203	18.498.498.371	1,10%	Total Liabilities and Equity

## Kebijakan Struktur Modal

Pada tahun 2011 total ekuitas Perusahaan Anda Rp 9.057,56 miliar, naik 6,02% dibandingkan Rp 8.543,50 miliar di tahun 2010. Peningkatan total ekuitas ini mencakup:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 0,98%; nilai tahun 2011 Rp 1.368,67 miliar, dan tahun 2010 Rp 1.355,38 miliar.
- Peningkatan tambahan modal disetor sebesar 1,04%; nilai tahun 2011 sebesar Rp 5.546,80 miliar, dan tahun 2010 Rp 5.489,63 miliar.
- Saldo laba dialokasikan tahun 2011 sebesar Rp 40,00 miliar, sementara pada tahun 2010 akun ini tidak ada
- Peningkatan saldo laba yang belum dialokasikan sebesar 42,19%; nilai tahun 2011 Rp 2.172,74 miliar, dan tahun 2010 Rp 1.528,05 miliar.
- Peningkatan pengurangan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 81,63 miliar; nilai tahun 2011 Rp 112,25 miliar, dan tahun 2010 Rp 30,62 miliar.
- Penurunan sebesar 72,20% dalam kepentingan non-pengendali dari Rp 228,85 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 63,62 miliar pada 2011.

Perusahaan Anda memperoleh sumber-sumber permodalan selama tahun 2011 sebagai berikut :

- A. Fasilitas Pinjaman dengan 11 lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank International Indonesia Tbk, Credit Suisse AG - Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG - Cabang Singapura, dengan total pinjaman sampai sebesar USD 250.000.000, tanggal 27 Oktober 2011, digunakan untuk tujuan sebagai berikut :
1. Pembayaran semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini;
  2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya;
  3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama;
  4. Melunasi pinjaman yang diperoleh BSP Finance B.V., Anak Perusahaan, sehubungan dengan Senior Notes yang jatuh tempo pada tahun 2011;
  5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman GLP dan MIB yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura, pada saat jatuh tempo.
- Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.153,65 miliar.
- B. Pada tanggal 31 Desember 2011, DAIP, DAP dan SIP melakukan novasi pinjaman dari Filini

## Capital Structure Policy

Your Company's total equity amounted to IDR 9,057.56 billion in 2011, increased 6.02% from IDR 8,543.50 billion in 2010. The increase in total equity covered:

- 0.98% increase in issued and fully paid capital; the values were IDR 1,368.67 billion in 2011 and IDR 1,355.38 billion in 2010.
- 1.04% increase in additional paid-in capital; the values were IDR 5,546.80 billion in 2011 and IDR 5,489.63 billion in 2010.
- Appropriated retained earnings amounted to IDR 40.00 billion in 2011, whereas the account was not available in 2010.
- 42.19% increase in unappropriated retained earnings; the values were IDR 2,172.74 billion in 2011 and IDR 1,528.05 billion in 2010.
- IDR 81.63 billion increase in elimination of other equity components; the values were IDR 112.25 billion in 2011 and IDR 30.62 billion in 2010.
- 72.20% decrease in non-controlling interests from IDR 228.85 billion in 2010 to IDR 63.62 billion in 2011.

Your Company's capital resources in 2011 were as follows:

- A. Loan facility with 11 financial institutions, regulated by PT Bank International Indonesia Tbk, Credit Suisse AG - Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG - Singapore Branch, total loan of up to USD 250,000,000, on 27 October 2011, to be used for the following purposes:
1. Payment of all costs associated with the disbursement of this loan facility;
  2. The first payment of loans and interests;
  3. Payment of interest on the credit facility which will due after the first payment;
  4. Payment of the loans obtained by BSP Finance B.V., a Subsidiary, regarding the Senior Notes maturing in 2011;
  5. Settlement of funds for the payment of the loans of GLP and MIB obtained from the Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, at due time.
- The balance of this loan facility on 31 December 2011 was IDR 2,153.65 billion.
- B. On 31 December 2011, DAIP, DAP and SIP novated a loan facility from Filini Investment Inc. to NAM, each amounting to IDR 109.02 billion, IDR 828.16 billion and IDR 232.47 billion. With this agreement,

Investment Inc. kepada NAM, masing-masing sebesar Rp 109,02 miliar, Rp 828,16 miliar dan Rp 232,47 miliar. Dengan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban pinjaman menjadi tanggung jawab NAM.

- C. Pinjaman dari Procter & Gamble (P&G)  
*Assignment of Loan Agreement* yang diterima SIP, Anak Perusahaan, menyatakan peralihan utang kepada P&G kepada AK ASEAN Agricultural Fund, dan pada tanggal 22 Desember 2011 AK ASEAN Agricultural Fund telah mengeluarkan dokumen Pernyataan Pembebasan atas hak dan kewajiban bahwa investasi yang dimiliki Bookwise, Anak Perusahaan, telah dijadikan sebagai pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun.
- D. Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
1. Saldo pinjaman DSIP tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 4.557.413,48
  2. Saldo pinjaman FSC pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 59.847.790,58.
- E. Wesel Bayar  
Pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo 2017.

all rights and obligations became the responsibility of NAM.

- C. Loan from Procter & Gamble (P&G)  
The assignment of Loan Agreement received by SIP, a Subsidiary, implied that the debt to the P&G had been transferred to AK ASEAN Agricultural Fund, and on 22 December 2011 AK ASEAN Agricultural Fund has issued document of Release and Discharge Deed that the investment of Bookwise, a Subsidiary, has been converted into a long-term loan due within one year.
- D. Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
1. DSIP loan balance on 31 December 2011 amounted to USD 4,557,413.48
  2. FSC loan balance at 31 December 2011 was IDR 59,847,790.58.
- E. Equity-Link Notes  
On 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with a new facility up to USD 100,000,000 due in 2017.

## Ekuitas

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pemilikan saham Perusahaan Anda pada akhir tahun 2011 sebesar Rp 1.368,67 miliar, naik 0,98% dibandingkan tahun 2010 Rp 1.355,38 miliar.

### Tambahan Modal Disetor

Dengan harga yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan Anda, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan Anda, saldo tambahan modal disetor tahun 2011 Rp 5.546,80 miliar, naik 1,04% dibandingkan tahun 2010 Rp 5.489,63 miliar.

## Equity

### Issued and Fully-Paid Capital

Share ownership of Your Company at the end of 2011 amounted to IDR 1,368.67 billion, increased 0.98% compared to IDR 1,355.38 billion in 2010.

### Additional Paid-in Capital

With the price offered to the public after deducting all expenses relating to Your Company's public offering of shares, including bonus shares and dividends from stock that was announced by Your Company, the balance of additional paid-in capital in 2011 was IDR 5,546.80 billion, increased 1.04% compared to IDR 5,489.63 billion in 2010.

## INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda tidak melakukan investasi tambahan pada aset tetap. Nilai aset tetap tahun 2011, setelah dikurangi akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 7.021,48 miliar atau 0,92% lebih rendah dibandingkan nilai tahun 2010 Rp 7.086,61 miliar.

Nilai tanaman perkebunan menghasilkan meningkat 3,39% pada tahun 2011 menjadi Rp 1.615,45 miliar dari Rp 1.562,54 miliar pada 2010. Tanaman belum menghasilkan juga meningkat sebesar 9,82%; nilai tahun 2011 dan 2010 berturut-turut sebesar Rp 2.086,25 miliar dan Rp 1.899,64 miliar.

Perusahaan Anda tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2011. Terkait dengan akuisisi fasilitas pengolahan oleokimia di tahun 2010 dari kelompok usaha Domba Mas, Perusahaan Anda telah mengurus ikatan material terkait pinjaman jangka panjang untuk investasi barang modal dengan Credit Suisse – Cabang Singapura, Filini Investment Inc., Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd., dan Bank Mandiri. Sebagian dari pinjaman tersebut didenominasi dalam US Dolar. Manajemen berkeyakinan pendapatan dalam mata uang US Dolar mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang terkait.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 telah ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham 1 Juni 2011 sebesar 7,47% dari laba neto atau sebesar Rp 4,4 per saham.

Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2011 ini.

## PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM

### Peningkatan Investasi Saham AIRPL

Antara tanggal 24 Januari 2011 sampai 6 Juni 2011, Perusahaan Anda telah melakukan pembelian atas saham Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL), Anak Perusahaan, dari Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited, dengan total peralihan sejumlah 200 lembar saham dan total nilai transaksi sebesar USD 49,18 juta.

## CAPITAL INVESTMENT

In 2011 Your Company did not make additional investments in fixed assets. The value of fixed assets in 2011, net of accumulated depreciation was IDR 7,021.48 billion or 0.92% lower than IDR 7,086.61 billion in 2010.

The value of mature plantations increased 3.39% in 2011 to IDR 1,615.45 billion from IDR 1,562.54 billion in 2010. Immature plantations also increased 9.82%; the values for 2011 and 2010 were IDR 2,086.25 billion and IDR 1,899.64 billion respectively.

Your Company did not make any material commitment for capital investments in 2011. Related to the 2010 acquisition of oleochemicals processing facilities from the Domba Mas group of companies, Your Company handled the material commitments pertaining to long-term loans for capital expenditures from Credit Suisse – Singapore Branch, Filini Investment Inc., Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd., and Bank Mandiri. A portion of the loans are denominated in US Dollars. The Management is convinced that income in US Dollars are sufficient to finance the related liabilities.

## DIVIDEND POLICY

The cash dividends for the 2010 fiscal year have been set by the Annual General Meeting of Shareholders on 1 June 2011 at 7.47% of net income equalling to IDR 4.4 per share.

Detailed information on dividends have been presented on page 7 of this Annual Report 2011.

## CHANGES IN SHARE OWNERSHIP

### Increased Investment in AIRPL Shares

Between 24 January 2011 and 6 June 2011, Your Company bought shares of Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL), a Subsidiary, from Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited, with a total transfer of 200 shares and total transaction value of USD 49.18 million.



Dengan pembelian saham ini kepemilikan Perusahaan Anda atas AIRPL meningkat dari 705 lembar saham atau setara 77,13% menjadi 905 lembar saham atau setara 99,02%.

Peningkatan investasi pada saham AIRPL ini dibiayai dengan hasil penerimaan emisi wesel bayar yang dijamin pelunasannya, yang telah diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2010 dengan tingkat bunga 8% per tahun, berjangka 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada 1 Maret 2013.

Transaksi ini tidak termasuk transaksi dengan benturan kepentingan dan transaksi afiliasi, serta tidak merupakan transaksi material.

#### Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

Perusahaan Anda telah melakukan pembelian kembali saham beredar sampai sejumlah 6.100.000 lembar selama periode 21 Oktober 2008 sampai 19 Januari 2009, dengan total nilai pembelian Rp 1,996 miliar.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan Anda telah mengalihkan seluruh 6.100.000 lembar saham hasil pembelian kembali, kepada Credit Suisse (USA) LLC dengan nilai penjualan Rp 1,59 miliar, atau 20,56% lebih rendah dari nilai pembelian.

### RESTRUKTURISASI HUTANG

PT Domba Mas Agointi Prima (DAP), Anak Perusahaan, yang telah diakuisisi dari kelompok usaha Domba Mas pada pertengahan bulan Desember 2010 melalui PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak Perusahaan, telah menyelesaikan restrukturisasi hutang sebesar USD 210.000.000 sebagaimana diatur dalam Perjanjian Restrukturisasi tertanggal 21 Juni 2011, oleh dan antara

- (i) DAP;
- (ii) Credit Suisse AG – Cabang Singapura, sebagai *arranger, security agent* dan *facility agent*;
- (iii) para lembaga keuangan yang disebut sebagai *lenders* dalam Perjanjian Restrukturisasi; dan
- (iv) Credit Suisse International sebagai *hedging bank*.

Berdasarkan konfirmasi dari Credit Suisse AG – Cabang Singapura sebagai *facility agent*, Perjanjian Restrukturisasi ini dinyatakan telah berlaku efektif melalui surat notifikasi pada tanggal 15 Juli 2011.

Following the purchase of shares, Your Company's ownership of AIRPL increased from 705 shares equalling to 77.13% to 905 shares equalling to 99.02%.

The increased investment in AIRPL shares was financed with the proceeds from the issuance of Guaranteed Equity Linked Redeemable Notes, which had been issued on 18 February 2010 with an annual fixed interest rate of 8%, on a 3 (three) year term to be due on 1 March 2013.

This transaction is exempted from transactions with conflicts of interest and affiliate transactions, and is not considered as a material transaction.

#### Transfer of Treasury Shares

Your Company had conducted a buyback of the treasury stock totalling 6,100,000 shares during the period between 21 October 2008 and 19 January 2009, with a total purchase value of IDR 1.996 billion.

On 7 October 2011, Your Company has transferred all 6,100,000 treasury shares to Credit Suisse (USA) LLC, at IDR 1.59 billion, or 20.56% lower than the purchase value.

### DEBT RESTRUCTURING

PT Domba Mas Agointi Prima (DAP), a Subsidiary, which had been acquired from Domba Mas group of companies in the middle of December 2010 through PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, had completed the debt restructuring amounting to USD 210,000,000 as arranged in the Amendment Agreement on 21 June 2011, between

- (i) DAP;
- (ii) Credit Suisse AG - Singapore Branch, as an arranger, security agent and facility agent;
- (iii) financial institutions stated as lenders in the Restructuring Agreement; and
- (iv) Credit Suisse International as hedging bank.

Based on the confirmation by Credit Suisse AG – Singapore Branch as the facility agent, the Restructuring Agreement is stated as effective through a letter of notification on 15 July 2011.

Transaksi restrukturisasi hutang ini tidak termasuk transaksi afiliasi dan transaksi dengan benturan kepentingan, serta dikecualikan dari transaksi material.

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Transaksi Penjaminan

Perusahaan Anda dalam keterbukaan informasi memuat informasi mengenai penjaminan aset-aset yang dimiliki dan dikuasai oleh PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Domba Mas Agroiinti Prima (DAP) dan PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP), Anak Perusahaan, kepada Credit Suisse AG - Cabang Singapura, sebagai *security agent* sebagaimana diatur dalam :

1. Jaminan Fidusia Atas Hasil Klaim Asuransi
2. Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan
3. Jaminan Fidusia Atas Barang-Barang Bergerak
4. Perjanjian Gadai Saham oleh NAM
5. Perjanjian Gadai Saham oleh DAP
6. Akta Surat Kuasa

Semua ini untuk menjamin hutang yang diterima oleh DAP sebesar USD 210.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tertanggal 14 Oktober 2005 yang telah direstrukturisasi, efektif pada tanggal 15 Juli 2011.

Saham-saham atas NAM, DAP dan SMAP dimiliki oleh Perusahaan Anda baik langsung maupun tidak langsung masing-masing sebesar lebih dari 99%, karenanya dianggap sebagai pihak terafiliasi.

Transaksi penjaminan ini dinilai wajar dan dapat diklasifikasikan sebagai suatu transaksi afiliasi sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Walaupun nilainya memenuhi kriteria transaksi material, transaksi penjaminan ini merupakan transaksi yang dikecualikan dari ketentuan transaksi material, karena merupakan kelanjutan dari transaksi penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun bukan bank.

### Transaksi Perjanjian Kredit

Pada tanggal 27 Oktober 2011 telah ditandatangani Perjanjian Kredit – dengan fasilitas pinjaman senilai sampai USD 250.000.000, dengan tingkat bunga 3M LIBOR +7% hingga 9% untuk periode pinjaman 5 (lima) tahun, dibuat oleh dan antara:

This debt restructuring transaction is not considered as affiliate transaction and transaction with conflicts of interest, and is exempted from material transactions.

## TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

### Collateral Transaction

Your Company's information disclosure contains information about insurance assets owned and managed by PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Domba Mas Agroiinti Prima (DAP) and PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP), Subsidiaries, to Credit Suisse AG - Singapore Branch, as a security agent as set forth in:

1. Fiduciary Guarantee on Insurance Claims
2. Fiduciary Guarantee on Inventory Items
3. Fiduciary Guarantee on Movable Items
4. Stock Pledge Agreement by NAM
5. Stock Pledge Agreement by DAP
6. Deed of Power of Attorney

All of this is to ensure that the loan accepted by the DAP amounting USD 210,000,000 under the Credit Facility Agreement of 14 October 2005 which has been restructured, effective on 15 July 2011.

Shares of NAM, DAP and SMAP are owned by Your Company either directly or indirectly, each for more than 99%, hence considered as affiliated parties.

The collateral transaction is deemed proper and can be classified as an affiliate transaction in reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliate Transactions dan Conflicts of Interest in Specific Transactions. Although the value meets the criteria of material transactions, this collateral transaction is exempted from the provisions of material transactions, as it is a continuation of the transaction to receive loans from both banks and non-bank financial institutions.

### Credit Agreement Transaction

On 27 October 2011 a Credit Agreement has been signed – for up to USD 250,000,000 Credit Facility, with a 3M LIBOR interest rate of +7% to 9% for a period of 5 (five) years, made by and between:



- (i) Perusahaan Anda sebagai debitur
- (ii) Anak Perusahaan: PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani dan PT Monrad Intan Barakat sebagai penanggung awal
- (iii) Credit Suisse AG - Cabang Singapura, PT Bank International Indonesia Tbk dan Raiffeisen Bank International AG – Cabang Singapura sebagai *mandated lead arrangers*
- (iv) Beberapa institusi keuangan lainnya sebagai kreditur awal
- (v) Credit Suisse International sebagai *original hedge counterparty*
- (vi) Credit Suisse AG – Cabang Singapura, sebagai agen fasilitas, agen jaminan dan bank rekening luar negeri
- (vii) PT Bank International Indonesia Tbk sebagai bank rekening dalam negeri

Penjaminan atas sebagian besar atau seluruh harta Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan terkait perjanjian kredit ini telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa Ketiga pada 20 Oktober 2011.

Transaksi perjanjian kredit ini dinilai bersifat wajar, dikategorikan sebagai transaksi afiliasi sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, serta merupakan transaksi material sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Tertentu.

Dana yang diperoleh dari transaksi perjanjian kredit tersebut dialokasikan antara lain untuk pembiayaan kembali:

- Pelunasan pokok dan bunga obligasi Senior Secured Notes yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V. sebesar USD 185.000.000 dengan tingkat bunga 10,75%, jatuh tempo pada November 2011.
- Pelunasan kewajiban Anak Perusahaan yaitu PT Grahadura Leidongprima (GLP) dan PT Monrad Intan Barakat (MIB) kepada Raiffeisen International Bank AG – Austria (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG - RZB).

Terkait dengan alokasi dana untuk pelunasan kewajiban Anak Perusahaan, Perusahaan Anda telah melaksanakan pembiayaan melalui pemberian

- (i) Your Company as a debtor
- (ii) Subsidiaries: PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani and PT Monrad Intan Barakat as initial bearers
- (iii) Credit Suisse AG - Singapore Branch, PT Bank International Indonesia Tbk and Raiffeisen Bank International AG – Singapore Branch as mandated lead arrangers
- (iv) Some other financial institutions as initial lenders
- (v) Credit Suisse International as the original hedge counterparty
- (vi) Credit Suisse AG - Singapore Branch, as facility agent, security agent and overseas account bank
- (vii) PT Bank International Indonesia Tbk as domestic account bank

The pledge of the majority of or all assets of Your Company and Subsidiaries pertaining to this credit agreement has been approved by the Third Extraordinary GMS on 20 October 2011.

This credit agreement transaction is deemed proper, categorized as affiliate transaction in reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliate Transactions dan Conflicts of Interest in Specific Transactions, and considered as a material transaction in reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Material Transactions and Changes in Specific Business Activities.

The proceeds from the credit agreement transaction have been allocated e.g. for the refinancing of:

- Repayment of principal and interests of bonds issued by BSP Finance B.V. at USD 185,000,000 with a 10.75% interest rate due in November 2011.
- Repayment of liabilities of Subsidiaries i.e. PT Grahadura Leidongprima (GLP) and PT Monrad Intan Barakat (MIB) to Raiffeisen International Bank AG – Austria (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG - RZB).

Related to the allocation of funds for the repayment of liabilities of the Subsidiaries, Your Company have provided the financing through the provision of loans

pinjaman dengan tingkat bunga 10,75% per tahun kepada Anak Perusahaan berdasarkan:

- (i) *Intercompany Loan Agreement* tanggal 27 Oktober 2011 antara Perusahaan Anda sebagai kreditur dengan GLP sebagai debitur, dengan fasilitas pinjaman sampai sejumlah USD 19.900.000;
- (ii) *Intercompany Loan Agreement* tanggal 27 Oktober 2011 antara Perusahaan Anda sebagai kreditur dengan MIB sebagai debitur, dengan fasilitas pinjaman sampai sejumlah USD 10.000.000.

Kedua pinjaman ini berlaku efektif pada tanggal 31 Oktober 2011. GLP maupun MIB sahamnya dimiliki oleh Perusahaan Anda sebanyak lebih dari 99% dari modal ditempatkan dan modal disetor pada masing-masing GLP dan MIB baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kedua transaksi *intercompany loan* tersebut dikategorikan sebagai transaksi afiliasi sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, tetapi bukan merupakan transaksi material, karena nilai transaksi penjualan aset kurang dari 20% dari ekuitas Perusahaan.

Pertimbangan dilakukannya transaksi afiliasi tersebut adalah bahwa pinjaman *intercompany loan* diberikan kepada GLP dan MIB (yang merupakan pihak terkendali dari Perusahaan Anda) untuk keperluan pengembalian pinjaman masing-masing kepada RZB, akan memberikan manfaat yang lebih baik kepada mereka dibandingkan apabila mereka melakukan transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi.

Tujuan dan manfaat dilakukannya transaksi tersebut adalah:

- (i) Mendapatkan pinjaman dengan suku bunga pinjaman yang lebih rendah dari sebelumnya;
- (ii) Memperpanjang jangka waktu pelunasan menjadi 5 tahun dari sebelumnya akan jatuh tempo pada tahun 2012;
- (iii) Mendapatkan cicilan pinjaman yang lebih rendah sehingga mengurangi tekanan pada arus kas Perusahaan.

Terkait pembiayaan ini, sisa pinjaman kepada RZB yang dipercepat pelunasannya adalah sebesar:

- USD 19.900.000 untuk pinjaman GLP, jatuh tempo 11 November 2011 dengan tingkat bunga LIBOR +2,75%

with an interest rate of 10.75% per annum to the Subsidiaries based on:

- (i) Intercompany Loan Agreement dated 27 October 2011 between Your Company as creditor with GLP as debtor, with a loan facility of up to USD 19,900,000;
- (ii) Intercompany Loan Agreement dated 27 October 2011 between Your Company as creditor with MIB as debtor, with a loan facility of up to USD 10,000,000.

Both loans became effective on 31 October 2011. GLP or MIB are owned by Your Company by more than 99% of the issued and paid-up capital in each GLP and MIB, either directly or indirectly.

These two intercompany loan transactions are categorized as affiliate transactions in reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliate Transactions dan Conflicts of Interest in Specific Transactions, but were not material transactions, because the value of asset sales transaction was less than 20% of the equity of the Company.

The affiliate transactions were made in consideration that the intercompany loans granted to GLP and MIB (as the controlled parties of Your Company) for the payment of their respective loans to RZB, will provide better benefits than if they perform other similar transactions not with affiliated parties.

The purposes and benefits of the transactions are:

- (i) To obtain loans with interest rates lower than previously;
- (ii) To extend the payment period to 5 years from the previous maturity schedule of 2012;
- (iii) To obtain lower installments, thereby reducing the pressure on the Company's cash flows.

Related to this financing scheme, the remaining loans to RZB with accelerated repayment amounted to:

- USD 19,900,000 for GLP, due on 11 November 2011 with a LIBOR interest rate of +2.75%



- USD 10.000.000 untuk pinjaman MIB, jatuh tempo 30 November 2012 dengan tingkat bunga 7-9%

- USD 10,000,000 for MIB, due on 30 November 2012 with an interest rate of 7-9%

## TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2011.

## TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

Your Company was not involved in any transaction bearing conflicts of interest in 2011.

## KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda tidak melaporkan kejadian luar biasa. Adapun tindakan korporasi yang telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal dan juga telah dijelaskan dalam bagian terdahulu serta dalam catatan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian 2011 adalah:

- Restrukturisasi hutang jangka panjang DAP sebesar USD 210.000.000 yang tercatat pada 21 Juni 2011 dan berlaku efektif pada 15 Juli 2011.
- Penjaminan sebagian besar atau seluruh harta yang dimiliki Perusahaan Anda atau Anak Perusahaan terkait perjanjian kredit sampai senilai USD 250.000.000 tertanggal 27 Oktober 2011, untuk pembiayaan kembali pelunasan obligasi dan pelunasan hutang Anak Perusahaan.

## EXTRAORDINARY EVENTS

Your Company did not report any extraordinary event in 2011. Corporate actions which have been reported to the capital market authority and have also been explained in the previous paragraphs and in the notes to the 2011 Consolidated Financial Statements are:

- Restructuring of DAP long-term loans amounting to USD 210,000,000 as recorded on 21 June 2011 and stated effective on 15 July 2011.
- The pledging of the majority of or all assets of Your Company and Subsidiaries pertaining to the credit agreement amounting to up to USD 250,000,000 dated 27 October 2011, for the refinancing of bonds payment and payment of liabilities of Subsidiaries.

## KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2011.

## SUBSEQUENT EVENT

There was no subsequent event after 31 December 2011.

## PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN

Pada tahun 2011 tidak terdapat perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda.

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There were no regulatory changes in 2011 which fostered significant influences on Your Company's operational activities and financial conditions.

## PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Perusahaan Anda telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk pertama kalinya untuk keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Dampak transisi ke kedua standar ini telah dijabarkan dalam catatan no. 40 Laporan Auditor untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan.

## CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

Your Company has implemented SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" for the first time for consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010. The effects of the transition to the two standards have been explained in note 40 of the Auditor's Report for the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Catatan no. 42 dan 43 Laporan Auditor menjabarkan penyajian kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010 dari penyajian gross menjadi penyajian neto, serta pengaruh reklasifikasi akun dalam laporan keuangan tahun 2010.

Pada tahun 2011 terdapat perubahan standar akuntansi yang berdampak secara material terhadap pelaporan keuangan 2011 Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda, efektif tanggal 1 Januari 2011 telah menerapkan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan Anda juga telah menerapkan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar keuangan pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan, namun tidak menimbulkan dampak signifikan;

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- ISAK no. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Standar akuntansi baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2011 berikut dianggap tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan:

Notes 42 and 43 of the Auditor's Report explain the restatement of the consolidated statements of comprehensive income in 2010 from gross presentation to net presentation, and the effects of the reclassification of accounts in the 2010 financial statements.

In 2011, there were changes in accounting standards which have material influence to the 2011 financial reporting of Your Company.

Your Company, effective on 1 January 2011 adopted:

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations"
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"
- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"

Other than the revised accounting standards mentioned previously, Your Company and Subsidiaries also adopted the following financial accounting standards on 1 January 2011, which are considered relevant to the financial statements, but do not have significant impact:

- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows";
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

The following new accounting standards, changes in standards and standard interpretations which is required for the first time for the fiscal year starting 1 January 2011 are considered not relevant to or do not have material impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries:

- PSAK No. 8, (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"
- PSAK No.12 (Revisi 2009),"Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), " Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11,"Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12,"Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer".
- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009), " Non-Current Assets, Held for Sale and Discountinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation – Special Purpose Entities (SPE)"
- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes"
- IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Asset to Owners"
- IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturer".





---

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Pengembangan organ korporasi serta sistem pengelolaan yang berkesinambungan dalam Perusahaan Anda merupakan bagian penting dari upaya untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) di seluruh aspek kegiatan usaha. Semangat meningkatkan penerapan GCG ini turut menjiwai 100 tahun keberlanjutan usaha Perusahaan Anda.

Sustainable development of corporate organs and management systems in Your Company is an important part of the efforts to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of operations. The drive to enhance the implementation of GCG ensouls the centennial sustainability of Your Company.

Perusahaan Anda adalah perusahaan yang memiliki visi 'Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia'. Visi ini didukung oleh komitmen yang kuat dari Dewan Komisaris dan Direksi serta para karyawan yang profesional dalam mematuhi standar yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan.

Adanya upaya pengembangan program internalisasi GCG dan evaluasi independen atas penerapan GCG, memastikan bahwa Perusahaan Anda menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara baik.

Aspek penentu GCG yang baik seperti asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan selalu dijunjung tinggi dalam setiap aspek usaha dan tingkat manajemen.

Kajian akan kondisi perusahaan dan iklim usaha secara global dilakukan terkait dengan penerapan GCG, sehingga memungkinkan pengembangan sistem GCG yang berkelanjutan, yang dipahami oleh setiap jajaran dalam semua aspek usaha.

Dengan penerapan GCG akan menjadikan Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

Di tahun 2011 Perusahaan Anda telah memulai *preliminary assessment* terhadap penerapan GCG, dibantu oleh konsultan dari RSM AAJ Associates. Dilaksanakan untuk memahami penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan Anda serta perbaikan-perbaikan yang diperlukan, *preliminary*

Your Company's vision is 'To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia'. The vision is supported by the strong commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the professional staff, in meeting the high standards of sustainable Good Corporate Governance (GCG).

In the implementation of GCG, the development of GCG internalization program and independent evaluation program ensure that Your Company has applied Good Corporate Governance.

Determined aspects of GCG such as transparency, accountability, responsibility, independency, reasonability and fairness are always the primary factors considered in all business aspects and at all management levels.

Your Company continues to analyze corporate conditions and global business climate that influence the GCG implementation. Therefore a sustainable GCG system is developed, fostering the comprehensive understanding among all management levels in all business aspects.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- follows the laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides accurate and sufficient information for the interests and needs of the stakeholders.

In 2011, Your Company had started a preliminary assessment of GCG implementation, using the service of RSM AAJ Associates as the consultant. The preliminary assessment has been conducted to comprehend the implementation of GCG in Your Company, and is expected to be the basis for full

*assessment* ini diharapkan menjadi dasar bagi pelaksanaan *full assessment* di kemudian hari. Penindaklanjutan atas rekomendasi yang diberikan merupakan upaya untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam Perusahaan Anda secara berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki:

- Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi sebagai pelaksana dan penanggung jawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Corporate Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal dan manajemen risiko; serta
- Office of Strategy Management

Perusahaan Anda berpedoman pada Etika Bisnis dan Etika Kerja yang merupakan landasan etika perusahaan, sejalan dengan upaya pencapaian visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

assessments in the coming years. Follow-ups to the proposed recommendations signify the efforts to improve the sustainable implementation of GCG in Your Company.

In terms of GCG, Your Company has:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting Committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Corporate Audit & Risk Management Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audits and risk management; and
- Office of Strategy Management

Your Company adheres to the Business Ethics and Code of Conduct, which serve as the company's ethical guidelines, in line with the effort to reach the vision, mission and corporate culture values.

# Landasan Etika Perusahaan

## CORPORATE ETHICS FOUNDATION

Perusahaan Anda merupakan perusahaan yang bertumbuh kembang dari masa ke masa baik secara organik maupun non-organik, untuk mewujudkan visi 'Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia'.

Perusahaan Anda berkeyakinan pencapaian tujuan ini menjamin kesinambungan usaha dari hulu hingga hilir dengan sistem ekologi yang mencakup masyarakat sekitar.

Etika Perusahaan Anda tetap sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai Dasar Perusahaan dan menentukan bahwa penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan secara mandiri, namun dapat dilakukan oleh ahli eksternal yang independen.

### Nilai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Anda dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang mencakup pemahaman atas konsep yang dinyatakan melalui slogan "BISA":

- **BSP Rumah Kita** – rasa memiliki yang kuat atas Perusahaan Anda;
- **Inisiatif dan pemberdayaan** yang bertanggung jawab;
- **Semangat membawa misi perusahaan**; serta
- **Adaptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan.**

### Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual.

Your Company has been growing from time to time, both organically and non-organically, in its efforts to reach the vision of 'To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia'.

Your Company believes that the achievement of this goal ensures business sustainability from the upstream to the downstream with the ecological system that includes the local community.

Your Company's ethical foundation remains in line with the Vision, Mission and Corporate Culture Values and determines the self-assessment of GCG implementation, although can also be conducted by independent external experts

### Corporate Culture Values

Your Company's Corporate Culture Values are based on the core values that include an understanding of the concepts expressed through the concept "BISA" (literally means 'can do' in English).

- **BSP is Our Home** – strong sense of belonging of Your Company;
- **Initiative and empowerment with accountability**;
- **Sense of mission**; and
- **Adaptive to change, driving change.**

### Code of Conduct

Your Company has been formulating, publishing and disseminating the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2011 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

## Etika Bisnis dan Etika Kerja

### Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitannya dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan pesaing guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis dan benturan kepentingan usaha.

### Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

### Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

### Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

### Keselamatan, Keamanan & Kesehatan Kerja

Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2011 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

## Business Ethics and Work Ethics

### Compliance

Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

### Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

### Gifts

Under any circumstance, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

### Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

### Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

Dalam kaitannya dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya menyehatkan badan.

#### Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

#### Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

#### Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

#### Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of healthcare.

#### Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

#### Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: *People, Planet, Profit*.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

#### Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with others.

#### Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

## Rapat Umum Pemegang Saham

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pertemuan antara para pemegang saham dan pihak manajemen. Rapat ini menghasilkan pengambilan keputusan tertinggi. Keputusan penting yang dibahas dalam rapat ini meliputi – namun tidak terbatas pada – strategi dan tata kelola berkelanjutan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan maupun pemberhentian komisaris dan direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menentukan kaidah penyelenggaraan RUPS. Hak pemegang saham minoritas dihormati. Keterwakilan saham demi keabsahan pengambilan keputusan dijaga.

Dalam penyelenggaraan RUPS, termasuk untuk pengambilan keputusan terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah saham dibutuhkan untuk mencapai kuorum pada RUPS pertama, atau sekurang-kurangnya 1/3 jumlah saham pada RUPS kedua bila RUPS pertama tidak mencapai kuorum. Untuk transaksi yang terdapat benturan kepentingan, kuorum kehadiran untuk setiap RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan terkait perubahan anggaran dasar, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham dengan persetujuan lebih dari 2/3 hak suara yang terwakili. Jika kuorum tidak tercapai maka RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 3/5 jumlah saham dan keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah hak suara yang terwakili.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting between shareholders and company's management. This meeting generates the highest decision making. Important decisions discussed in this meeting consist of - but not limited to - sustainable strategies and corporate governance, corporate actions, dividend policies and distribution, appointment and release of commissioners and directors, as well as management report and report of supporting committees of the Board of Commissioners.

Your Company's Articles of Association determines the rules for the organization of GMS. The rights of minority shareholders are respected. Representation of the shares is maintained for the validity of the decision making.

In the implementation of GMS, including the decision making for the issuance of securities related to equity, the presence of more than 1/2 of shares is required to meet the quorum at the first GMS, or at least 1/3 of total shares at the second GMS if the first GMS does not reach the quorum. For the transaction with conflicts of interest, the quorum required for every GMS is more than 1/2 of total shares. The decision is valid if approved by more than 1/2 of the voting rights represented.

For decisions related to the Articles of Association, the GMS must be represented by at least 2/3 of total shares with the approval more than 2/3 of voting rights represented. If the quorum is not met, the second GMS is to be held, attended by at least 3/5 of total shares and a decision is considered valid if approved by more than 1/2 of the total shares represented.

Untuk keputusan terkait dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan pernyataan pailit dan pembubaran perseroan, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham. Jika kuorum tidak tercapai, RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui lebih dari 3/4 jumlah hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan yang terkait dengan pengalihan, pelepasan hak atau penjaminan hutang dengan sebagian besar/seluruh harta kekayaan perusahaan, diperlukan RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham, dengan pengambilan keputusan melalui persetujuan sekurang-kurangnya 3/4 dari jumlah hak suara yang terwakili.

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai juga kuorum dan jumlah suara untuk pengambilan keputusan dalam RUPS kedua, maka atas permohonan Perusahaan Anda, Bapepam-LK akan menetapkan panggilan dan waktu penyelenggaraan rapat untuk memperoleh keputusannya.

Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS secara tertulis atas persetujuan dari semua pemegang saham secara tertulis pula.

### **Pelaksanaan RUPS pada 2011**

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda melaksanakan 4 (empat) RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Pertama pada tanggal 1 Juni, RUPS Luar Biasa Kedua pada tanggal 13 Juni, dan RUPS Luar Biasa Ketiga pada tanggal 20 Oktober.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Pertama dipimpin oleh Komisaris Utama, dilaksanakan tanggal 1 Juni 2011.

RUPS Tahunan dihadiri oleh 51,63% jumlah saham, membahas laporan tahunan, tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi, alokasi penggunaan keuntungan, serta penunjukan kantor akuntan publik.

Dalam RUPS Luar Biasa Pertama yang dihadiri oleh 51,88% jumlah saham ini dihasilkan keputusan perubahan susunan Dewan Komisaris, namun sehubungan dengan tidak tercapainya kuorum, maka

For decisions related to merger, consolidation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy and liquidation of the company, the GMS must be attended by at least 3/4 of total shares. If the quorum is not met, the second GMS will be conducted, to be attended by at least 2/3 of total shares. A decision is valid if approved by more than 3/4 of the total voting rights represented.

For decisions related to transfer, release and collateral, partly or wholly of company's asset, a GMS with 3/4 of total shares is required to make a decision making and has the approval of at least 3/4 of the total voting rights represented.

All decisions made are based on deliberations. If the quorum or total voting rights for the decision making is not reached at the second GMS, then based on Your Company's request, Bapepam-LK will decide on the invitation and schedule for the meeting required to make the decisions.

The shareholders can have a written decision making outside the GMS, based on the written approval of all shareholders as well.

### **GMS Implementation in 2011**

In 2011, Your Company implemented 4 (four) GMS, i.e the Annual GMS and the First Extraordinary GMS held on 1 June, the Second Extraordinary GMS held on 13 June, and the Third Extraordinary GMS held on 20 October.

The Annual GMS and the First Extraordinary GMS was led by the President Commissioner held on 1 June 2011.

The Annual GMS was attended by 51.63% of total shares, discussed the annual report, responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, the allocation of profit, and the appointment of public accountant firm.

The First Extraordinary GMS which was attended by 51.88% of total shares, decided on the change in the structure of the Board of Commissioners, but as the meeting did not reached the required quorum, the

agenda pengambilan keputusan untuk mendapatkan persetujuan penjaminan sebagian besar kekayaan Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan tidak dapat dilakukan.

RUPS Luar Biasa Kedua dilaksanakan tanggal 13 Juni 2011, dipimpin oleh Komisaris Utama, untuk mendapat persetujuan atas penjaminan sebagian besar kekayaan Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan, dihadiri oleh 52,71% saham; namun tetap tidak mencapai kuorum sehingga rapat dinyatakan belum sah dan belum dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPS Luar Biasa Ketiga berlangsung pada tanggal 20 Oktober 2011, dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh 53,28% jumlah saham. Dalam RUPS ini pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan Anda untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil keputusan RUPS disajikan pada bagian tersendiri dalam Informasi untuk Pemegang Saham pada halaman 10-12 Laporan Tahunan ini.

agenda for the approval of the pledge of the majority of assets of Your Company and Subsidiaries, could not be conducted.

The Second Extraordinary GMS held on 13 June 2011, was led by the President Commissioner, to have the approval of the pledge of the majority of assets of Your Company and Subsidiaries, and was attended by 52.71% of shares; but still did not reach the required quorum so that the meeting was declared not valid to make binding decisions.

The Third Extraordinary GMS held on 20 October 2011, was led by the President Commissioner and attended by 53.28% of total shares. At this GMS, the shareholders have given the approval to Your Company to pledge all or the majority of the assets.

Further information on the decisions of the GMS is presented in a separate chapter on Information for Shareholders on page 10-12 of this Annual Report.

# Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan Anda menerima pengunduran diri Yuanita Rohali sebagai Komisaris, dan selanjutnya mengangkat Eddy Soeparno sebagai anggota Dewan Komisaris untuk periode 2011 hingga RUPS Tahunan pada tahun 2014.

In the Extraordinary GMS held on 1 June 2011, Your Company approved the resignation of Yuanita Rohali as a Commissioner, and appointed Eddy Soeparno as a member of the Board of Commissioners for the period of 2011 until the Annual GMS in 2014.

Jumlah anggota Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa adalah 5 (lima) orang dengan perincian sebagai berikut:

After the Extraordinary GMS, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members with the following details:

Nama   Name	Jabatan   Position	Efektif   Effective
Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama Komisaris Independen	28/12/2001
Bungaran Saragih	Komisaris Independen	14/05/2008
Anton Apriyantono	Komisaris Independen	08/06/2010
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris	30/07/2002
Eddy Soeparno	Komisaris	01/06/2011

### Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi.

### Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations, monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices and provide advice to the Board of Directors.

Selain itu, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- menilai kinerja Direksi;
- memberikan usulan dalam prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham;
- memberikan usulan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta
- memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

In addition, the Board of Commissioners have the duty to:

- assess the performance of the Board of Directors;
- make suggestions to the Shareholders regarding the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- propose the remuneration system procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- propose corrective measures for company activities which are to be reported to the GMS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

The Board of Commissioners has the authority to give a consent on policies and actions of the Board of Directors and has full access to company information.

### Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

### Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

### Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee.

Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

### Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2011 dan 2010 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2011 and 2010

	2011		2010	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary [Rp]/Tahun	5	1.709.912.000	5	1.313.501.000
Variable [Rp]/Tahun	5	899.965.000	5	---
Total [Rp]		2.609.877.000		1.313.501.000

## Rapat Komisaris

## BOC Meetings

### Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal   Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			SK	BS	AP	BGU	ES
1.	13 Juni	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Tahun Buku 2010 Financial Report for 2010 Fiscal Year</li> <li>Saran-saran dari Dewan Komisaris Suggestions from the Board of Commissioners</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓
2.	27 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendanaan kembali atas senior secured notes 10,75% sebesar USD 185.000.000 yang dikeluarkan oleh BSP Finance B.V. yang jatuh tempo di 2011 Refinancing of USD 185,000,000 10.75% senior secured notes due 2011 issued by BSP Finance B.V.</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓
3.	31 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyesuaian Modal Perseroan di Anggaran Dasar Adjustment of the Paid Up Capital in the Articles of Association</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran   Attendance			3	3	3	3	3

Keterangan | Note:

SK : Soedjai Kartasasmita, BS : Bungaran Saragih, AP : Anton Apriyantono, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ES : Eddy Soeparno

Juni 2011, Eddy Soeparno diangkat sebagai anggota Komisaris, menggantikan Yuanita Rohali |  
June 2011, Eddy Soeparno was appointed as a BOC member, replacing Yuanita Rohali

Selain melaksanakan rapat yang membahas Laporan Keuangan Tahun Buku 2010, pendanaan kembali atas senior secured notes dan penyesuaian modal perseroan di Anggaran Dasar; Dewan Komisaris Perusahaan Anda juga hadir dalam rapat gabungan dengan Direksi yang membahas persiapan untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, permohonan penentuan kuorum untuk RUPS Luar Biasa Ketiga, perkembangan mutakhir perseroan serta proses siklus perencanaan 2012 dan rencana strategis untuk 2013-2016.

Aside from conducting meetings which discussed the 2010 Financial Report, the refinancing of senior secured notes and the adjustment of the paid up capital in the Articles of Association; Your Company's Board of Commissioners also attended joint meetings with the Board of Directors which discussed the preparations for Annual GMS and Extraordinary GMS, request for the setting of quorum for the Third Extraordinary GMS, latest company updates. as well as the 2012 planning cycle process and the 2013-2016 strategic plan.

## Pengembangan Kompetensi

## Competency Development

### Seminar/Training/Workshop Dewan Komisaris | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
<b>Soedjai Kartasasmita</b> Komisaris Utama, Komisaris Independen   President Commissioner, Independent Commissioner			
07-09/03/2011	Palm Oil Conferences 2011 (POC)	Bursa Malaysia	Malaysia
13-17/11/2011	Palm Oil Congress 2011 (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)	Malaysia
01-02/12/2011	Indonesia Palm Oil Conference 2011 (IPOC)	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Bali
<b>Anton Apriantono</b> Komisaris Independen   Independent Commissioner			
01-02/12/2011	Indonesia Palm Oil Conference 2011 (IPOC)	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Bali



## Direksi

### BOARD OF DIRECTORS

Dalam RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2011, tidak ada perubahan komposisi Direksi, sehingga jumlah anggota Direksi adalah 6 (enam) orang dengan perincian sebagai berikut:

In the Extraordinary GMS held on 1 June 2011, there was no change in the composition of the Board of Directors, hence remains consisting of 6 (six) members with the following details:

Nama   Name	Jabatan   Position	Efektif   Effective
Ambono Janurianto	Direktur Utama President Director Chief Executive Officer	21/06/2000
Harry M. Nadir	Direktur Director Chief Finance Officer	17/07/2002
Bambang Aria Wisena	Direktur Director Chief Executive of Rubber Business Chief Executive of Strategic Investment Portfolio	04/08/2003
Howard J. Sargeant	Direktur Director Chief Executive of Palm Business	17/06/2004
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Director Chief Executive of Oleochemicals Business	30/05/2005
Rudi Sarwono	Direktur Director Chief Human Resources	08/06/2010

#### Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Direksi adalah memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan, serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direktur Utama – CEO bertugas menetapkan kebijakan, menyusun strategi dan rencana jangka pendek maupun jangka panjang untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu Direktur Utama bertugas pula memastikan Perusahaan Anda melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur – CE Palm bertugas memimpin pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawit termasuk industri pengolahan minyak sawit dan minyak inti sawit, serta bertanggung jawab atas hasilnya.

Direktur – CE Rubber bertugas memimpin pengelolaan perkebunan karet termasuk industri pengolahannya, dan bertanggung jawab atas hasilnya.

#### Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Directors are to lead and conduct operations according to the company's mission and vision, and ensure the consistency of the GCG implementation.

President Director - CEO is in charge of setting the policies, strategies as well as short- and long-term plans to achieve the corporate objectives. In addition, the President Director is also in charge of ensuring that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director - CE Palm is in charge of the management of palm oil plantation business including the palm oil and palm kernel oil processing industry, and is responsible for the results.

Director - CE Rubber is in charge of the management of rubber plantation including the processing industry, and is responsible for the results.

Direktur – CE Oleochemicals bertugas memimpin pengelolaan usaha oleokimia dan bertanggung jawab atas hasilnya.

Director - CE Oleochemicals is in charge of oleochemicals business management and is responsible for the results.

Direktur – CE Strategic Investment Portfolio bertugas memimpin pengelolaan portfolio investasi strategis dan bertanggung jawab atas hasilnya.

Director - CE Strategic Investment Portfolio is in charge of strategic investment and portfolio management and is responsible for the results.

Direktur – Chief Human Resources bertugas memimpin pengelolaan SDM, tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta sistem informasi dan layanan bersama, dan bertanggung jawab atas hasilnya.

Director - Chief Human Resources is in charge of Human Resources management, corporate social and environmental responsibility, as well as information system and shared services, and is responsible for the results.

Direktur – Chief Finance Officer bertugas memimpin pengelolaan keuangan, penerapan EVA, serta pengadaan, dan bertanggung jawab atas hasilnya.

Director - Chief Finance Officer is in charge of financial management, implementation of EVA, as well as procurement, and is responsible for the results.

### Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

### Performance Assessment

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - *key performance indicators*).

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the framework of the management system which is based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

The establishment of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

The assessment of the operational and functional performance is conducted on a monthly basis through *Board Review* sessions, both vertically and horizontally.

Keterangan lebih lengkap mengenai sistem manajemen berbasis PDCA disampaikan di halaman 141-142 Laporan Tahunan ini.

Further information on the PDCA-based management system is elaborated on page 141-142 in this Annual Report.



### Efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal

Direktur Utama melakukan penilaian atas efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal berdasarkan laporan Unit Audit Internal (Divisi CARM - Corporate Audit & Risk Management) serta laporan Unit Pengelolaan Strategi (Direktorat OSM - Office of Strategy Management). Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan.

### Effectiveness of Internal Audit and Internal Control Systems

The President Director assesses the effectiveness of the Internal Audit and Internal Control Systems based on reports of the Internal Audit Unit (Corporate Audit & Risk Management Division) and the Strategy Management Unit (Office of Strategy Management). The assessment reports are discussed in the Joint Meetings.

### Remunerasi

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS, berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

### Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS, on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia, and adapted to Your Company's performance.

### Remunerasi Direksi Tahun 2011 dan 2010 | Remuneration of Directors for 2011 and 2010

	2011		2010	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Gaji [Rp]/Tahun Salary [IDR]/Year	6	13.887.345.000	6	9.624.155.000
Tunjangan [Rp]/Tahun Allowance [IDR]/Year	6	2.529.197.000	6	---
Total [Rp]		16.416.542.000		9.624.155.000

### Rapat Direksi

### BOD Meetings

### Agenda Rapat Direksi | BOD Meeting Agenda

No	Tanggal   Date	Agenda
1.	10/01/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan dan tindak lanjut atas BODM sebelumnya tertanggal 10 Desember 2011, dan persetujuan atas notulen rapat Review and follow up on previous BODM held on 10 December 2011, and approval of MOM</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan 2010 (draft pertama) 2010 Financial Performance Report (first draft)</li> <li>Update Pembiayaan Kembali atas Obligasi Update on Bonds Refinancing</li> <li>Laporan SDM 2010 HR 2010 Report</li> <li>Update 100 Tahun BSP Update on BSP 100th Anniversary</li> <li>Jadwal Penilaian Kinerja 2010 2010 Performance Appraisal Timeline</li> <li>Update <i>Steering Committee</i> untuk Evaluasi Pekerjaan Job Evaluation Steering Committee Update</li> <li>Daftar Promosi VP 2011 - update BOD pertama 2011 Promotion to VP list - BOD first update</li> <li>Pengenalan terhadap CSR Global Reporting Initiative Introduction to CSR Global Reporting Initiative</li> </ul>

## Agenda Rapat Direksi | BOD Meeting Agenda

No	Tanggal   Date	Agenda
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serah terima resmi atas tanggung jawab pra-GREAT (Divisi Komersial kepada CE Palm / CE Rubber) Official handover of pre-GREAT responsibilities (Commercial to CE Palm / CE Rubber)</li> <li>• Update dan persetujuan atas COE Corporate 2011 Update and approval of COE Corporate 2011</li> </ul>
2.	17/01/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Kinerja Keuangan 2010 (draft pertama) 2010 Financial Performance Report (first draft)</li> <li>• Pembiayaan Kembali atas Obligasi Bonds Refinancing</li> </ul>
3.	07/02/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan dan tindak lanjut atas BODM sebelumnya tertanggal 10 dan 17 Januari 2011, dan persetujuan atas notulen rapat Review and follow up on previous BODM held on 10 and 17 January 2011, and approval of MOM</li> <li>• <i>Steering Committee</i> untuk e-PMS E-PMS Steering Committee</li> <li>• Update atas Draft Akhir Laporan Keuangan 2010 2010 Financial Report Final Draft Update</li> <li>• Update Proyek Pembiayaan Kembali Obligasi Bonds Refinancing Project Update</li> <li>• BSP Group 2011 (fertilizer) Fertilizer BSP Group 2011</li> <li>• Pengajuan Kedua atas Perayaan 100 Tahun BSP (dengan Anggaran) 2nd Submission 100th BSP Anniversary Celebration (with Budget)</li> <li>• <i>Steering Committee</i> - EVA-Peer Set dan Biaya Modal Steering Committee - EVA-Peer Set and Cost of Capital</li> </ul>
4.	11/03/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan dan tindak lanjut BODM sebelumnya tertanggal 7 Februari, dan persetujuan atas notulen rapat Review and follow up on previous BODM held on 7 February 2011, and approval of MOM</li> <li>• <i>Steering Committee</i> - Proyek Perancangan Ulang atas Proses Bisnis - Laporan Pelaksanaan Steering Committee - Business Process Redesign Project - As Is Condition Report</li> <li>• Update Laporan/Kinerja Keuangan 2010 untuk BOD Update to BOD 2010 Financial Report/Performance</li> <li>• Update Usulan Perubahan Audit Charter Update on Audit Charter Proposed Changes</li> <li>• Update Kebijakan SDM - kendaraan operasi, dll HR Policy Update - operational cars, etc</li> <li>• Tambahan: Ceremonial BSP 100 Tahun Additional: BSP 100th Anniversary Ceremonial Events</li> </ul>
5.	09/05/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan dan tindak lanjut atas BODM sebelumnya tertanggal 11 Maret 2011, dan persetujuan atas notulen rapat Review and follow up on previous BODM held on 11 March 2011, and approval of MOM</li> <li>• <i>Steering Committee</i> untuk EVA EVA Steering Committee</li> <li>• Update Acara 100 Tahun BSP BSP 100th Anniversary Update</li> <li>• Update atas Laporan Manajemen Bulanan dan Kinerja Kuartal-1 2011 Update on Monthly Management Report and Q1 2011 performance</li> <li>• Kebijakan Dividen untuk RUPS Dividend Policy for GMS</li> <li>• Update atas penatalaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Update on Annual GMS and Extraordinary GMS administration</li> <li>• Update atas Kenaikan Bonus dan Gaji Update on Bonus and Salary Increment</li> <li>• Update SDM - evaluasi perorangan HR Updates - people review</li> <li>• Update SDM - kebijakan kendaraan HR Updates - car policy</li> <li>• Update SDM - proyek pemeringkatan kerja HR Updates - job grading project</li> </ul>



## Agenda Rapat Direksi | BOD Meeting Agenda

No	Tanggal   Date	Agenda
6.	31/05/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan dan tindak lanjut atas BODM sebelumnya tertanggal 9 Mei 2011, dan persetujuan atas notulen rapat Review and follow up on previous BODM held on 9 May 2011, and approval of MOM</li> <li>Update Kinerja Keuangan Konsolidasian untuk bulan April 2011 dan periode berjalan Update on April 2011 and YTD Consolidated Financial Performance</li> <li>Tindak lanjut atas Hal-hal Luar Biasa mengenai Target EVA untuk 2011-2013 Follow up on Outstanding Issues of EVA Targets 2011-2013</li> <li>Update Manajemen Offsite Management Offsite Update</li> <li>Penelaahan Bahan Tanya Jawab untuk RUPS Potential Q&amp;A of GMS</li> <li>Laporan 100 Tahun BSP dan Anggaran vs Realisasi Biaya Report BSP 100 Tahun and Budget vs Actual Expenses</li> </ul>
7.	05/08/2011 08/08/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan dan tindak lanjut atas BODM sebelumnya tertanggal 31 Mei 2011, dan persetujuan atas notulen rapat Review and follow up on previous BODM held on 31 May 2011, and approval of MOM</li> <li>Presentasi Kinerja Keuangan Konsolidasian untuk bulan Juni 2011 dan periode berjalan Presentation on June 2011 and YTD Consolidated Financial Performance</li> <li>Kerangka Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan BOD Risk Management Framework for BOD approval</li> <li>Sorotan Laporan Audit kepada BOD Audit Report Highlights to BOD</li> <li>Steering Committee EPMS - update perkembangan EPMS Steering Committee - progress update</li> <li>Otomasi Parsial Buku Kuning (BBR) dan proyek BI Yellow Book (BBR) Partial Automation and BI project</li> <li>Persiapan untuk Rapat Capex - Update SOP untuk memperoleh Persetujuan BOD Preparation for Capex Meeting - SOP Update for BOD Approval</li> <li>Update atas Status dan Jadwal Pembiayaan Kembali Obligasi (termasuk RUPS) Update on Bonds Refinancing Status and Timeline (including GMS)</li> <li>Pembahasan Dashboard Fungsi Korporasi - Penyelarasan Pengukuran Indikator Kinerja Kunci (Hijau, Merah, Kuning) Corporate Functions Dashboard - Aligning Measurement of KPI band (Green, Red, Yellow)</li> <li>Petunjuk pelaksanaan Rapat Strategi II (19 Agustus 2011) Guidance on Strategy Meeting II (19 August 2011)</li> <li>Tambahan: Annual Report Award 2011 Additional: Annual Report Award 2011</li> <li>Tambahan: DAP Additional: DAP</li> </ul>
8.	07/10/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan dan tindak lanjut atas BODM sebelumnya tertanggal 5 dan 8 Agustus dan persetujuan atas notulen rapat Review and follow up on previous BODM held on 5 and 8 August and approval of MOM</li> <li>Presentasi Kinerja Keuangan Konsolidasian untuk bulan Agustus 2011 dan periode berjalan Presentation on August 2011 and YTD Consolidated Financial Performance</li> <li>Alokasi Arus Kas - Penyelarasan Horizontal berdasarkan Prioritas dan Siklus Kas Tercepat Cash Flow Allocation - Horizontal Alignment based on Priority and Fastest Cash Cycle</li> <li>Rapat CAPEC dan Penerapan e-CAPEX CAPEX Meeting and e-CAPEX Implementation</li> <li>Update mengenai Perkembangan Pembiayaan Kembali Obligasi Update on Bonds Refinancing Progress</li> <li>Draft final Pedoman Pengelolaan ERM untuk memperoleh Persetujuan BOD Final Draft ERM Manual for BOD Approval</li> <li>Laporan Audit CARM CARM Audit Report</li> <li>Update Siklus Perencanaan Update on Planning Cycle</li> <li>Agenda tambahan - Pelaporan Keberlanjutan Additional agenda - Sustainability Reporting</li> <li>Agenda tambahan - Sentralisasi penjualan produk sawit melalui SB Oleo Additional agenda - Centralised palm products sales through Oleo SB</li> </ul>
9.	27/10/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiayaan kembali senior secured notes 10,75% yang dikeluarkan oleh BSP Finance B.V. senilai USD 185.000.000. Refinancing of USD 185,000,000 10.75% senior secured notes due 2011 issued by BSP Finance B.V.</li> </ul>

## Kehadiran Rapat Direksi | BOD Meeting Attendance

No	Tanggal   Date	Kehadiran Attendance					
		AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
1.	10/01/2011	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	17/01/2011	✓	✓	✓	✓	✓	-
3.	07/02/2011	✓	-	✓	✓	✓	✓
4.	11/03/2011	✓	-	✓	✓	✓	✓
5.	09/05/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	31/05/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	05/08/2011 dan 08/08/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	07/10/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	27/10/2011	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran   Attendance		9	6	9	9	9	8

Keterangan | Note:

AJ : Ambono Janurianto, HMN : Harry M. Nadir, BAW : Bambang Aria Wisena, HJS : Howard J. Sargeant, MIZ : M. Iqbal Zainuddin  
RS : Rudi Sarwono

## Pengembangan Kompetensi

Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi para direktur untuk mengembangkan diri melalui pendidikan, pelatihan, maupun konferensi/seminar/lokakarya, baik di dalam maupun di luar negeri.

## Competency Development

Your Company provides an opportunity for the directors to develop themselves through education, training, and conferences/seminars/workshops, both in Indonesia and abroad.

## Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
<b>Ambono Janurianto</b> President Director - CEO			
14-17/06/2011	LMC 2011 Oils Retreat	LMC International Ltd	Wiltshire, UK
<b>Harry M. Nadir</b> Chief Finance Officer			
20-23/09/2011	Aplikasi PSAK terbaru dalam Laporan Keuangan Perusahaan Publik	Asosiasi Emiten Indonesia	Jakarta
<b>Bambang Aria Wisena</b> Chief Executive of Rubber Business & Chief Executive of Strategic Investment Portfolio			
23-29/09/2011	Bakrie Executive Development Program	Bakrie Learning Center in collaboration with Asian Institute of Management	Bali
01-02/12/2011	Indonesia Palm Oil Conference 2011 (IPOC) and 2012 Price Outlook	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Bali
<b>Howard J. Sargeant</b> Chief Executive of Palm Business			
07-09/03/2011	Price Outlook Conference 2011 (POC)	Bursa Malaysia Derivatives	Malaysia
20-21/06/2011	Incorporated Society of Planters 9th National Seminar	Incorporated Society of Planters, Malaysia	Penang
15-17/11/2011	Palm Oil Conference (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)	Malaysia
01-02/12/2011	Indonesia Palm Oil Conference 2011 (IPOC) and 2012 Price Outlook	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Bali
<b>M. Iqbal Zainuddin</b> Chief Executive of Oleochemicals Business			
23-29/09/2011	Bakrie Executive Development Program	Bakrie Learning Center in collaboration with Asian Institute of Management	Bali
01-02/12/2011	Indonesia Palm Oil Conference 2011 (IPOC) and 2012 Price Outlook	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Bali
<b>Rudi Sarwono</b> Chief Human Resources			
12/01/2011- 01/02/2011	Workshop The Association for Overseas Technical Scholarships 2011	Asosiasi Pengusaha Indonesia	Japan
22/07/2011	Asia's Best Employer Brand Award 2011	Employer Branding Institute	Singapore
16/09/2011	Reshaping HR, Driving Enterprise Agility	Tower Watsons	Singapore



## Rapat Gabungan

Rapat Gabungan adalah rapat yang dihadiri oleh semua komisaris dan direktur. Rapat Gabungan diadakan untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

## Joint Meetings

A Joint Meeting is a meeting attended by all commissioners and directors. The Joint Meetings are held to improve the coordination and smooth communication between the Boards.

### Agenda Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda

No	Tanggal   Date	Agenda
1.	15/03/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Tahun Buku 2010 Financial Report for 2010 Fiscal Year</li> <li>Saran-saran dari Dewan Komisaris Suggestions from the Board of Commissioners</li> </ul>
2.	26/05/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Preparations for the Annual GMS and Extraordinary GMS</li> </ul>
3.	10/06/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan RUPS Luar Biasa Kedua Preparations for the Second Extraordinary GMS</li> </ul>
4.	27/06/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permohonan penentuan kuorum RUPS Luar Biasa Ketiga Request for the setting of quorum for the Third Extraordinary GMS</li> </ul>
5.	04/10/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Mutakhir Perseroan Latest Company Updates</li> </ul>
5.	19/12/2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses Siklus Perencanaan 2012 2012 Planning Cycle Process</li> <li>Rencana Strategis untuk 2013-2016 2013-2016 Strategic Plan</li> </ul>

### Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Attendance

No	Tanggal   Date	Kehadiran BOC BOC Attendance					Kehadiran BOD BOD Attendance						
		SK	BS	AP	BGU	YR	ES	AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS
1.	15/03/2011	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	26/05/2011	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	10/06/2011	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	27/06/2011	✓	-	-	-	x	-	✓	✓	✓	✓	-	✓
5.	04/10/2011	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
6.	19/12/2011	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran   Attendance		6	5	5	5	2	3	6	6	6	5	5	6

Keterangan | Note:

SK : Soedjai Kartasmita, BS : Bungaran Saragih, AP : Anton Apriyantono, BGU : Bobby Gafur S. Umar, YR : Yuanita Rohali, ES : Eddy Soeparno, AJ : Ambono Janurianto, HMN : Harry M. Nadir, BAW : Bambang Aria Wisena, HJS : Howard J. Sargeant, MIZ : M. Iqbal Zainuddin, RS : Rudi Sarwono

Juni 2011, Eddy Soeparno diangkat sebagai anggota Komisaris, menggantikan Yuanita Rohali |  
June 2011, Eddy Soeparno was appointed as a BOC member, replacing Yuanita Rohali

# Komite Pendukung Dewan Komisaris

## COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya dalam pengawasan Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 4 (empat) komite pendukung yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Investasi.

To increase the effectiveness of its functions in supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners have 4 (four) supporting committees, i.e. the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment Management Committee.

### Komite Audit

Ketua: **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)  
Anggota: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Profesional Independen)

Soedjai Kartasasmita telah berpengalaman lebih dari 40 tahun sebagai profesional dalam usaha perkebunan, baik di dalam maupun luar negeri; aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi profesional perkebunan, termasuk di dalam RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) yang mengembangkan prinsip-prinsip dasar bagi usaha sawit yang berkesinambungan.

Apandi Kosasih merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun; *senior agronomist* di Koperasi Jasa Muda Inovasi yang memberikan jasa audit kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Marzuki Ramli berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit industri perkebunan; seorang Akuntan Terdaftar (nomor registrasi D.16.254) dan memiliki sertifikat audit internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP; memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang Akuntansi di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

### Audit Committee

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)  
Members: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Professional Independent)

Soedjai Kartasasmita has more than 40 years of experience as a professional in the plantation business, both in Indonesia and abroad; active in various associations and professional plantation organizations, including in the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) which develops the basic principles for sustainable palm oil business.

Apandi Kosasih is a plantation expert with over 40 years of experience; senior agronomist at the Jasa Muda Inovasi Cooperative Union which provides audit services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completing formal education at the Bogor State High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli has over 15 years of experience in accounting and auditing of plantation industry; a Registered Accountant (registration number D.16.254) and obtained advanced internal audit certificate from YPIA and BPKP; have the competency in GCG implementation; completed higher education in the Accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh.

### Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian khusus.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- memperoleh informasi dari auditor internal;
- mengevaluasi pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor eksternal;
- memantau efektivitas sistem pengendalian manajemen;
- atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat memperoleh fasilitas dan sumberdaya untuk melaksanakan tugasnya; serta
- melaksanakan pemeriksaan khusus.

### Functions, Duty and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks, as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external auditors in performing their duties.

The Audit Committee has the duty to provide an independent professional opinion and provide a report to the Board of Commissioners on matters requiring special attention.

The Audit Committee has the authority to:

- access information about employees, funds, assets and resources of other companies related to the execution of its duty;
- obtain information from the internal auditor;
- evaluate the auditing conducted by external auditors;
- monitor the effectiveness of the management control systems;
- acquire the facilities and resources to perform their duties based on the approval of the Board of Commissioners; and
- conduct special investigations.

### Kegiatan Komite Audit 2011

### 2011 Activities of Audit Committee

No	Tanggal   Date	Kegiatan   Activities
1.	20/01/2011	Rapat dan wawancara dengan Ketua Komite Audit, mengenai Laporan Tahunan 2010 dan arus kas perusahaan. Meeting and interview with Audit Committee Head on Annual Report 2010 and company cashflows.
2.	01/02/2011	Rapat Komite Audit dan Direksi, membahas penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2011. Audit Committee Meeting with the Board of Directors on the appointment of external auditor for the 2011 fiscal year.
3.	18/02/2011	Rapat dengan Auditor Eksternal, mengenai masalah audit pada draft Laporan Keuangan 2011. Meeting with External Auditor on audit issues in the 2011 Financial Statement draft.
4.	10/03/2011	Rapat dengan Auditor Internal, mengenai revisi Audit Charter. Meeting with Internal Auditor on revisions of Audit Charter.
5.	06/2011-09/2011	Kunjungan ke kebun-kebun yang baru diakuisisi GLP, CCI, SNP, GIN. Visits to newly-acquired plantations of GLP, CCI, SNP, GIN.
6.	19/12/2011	Rapat dengan Auditor Eksternal mengenai temuan audit Laporan Keuangan 2011 dan <i>management letter</i> . Meeting with External Auditor on audit findings of 2011 Financial Statement and management letter.

## Komite Manajemen Risiko

Ketua: **Bungaran Saragih** (Komisaris Independen)  
Anggota: **Harry M. Nadir** (Direktur), **M. Iqbal Zainuddin** (Direktur)

### Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi dari Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Anda.

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas :

- Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas penyelenggaraan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM - Enterprise Risk Management) berdasarkan standar penerapan terbaik.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai kehandalan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan meliputi kebijakan dan prosedur, organisasi, sumberdaya dan kompetensi penerapan ERM.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai rencana strategis untuk sasaran jangka panjang dan anggaran tahunan Perusahaan berdasarkan hasil analisa dan evaluasi risiko.
- Melakukan *self-evaluation* dan *self-improvement* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
- Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Komite Manajemen Risiko meliputi :

- Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap setiap kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko melalui kerja sama dengan seluruh *stakeholders* yang terkait dalam pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko.
- Melakukan kajian terhadap fungsi Departemen Corporate Risk Management terutama dalam melakukan koordinasi, implementasi dan pengawasan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari Sistem Manajemen Risiko di dalam Perusahaan.
- Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi atas risiko-risiko utama Perusahaan di dalam laporan Profil Risiko yang diterima dari manajemen secara berkala.

## Risk Management Committee

Chairman: **Bungaran Saragih** (Independent Commissioner)  
Members: **Harry M. Nadir** (Director), **M. Iqbal Zainuddin** (Director)

### Functions, Duty and Authority

The function of this Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight duty related to the implementation of Risk Management in Your Company.

The Risk Management Committee has the duty to:

- Report to the Board of Commissioners about the effectiveness of the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) based on standards of best practices.
- Provide inputs to the Board of Commissioners about the reliability of the ERM System covering policies and procedures, organization, resources and competence for the ERM implementation.
- Provide inputs to the Board of Commissioners on strategic plans for long-term targets and annual budget of the Company based on risk analysis and evaluation.
- Perform self-evaluation and self-improvement on the effectiveness of the implementation of the Risk Management Committee's duty.
- Perform other tasks required by the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.

The authorities of the Risk Management Committee include to:

- Have full, free and unlimited access to all policies of the Company related to risk management through the cooperation with all stakeholders related to the implementation of risk management.
- Assess the functions of the Corporate Risk Management Department, particularly in the coordination, implementation and monitoring of effectiveness level of each components of Risk Management System in the Company.
- Conduct discussions, evaluation, verification and provide recommendations on the Company's main risks in the Risk Profile report received regularly from the management.

- Jika diperlukan, melakukan diskusi dengan Komite Audit atau mengundang pihak luar independen untuk melakukan audit atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan.

- If necessary, conduct discussions with the Audit Committee or invite independent external parties to audit the effectiveness of the ERM implementation.

### Kegiatan Komite Manajemen Risiko 2011

Dalam rangka penilaian efektivitas penyelenggaraan Manajemen Risiko tahun 2011, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan pertemuan dengan Divisi Corporate Audit & Risk Management (CARM) – Departemen Corporate Risk Management (CRM), dengan pembahasan sebagai berikut:

- Pemaparan rencana kerja CRM tahun 2011, kecukupan organisasi dan SDM CRM, *Road Map* implementasi Sistem Manajemen Risiko dan *review* kemajuan pekerjaan, tanggal 6 Januari 2011.
- *Review* laporan kemajuan pekerjaan 2011 dan penegasan kembali mekanisme hubungan koordinasi kerja antara Komite Manajemen Risiko dan Departemen CRM melalui sarana Piagam Risiko, tanggal 24 Oktober 2011.

### 2011 Activities of Risk Management Committee

In line with the evaluation of the effectiveness of Risk Management implementation in 2011, the Risk Management Committee had conducted meetings with the Corporate Audit & Risk Management (CARM) Division – Corporate Risk Management (CRM) Department, as follows:

- Discussions on the presentation of the 2011 work plan of CRM and the organizational and human resources sufficiency of CRM, the Road Map for the implementation of Risk Management System and review of work progress, on 6 January 2011.
- Review of work progress during 2011 and the restatement of the work coordination mechanism between the Risk Management Committee and the CRM Department through the Risk Charter, on 24 October 2011.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)  
 Anggota : **Bobby Gafur S. Umar** (Komisaris), **Ambono Janurianto** (Direktur Utama), **Harry M. Nadir** (Direktur), **Rudi Sarwono** (Direktur)

### Nomination and Remuneration Committee

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)  
 Members: **Bobby Gafur S. Umar** (Commissioner), **Ambono Janurianto** (President Director), **Harry M. Nadir** (Director), **Rudi Sarwono** (Director)

### Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 5 (lima) fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:

- melaksanakan tugas pengawasan;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Komite-Komite;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota Komite-Komite untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris.

### Functions, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) functions in assisting the Board of Commissioners, which are to:

- conduct supervisory tasks;
- establish the selection criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- establish the selection criteria for candidates of members of Committees;
- prepare the proposed amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the GMS' decision in accordance with the Articles of Association;
- prepare the proposed amount of remuneration of members of Committees to be decided by the Board of Commissioners.

Tugas Komite ini difokuskan pada penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perusahaan Anda, dari perumusan kriteria hingga pemantauan; termasuk penyusunan proposal sistem penggajian Direksi, Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia, serta untuk menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan (dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi).

Penambahan 3 (tiga) direktur sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2010 memungkinkan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan lebih baik di tahun 2011.

#### **Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Dalam rangka penerapan sistem remunerasi di Perusahaan Anda pada tahun 2011, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan atas:

- Proposal kenaikan pendapatan, dengan pertimbangan:
  - penentuan tingkat gaji yang dapat memotivasi serta meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan seluruh warga Perusahaan Anda
  - keseimbangan internal dan eksternal
- Penyesuaian pendapatan Direksi dan Komisaris
- Persetujuan bonus tahun kerja 2010.

Terkait penerapan sistem nominasi dalam Perusahaan Anda pada tahun 2011, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan *review* atas calon VP Corporate Financial Accounting & Tax dan calon VP Finance & Administration untuk unit bisnis strategis Sawit.

#### **Komite Manajemen Investasi**

Ketua: **Eddy Soeparno** (Komisaris)  
Anggota: **Ambono Janurianto** (Direktur Utama),  
**Bambang Aria Wisena** (Direktur)

#### **Fungsi, Tugas dan Wewenang**

Fungsi Komite Manajemen Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2010 ini adalah untuk memastikan dan memonitor implementasi

This Committee's duty is focused on the implementation of the nomination and remuneration systems in Your Company, from the formulation of criteria to monitoring; including the preparation of the payroll system proposals for Directors, Commissioners and members of the Committees.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to obtain the necessary information from the Human Resources division, as well as to use external experts when required (with the consent of the Board of Commissioners and Board of Directors).

The addition of 3 (three) directors as members of the Nomination and Remuneration Committee in 2010 facilitated better execution of the duty and authority in 2011.

#### **Activities of Nomination and Remuneration Committee**

In line with the implementation of the remuneration system in Your Company in 2011, the Nomination and Remuneration Committee had conducted discussions on:

- Proposal for the increase of income, upon the considerations of:
  - the settlement of salary level which can motivate and enhance the self confidence and pride of all members of Your Company
  - the internal and external balance
- Adjustment of incomes for Directors and Commissioners
- Approval of bonus for the 2010 executive term.

Regarding the implementation of the nomination system in Your Company in 2011, the Nomination and Remuneration Committee also conducted reviews on the candidates for VP Corporate Financial Accounting & Tax and for VP Finance & Administration of Palm strategic business unit.

#### **Investment Management Committee**

Chairman: **Eddy Soeparno** (Commissioner)  
Members: **Ambono Janurianto** (President Director),  
**Bambang Aria Wisena** (Director)

#### **Functions, Duty and Authority**

The functions of the Investment Management Committee established by the Board in 2010 are to ensure and monitor the implementation of policies,



kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan agar memenuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan wewenang Komite Manajemen Investasi adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan finansial;
- kebijakan dividen dan pembelian kembali saham;
- kebijakan dan aktivitas perbankan, dan pengelolaan aset (*banking and treasury*);
- kebijakan dan aktivitas investasi umum;
- strategi investasi; dan
- perencanaan perpajakan.

### Laporan Singkat

Berdasarkan analisa dan pengkajian atas kinerja Perusahaan Anda, Komite Manajemen Investasi menilai bahwa pada tahun 2011 perencanaan dan pelaksanaan program kerja keuangan Perusahaan Anda telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku - terkait tetapi tidak terbatas pada peraturan pasar modal - sehubungan dengan posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik.

Komite Manajemen Investasi juga memandang bahwa Perusahaan Anda telah melaksanakan pengelolaan kegiatan keuangan, pelaksanaan kebijakan investasi dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang diselaraskan dengan target pencapaian rencana strategis Perusahaan, dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

### Tambahan Komite di Tahun 2011

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda tidak membentuk tambahan Komite Pendukung Komisaris.

Dalam kaitannya dengan perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya operasi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda telah mempertimbangkan perlunya dibentuk Komite Lingkungan dan Sosial di masa mendatang, yang diharapkan dapat memberi masukan kepada Direksi mengenai upaya pencegahan atas hal-hal terkait dengan masalah lingkungan, serta dengan peningkatan jaringan hubungan sosial.

strategies and financial investment programs to meet the prevailing laws and regulations.

The duty and authority of the Investment Management Committee are to assess, monitor and analyze:

- strategies, programs and financial policies;
- dividend policies and share buyback;
- banking policies and activities, and asset management (*banking and treasury*);
- general investment policies and activities;
- investment strategies; and
- tax planning programs.

### Brief Report

Based on the analysis and assessment of Your Company's performance, the Investment Management Committee considers that in 2011 the planning and implementation of Your Company's financial work programs have been conducted in compliance with prevailing laws and regulations - related but not limited to capital market rules - regarding the position of Your Company as a public company.

The Investment Management Committee also observed that Your Company has performed the management of financial activities, the implementation of investment policies and the fulfillment of tax obligations which have been aligned with the Company's strategic plan achievement targets, within the framework of existing laws and regulations.

### Additional Committee in 2011

In 2011 Your Company does not establish any additional Supporting Committee of the Board of Commissioners.

In connection with the development of the factors that can influence the course of operations, Your Company's Board of Commissioners has considered the need to establish the Committee on Environment and Social Affairs in the future, which is expected to provide inputs for the Board of Directors regarding the prevention of environmentally-related issues, as well as regarding the enhancement of social networking activities.

# Sekretaris Perusahaan

## CORPORATE SECRETARY

**Fitri Barnas** adalah Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan *public expose*, dan semua tindakan korporasi; serta melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Di Perusahaan Anda, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- Corporate Compliance; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan tentang keterbukaan serta pasar modal;
- Corporate Legal; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha;
- Corporate Investor Relations & Communications; memelihara dan mengembangkan hubungan

**Fitri Barnas** is the Corporate Secretary of Your Company; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities.

### Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company and capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In Your Company, the Corporate Secretary is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities;
- Corporate Investor Relations & Communications; maintaining and developing good relations with

baik dengan pihak eksternal; memberikan informasi terkait kegiatan dan kebijakan Perusahaan Anda melalui forum publik atau forum terbatas dan melalui media cetak/elektronik/digital; serta menyampaikan laporan yang diwajibkan otoritas yang berwenang terkait keberadaan Perusahaan Anda sebagai badan hukum publik.

external entities; providing information pertaining to Your Company's activities and policies through public or limited-audience forums and through printed/electronic/digital media; as well as conveying compulsory reports to the authority in relation to the position of Your Company as public legal entity.

### Laporan Singkat

Pada tahun 2011, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

### Brief Report

In 2011, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

### Korespondensi dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia [BEI]

Correspondence with Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange [IDX]

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan Bapepam-LK / BEI Form of Publication, Bapepam-LK / IDX Regulations	Materi Subject
03/01/2011	X.K.1	Pendirian BSP Netherlands B.V. Establishment of BSP Netherlands B.V.
14/01/2011	X.K.4; No. I-E	Laporan Realisasi Penggunaan Waran Seri II periode 31 Desember 2010 Report of realization of the use of Series II Warrants for the period of 31 December 2010
26/01/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Konfirmasi terkait transaksi afiliasi Confirmation related to affiliate transactions
04/02/2011	X.K.1	USD 100,000,000.00 8% Secured Equity-Linked Redeemable Notes due 2017 (perubahan masa berlaku (perpanjangan) dari 2013 menjadi 2017) USD 100,000,000.00 8% Secured Equity-Linked Redeemable Notes due 2017 (change of validity period (extension) from 2013 to 2017)
04/03/2011	X.K.1	Perubahan Nama BSP Netherlands B.V. menjadi BSP Netherlands Finance B.V. Change of Name of BSP Netherlands B.V. to BSP Netherlands Finance B.V.
18/03/2011	X.K.2	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2010 dan 2009 Submission of proof of Consolidated Financial Statements advertisements per 31 December 2010 and 2009
18/03/2011	X.K.2; No. I-E	Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2010 dan 2009 Consolidated Financial Statements per 31 December 2010 and 2009
18/03/2011	No. I-E	Penjelasan penyebab perubahan lebih dari 20% pada Total Aset dan Total Kewajiban Explanation regarding the cause of more than 20% change in Total Assets and Total Liabilities
15/04/2011	X.K.4; No. I-E	Laporan Realisasi Penggunaan Waran Seri II periode 31 Maret 2011 Report of the Use of Series II Warrants for the period of 31 March 2011
19/04/2011	X.K.2; No. I-E	Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2011 ( <i>Limited Review</i> ) Consolidated Financial Statements per 31 March 2011 ( <i>Limited Review</i> )
20/04/2011	IX.1.1	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Notification of Plans for Annual GMS and Extraordinary GMS

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan Bapepam-LK / BEI Form of Publication, Bapepam-LK / IDX Regulations	Materi Subject
29/04/2011	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan publikasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Submission of proof of publication regarding Annual GMS and Extraordinary GMS advertisements
29/04/2011	VIII.G.2; X.K.6	Penyampaian Laporan Tahunan 2010 Submission of 2010 Annual Report
06/05/2011	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Investor Daily tanggal 5 Mei 2011, "Vallar Masuk UNSP" Explanation of news in Investor Daily dated 5 May 2011, "Vallar Enters UNSP"
16/05/2011	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Konfirmasi penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Confirmation of Report of the Use of Funds
16/05/2011	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Submission of proof of advertisements for Annual GMS and Extraordinary GMS invitation
30/05/2011	X.K.2	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Maret 2011 yang disertai Laporan Akuntan dalam rangka Penelaahan Terbatas ( <i>Limited Review</i> ) Submission of Interim Consolidated Financial Statements per 31 March 2011 along with the Accountant's Report in terms of Limited Review
03/06/2011	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Submission of proof of advertisements for the Annual GMS and Extraordinary GMS results
03/06/2011	IX.1.1	Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS results
03/06/2011	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Luar Biasa Kedua Submission of proof of advertisements for the Second Extraordinary GMS invitation
06/06/2011	No. I-E	Jadwal pembayaran dan tata cara pembagian Dividen Tunai tahun buku 2010 Payment schedule and procedure for distribution of Cash Dividend for the 2010 fiscal year
08/06/2011	X.K.1	Peningkatan penyertaan saham BSP di AIRPL (Agri International Resources Pte. Ltd.) Increased BSP investments in AIRPL (Agri International Resources Pte. Ltd.)
14/06/2011	IX.1.1	Hasil RUPS Luar Biasa Kedua Second Extraordinary GMS results
14/06/2011	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Luar Biasa Kedua Submission of proof of advertisements for the Second Extraordinary GMS results
22/06/2011	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan permintaan klarifikasi berkaitan dengan peningkatan penyertaan saham BSP di AIRPL Explanation of the request for clarification related to increased BSP investments in AIRPL
28/06/2011	IX.1.1	Permohonan penetapan kuorum RUPS Luar Biasa Ketiga Request for the arrangement of the Third Extraordinary GMS quorum
05/07/2011	X.K.4; No. I-E	Laporan Realisasi Penggunaan Waran Seri II periode 30 Juni 2011 Report of the Use of Series II Warrants for the period of 30 June 2011
12/07/2011	X.K.1	Penyelesaian restrukturisasi hutang PT Domas Agroiinti Prima The completion of debt restructuring of PT Domas Agroiinti Prima
12/07/2011	IX.E.1	Transaksi afiliasi Affiliate transactions
14/07/2011	IX.J.1	Penyampaian data tambahan sehubungan dengan permohonan penetapan kuorum RUPS Luar Biasa Ketiga Submission of additional data related to the request for the arrangement of the Third Extraordinary GMS quorum
19/07/2011	X.K.1	Tanggal efektif berlakunya Perjanjian Restrukturisasi Hutang PT Domas Agroiinti Prima Effective date of Debt Restructuring Agreement of PT Domas Agroiinti Prima
21/07/2011	X.K.2	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Submission of Mid-Year Financial Statements
29/07/2011	IX.1.1	Permohonan penetapan kuorum RUPS Luar Biasa Ketiga Request for the arrangement of the Third Extraordinary GMS quorum

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan Bapepam-LK / BEI Form of Publication, Bapepam-LK / IDX Regulations	Materi Subject
26/08/2011	X.K.2	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan per 30 Juni 2011 yang disertai Laporan Akuntan dalam rangka Penelaahan Terbatas ( <i>Limited Review</i> ) Submission of Mid-Year Consolidated Financial Statements per 30 June 2011 along with the Accountant's Report in terms of Limited Review
12/09/2011	IX.1.1	Kelanjutan permohonan penetapan kuorum RUPS Luar Biasa Ketiga Follow-up to the request for the arrangement of the Third Extraordinary GMS quorum
23/09/2011	XI.B.2	Pengalihan atas 6.100.000 lembar Saham Hasil Pembelian Kembali ( <i>Share Buyback</i> ) kepada Credit Suisse (USA) LLC Transfer of 6,100,000 shares of Stock obtained through Share Buyback to Credit Suisse (USA) LLC
26/09/2011	Surat Permohonan Letter of Request	Permohonan waktu pertemuan Request for meeting schedule
30/09/2011	X.K.1	Penyampaian UNSP Newsletter edisi September 2011 Submission of UNSP Newsletter, September 2011 edition
03/10/2011	X.K.1	Penyampaian materi presentasi manajemen untuk Investor Summit 2011 Submission of management presentation materials for the 2011 Investor Summit
04/10/2011	X.K.4; No. I-E	Laporan Realisasi Penggunaan Waran Seri II periode 30 September 2011 Report of the use of Series II Warrants for the period of 30 September 2011
06/10/2011	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Luar Biasa Ketiga Submission of proof of advertisements for the Third Extraordinary GMS invitation
21/10/2011	IX.1.1	Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Luar Biasa Ketiga Submission of proof of advertisements for the Third Extraordinary GMS results
21/10/2011	IX.1.1	Hasil RUPS Luar Biasa Ketiga Third Extraordinary GMS results
25/10/2011	No.I-E	Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2011 Consolidated Financial Statements per 30 September 2011
31/10/2011	X.K.1	Penandatanganan Perjanjian Kredit / <i>Credit Agreement</i> - up to USD 250.000.000 Credit Facility The signing of Credit Agreement - up to USD 250,000,000 Credit Facility
01/11/2011	X.K.1	Penyampaian UNSP Newsletter edisi Oktober 2011 Submission of UNSP Newsletter, October 2011 edition
02/11/2011	IX.E.1	Transaksi afiliasi Affiliate transactions
16/11/2011	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penandatanganan <i>Credit Agreement</i> - up to USD 250.000.000 Credit Facility dan Transaksi Afiliasi The signing of Credit Agreement - up to USD 250,000,000 Credit Facility and Affiliate Transactions
30/11/2011	No.I-E	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 September 2011 Interim Consolidated Financial Statements per 30 September 2011
01/12/2011	X.K.1	Penyampaian UNSP Newsletter edisi November 2011 Submission of UNSP Newsletter, November 2011 edition
30/12/2011	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Revisi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim per 30 September 2011 Revised Interim Consolidated Financial Statements per 30 September 2011

# Audit Internal

## INTERNAL AUDIT

Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management:

**Edi Juanda**

Pemegang sertifikat profesi Qualified Internal Auditor sejak tahun 2000; berpengalaman kerja 19 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / Chief Executive Officer.

### Struktur Organisasi

Pelaksanaan internal audit di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Audit & Risk Management (CARM) khususnya Departemen Corporate Audit (CA). Visi dan misi Corporate Audit di Perusahaan Anda adalah menjadi unit kerja Audit Internal yang terpercaya dan terkemuka dalam memberikan layanan bernilai tambah untuk mencapai tujuan perusahaan melalui layanan jasa independen dan obyektif dalam memberikan keyakinan memadai atas pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan sesuai penerapan terbaik di lingkungan industri perkebunan yang terintegrasi melalui audit internal berkala dan penugasan lainnya.

Struktur dan jenjang jabatan Corporate Internal Audit ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management (CARM)
- Kepala Departemen Corporate Audit (CA)
- Senior Auditor
- Auditor
- Junior Auditor

Head of Corporate Audit & Risk Management

Division: **Edi Juanda**

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has 19 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management who is directly responsible to the President Director / Chief Executive Officer.

### Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Corporate Audit & Risk Management (CARM) Division, particularly the Corporate Audit (CA) Department. Your Company Corporate Audit's vision and mission is to become an Internal Audit unit that is trustworthy and renowned in providing value-added services to achieve corporate objectives through independent and objective services, in ensuring confidence over best practices in internal control, risk management and corporate governance in the integrated plantation industry through periodic internal audits and other assignments.

The structure and hierarchy in the Corporate Internal Audit are set as follows:

- Head of Corporate Audit & Risk Management (CARM) Division
- Head of Corporate Audit (CA) Department
- Senior Auditor
- Auditor
- Junior Auditor

### **Pedoman Kerja**

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen CA di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA); menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen CA juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen CA dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

### **Audit Charter**

Sesuai dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan Anda telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen CA untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

### **Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit**

Kepala Divisi CARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi CARM kepada Direktur Utama.

### **Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal**

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Corporate Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi CARM.

### **Work Guidelines**

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's CA Department has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA); develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The CA Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the CA Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

### **Audit Charter**

In accordance with the approval of the Board of Commissioners, Your Company's Board of Directors has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence of and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the CA Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

### **Relations and Communications with Audit Committee**

The Head of the CARM Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the CARM Division Head to the President Director.

### **Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness**

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the CARM Division Head.

## Pelaksanaan Program Kerja 2011

Untuk tahun 2011 Departemen CA menetapkan 5 sasaran utama di bidang audit internal, meliputi: audit berkala, pemantauan tindak lanjut, penugasan lain, pengembangan perangkat organisasi dan sumber daya manusia, serta peningkatan proses bisnis internal.

### Audit Berkala

Obyek audit internal berkala ditetapkan berdasarkan pemeringkatan risiko dari seluruh obyek audit/*auditable unit* yang ada di Perusahaan Anda. Untuk tahun 2011, faktor-faktor risiko yang dipertimbangkan meliputi:

- materialitas kontribusi pendapatan dan biaya obyek audit;
- kinerja dalam beberapa tahun terakhir;
- kelengkapan sistem dan prosedur manajemen unit kerja;
- kompleksitas proses usaha dan sumber daya yang dikelola; dan
- interval waktu pelaksanaan audit internal terdahulu.

Audit berkala dirancang sebagai audit manajerial berupa penelaahan independen atas efektivitas, efisiensi dan nilai ekonomi kegiatan usaha obyek audit secara menyeluruh. Hasil audit berkala diharapkan dapat memberi keyakinan mengenai tingkat kelengkapan, kecukupan dan penerapan pengendalian internal, pengelolaan risiko dan penerapan GCG, serta peluang perbaikan untuk peningkatan kinerja.

Ruang lingkup audit berkala mencakup proses usaha operasional maupun proses usaha pendukung yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan Anda, meliputi pengelolaan atas:

- aspek legal dan administrasi organisasi
- sumber daya manusia
- keuangan
- pencatatan dan pelaporan akuntansi
- pengadaan barang dan jasa
- aktiva tetap
- kebun
- pengolahan produk
- kesehatan, keselamatan dan lingkungan
- persediaan dan material
- pembelian bahan baku
- kemitraan
- pemasaran dan penjualan

## Implementation of 2011 Work Programs

For 2011 the CA Department set 5 main objectives of internal audit, including: periodical audits, monitoring of follow-ups, miscellaneous assignments, development of organizational components and human resources, and improvement of internal business processes.

### Periodical Audits

Objects of periodic internal audits are defined by the risk ranking among all audit objects/*auditable units* within Your Company. For 2011, the risk factors considered included:

- materiality of contribution of revenues and costs of the audit objects;
- performance in recent years;
- completeness of the management system and procedures of the work units;
- complexity of business processes and managed resources; and
- the time interval with previous internal audits.

Periodical audits are designed as managerial audits in the form of independent assessment of the effectiveness, efficiency and economic value of business activities of the audit objects as a whole. The results of the periodical audits are expected to ensure confidence about the completeness, adequacy and implementation of internal control, risk management and GCG, as well as to provide opportunities for performance improvements.

The scope of the periodical audits includes operational business processes and supporting business processes which significantly influence the successful achievement of Your Company's objectives, including the management of:

- legal and administrative aspects of the organization
- human resources
- finance
- accounting recording and reporting
- procurement of goods and services
- fixed assets
- estates
- products processing
- occupational health, safety and environment
- supplies and materials
- purchases of raw materials
- partnership programs
- marketing and sales

Untuk tahun 2011 obyek audit internal terdiri dari 9 (sembilan) unit operasional sebagai berikut:

- Estate Gurach Batu, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Unit Bisnis Sumut 1
- Estate Tanah Raja, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Unit Bisnis Sumut 1
- Estate Sei Baleh, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Unit Bisnis Sumut 1
- PT Guntung Idaman Nusa, Unit Bisnis Riau
- PT Huma Indah Mekar, Unit Bisnis Lampung
- PT Era Mitra Agro Lestari, Unit Bisnis Jambi 2
- PT Bakrie Pasaman Plantations, Unit Bisnis Sumbar
- PT Flora Sawita Chemindo (Site Tanjung Morawa), Bisnis Strategis Oleokimia
- PT Domas Agroiinti Prima, Bisnis Strategis Oleokimia

Hasil Audit telah dituangkan dalam Laporan Hasil Audit yang memuat informasi mengenai kesimpulan temuan audit mencakup kondisi, kriteria, sebab, akibat, tanggapan obyek audit serta langkah-langkah tindakan perbaikan yang akan dilakukan oleh manajemen. Laporan Hasil Audit telah disampaikan kepada Direktur Utama, obyek audit serta jajaran manajemen terkait.

#### **Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit**

Pemantauan tindak lanjut hasil dilakukan atas seluruh rekomendasi hasil audit internal yang dilakukan di tahun 2011 maupun tahun sebelumnya yang belum diselesaikan, dilakukan sesuai kesepakatan batas waktu tindakan perbaikan secara berkala dalam interval 60 (enam puluh) hari kerja setelah penerbitan laporan hasil audit, melalui penelaahan dokumen maupun kunjungan langsung.

#### **Penugasan Lain**

Selain alokasi sumber daya untuk audit berkala, juga dilakukan alokasi untuk penugasan lain, mencakup pemeriksaan khusus dan kajian di luar penugasan audit internal berkala. Penugasan khusus dilakukan atas perintah dan seijin Direktur Utama dengan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang disesuaikan dengan ruang lingkup penugasan yang disepakati.

Untuk tahun 2011, penugasan khusus mencakup:

- Penyusunan Konsep Kebijakan dan Panduan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran

For 2011, the internal audit objects consisted of 9 (nine) operational units which are:

- Gurach Batu Estate, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Sumut 1 Unit
- Tanah Raja Estate, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Sumut 1 Unit
- Sei Baleh Estate, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Sumut 1 Unit
- PT Guntung Idaman Nusa, Riau Unit
- PT Huma Indah Mekar, Lampung Unit
- PT Era Mitra Agro Lestari, Jambi 2 Unit
- PT Bakrie Pasaman Plantations, Sumbar Unit
- PT Flora Sawita Chemindo (Site Tanjung Morawa), Oleochemicals Strategic Business
- PT Domas Agroiinti Prima, Oleochemicals Strategic Business

Audit results have been presented in the Audit Report that contains information about the conclusion of the audit findings, including the conditions, criteria, causes, effects, audit objects response and the corrective actions to be performed by the management. The Audit Report had been conveyed to the President Director, the audit objects and related management ranks.

#### **Monitoring of Audit Results' Follow-Ups**

The monitoring of follow-ups conducted over the entire internal audit recommendations of 2011 and the unresolved ones of previous years is performed as agreed upon the deadline set for the corrective actions, in a regular interval of 60 (sixty) days after the issuance of the audit reports, both through the review of documents and site visits.

#### **Other Assignments**

In addition to the allocation of resources for the periodical audits, the allocation was also conducted for other assignments, including special investigations and assessments beyond the periodical internal audits. The special assignment is performed at the order and permission of the President Director with the planning, implementation and reporting adjusted to the agreed scope of assignments.

For 2011, the special assignments included:

- The formulation of the Concept for Policies and Guidelines of the Whistleblowing System

- Audit Khusus Pabrik Nibung milik PT Julang Ocha Permana
- Kajian Sistem dan Prosedur Pengadaan Perlengkapan Kantor (Corporate Jakarta)

#### **Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

Pada tahun 2011, Departemen CA memiliki 5 tenaga auditor internal dengan tingkat pendidikan S-1 dan S-2, dengan pengalaman kerja dan kompetensi yang cukup memadai.

Selama tahun 2011, program pengembangan kompetensi auditor internal yang telah dilaksanakan mencakup :

Pelatihan Eksternal Perusahaan

- Pelatihan Dasar I Internal Audit
- Penulisan Laporan Audit yang Efektif

Pelatihan Internal Perusahaan

- Management Development Program
- Audit Internal ISO Series
- Kegiatan *knowledge sharing* berkala

Selain pengembangan kemampuan teknis, juga dilakukan pembentukan kompetensi perilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan.

#### **Peningkatan Proses Bisnis Internal**

Selaras dengan program kerja "Keunggulan Operasional yang Ditunjang oleh Proses Standarisasi" (*Operational Excellence Driven by Standardization*) yang dicanangkan Perusahaan Anda untuk tahun 2011, Departemen CA telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk pemutakhiran Audit Charter, Kebijakan, Pedoman dan Panduan Audit Internal, serta menyusun Panduan Penilaian Kuantitatif Audit Internal (*Internal Audit Scoring System*).

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen CA juga melaksanakan:

- evaluasi periodik realisasi vs rencana;
- pengukuran pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*);
- analisa deviasi;
- penetapan dan pelaksanaan perbaikan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

- Special Audit of the Nibung Plant owned by PT Julang Ocha Permana
- The Assessment of the Office Supplies Procurement System and Procedures (Corporate Jakarta)

#### **Development of Organizational Components and Human Resources**

In 2011, the CA Department staff comprises 5 internal auditors with the education level of S-1 and S-2, with adequate work experience and competence

During 2011, the internal auditor competence development programs included:

External Training Programs

- Internal Audit, Basic Training I
- Effective Audit Reports Writing

Internal Training Programs

- Management Development Program
- Internal Audit, ISO Series
- Periodical knowledge sharing activities

In addition to the technical skills development, Your Company also conducted behavioral competence development in accordance with the Corporate Culture.

#### **Internal Business Process Improvements**

In harmony with the work program of Operational Excellence Driven by Standardization endorsed by Your Company for the year 2011, the CA Department has implemented internal process improvements in the forms of updates of the Audit Charter, Policies, Guidelines and Internal Audit Guidelines; and formulation of the Internal Audit Scoring System.

In the attempts to foster sustainable performance enhancement, the CA Department has also conducted:

- periodical evaluation of plans vs realizations;
- measurement of Key Performance Indicators achievements;
- deviation analysis;
- establishment and implementation of improvements; and
- periodical management reporting.



# Manajemen Risiko

## RISK MANAGEMENT

Kepala Departemen Corporate Risk Management:

**Irham Noval**

Bergabung sebagai auditor internal dalam Perusahaan Anda sejak Agustus 2007, berpengalaman kerja 12 tahun - termasuk 8 tahun dalam bidang internal control - setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Administrasi Pajak di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, serta memperoleh sertifikat brevet A, B dan C dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

### Struktur Organisasi

Perusahaan Anda menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola oleh Divisi Corporate Audit & Risk Management (CARM), khususnya Departemen Corporate Risk Management (CRM). Visi misi dari Risk Management di Perusahaan Anda adalah menjadi Unit Kerja Manajemen Risiko terpercaya dan terkemuka di lingkungan industri perkebunan dalam penyelenggaraan Manajemen Risiko Korporasi yang terintegrasi dengan cara membangun, membangkitkan dan mendorong terwujudnya penerapan Manajemen Risiko Korporasi dalam setiap aktivitas perusahaan sehingga tercipta dan terpelihara budaya sadar risiko.

Struktur dan jenjang jabatan Risk Management ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management (CARM)
- Kepala Departemen Corporate Risk Management (CRM)
- Senior Risk Analyst
- Risk Analyst
- Junior Risk Analyst

Head of Corporate Risk Management Department:

**Irham Noval**

Joined Your Company as an internal auditor in August 2007, has 12 years of work experience - including 8 years in internal control - after completing his formal education in Tax Administration at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, and obtained the A, B and C brevets from Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

### Organizational Structure

Your Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Corporate Audit & Risk Management (CARM) Division, particularly by the Corporate Risk Management (CRM) Department. Your Company Risk Management's vision and mission is to become a reliable and renowned Risk Management Unit in the plantation industry; regarding the implementation of integrated Corporate Risk Management through the development, activation, and encouragement of Corporate Risk Management in all activities of the company, to develop and maintain the risk awareness culture.

The structure and hierarchy in the Risk Management are set as follows:

- Head of Corporate Audit & Risk Management (CARM) Division
- Head of Corporate Risk Management (CRM) Department
- Senior Risk Analyst
- Risk Analyst
- Junior Risk Analyst

### Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen CRM di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen CRM juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen CRM dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

### Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Departemen CRM sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

### Work Guidelines

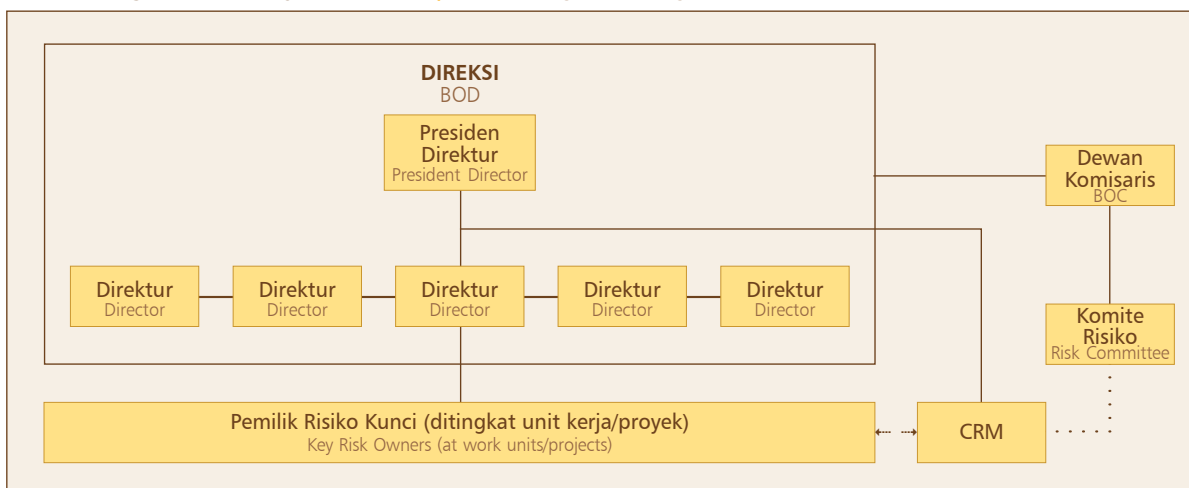
For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's CRM Department has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The CRM Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the CRM Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

### BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with CRM Department as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

### Struktur Organisasi Manajemen Risiko | Risk Management Organizational Structure



### Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko

Kepala Divisi CARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Manajemen Risiko perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi CARM kepada Direktur Utama.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Corporate Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi CARM.

### Pelaksanaan Program Kerja 2011

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program ERM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha. Dalam penerapannya, Departemen CRM melakukan pengkajian risiko secara berkala, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan ERM.

Untuk tahun 2011 Divisi CARM melaksanakan 4 fokus utama di bidang manajemen risiko: a) Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Korporasi, b) Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi (melalui pendekatan *pilot project*), c) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumberdaya Manusia serta d) Peningkatan Proses Bisnis Internal.

### Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Korporasi

Proses pengembangan Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi dilaksanakan melalui 2 tahapan:

- Perancangan dan penyusunan tata kelola sistem
- Sosialisasi/penyebarluasan perangkat ketentuan pengelolaan sistem

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda telah melakukan penyempurnaan Pedoman SMR berbasis ISO 31000 serta melaksanakan kegiatan sosialisasi atas Pedoman SMR yang telah disempurnakan melalui pendekatan

### Relations and Communications with Risk Management Committee

The Head of the CARM Division can communicate directly with the company's Risk Management Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Risk Management Committee are reported by the CARM Division Head to the President Director.

### Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the CARM Division Head.

### Implementation of 2011 Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of ERM programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit. In the implementation, the CRM Department periodically conducts risk assessments, makes revisions or development of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the ERM compliance performance.

For 2011 the CRM Department set 4 main risk management objectives, including: a) Development of Corporate Risk Management System, b) Implementation of Corporate Risk Management System (through pilot projects), c) Development of Organization Components and Human Resources, and d) Improvement of Internal Business Processes.

### Development of Corporate Risk Management System

The development of the Corporate Risk Management System (SMR - *Sistem Manajemen Risiko*) was implemented in 2 stages:

- Design and formulation of system administration
- Socialization/dissemination of tools for system management procedures

In 2011, Your Company made improvements in the SMR Guidelines based on ISO 31000 and conducted activities to disseminate information on the SMR Guidelines which has been refined through pilot

*pilot project* pada 5 anak perusahaan: PT Agrowiyana (AGW), PT Agro Mitra Madani (AMM), PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP), PT Eramitra Agro Lestasi (EMAL), PT Jambi Agro Wijaya (JAW).

### Implementasi SMR Korporasi

Berdasarkan konsep *Risk Control Self Assessment* (RCSA), implementasi SMR dilaksanakan oleh semua pemilik risiko baik di tingkat Korporasi maupun di tingkat unit usaha; diterapkan secara berkelanjutan melalui siklus proses: a) Penentuan Sasaran, b) Identifikasi Risiko, c) Penilaian Risiko, d) Pengendalian dan Mitigasi Risiko, serta e) Pengawasan dan Pelaporan Risiko. Pada tahap awal implementasi, dilakukan proses asistensi pelaksanaan asesmen risiko dalam rangka penyusunan profil risiko oleh Departemen CRM. Asistensi menggunakan teknik *brainstorming* melalui Forum *Group Discussion*. Asistensi dilakukan berdasarkan pendekatan *pilot project* atas beberapa Anak Perusahaan.

Sesuai target pencapaian, pada tahun 2011 penerapan sistem manajemen risiko dalam Perusahaan Anda melalui kegiatan asistensi telah menghasilkan dokumen profil risiko untuk 3 anak perusahaan yaitu profil risiko PT Agrowiyana (AGW), PT Agro Mitra Madani (AMM) dan PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP).

### Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2011, di bawah pengawasan Kepala Departemen, sumber daya manusia di dalam Departemen CRM terdiri dari 3 analis risiko, termasuk 1 junior analis risiko.

Selama tahun 2011, program pengembangan kompetensi bagi analis risiko perusahaan anda mencakup :

- Pelatihan Eksternal Perusahaan
  - a. Manajemen Risiko Proyek
  - b. Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2009
  - c. Teknik Asesmen Risiko Berbasis ISO 31000:2009
  - d. Audit Manajemen Risiko
- Workshop forum diskusi manajemen risiko
  - a. Risk Control: Understanding Key Control Indicator (KRI) & Preventive Recovery Controls
  - b. ERM As Corporate Strategic Tools To Secure Your Business Objective
  - c. Addressing Risk Through CSR

projects in 5 subsidiaries: PT Agrowiyana (AGW), PT Agro Mitra Madani (AMM), PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP), PT Eramitra Agro Lestasi (EMAL), PT Jambi Agro Wijaya (JAW).

### Implementation of Corporate SMR

Based on the Risk Control Self Assessment (RCSA) concept, the SMR implementation was conducted by all risk owners at both the corporate and business unit levels; applied on a sustainable basis through the cycle process: a) Determination of Objectives, b) Risk Identification, c) Risk Assessment, d) Risk Control and Mitigation, and e) Risk Monitoring and Reporting. In the early stages of implementation, risk assessment assistance is conducted by the CRM Department to formulate the risk profiles. The assistance sessions were conducted using brainstorming techniques through Group Discussion Forums. The assistance is based on the pilot project approach conducted in several subsidiaries.

Corresponding to the achievement targets, in 2011 the implementation of the risk management system in Your Company through assistance sessions has produced risk profile documents of 3 subsidiaries, namely PT Agrowiyana (AGW), PT Agro Mitra Madani (AMM) and PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP).

### Development of Organizational Components and Human Resources

In 2011, under the supervision of the Department Head, the human resources within the CRM Department consist of 3 risk analysts, including 1 junior risk analyst.

During 2011, the competency development program for Your Company's risk analysts includes:

- External Training Programs
  - a. Project Risk Management
  - b. ISO 31000:2009 Based Risk Management
  - c. ISO 31000:2009 Based Risk Assessment Techniques
  - d. Risk Management Audit
- Risk Management Discussions Forum Workshops
  - a. Risk Control: Understanding Key Control Indicators (KRI) & Preventive Recovery Controls
  - b. ERM As Corporate Strategic Tools To Secure Your Business Objective
  - c. Addressing Risk Through CSR

- d. ERM Performance Review
- e. Information Security Risk Assessment
- f. Operational Risk
- g. Supply Chain Risk Management
- h. "Who Should Do Risk Assessment"
- i. Health, Safety and Environment Risk Management
- j. Certification vs Qualification

#### Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen CRM pada tahun 2011 sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (Risk Charter), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi periodik atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

#### Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

##### Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual.

##### Persaingan Usaha

Dalam jangka panjang, kampanye negatif di pasar ekspor dapat memperkecil permintaan minyak sawit. Mitigasi: pengembangan industri hilir, *roadshow* dan keterlibatan dalam RSPO.

##### Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga

- d. ERM Performance Review
- e. Information Security Risk Assessment
- f. Operational Risk
- g. Supply Chain Risk Management
- h. "Who Should Do Risk Assessment"
- i. Health, Safety and Environment Risk Management
- j. Certification vs Qualification

#### Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the CRM Department in 2011, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

#### Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

##### Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price.

##### Business Competition

In the long term, negative campaigning in the export market may reduce the demand for palm oil. Mitigation: development of downstream industries, road shows and involvement in the RSPO.

##### Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good

hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

#### **Iklm**

Curah hujan yang abnormal dapat memperlambat operasi. Mitigasi: menyesuaikan jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis.

#### **Pengadaan Bibit Unggul**

Gangguan pengadaan bibit unggul dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Mitigasi: mengembangkan kebun bibit.

#### **Pasokan Bahan baku**

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya.

#### **Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 18000, OHSAS, standar PROPER, ISO 14001, RSPO, pengurangan emisi sesuai Protokol Kyoto dan memiliki asuransi *liability* terkait pencemaran lingkungan.

#### **Pemogokan Tenaga Kerja**

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

#### **Kontaminasi Produk**

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

#### **Gangguan Operasional**

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran, bencana alam dan terhambatnya pasokan energi dapat mengakibatkan terganggunya

relations with local communities and local governments, as well as taking necessary legal steps.

#### **Climate**

Abnormal rainfall may slow down the operation. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification.

#### **Procurement of Quality Seeds**

Disruption in the procurement of quality seeds may delay palm oil cultivation plans. Mitigation: development of nurseries.

#### **Raw Material Supply**

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers.

#### **Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety**

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the implementation of ISO 18000, OHSAS, PROPER standards, ISO 14001, RSPO, emissions reduction according to the Kyoto Protocol and establishment of environmental pollution liability insurance.

#### **Labor Strikes**

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

#### **Product Contamination**

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of loading and unloading of products.

#### **Operational Disruption**

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents, natural disasters and the inhibition of energy supply can lead to the disruption in the flow of raw materials supply,

alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, asuransi, perancangan pengalihan alur proses operasi, dan pengembangan sumber energi alternatif.

### Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

### Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

### Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, insurance, contingency planning for operational processes, and development of alternative energy sources.

### Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

### Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

### Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

## Audit oleh Pihak Eksternal

### AUDIT BY EXTERNAL PARTIES

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2011 disampaikan oleh AP Fahmi, SE Ak, CPA (Nomor Ijin Akuntan Publik AP. 0124) pada tanggal 4 April 2012.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda untuk kedua kalinya; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2011 adalah Rp 3.267.100.000. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Your Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2011, Your Company used the services of Tanubrata Fahmi Sutanto & Partners (BDO) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2011 was submitted by AP Fahmi, SE Ak, CPA (Public Accountant License No. AP. 0124) on 4 April 2012.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company for the second time, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2011 was IDR 3,267,100,000. There was no other attestation service.



## Pengelolaan Strategi

### STRATEGY MANAGEMENT

Chief Corporate Office of Strategy Management:

**Azrul Latif**

Pemegang gelar Bachelor of Economics dari London School of Economics; telah melayani Perusahaan Anda sejak 2007 - setelah sebelumnya berpengalaman sebagai *equity research analyst* di beberapa bank investasi.

Penerapan sistem manajemen dalam Perusahaan Anda ditangani oleh Direktorat Pengelolaan Strategi (OSM - *Office of Strategy Management*). Direktorat OSM berperan sebagai partner dan fasilitator bagi Pimpinan setiap unit kerja (Direktorat, Divisi dan Departemen) dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Chief OSM bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / CEO.

Sistem manajemen dalam Perusahaan Anda dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan
- *Do* - tahap pelaksanaan
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*). OSM memfasilitasi proses formulasi strategi melalui pengumpulan dan analisa data dari sumber-sumber internal, perusahaan sejenis dan sektor industri terkait untuk memperoleh informasi mengenai posisi kompetitif Perusahaan Anda dibandingkan dengan perusahaan sejenis dan kinerja komparatif selama beberapa tahun.

OSM bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan strategi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- *review* operasional: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal

Chief Corporate Office of Strategy Management:

**Azrul Latif**

Holder of a Bachelor of Economics degree from the London School of Economics; has served Your Company since 2007 - after an extensive experience as equity research analyst in a number of investment banks.

The implementation of management system in Your Company is handled by the Office of Strategy Management (OSM). The OSM Directorate performs the role as a partner and facilitator for Leaders of all work units (Directorates, Divisions, Departments) in planning and control. The Chief of OSM reports directly to the President Director / CEO.

Your Company's management system is based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) cycle which comprises:

- *Plan* - planning stage
- *Do* - implementation stage
- *Check* - activity evaluation stage
- *Act* - corrective measures application stage

The Planning Stage covers strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI). OSM facilitates strategy formulation through data collection and analysis from internal sources, peers and the industry to gain knowledge pertaining to Your Company's competitive positioning regarding its peers and comparative performance over the years.

OSM is then responsible for monitoring the strategy implementation using the review mechanism, comprising:

- *operational review*: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units),

maupun horizontal; dalam bentuk BBR (BSP Business Review) untuk unit bisnis strategis dan BFR (BSP Functional Review) untuk fungsi korporasi.

- *review strategi*: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan kinerja. OSM akan mengawasi dan memastikan bahwa rencana kerja yang diajukan dapat benar-benar dilaksanakan dan menghasilkan perbaikan kinerja.

Merangkum tanggung jawabnya atas penerapan sistem manajemen dalam Perusahaan Anda, OSM berperan mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan dalam rangka menyelaraskan strategi dan operasional antara semua bisnis strategis dan fungsi demi menjamin tercapainya visi dan misi Perusahaan Anda.

both vertically and horizontally; in the forms of BBR (BSP Business Review) for strategic business units and BFR (BSP Functional Review) for corporate functions.

- *strategy review*: to update progress against vision and mission and make any necessary strategy changes due to changing internal or external conditions.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance. Again, OSM will monitor and ensure that the proposed activity plan is fully implemented and resulted in performance improvement.

Concluding its responsibility for the implementation of management system in Your Company, OSM integrates and coordinates activities that align strategy and operations across strategic business and functions to ensure the achievement of Your Company's vision and mission.

# Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran/SPPTP (Whistleblowing System)

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan Anda menyadari bahwa penyelenggaraan manajemen yang sehat, transparan dan akuntabel sebagai cerminan GCG merupakan satu keharusan dalam pengelolaan suatu perusahaan di era persaingan global sekarang ini. Sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan GCG tersebut adalah adanya mekanisme baku yang diterapkan dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*).

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda telah selesai menyusun kerangka konsep dan alur mekanisme baku tentang penanganan pengaduan/pelaporan dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan. Kerangka atau konsep *whistleblowing system* yang telah selesai disusun ini disebut Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP).

Dalam pembuatan sistem pelaporan pelanggaran ini, Perusahaan Anda mengacu pada kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

SPPTP akan diluncurkan setelah rampungnya persiapan sarana, ketentuan-ketentuan teknis, pelatihan tenaga pengelola, kajian kesiapan organisasi serta sosialisasi.

Your Company realizes that the implementation of sound, transparent and accountable management as a reflection of GCG is imperative in today's era of global competition. One of the attempts to conduct the GCG is the development of standard mechanisms for responding and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*).

In 2011 Your Company has fully developed the conceptual framework and standard flow mechanisms of complaint/report handling of internal and external stakeholders over alleged violations of the company's regulations. The framework or concept of the *whistleblowing system* that has been completed is called as Violations Reporting and Handling System (SPPTP - *Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran*).

In developing this violations reporting system, Your Company refers to the rules set by the National Committee on Governance Policies (KNKG - *Komite Nasional Kebijakan Governance*) with regards to the corporate characters and corporate culture values.

The SPPTP is to be released after the completion of the preparation of facilities, technical provisions, personnel training, assessment of the organizational readiness and dissemination of related information.

### Tujuan dan Manfaat *Whistleblowing System*

Tujuan dari Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran adalah menyediakan sarana dan mekanisme baku dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan praktek pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan, dengan memperhatikan perlindungan kerahasiaan dan keamanan pelapor serta proses penanganan tindak lanjut yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat tersedianya SPPTP dalam Perusahaan Anda meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Terciptanya iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*); perlindungan terhadap pelapor dari balasan, tekanan atau ancaman dari para pelaku tindak pelanggaran; serta tetap menjaga informasi dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya;
- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran, baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatnya reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

### Objectives and Benefits of *Whistleblowing System*

The purpose of the Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling is to provide the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management, with respect to the protection of confidentiality and security of the complainant as well as the fairness and accountability of follow-up handling process.

Benefits of the availability of the SPPTP in Your Company include but are not limited to:

- The creation of a conducive and encouraging environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*); protect the complainant from revenge, pressure or threats from the violators; and safeguard the information in a special file under guaranteed security;
- The encouragement of a reluctance to commit violations due to the availability of an effective violations reporting system;
- The availability of an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduced violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower costs of handling of violations effects;
- The enhancement of the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- The availability of feedback or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to design the necessary remedial action.

### Ruang Lingkup Kebijakan

Ruang lingkup Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran berlaku di Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan.

### Prinsip Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran

SPPTP Perusahaan Anda mengacu pada prinsip-prinsip itikad baik, kerahasiaan, keberadaan bukti pendukung, kesegeraan penanganan, kelengkapan proses dokumentasi, fleksibilitas, keadilan, dan obyektifitas.

Pada dasarnya, pelaporan atas dugaan tindak pelanggaran harus:

- didasari itikad baik;
- bersifat rahasia, kecuali bila ada ketentuan hukum lain; serta
- disertai bukti pendukung yang memadai.

Sedangkan proses penanganan dugaan tindak pelanggaran harus:

- dimulai segera setelah penerimaan laporan pengaduan;
- terdokumentasi dengan baik; serta bersifat fleksibel terhadap kemungkinan peninjauan kembali (administratif, operasional dan yudisial) dan terhadap kemungkinan penggunaan pendekatan multi disiplin;

Pelaku dugaan tindak pelanggaran mempunyai hak mengajukan tanggapan atau pembelaan diri dalam proses investigasi tindak pelanggaran yang dituduhkan kepadanya.

Kesimpulan Laporan hasil Penanganan Tindak Pelanggaran harus berdasarkan fakta-fakta yang didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya, relevan dan otentik.

### Scope of Policy

The scope of Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling applies in Your Company and the Subsidiaries.

### Whistleblowing Principles

Your Company's SPPTP refers to the principles of good intention, confidentiality, existence of supporting evidence, treatment immediacy, completeness of the documentation process, flexibility, fairness, and objectivity.

Essentially, the reporting of alleged violations must be:

- based on good intention;
- confidential, unless stipulated differently by the laws; and
- accompanied by sufficient supporting evidence.

While the process for handling alleged violations must be:

- commenced immediately after acceptance of complaint;
- well-documented; and flexible to the possibility of review (administrative, operational and judicial) and to the possibility of the use of a multi-disciplinary approach;

Alleged violators have the right to submit a response or defense in the investigation of alleged violations.

The conclusive Report of Violations must be based on the facts which are supported by reliable, relevant and authentic evidence.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR – Corporate Social Responsibility)

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Visi CSR Perusahaan Anda adalah tercapainya hubungan dan kerjasama yang harmonis serta kemandirian masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan.

Visi ini menjadi landasan seluruh pemangku kepentingan internal untuk melakukan kegiatan CSR dengan komitmen tinggi.

Untuk menjalankan visi ini, sejak 2006 Perusahaan Anda mempunyai kebijakan untuk menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih setiap tahunnya untuk mendanai pelaksanaan investasi sosial di komunitas.

Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan Anda untuk memastikan bahwa program mempunyai sumber pendanaan yang jelas setiap tahunnya.

Penggunaan sumber dana untuk investasi sosial ini diawasi oleh pemangku kepentingan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas tertinggi perusahaan.

Perusahaan Anda mewujudkan komitmennya dalam pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial dengan memfokuskan sumberdaya dalam 8 bidang strategis, meliputi bidang:

- pendidikan
- ekonomi
- kesehatan
- infrastruktur
- lingkungan
- keagamaan
- kepemudaan
- tanggap bencana dan donasi

Fokus pelaksanaan CSR adalah pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan tanggung jawab Perusahaan Anda terhadap karyawan, lingkungan dan konsumen.

Karyawan Perusahaan Anda memiliki koperasi dan memegang hak bekerja dan berkarir sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan.

Your Company's CSR vision is the attainment of harmonious relations and cooperation as well as the self-reliance of the communities within the areas of operation.

This vision became the foundation of all internal stakeholders to engage in CSR with high commitment.

To deliver this vision, since 2006 Your Company has a policy to set aside 1.5% of the net profit each year for social investments in communities.

This policy is a form of Your Company's commitment to ensure that the programs will have a reliable source of funding each year.

The use of the financial resources for social investment is supervised by the stakeholders as the highest form of transparency and corporate accountability.

Your Company materializes the commitment to community empowerment and social investments by focusing the resources in 8 strategic areas, as follows:

- education
- economy
- health
- infrastructure
- environment
- religious activities
- youth affairs
- disaster response and donation

The focus of CSR programs is the empowerment of communities in harmony with the responsibility of Your Company to the employees, the environment and consumers.

Your Company's employees are associated in cooperative unions and hold the rights to work and pursue their careers in accordance with the performance standards set.



Upaya pelestarian lingkungan dilaksanakan oleh Perusahaan Anda sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan dalam ISO 14001 dan sertifikat RSPO.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda telah mengalokasikan dana sebesar Rp 5,27 miliar untuk pelaksanaan program CSR.

Informasi lebih lengkap mengenai CSR disampaikan dalam bagian tersendiri mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Pengelolaan Lingkungan Perusahaan pada halaman 156-181 Laporan Tahunan ini.

### **Penerbitan Laporan Keberlanjutan**

Pada tahun 2011 Perusahaan Anda menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk yang pertama kalinya, dibuat berdasarkan pedoman standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI) Generasi 3.1 dengan level aplikasi B. Laporan ini untuk melihat kesesuaian kinerja keberlanjutan Perusahaan Anda dengan konsep CSR yang mengacu kepada ISO 26000, *Guidance on Social Responsibility*.

Perusahaan Anda membuat Laporan Keberlanjutan yang pertama ini mengikuti tahun fiskal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010. Perusahaan Anda berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Laporan Keberlanjutan ini melaporkan aktivitas pada unit usaha perkebunan kelapa sawit dan karet di tiga Unit Usaha utama Perusahaan Anda, yaitu unit Sumut 1 - PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), Unit Sumbar - PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), serta Unit Jambi 1 - PT Agrowiyana (AGW) dan PT Agro Mitra Madani (AMM). Perusahaan Anda memilih untuk melaporkan aktivitas bisnis di ketiga Unit Usaha tersebut, dengan pertimbangan bahwa ketiganya merupakan unit usaha yang telah lama berdiri sehingga memiliki kesiapan sistem administrasi, dokumentasi dan tata kelola organisasi. Sedangkan kinerja keberlanjutan unit usaha lainnya direncanakan akan dimasukkan dalam Laporan Keberlanjutan berikutnya, yang akan diprioritaskan sesuai usulan dari para pemangku kepentingan.

Dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2011 ini, Perusahaan Anda memperoleh penghargaan Best First Time Sustainability Reporting 2010 dalam ajang Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2011.

Environmental preservation efforts have been conducted by Your Company in compliance with the operational standards set in ISO 14001 and RSPO certificate.

In 2011, Your Company has allocated IDR 5.27 billion for the implementation of CSR programs.

Further information on CSR are presented in a separate section on Corporate Social Responsibility and Environmental Management on page 156-181 of this Annual Report.

### **Publication of Sustainability Report**

In 2011 Your Company publishes Sustainability Report for the first time, based on the reporting standards of Global Reporting Initiative (GRI) Generation 3.1 with application level B. The report is aimed at presenting Your Company's sustainable performance compliance with the CSR concept, which refers to ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility.

Your Company made the first Sustainability Report for the fiscal year of 1 January to 31 December 2010. Your Company is committed to publish the Sustainability Report annually.

The Sustainability Report provides information of the activities of palm oil and rubber plantations in three main Business Units of Your Company, i.e. the Sumut 1 Unit - PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), the Sumbar Unit - PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), and the Jambi 1 Unit - PT Jambi Agrowiyana (AGW) and PT Agro Mitra Madani (AMM). Your Company chose to report the business activities in the three Business Units, with the consideration that these units have been long established, so to have established systems of administration, documentation and organizational governance. Sustainability performance of other business units are planned to be included in the next Sustainability Report, which will be prioritized according to the suggestions of the stakeholders.

The publication of the Sustainability Report in 2011 has brought Your Company to obtain the Best First Time 2010 Sustainability Reporting Award in the Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2011.

# Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

## OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND SECURITY

### Ketenagakerjaan

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial, seperti JAMSOSTEK dan bantuan sosial lain kepada karyawan.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, Perusahaan Anda telah menerima sertifikat OHSAS 18001:2007 yang dikeluarkan oleh TUV Internasional Indonesia untuk Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi 1. Unit-unit usaha lainnya juga dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi serupa dalam beberapa tahun ke depan.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja. Beberapa unit usaha telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Employment

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKS-PPS - *Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera*) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - *Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja*), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - *Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security, such as JAMSOSTEK and other social assistance for employees.

### Occupational Health and Safety (OHS)

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security, Your Company has received the OHSAS 18001:2007 certificate issued by TUV International Indonesia for the Sumut 1, Sumbar and Jambi 1 Units. Other business units are also being prepared to attain a similar certification in the next few years.

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance. Some business units have received the certificates of Occupational Health



(SMK3) sebagai bentuk penghargaan atas upaya menjamin keselamatan, kesehatan dan lingkungan keamanan karyawan maupun masyarakat di lingkungan operasi. Penghargaan SMK3 ini diperoleh dari lembaga sertifikasi setiap tahunnya, baik di tingkat propinsi maupun kabupaten.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Unit Sumut 1. Pada tanggal 31 Mei 2011, Unit Riau juga menerima penghargaan Kecelakaan Nihil.

### Sertifikasi

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis, Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Internasional untuk SMK3, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007, yang dikeluarkan oleh TUV International Indonesia. Penerapan OHSAS dimulai di Unit Sumut 1 pada November 2007, dan saat ini telah mencakup seluruh unit usaha serta tingkat korporasi Perusahaan Anda.

Penerapan OHSAS dalam Perusahaan Anda antara lain telah mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal.

and Safety Management System (OHSMS/SMK3 – *Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*) as a form of appreciation for the efforts to ensure the safety, health and security of employees and the local community in the areas of operation. The OHSMS/SMK3 acknowledgement was obtained from the certification authority annually, both at the provincial and regional levels.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration Office.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Unit. On 31 May 2011, the Riau Unit also received the Zero Accident award.

### Certification

As part of the commitment to the fostering of occupational health, safety and security, as well as to avoid the potential work accidents which might lead to economic and non-economic losses, Your Company has complied with the International Standards for OHSMS, the OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 certification, conducted by TUV International Indonesia. The implementation of OHSAS began with the Sumut 1 Unit in November 2007, and has to date covered all business units as well as the corporate level of Your Company.

The implementation of OHSAS in Your Company has among others covered awareness training, formulation of standard operating procedures, OHS patrol, safety induction for visitors of sites of operations, safety briefing for workers, emergency response simulation, hazard identification, risk assessment and control, as well as internal and external audit.

### Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2011, 43,62% karyawan memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 26,61% Sekolah Menengah Pertama, 24,18% Sekolah Menengah Atas, 1,64% D3, 3,79% S1, 0,14% S2 dan 0,01% S3.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi, dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita adalah 79,68% dan 20,32%.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2011, penerapan kebijakan dan pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan Anda dilakukan berdasarkan Peta Panduan (*Roadmap*) SDM 2010-2014, yang mencakup strategi untuk:

- Memperkuat peran SDM
- Mengembangkan Budaya Perusahaan
- Mengembangkan kepemimpinan
- Menyempurnakan perjanjian kerjasama SDM
- Meningkatkan pengelolaan pengetahuan
- Menempatkan posisi Perusahaan Anda sebagai pihak pemberi kerja yang terkemuka

Biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2011 mencapai hampir Rp 1,7 miliar.

Informasi lebih lengkap mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan Anda dijabarkan pada halaman 182-191 Laporan Tahunan ini.

### Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2011, 43.62% of employees have Primary School educational background, 26.61% Junior High School, 24.18% Senior High School, 1.64% D3, 3.79% S1, 0.14% S2 and 0.01% S3.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and female employees is 79.68% and 20.32%.

### Employee Competency Development

In 2011, the application of policies and implementation of employee competency development program in Your Company are conducted based on the 2010-2014 HR Roadmap, which includes the following strategies:

- Strengthening of the role of HR
- Nurturing the Corporate Culture
- Leadership development
- Improvement of HR service level agreement
- Improvement of knowledge management
- Promoting Your Company's position as a leading employer

The costs of the employee competence development program in 2011 reached nearly IDR 1.7 billion.

Further information on HR management in Your Company is elaborated on page 182-191 of this Annual Report.



## Perlindungan Konsumen

### CONSUMER PROTECTION

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

#### Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

#### Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat. Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

#### Consumer Complaint Service

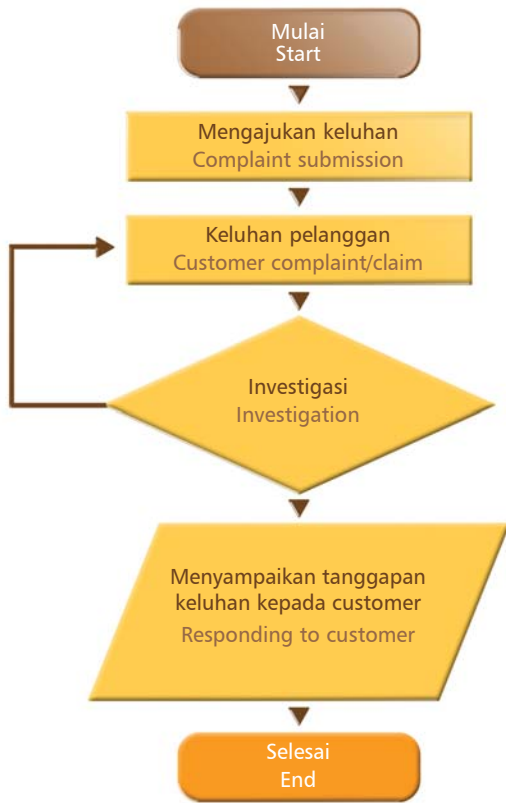
Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

#### Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts. Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

**Diagram Alir Mekanisme Penyampaian Keluhan**  
Complaint Mechanism Flowchart



**Survei Kepuasan Pelanggan 2010-2011**  
2010-2011 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil		Karet Rubber	
	2011	2010	2011	2010
Komunikasi   Communications	84,00	87,00	83,27	78,38
Pengiriman   Delivery	81,00	81,00	80,91	78,50
Kualitas   Quality	78,00	80,00	81,82	78,50
Kuantitas   Quantity	78,00	80,00	84,55	79,13
Harga   Price	80,00	79,00	77,82	75,75
Nilai Rata-rata   Average Score	80,20	81,40	81,67	78,05

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk.

Dalam kaitannya dengan upaya perlindungan dan layanan konsumen, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum dalam ajang Indonesian CSR Awards 2011, Bidang Konsumen, untuk Program Peningkatan Pelayanan dan Mutu Produk Karet Melalui Customer Satisfaction Survey.

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web [www.bakriesumatera.com](http://www.bakriesumatera.com).

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products.

In relation to consumers protection and services, Your Company achieved the Platinum Award - Consumers Service Sector, in the Indonesian CSR Awards 2011, for the Enhancement Program of Service Quality and Rubber Products Quality through Customer Satisfaction Survey.

General information about Your Company and related products can be obtained via the website [www.bakriesumatera.com](http://www.bakriesumatera.com).

## Akses Informasi

### ACCESS TO INFORMATION

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan Informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Your Company's gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

#### Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

#### Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/ activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.



This System is for BSP employees Only authorized user access it. This use of this product is strictly regulated by law.  
©2011 Bakrie Sumatera Plantations. All rights reserved

Cover Harmoni | Harmoni Covers



Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni, yang terbit tiga bulan sekali. Majalah tersebut berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personel perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which is published quarterly. The magazine contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen tiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

External

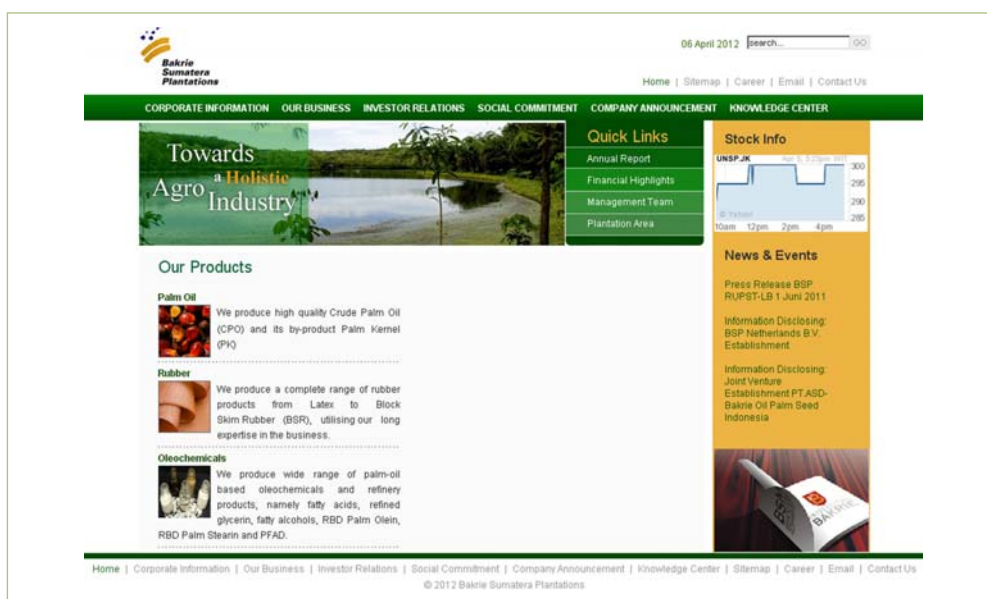
Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Pada tahun 2011 di bulan September, Oktober dan November, Perusahaan Anda telah menerbitkan UNSP Newsletter.

In September, October and November 2011, Your Company issued the UNSP Newsletter.

Dokumen terkait dapat diakses melalui situs web [www.bakriesumatera.com](http://www.bakriesumatera.com).

Related documents can be accessed through the website [www.bakriesumatera.com](http://www.bakriesumatera.com).



## Perkara Penting

### MATERIAL LITIGATION CASE

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda, anggota Dewan Komisaris, serta anggota Direksi tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

In 2011, Your Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.





---

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

---

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

“CSR bukan amal dan sumbangan saja, tetapi juga merupakan investasi sosial termasuk dalam perencanaan strategis perusahaan”  
(Aburizal Bakrie)

“CSR is not merely about charity and donation, but also about social investment included in the corporate strategic planning”  
(Aburizal Bakrie)

Kegiatan CSR Perusahaan Anda merupakan bentuk tanggung jawab sebagai bagian dari komunitas dan lingkungan; senantiasa diarahkan pada upaya mewujudkan keterlibatan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan, agar terbangun kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan/pemberdayaan atau kemajuan sosial ekonomi di lingkungan sekitar. Visi dan Misi CSR merupakan landasan bagi perancangan dan pelaksanaan program CSR yang diharapkan juga mendukung penciptaan nilai yang optimal bagi proses keberlanjutan.

#### Visi CSR

Tercapainya hubungan dan kerjasama yang harmonis serta kemandirian masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan.

#### Misi CSR

- Mengembangkan aktivitas pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, lingkungan dan infrastruktur secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga masyarakat.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan program CSR/CD dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Sejalan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*; mengutamakan peningkatan kontribusi terhadap lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha.

## PENGLOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN

Perusahaan Anda memiliki unit khusus kegiatan CSR, yang pada tahun 2011 dipimpin oleh seorang Vice President. Selain menerima usulan dari para pemangku kepentingan, Divisi CSR ini menentukan kebijakan bidang CSR yang ditangani dan strategi pelaksanaan programnya.

Your Company's CSR activities is a form of responsibility as a part of the community and the environment; always directed towards the efforts to create community involvement within the company's operational areas, in order to develop the community's self-reliance capabilities which result in the development/empowerment or socio-economic advancement in the surrounding areas. The Vision and Mission of CSR are the foundations for the planning and the implementation of CSR programs which are expected to also support the creation of optimum values for the sustainability process.

#### CSR Vision

The attainment of harmonious relations and cooperation as well as the self-reliance of the communities within the areas of operation.

#### CSR Mission

- To develop activities related to education, economy, health, religious affairs, environmental protection and infrastructure in a sustainable manner in order to enhance the economy and welfare of local societies.
- To enhance the effectiveness and efficiency of CSR/CD management program through the encouragement of public participation.

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Your Company is committed towards the implementation of the 3P Principle: *People, Planet, Profit*; prioritizing to increase the contribution towards the economic environment in a sustainable manner, implement community empowerment, minimize the ecological footprint pertaining to its growth, as well as give significant contribution to environmental preservation, along with the efforts to safeguard business sustainability.

## THE MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Your Company has a special unit responsible for the CSR activities, which in 2011 is led by Vice President. In addition to receiving suggestions from the stakeholders, the CSR Division determines CSR policies and implementation strategies of the programs.

Divisi CSR Perusahaan Anda bertanggung jawab kepada Direktur/Chief Human Resources, yang menangani bidang sumber daya manusia, tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta informasi dan *shared services*.

Your Company's CSR Division is responsible to the Director/Chief Human Resources, who oversees matters pertaining to human resources, social and environmental responsibility, as well as information and shared services.

Di bawah unit CSR, Perusahaan Anda melakukan kegiatan sosial, membangun pemberdayaan masyarakat di lingkungan operasi perusahaan, mengembangkan kepedulian atas lingkungan alam, serta melakukan pengelolaan atas dampak lingkungan.

Under the CSR unit, Your Company conducts social activities, develop community empowerment in the company's operational areas, enhance awareness of the natural environment, as well as manage the environmental impacts.

### Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda menyadari pentingnya proses perkembangan prinsip pengelolaan program CSR; bersikap proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR; serta telah mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat serta pengelolaan lingkungan untuk periode 2011-2015.

### Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company realizes the importance of the development of principles in CSR program management; implying more proactive stance in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development and environmental management in 2011-2015.

### Roadmap CSR 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Sasaran Objective	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan   Enhance CSR role in corporate organization</li> <li>■ Menciptakan kondisi yang harmonis di sekitar perusahaan   Foster harmonious conditions within the company's environment</li> <li>■ Mencegah dan menangani konflik secara tepat dengan pendekatan cetak biru CSR   Prevent and handle conflict appropriately through the CSR blueprint approach</li> <li>■ Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel   Ensure transparent and accountable implementation of CSR program management</li> </ul>				
Tema Strategi Strategy Theme	Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Organisasi Develop and Maintain Organizational Sustainability			Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berkelanjutan (Dikagumi) Development of Self-Reliant and Sustainable (Admirable) Organization	
Fokus Strategi Strategy Focus	Reorientasi berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Reorientation based on ISO 26000 SR and MDGs	Penyesuaian dan Penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Adjustment and Implementation of CSR SOP based on ISO 26000 SR and MDGs	Pengorganisasian dan Penumbuhan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Organization and Development of Public Socio-Economic Institutions	Pengembangan Jaringan Sosial dan Program Unggulan Development of Social Network and Priority Programs	Pemantapan Program CSR dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan serta Akses terhadap Sumberdaya Berkelanjutan Solidification of CSR Programs and Strengthening of Institutional Capacity on Access to Sustainable Resources

Di tahun 2011, Divisi CSR Perusahaan Anda melakukan penyesuaian terhadap standar ISO 26000 yang mencakup prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap

In 2011, Your Company made adjustments to comply with the ISO 26000 standards comprising the principles of accountability, transparency, ethical behaviours, respect for shareholders' interests,

kepentingan *stakeholder*, kepatuhan terhadap hukum, penghormatan terhadap norma perilaku internasional, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Penyesuaian juga dilakukan terhadap persyaratan yang terkait dengan Millenium Development Goals (MDGs). Saat ini Perusahaan Anda telah memiliki Pedoman Umum dan Pedoman Teknis bagi pelaksanaan CSR, serta mengembangkan Program Kerja “Perkasa” untuk pemberdayaan masyarakat.

Secara umum, kebijakan CSR untuk periode 2011-2015 mencakup:

- penyesuaian terhadap visi, misi dan nilai budaya Perusahaan Anda;
- penyusunan standar prosedur pelaksanaan berbasis ISO 26000, CD Index, sistem dokumentasi dan manual sistem informasi;
- penyusunan indikator kinerja dan target kegiatan berbasis MDGs 2015;
- penetapan alokasi dana dari keuntungan bersih dan dari sumber operasional atau potensi lain dari unit usaha;
- pengembangan program tahunan sesuai kebutuhan komunitas dan prioritas target MDGs 2015;
- perbaikan struktur organisasi;
- penyusunan anggaran, laporan tahunan, audit keuangan dan laporan keberlanjutan;
- prioritas sasaran publikasi media internal dan perluasan publikasi di media lokal/nasional;
- pelaksanaan peran fasilitator dalam pengelolaan program bersama komunitas dan pemangku kepentingan;
- prioritas program untuk pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kelembagaan sosial; dan
- peningkatan hubungan kerjasama program dengan pihak luar.

#### Program Perkasa

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan untuk periode 2011-2015, dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

respect for the rule of law, respect for international norms of behaviour, and respect for human rights. Adjustments have also been made in compliance with the requirements pertaining to the Millenium Development Goals (MDGs). At present Your Company has the General Guidelines and Technical Guidelines for the implementation of CSR, and continues to develop the “Perkasa” Work Program on community development.

In general, the 2011-2015 CSR policies cover:

- adjustment to Your Company’s vision, missions and corporate values;
- formulation of the ISO 26000-based standard operating procedures, CD Index, documentation system and information system manual;
- formulation of performance indicators and targets of activities based on MDGs 2015;
- allocation of funds from net profit and other operational sources or potentials of business units;
- development of annual program in line with the needs of the community and target priorities of MDGs 2015;
- improvement of organizational structure;
- formulation of budget, annual report, financial audit and sustainability report;
- prioritization of publication in internal media and extensification of publication in local/national media;
- facilitation of program management for the community and the stakeholders;
- prioritization of programs on economic empowerment and social institutions development; and
- enhancement of program-based cooperation with external sources.

#### Perkasa Program

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed for the period of 2011-2015 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).



Strategi pencapaian tujuan Program Perkasa mencakup:

- pengembangan komunikasi proaktif dan hubungan harmonis dengan masyarakat tempatan;
- pelaksanaan program berbasis kebutuhan dan potensi sumber daya lokal;
- pengelolaan pengaduan masyarakat secara persuasif dan edukatif;
- penggunaan dana hibah untuk kegiatan pendidikan, sosial, lingkungan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana;
- penyaluran dana bergulir untuk modal kerja produktif melalui LKP atau KUD;
- penyelenggaraan pelatihan ketrampilan pengembangan peluang dan pengelolaan usaha;
- penyertaan partisipasi aktif masyarakat tempatan;
- pendampingan konsultatif; serta
- pelaksanaan program bertahap sesuai CSR Roadmap 2011-2015.

Pendanaan Program Perkasa dialokasikan dalam pos pembiayaan untuk:

- Dana Pendampingan
- Program Pemberdayaan / Dana Perkasa (hibah, dana bergulir dan donasi)

Implementasi Program Perkasa dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha Perkasa, pengembangan Forum Perkasa, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis MDGs.

#### **Pelaporan CSR**

Standarisasi terhadap penulisan pelaporan CSR telah dikembangkan berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI). Dengan memulai dan menyelesaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) perdana pada tahun 2011 ini, Perusahaan Anda dapat menunjukkan kinerja tentang kegiatan CSR perusahaan secara utuh.

Untuk pelaporan 2011 ini Perusahaan Anda memperoleh penghargaan The Best First Time Sustainability Reporting dalam Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

The strategies to achieve the objectives of the Perkasa Program cover:

- development of proactive communications and harmonious relations with the local society;
- implementation of programs based on needs and local resources potentials;
- persuasive and educative handling of public complaints;
- use of grants for activities pertaining to education, social affairs, environmental issues, youth affairs, infrastructure and disaster response;
- disbursement of rolling funds for productive working capital through LKP or KUD cooperative unions;
- organization of skills training program for the development of business opportunities and management;
- encouragement of active participation of local society;
- consultative counselling; and
- gradual program implementation in compliance with the 2011-2015 CSR Roadmap.

The financing of the Perkasa Program is allocated into the funding accounts for:

- Assistance Funds;
- Empowerment Program / Perkasa Funds (grants, rolling funds and donations)

The implementation of the Perkasa Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of Perkasa Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on MDGs.

#### **CSR Reporting**

The standardization of report writing has been developed based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards. By initiating and completing the first Sustainability Report in 2011, Your Company displays the comprehensive performance of the CSR activities.

For the reporting in 2011, Your Company was awarded The Best First Time Sustainability Reporting in the Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) conducted by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

## SERTIFIKASI

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan CSR dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-lingkungan, serta RSPO.

### Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Pada Juni 2010, Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertama di unit usahanya, Unit Sumut 1. Pada akhir tahun 2011 proses sertifikasi RSPO juga telah diselesaikan di Unit Jambi 1. Dengan demikian, Perusahaan Anda telah membuktikan komitmen yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dimiliki jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO.

Perusahaan Anda memiliki target untuk menyelesaikan proses sertifikasi RSPO pada sedikitnya 5 unit usaha – termasuk Unit Sumut 1 dan Unit Sumbar – dalam periode sampai akhir tahun 2015.

## PENGAKUAN ATAS KONTRIBUSI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Tahun 2011, Perusahaan Anda memperoleh penghargaan Grand Platinum dalam ajang Indonesian CSR Awards (ICA) 2011 yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial RI bersama Corporate Forum for Community Development (CFCD), atas diperolehnya 6 penghargaan Platinum serta 1 penghargaan Gold dari program-program CSR bidang ekonomi, lingkungan, sosial, layanan konsumen dan hak asasi manusia, yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Perusahaan Anda. Penghargaan juga diperoleh dari penyampaian Laporan Keberlanjutan dalam Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2011.

## CERTIFICATION

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The CSR implementation in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-environment, and RSPO.

### Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

In June 2010, Your Company obtained the first RSPO certificate for its business unit, at the Sumut 1 Unit. By the end of 2011, the RSPO certification process has also been completed in the Jambi 1 Unit. Thus, Your Company has proven a very high commitment to operate sustainably and environmentally-friendly, long before becoming a member of the RSPO.

Your Company targeted to finish the RSPO certification process in at least 5 business units – including Sumut 1 and Sumbar – by the end of 2015.

## ACKNOWLEDGEMENT OF CONTRIBUTIONS IN COMMUNITY DEVELOPMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In 2011, Your Company was granted the Grand Platinum award in the Indonesian CSR Awards (ICA) 2011 held by the Indonesian Social Affairs Ministry and the Corporate Forum for Community Development (CFCD), in recognition of 6 Platinum and 1 Gold awards received for Your Company's sustainable CSR programs in the fields of economy, environment, social, consumer service and human rights. An award was also obtained for the Sustainability Report submitted in the Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2011.



Beberapa individu dalam Perusahaan Anda juga telah memperoleh penghargaan sebagai Penggiat CSR Terbaik dalam Indonesian CSR Awards 2011 untuk kontribusi mereka yang signifikan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan.

A number of individuals in Your Company have also received the awards for being the Best CSR Activators in the Indonesian CSR Awards 2011 for their significant contributions in community development and environmental management.

Ambono Janurianto selaku Direktur Utama meraih Penghargaan 3 CEO Terbaik dalam melaksanakan praktek CSR berbasis ISO 26000 SR. Selain itu, sebanyak lima staf Perusahaan Anda meraih penghargaan: Terbaik-2 HRD Tingkat Manajemen; Terbaik-2 CDO Tingkat Manajemen; Terbaik-3 CDO Tingkat Manajemen; Terbaik-3 CDO Tingkat Lapangan; dan Terbaik-3 CDO Tingkat Lapangan.

Ambono Janurianto as President Director received the 3 Best CEO for his support to CSR practices which are based on ISO 26000 SR. In addition, five staff members of Your Company received the following awards: Best-2 HRD Management Level; Best-2 CDO Management Level; Best-3 CDO Management Level; Best-3 CDO Field Level; and Best-3 CDO Field Level.

### DANA INVESTASI SOSIAL

### SOCIAL INVESTMENT FUND

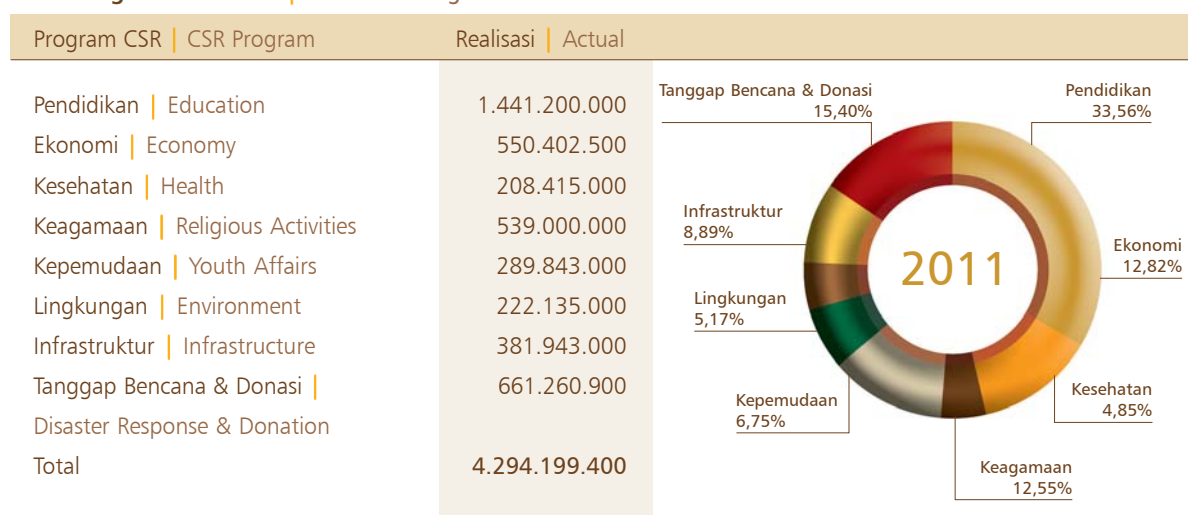
Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai pelaksanaan investasi sosial.

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments.

Pada tahun 2011, anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 5.268.000.000. Total dana program CSR yang terealisasi sebesar Rp 4.294.199.400 atau 81,51% dari total yang dianggarkan.

In 2011, the allocated budget was IDR 5,268,000,000. The total CSR program funds expended was IDR 4,294,199,400 or 81.51% of the total budget.

#### Dana Program CSR 2011 | CSR 2011 Program Funds



## Program CSR

Perusahaan Anda membagi kegiatan ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang.

Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan

Program Jangka Panjang memiliki delapan fokus pengembangan; mencakup tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana; serta sektor lingkungan.

## CSR Programs

Your Company divides the activities into short-term and long-term programs.

The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication.

The Long-Term Program has eight development focus; covering seven fields related to the community empowerment which are education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response; as well as the environment sector.



### Pendidikan

Perusahaan Anda meletakkan bidang pendidikan sebagai prioritas dalam program CSR. Pendidikan merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Besarnya perhatian pada bidang pendidikan tercermin dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 33,56% dari total dana, atau setara dengan Rp 1.441.200.000.

### Education

Your Company gives the education sector the highest priority among the CSR programs. Education is deemed the foundation for the development of sustainable communities. The high attention on education is reflected in the amount of funds expended to carry out the educational activities every year. In 2011 the allocation of funds for education was 33.56% of total funds, equalling to IDR 1,441,200,000.



# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

C O M M U N I T Y D E V E L O P M E N T

Hingga akhir 2011, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina enam yayasan pendidikan di bawah unit-unit usaha:

- Unit Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu; Yayasan Pendidikan Pertiwi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Unit Jambi 2: Yayasan Pendidikan Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari, Kabupaten Sarolangun;
- Unit Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Unit Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Unit Riau: Yayasan Pendidikan Guntung Idamannusa, Kabupaten Guntung.

Pemberian beasiswa untuk pelajar berprestasi menjadi prioritas dibanding kegiatan lainnya. Pada tahun 2011, jumlah penerima beasiswa mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi adalah 372 siswa; termasuk di dalamnya beasiswa untuk 10 mahasiswa sebesar Rp 99 juta per orang untuk menyelesaikan pendidikan S1 mereka.

By the end of 2011, Your Company has set up and maintain six educational foundations under its business units:

- Jambi 1 Unit: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency; Pertiwi Educational Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Jambi 2 Unit: Permata Lestari Educational Foundation of PT Eramitra Agrolestari, Sarolangun Regency;
- Sumbar Unit: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung Unit: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Riau Unit: Guntung Idamannusa Educational Foundation, Guntung Regency.

Scholarships for students have been prioritized. In 2011, 372 students received the scholarships ranging from elementary to university levels; among them were 10 students receiving IDR 99 million each to complete their S1-degree studies.



Untuk memotivasi tenaga pendidik, Perusahaan Anda memberikan penghargaan kepada guru teladan. Selain itu, melalui unit usahanya, Perusahaan Anda juga melakukan pembangunan, rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan sarana penunjang; serta mengadakan lomba karya tulis.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Gold, Bidang Sosial, untuk Program SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda Penumangan, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, dalam ajang Indonesian CSR Awards 2011.

To motivate the teaching staff, Your Company provides awards for the teachers with outstanding performance. In addition, through its business units, Your Company also conducts the construction, rehabilitation and development projects of educational and support facilities; as well as holds a writing competition.

In 2011, Your Company was granted the Gold Award - Social Sector in the Indonesian CSR Awards 2011, for an Educational Development Program entitled "SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda" in Penumangan, Tulang Bawang Regency, Lampung.



"Saya sangat berterima kasih pada jajaran BSP atas kesempatan yang diberikan kepada saya terutama atas beasiswanya. Di sini saya bisa belajar dengan baik, memiliki banyak kesempatan berkenalan dengan teman dari daerah lain, dan bisa banyak belajar dari para dosen profesional. Saya sangat senang bisa menjadi lulusan terbaik dan saya bangga bisa menjadi bagian dari Universitas Bakrie dan bisa membuat orang tua saya bahagia atas prestasi saya. Untuk ke depannya, saya berharap BSP dapat lebih banyak lagi memberikan beasiswa kepada teman-teman di daerah, terutama di Sumatera karena banyak sekali siswa dengan potensi-potensi yang baik."

"I'm really grateful to BSP for the opportunities provided, especially for the scholarship. I can study well here, having a lot of chances to get to know friends from other regions, and can learn a lot from the professional lecturers. I'm so glad to become the best graduate, I'm also proud to be part of the Bakrie University and to be able to make my parents happy of my performance. I hope BSP will provide more scholarships for students from other regions in the future, particularly in Sumatra, as there are a lot of students with great potentials."

**Fendy Chandra Wijaya**

Penerima Beasiswa BSP dan Lulusan terbaik Universitas Bakrie dengan IPK 3,96  
BSP Scholarship Grantee and Bakrie University best graduate with a GPA of 3.96

## Penghargaan Platinum Indonesian CSR Awards 2011

"Program Pemberdayaan Ekonomi  
Masyarakat Petani Karet di Desa Air Petai,  
Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu"

Platinum Award  
Indonesian CSR Awards 2011  
"Economic Empowerment Program for Rubber  
Farmers in Air Petai Village, North Bengkulu  
Regency, Bengkulu"

Bermula di awal tahun 2010, dengan bantuan dana hibah dari Perusahaan Anda serta dana keanggotaan dari masyarakat petani, maka dibentuklah UKM petani karet yang berbentuk koperasi. UKM tersebut berkembang dengan sangat pesat, dimana pertumbuhan aset hampir 30 kali lipat hingga awal tahun 2011, dari Rp 7.228.000 menjadi Rp 214.804.225, dengan jumlah anggota meningkat 10 kali lipat dari 11 anggota menjadi 111 anggota. Perkembangan hingga akhir tahun 2011 lebih mengejutkan lagi, yakni telah memiliki aset hampir 1 miliar rupiah atau lebih dari 130 kali dari awal pendirian, dan dengan anggota resmi menjadi 213 orang, di luar anggota tidak resmi yang jumlahnya juga banyak. Ekspansi bisnis juga dilakukan, yang semula hanya di wilayah Desa Air Petai, saat ini telah mencakup Kecamatan Putri Hijau. Pencapaian ini adalah berkat peran bantuan teknis dan konsultasi dari Perusahaan Anda serta tekad, usaha dan kemandirian masyarakat Desa Air Petai.

A small-to-medium scale enterprise (SME) involving rubber farmers was established in the form of a cooperative union in 2010, financed through a grant from Your Company and membership fees from the farmers. The SME showed outstanding progress, with the assets growing 30 times larger by the beginning of 2011, from the initial IDR 7,228,000 to IDR 214,804,225; and the membership growing 10 times larger from the initial 11 members to 111 members. A surprising performance was shown by the end of 2011, with the assets growing by more than 130 times the initial, reaching close to one billion rupiah; and comprising 213 official members in addition to a large coverage of unofficial membership. Business expansion has been conducted, expanding from the initial Air Petai Village to the Putri Hijau District. These achievements have been made possible not only by Your Company's technical and consultative assistance; but also by the determination, efforts and self-reliance of the Air Petai Village residents.

### Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, serta pemberian bantuan bibit sawit atau karet dan pelatihan teknis perkebunan.

Sampai tahun 2011, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi, termasuk delapan koperasi

### Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, as well as providing palm and rubber seeds and plantation-related technical trainings.

Until the year 2011, Your Company has developed 23 cooperative unions, including eight employee

karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang 2011, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak; alat dan sarana kerja; pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan.

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pada awal tahun 2011, Perusahaan Anda melalui Unit Jambi bekerjasama dengan pemerintah Desa Brasau, menggagas sebuah program yaitu optimalisasi pemanfaatan tanah terlantar untuk ditanam dengan sayur-mayur. Hasil dari program ini sudah dirasakan manfaatnya oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan ini.

Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan Anda mendapat Apresiasi, Bidang Ekonomi, untuk Program Optimalisasi Lahan Pertanian di Plasma SP I Desa Brasau Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, dalam ajang Indonesian CSR Awards 2011.

cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

The development of SMEs conducted throughout 2011 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock; working equipment and facilities; marketing and training programs for the micro-partnership groups.

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the company's standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

At the beginning of 2011, Your Company through the Jambi Unit in collaboration with the government of Brasau Village initiated a program to optimize the utilization of abandoned lands through the planting of vegetables. The program has benefitted the farmer groups involved.

Through these activities, Your Company gets the Appreciation - Economic Sector in the Indonesian CSR Awards 2011, for the Agricultural Land Optimization Program in Plasma SP I of Brasau Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi.



**Harnuni**

Kepala Desa Brasau, Kecamatan Tungkal Ulu, Jambi  
Brasau Village Head, Tungkal Ulu District, Jambi

"Kegiatan pemanfaatan tanah yang terlantar sangat bermanfaat sekali bagi para petani, apalagi para petani tidak perlu memikirkan untuk membeli sayur-sayuran yang harganya cukup mahal."

"The utilization of abandoned fields have been highly beneficial for the farmers, particularly as they no longer need to have concerns over the high-price vegetables to purchase."

Dalam ajang yang sama, Perusahaan Anda meraih dua Penghargaan Platinum, Bidang Ekonomi, yakni untuk Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Karet di Desa Air Petai, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu; dan Program Pemberdayaan Petani Plasma Kelapa Sawit KUD Sungai Aur, Kecamatan Sungai Aur, Sumatera Barat.

In the same event, Your Company was also awarded two Platinum Awards - Economic Sector, i.e. for the Economic Empowerment Program for Rubber Farmers in Air Petai Village, North Bengkulu Regency, Bengkulu, and the Empowerment Program for Plasma Palm Farmers of the Sungai Aur KUD cooperative union in Sungai Aur District, West Sumatra.

Pada tahun 2011 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi sebesar 12,82% dari total dana, atau setara dengan Rp 550.402.500.

In 2011, the allocated CSR funds for the economic sector is 12.82% of the total funds, equalling to IDR 550,402,500.

### Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap unit; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

### Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business unit, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu - Posyandu) to maintain the health of the locals – including infants.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda memusatkan kegiatan program kesehatan pada donor darah dan khitanan massal. Jumlah kantong darah yang diperoleh sepanjang tahun 2011 mencapai 1.042 kantong. Di samping itu Perusahaan Anda melakukan kegiatan pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, sosialisasi bahaya kanker pada anak, donasi untuk mewujudkan rumah singgah bagi penderita kanker anak di Indonesia, lomba bayi sehat dan juga bantuan untuk Puskesmas.

In 2011, Your Company's health program activities focused on blood donor and mass circumcision services. Total blood packs collected in 2011 were 1,042 packs. In addition, Your Company conducted dengue mosquito fogging activities, surgical services, dissemination of information on the danger of cancer in children, financial assistance for the development of a shelter house for cancer-suffering children in Indonesia, baby health contest, as well as assistance to public health centers.

#### Jumlah Kantong Darah | Total Blood Packs

2011	2010	2009	2008
1.042	651	479	510

### Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

### Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Sepanjang tahun 2011 berbagai kegiatan keagamaan telah berjalan melalui unit-unit usaha Perusahaan Anda, dari santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren; rehabilitasi tempat

Throughout the year 2011 various religious activities have been conducted through Your Company's business units, from providing financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and islamic



ibadah; bantuan acara MTQ; apresiasi seni dan pengadaan buku agama; program Tali Asih; sampai siraman rohani dengan melakukan kegiatan dzikir akbar bersama Ustad Arifin Ilham maupun safari Ramadhan.

### **Kepemudaan**

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif.

Tahun 2011, berbagai kegiatan diadakan secara rutin mulai dari turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

### **Sekolah Sepakbola Asahan**

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional agar dapat mengembangkan bakatnya.

Sekolah Sepakbola Bakrie (SSB) mulai menunjukkan prestasinya dengan meraih Juara 1 untuk kelompok usia 14 tahun dan Juara 2 untuk kelompok usia 12 tahun, dalam memperebutkan Piala Bupati Asahan pada tahun 2011.

boarding schools; rehabilitation of religious facilities; assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition; appreciation of arts and the provision of religious books; Tali Asih program; to spiritual enlightenment session through the dzikir akbar mass praying with religious teacher Ustad Arifin Ilham as well as visits during the Ramadan fasting month.

### **Youth Affairs**

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance.

In 2011, various activities have been held on a regular basis ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

### **Asahan Football School**

The Management of Your Company has established a soccer school for children and teenagers from the surrounding villages nearby the Bunut and Kisaran plants. The students of this school are trained in a professional manner in order to develop their talents.

Bakrie Soccer School (Sekolah Sepakbola Bakrie - SSB) began to show its achievements by winning the First Place in the competition for the age group of 14 years and the Second Place for the age group of 12 years, in the 2011 Bupati Asahan Cup.

## Penghargaan Platinum Indonesian CSR Awards 2011

“Program Pembinaan Generasi Muda melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet Unit Sumut 1, Kecamatan Asahan, Sumatera Utara”

Platinum Award  
Indonesian CSR Awards 2011  
“Youth Development Program through the Scout Movement Group 007-008 in the Sumut 1 Unit Rubber Plant, Asahan District, North Sumatra”

### **Pramuka Gudep 007-008**

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gudep 007-008. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Kegiatan pokok Gudep 007-008:

- kegiatan kependuan, meliputi pelatihan mental, motivasi, kepemimpinan dan manajerial serta materi-materi Dasa Dharma Pramuka beserta aktivitas kepramukaan secara umum;
- kegiatan bakti masyarakat, meliputi kegiatan sanitasi lingkungan, penanaman pohon (penghijauan), dan gotong royong;
- kegiatan kewirausahaan, meliputi kegiatan membuat sepatu, budi daya ikan air tawar, industri rumah tangga berupa pembuatan kue dan minuman, kerajinan tangan dari janur, dan lain-lain.

Selain itu, Gudep 007-008 juga telah meraih cukup banyak prestasi di bidang kepramukaan pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain Juara Umum kegiatan perkemahan FKIP Camp Universitas Asahan tahun 2010, Juara Umum Jambore Perkebunan Asahan tahun 2009 dan mengikuti Jambore Nasional di Palembang 2011.

### **Scout Movement Group 007-008**

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the *Penggalang* Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008. The majority (75%) of the members are children of employees; 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Main activities of Scout Group 007-008:

- scouting programs, including the development of moral strength, motivation, leadership and managerial skills, as well as issues covered in the Dasa Dharma Scout Law, and other general scouting activities;
- social projects, including those related to environmental sanitation, greening program, and collective activities;
- entrepreneurial programs, including shoe manufacturing, fresh water fish breeding; as well as home industries development such as food and beverage processing, coconut leave handicraft making, etc.

The Scout Group 007-008 has also recorded a number of outstanding performances in the previous years, among others being the Overall Winner in the 2010 Asahan University FKIP Camp, and the Overall Winner of the 2009 Asahan Plantation Jamboree and has also participated in the 2011 National Jamboree in Palembang.



Lingkungan pabrik Bunut dipergunakan sebagai basis kegiatan Pramuka. Kelompok Pramuka ini telah diakui secara nasional sebagai Gugus Depan (Gudep) 007-008. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan; 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya merupakan karyawan dan guru sekolah dasar setempat.

Kegiatan Pramuka ini meraih penghargaan Platinum, dalam ajang Indonesian CSR Awards 2011, Bidang Sosial, untuk Program Pembinaan Generasi Muda melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet Unit Sumut 1, Kecamatan Asahan, Sumatera Utara.

### Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan di daerah operasional. Peningkatan kualitas infrastruktur membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Lebih jauh, bantuan perbaikan jalan desa, pembangunan halte, pembuatan taman penghijauan, telah dilakukan Perusahaan Anda sepanjang tahun 2011 melalui beberapa unit usahanya.

Bunut factory area is used as the base for the local Scout Movement activities. This Scout Movement has been recognized nationally as Scout Group 007-008. The majority (75%) of the members are children of employees; 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of Your Company's employees and local primary school teachers.

This Scout Movement activities were awarded the Platinum Award - Social Sector in the Indonesian CSR Awards 2011, for Youth Development Program through the Scout Movement Group 007-008 in the Sumut 1 Unit Rubber Plant, Asahan District, North Sumatra.

### Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges in the operational areas. Improvements of the infrastructure quality has a positive impact to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Throughout 2011 Your Company has also provided assistance for village roads repair, bus stop construction, and green park development through its business units.



### **Tanggap Bencana**

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana. Jika diperlukan lebih, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Awal tahun 2011, Perusahaan Anda menyalurkan sumbangan sukarela dari para karyawan untuk pemulihan korban letusan gunung Merapi; dengan didampingi sukarelawan lokal dari PMI, terjun langsung ke empat lokasi yang dinilai paling kritis, di Kecamatan Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di samping itu, unit usaha Perusahaan Anda juga selalu tanggap memberi bantuan dalam kasus bencana alam lokal yang berskala lebih kecil dan tidak mendapat sorotan media. Seperti bantuan sembako dari Unit Kalsel kepada korban bencana alam puting beliung di Desa Cintapuri, Kecamatan Simpang Empat, Kalimantan Selatan; dan dari Unit Sumut 1 kepada warga Dusun X Roworejo, Kabupaten Asahan yang mengungsi akibat meluapnya Sungai Hiyanga.

### **Disaster Response**

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

In the beginning of 2011, Your Company extended donations from employees for the recovery of victims of the Mount Merapi eruption; accompanied by local volunteers from the Red Cross, directly visited the four most critical locations in Cangkringan District of Sleman, Yogyakarta.

In addition, Your Company business units have always been responsive in offering assistance in case of smaller-scale local natural disasters which get no media coverage. Examples are the basic food aid from the Kalsel Unit for tornado victims in Cintapuri Village of Simpang Empat District, South Kalimantan; and from the Sumut 1 Unit for residents of Dusun X Roworejo of Asahan Regency who were evacuated due to the overflowing of the Hiyanga River.

63,45 Ha

areal konservasi

Unit Sumbar 30,00 Ha  
Unit Sumut 1 19,10 Ha  
Unit Jambi 1 14,35 Ha

15 km

penghijauan sepanjang pinggir Sungai

Bunut  
Greening program along  
the Bunut River bank



Perusahaan Anda mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi, bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat binatang dan tumbuhan

Starting in 2011, Your Company began to build the vegetation forests, aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants





# PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PROTECTION

## Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan. Untuk melaksanakan komitmen tersebut, selain kebijakan dan strategi, Perusahaan Anda memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan Anda memberlakukan berbagai regulasi dan standar lingkungan dalam beroperasi, yang berlaku di level regional, nasional dan internasional, yaitu PROPER Kementerian Negara Lingkungan Hidup, ISO 14001 dan RSPO.

## Efisiensi Pemakaian Energi, Listrik dan Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang boros dalam penggunaan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif mengurangi konsumsi energi.

Di Unit Sumbar, penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan mengalami kecenderungan menurun sejak tahun 2008. Hal ini disebabkan karena pabrik sawit Perusahaan Anda melakukan modifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane,

## Environmental Impact Management

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation. To implement this commitment, in addition to policies and strategies, Your Company has a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environmental, Quality, Safety and Occupational Health.

In practice, Your Company enforces various regulations and environmental standards in their operations, which apply at regional, national and international levels, including PROPER of the Ministry of Environment, ISO 14001 and RSPO.

## Energy, Electricity and Water Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be a wasteful industry in terms of the use of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption.

In the Sumbar Unit, the use of diesel fuel as an unrennewable energy source has been experiencing a downward trend since 2008. This is because Your Company's palm processing plant has performed boiler modifications from SFPO type to Membrane type,

yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi. Bahan bakar dari boiler adalah biomassa (cangkang dan serat). Penggunaan biomassa telah dilakukan sejak tahun 2008.

Penggunaan air juga mengalami kecenderungan menurun sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda terus melakukan upaya untuk melakukan efisiensi energi dalam operasional usahanya.

#### **Pengelolaan Limbah**

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tanki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

#### **Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)**

Perusahaan Anda berdisiplin untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dapat berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

which has a higher efficiency level. The boiler uses biomass (shells and fibers) as fuel. The use of biomass has been carried out since 2008.

Water consumption has also been displaying a downward trend since 2008, in line with Your Company's efforts to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to make efforts to ensure energy efficiency in its business operations.

#### **Waste Management**

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

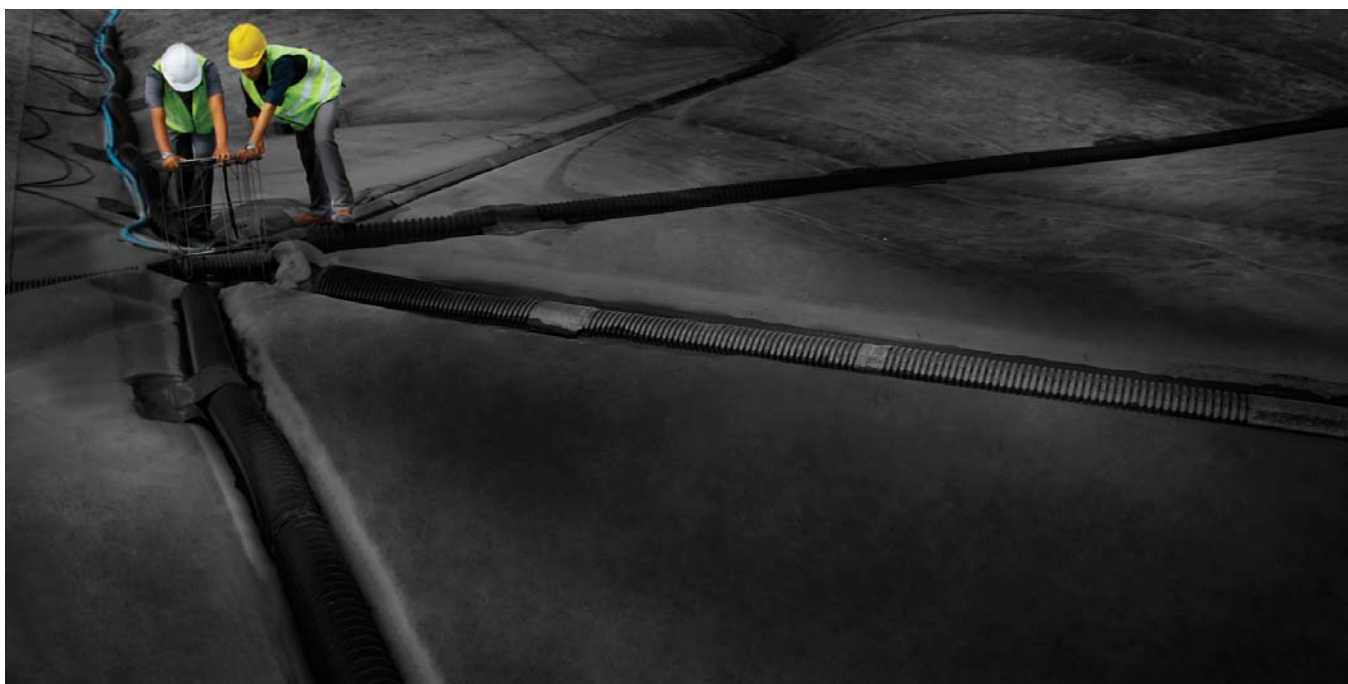
In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

#### **Hazardous Materials Waste**

Your Company is committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil can come from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.



Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90 hari sesuai Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1999;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

## Konservasi Lingkungan Alam

### Melindungi Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam.

### Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90 days in compliance with Government Regulation No. 18 of 1999;
- Sending the hazardous waste to a collecting site which already has the necessary license from the State Ministry of Environment.

## Conservation of Natural Environment

### Protecting Biodiversity

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities and the environment.

### Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Hutan Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di areal operasi unit usaha yang lain, yaitu Unit Sumut 1 dan Unit Jambi 1 dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation Forest has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the forest that serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and environmental education. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of other business units, i.e. the Sumut 1 Unit and the Jambi 1 Unit, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.



## Hasil Pemantauan Keberadaan Flora dan Fauna di Hutan Konservasi H. Achmad Bakrie Monitoring Result of Flora and Fauna Existence in the H. Achmad Bakrie Conservation Forest

### Flora

#### Spesies

Arenga obtusifolia Bl Ex Mart  
Artocarpus comuis J.R. & G  
Artocarpus sp  
Arytera littoralis Bl  
Becaurea sp  
Canarium sp  
Commersonia bathramia (L.) Merr  
Ficus fulva Reinw Ex.Bl  
Ficus Glomerata Roxb.  
Garcinia nervosa  
Glochidion sp  
Lansium sp  
Macaranga javanica (Bl) M.A  
Malloctus poniculatus (Lamk) M.A  
Parkia sp  
Pithcelobium labatum Bth  
Polyalthia sp  
Quercus argentata  
Stemonorus sp  
Trema orientalis (L.) Bl  
Viburnum sp

#### Famili

Palmae  
Moraceae  
Moraceae  
Sapindaeceae  
Euphorbiaceae  
Meliaceae  
Sterculsiaceae  
Moraceae  
Moraceae  
Guttiferae  
Euphorbiaceae  
Meliaceae  
Euphorbiaceae  
Euphorbiaceae  
Leguminosae  
Leguminosae  
Annonaceae  
Fagaceae  
Icacinaceae  
Ulmaceae  
Caprifoliaceae

### Fauna Dilindungi

#### Fauna (Endangered species)

##### Spesies

Panthera tigris (Harimau)  
Hyobates agilis (Ungko)  
Hyobates agilis (Siamang)  
Cervus unicolor (Rusa)  
Muntiacus Muntjak (Kijang)  
Hystrix brachyura (Landak/Gunjo)  
Halcyon smymensis (Tetengket)  
Bubulcus ibis (Kuntul kerbau)  
Elanus caeruleus (Alap-alap)

##### Famili

Felidae  
Hylobatidae  
Hylobatidae  
Cervidae  
Cervidae  
Hystricidae  
Alcedinidae  
Ardeidae  
Accipitridae

### Fauna Lainnya | Fauna (Other species)

44 spesies, termasuk 2 spesies burung migran

44 species, including 2 species migrant birds

### Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun; bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat binatang dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi.

### Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga hutan konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Perusahaan Anda mengidentifikasi keberadaan sejumlah kawasan bernilai konservasi tinggi, yakni di Unit Sumut, Unit Jambi 2 dan Unit Sumbagsel; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya.

Proses identifikasi tersebut memudahkan Perusahaan Anda dalam menjaga kawasannya yang bernilai konservasi tinggi.

### Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca

Sejalan dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change), yang menghendaki semua pihak untuk melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca (*Green House Gases* - GHGs) guna menghindari pemanasan global yang membahayakan, Perusahaan Anda bekerjasama dengan AES AgriVerde Indonesia melaksanakan proyek *Clean Development Mechanism* (CDM) di dua unit usaha, yaitu Unit Jambi dan Unit Sumbar.

Proyek CDM yang dilaksanakan Perusahaan Anda pada dasarnya adalah pengolahan limbah cair di fasilitas Pengolahan Limbah Cair (*Waste Water Treatment - WWT*) menjadi biogas, serta menangkap dan membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Penghitungan besaran emisi karbon yang dapat direduksi dapat dilakukan berdasarkan data biogas yang diproduksi.

Proyek CDM di BPP dan SNP telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010. Perusahaan Anda saat ini juga

### Vegetation Forests

Starting in 2011, Your Company through the Jambi Unit began to build the vegetation forests in several estates; aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the effort to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi.

### Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

Your Company identifies the presence of a number of high conservation value areas, namely in the Sumut, Jambi 2 and Sumbagsel Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and socio cultural aspects.

The identification process makes it easier for Your Company to safeguard its HCV areas.

### Reducing Green House Gases

In compliance with the call of the United Nations (UN) through the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change), which requires all parties to reduce Green House Gases (GHGs) in order to avoid the dangerous global warming, Your Company has established a cooperation with AES AgriVerde Indonesia for the implementation of Clean Development Mechanism (CDM) projects in two business units, namely the Jambi Unit and Sumbar Unit.

Your Company's CDM project is basically the liquid waste processing at the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas, as well as capturing and burning the methane gas produced from the process. The calculation of the amount of carbon emissions that can be reduced can be done based on the biogas production data.

CDM projects in the BPP and the SNP has been registered with the UNFCCC, since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively. Your



sedang mengembangkan proyek CDM di Unit Sumbagsel serta tambahan proyek CDM di Unit Jambi. Perusahaan Anda telah melihat manfaat dari pengembangan proyek CDM, sehingga di masa depan proyek CDM akan terus dikembangkan di tiap unit usaha.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum, Bidang Lingkungan, untuk Program Penerapan *Clean Development Mechanism* dalam Upaya Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca di Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, dalam ajang Indonesian CSR Awards 2011.

### Lingkungan dan Peranan Komunitas

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

#### Penghijauan

Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah; sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan; penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak; serta penanaman bambu di pinggir sungai.

Melalui Unit Sumut 1, Perusahaan Anda melakukan penyerahan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

Company has also been developing a CDM project in the Sumbagsel Unit and an additional CDM project in the Jambi Unit. Your Company has seen the benefits of CDM project development, so that in the future the CDM projects will continue to be developed in every business unit.

In 2011, Your Company was granted the Platinum Award - Environmental Sector in the Indonesian CSR Awards 2011, for the Implementation of Clean Development Mechanism Program in Reducing Green House Gases in Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra.

### Community Role in the Environment

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

#### Greening Program

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard; the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment; the planting of sea pine species at the Sasak beach as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Unit, Your Company has set up an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut River bank.



**Syamsul Bahri**  
Wakil Ketua DPRD Pasaman Barat  
Deputy Chairman West Pasaman House of Representatives

"Dari 10-11 perusahaan yang ada di Pasaman Barat, hanya satu yang tampak melakukan CSR, yaitu Bakrie Sumatera Plantations. Terus terang saya cukup salut terhadap Bakrie Sumatera Plantations karena mereka selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya."

"Of 10-11 companies in West Pasaman, only one is seen conducting the CSR programs, that is Bakrie Sumatera Plantations. Frankly, I have a high respect for Bakrie Sumatera Plantations as they have always given adequate attention to the local environment."





---

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

---

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Berkembangnya lini bisnis sebuah perusahaan harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan dinamika pertumbuhan perusahaan agar dapat memastikan penciptaan nilai yang berkesinambungan.

The development of a company's business line should be balanced with the enhancement of employees' competence in alignment with the company's growth dynamics to ensure the creation of sustainable values.

Keberlanjutan Perusahaan Anda selama 100 tahun merupakan momentum yang baik untuk menggali lebih banyak potensi dari eksistensi sumber daya manusia, pengalaman serta pengetahuan. Perusahaan Anda telah mengembangkan strategi untuk memfasilitasi pengembangan bakat dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan karir di Perusahaan Anda sebagai tempat kerja terbaik.

### Fokus Strategis SDM

Fokus strategis Perusahaan Anda dalam mengelola SDM 2011 meliputi:

- Memperkuat peran SDM sebagai mitra usaha dalam perusahaan;
- Mengembangkan Budaya Perusahaan;
- Mengembangkan kemampuan para pimpinan Perusahaan Anda dalam menghadapi tantangan dan peluang usaha;
- Meningkatkan tingkat layanan dari Unit yang menangani SDM agar dapat lebih mendukung kebutuhan bisnis;
- Meningkatkan pembelajaran dan manajemen ilmu pengetahuan secara terintegrasi sehingga karyawan dapat secara mandiri mengembangkan diri agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan;
- Menempatkan posisi Perusahaan Anda sebagai pihak pemberi kerja yang terkemuka dalam komunitas bisnis.

Kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan Anda meliputi:

- Kebijakan Struktur Organisasi Perusahaan, mengacu pada Kebijakan Strategis yang tertuang dalam konsep GREAT dan rekomendasi dari Proyek *Business Process Reengineering* (BPR) sebagai salah satu referensi perubahan organisasi yang signifikan.
- Kebijakan Perencanaan Tenaga Kerja, yaitu kebijakan yang mengatur penghitungan dan perencanaan tenaga kerja serta proses permintaan pemenuhan kebutuhan SDM.
- Kebijakan Rekrutmen, yaitu kebijakan yang mengatur standar dan prosedur yang harus diikuti untuk pemenuhan kebutuhan SDM; mencakup pula pembagian tugas dan wewenang dalam pelaksanaan rekrutmen.
- Kebijakan Mutasi, yaitu kebijakan yang mengatur pelaksanaan mutasi, serta beberapa penyesuaian proses dan biaya berdasarkan kondisi terbaru.

The sustainability of Your Company over the past 100 years is a good momentum to explore more potentials from the existing human resources, experience and knowledge. Your Company has developed a strategy to facilitate the development of talents and capabilities of Human Resources (HR) to enhance career in Your Company as the best workplace.

### HR Strategic Focus

Your Company's strategic focus in HR management in 2011 included:

- Strengthening the role of HR as business partners in the company;
- Nurture the Corporate Culture;
- Develop the competence of Your Company's leaders to meet challenges and business opportunities;
- Improving HR service level agreement to support business needs;
- Leveraging learning development and integrated knowledge management that can facilitate employees' self development to suit the company's needs;
- Promote Your Company's position as a leading employer in the business community.

Policies related to HR management in Your Company include:

- Corporate Organization Structure Policy, referring to the Strategic Policies stipulated in the GREAT Concept and recommendations from the Business Process Reengineering (BPR) Project as one of the most significant organizational change references.
- Workforce Planning Policy, which sets up the calculation and workforce planning as well as HR needs fulfillment process.
- Recruitment Policy, which establishes the procedures and standards to be followed to meet the demand for HR; also includes the distribution of tasks and authority in recruitment.
- Job Transfer Policy, namely the implementation of policies that govern transfers of jobs/positions, as well as some adjustments to the process and costs based on the latest conditions.

- Kebijakan Bantuan Perawatan dan Pengobatan, yaitu meliputi penyesuaian proses dan penggantian biaya yang dapat diberikan oleh perusahaan berdasarkan kondisi terbaru.
- Penerapan *People Review*, yaitu pengaturan mengenai proses promosi untuk menduduki jabatan minimal Manajer.

- Health Care and Medication Assistance Policy, which includes the adjustments on the process and cost that will be covered by company based on the latest condition.
- People Review Implementation, the setting up of the process of promotion for the minimum position of managerial level.

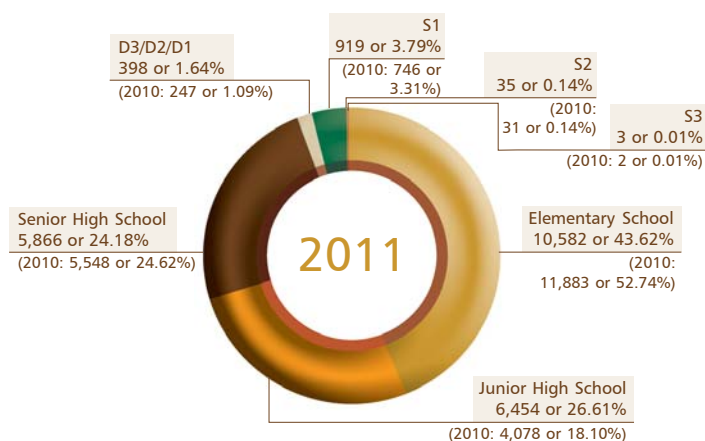
### Kondisi SDM 2011

Pada tahun 2011 ini Perusahaan Anda mempekerjakan 24.257 karyawan, yang mencakup 5 komisaris, 6 direktur, 580 staf, 23.314 non-staf dan 47 *management trainee*. Azas keadilan dijunjung sesuai peraturan dan perundangan berlaku.

### HR Conditions in 2011

In 2011 Your Company provided jobs for 24,257 employees, which included 5 commissioners, 6 directors, 580 management staff, 23,314 non-management staff and 47 management trainees. The principle of fairness is uphold in compliance with the prevailing rules and regulations.

### Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan | Number of Employees by Level of Education



### Jumlah Karyawan berdasarkan gender | Employees by Gender

	2011	2010
Pria   Male	19.328	19.093
Wanita   Female	4.929	3.442
<b>TOTAL</b>	<b>24.257</b>	<b>22.535</b>

### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Staf | Number of Employees by Staff Level

	2011	2010	
Komisaris	5	5	Commissioners
Direksi	6	6	Directors
EVP/SVP	6	5	EVP/SVP
VP	20	15	VP
Senior Manager	23	22	Senior Manager
Manajer	121	101	Manager
Asisten Manager	35	16	Assistant Manager
Senior Asisten	80	72	Senior Assistant
Asisten/Staf	580	480	Assistant/Staff
Management Trainee	47	105	Management Trainee
Trainee	20	26	Trainee
Non-Staf	23.314	21.682	Non-Staff
<b>TOTAL</b>	<b>24.257</b>	<b>22.535</b>	<b>TOTAL</b>

## Roadmap HRD 2010 - 2014

	2010	2011	2012	2013	2014
HR Strategy 2010-2014		<ul style="list-style-type: none"> <li>■ to strengthen HR Role in the Organization</li> <li>■ to nurture the BSP Corporate Culture</li> <li>■ to develop BSP Leadership</li> <li>■ to improve HR Service Level Agreement</li> <li>■ to leverage BSP Knowledge Management</li> <li>■ to promote BSP's Position as a leading employer in Business Communities</li> </ul>			
HR Strategy Theme	Nurture the Right Organization & Talent Pool			Admired Organization	
HR Strategy Focus	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ HR Business Process &amp; Organization Redesign</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Leadership Development</li> <li>■ HR SBU Development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Talent Management</li> <li>■ Knowledge Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Leading Industry Standard Comben</li> <li>■ Employee Satisfaction Index</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Integrated Agrobusiness HR Reference Company in Indonesia</li> </ul>

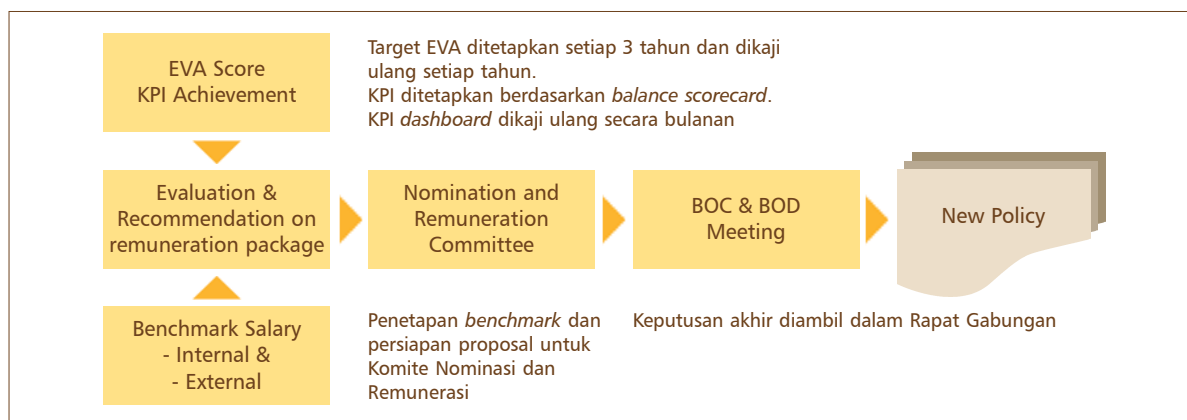
### Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Perusahaan Anda melalui Divisi SDM melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan, Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Dimana target EVA dibuat setiap 3 tahun dengan pencapaian diukur secara tahunan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survey. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

### Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Division conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The EVA score is set every 3 years and reviewed annually. The KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI dashboard is reviewed monthly. In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally to prepare the remuneration proposal, which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board Directors.

## Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



### Pengembangan Kompetensi SDM

Perusahaan Anda melalui divisi SDM melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM.

Pada prinsipnya program pengembangan karyawan terbagi secara berjenjang yaitu program dasar, menengah hingga lanjutan. Khusus untuk karyawan baru, program pengembangan diberikan dalam bentuk pelatihan *management trainee* untuk karyawan baru kategori *fresh graduate* atau baru lulus dari perguruan tinggi, sedangkan untuk karyawan berpengalaman akan mendapatkan program pengenalan perusahaan dalam bentuk NEOP (*New Employee Orientation Program*). Perusahaan Anda menggunakan istilah dalam perkebunan untuk program pengembangan staf yaitu

1. *pre-nursery*, program pengembangan dasar untuk staf
2. *seedling*, program pengembangan untuk manager awal
3. *planting*, program pengembangan untuk manager menengah
4. *nurturing*, program pengembangan untuk manager atas

Program pengembangan untuk Direksi dilakukan dalam bentuk program pelatihan maupun *executive mentoring*.

Konsep berjenjang ini diterapkan dalam dua jalur utama pengembangan staf, yaitu:

- a. *Career development program* (program pengembangan karir), yaitu bentuk pengembangan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial.
- b. Program pengembangan profesi (*professional*

### HR Competency Development

Your Company through the HR Division conduct HR competency development programs.

The programs are basically conducted on a level-based concept, covering basic, intermediate and advance levels. For new employees, the development programs are particularly provided in the form of management trainee training for fresh graduates, while experienced employees will be provided with corporate introductory program in the form of NEOP (*New Employee Orientation Program*). Your Company uses the technical terms of plantation for the staff development program, i.e.

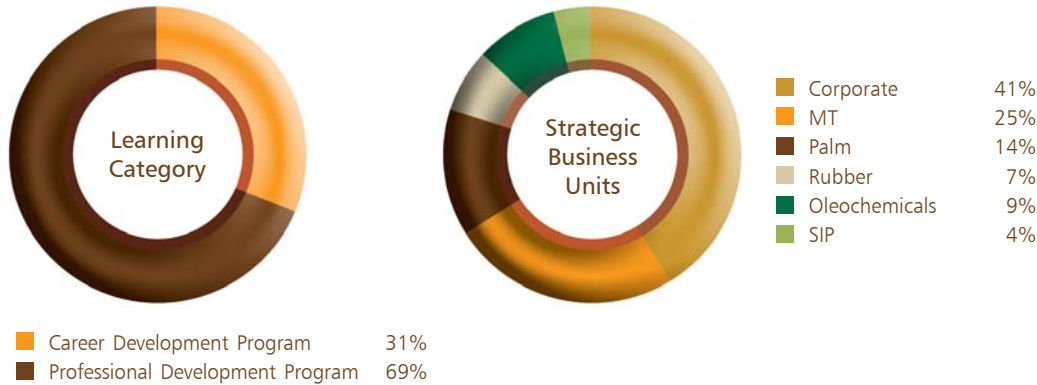
1. *pre-nursery*, basic staff development program
2. *seedling*, basic manager development program
3. *planting*, middle manager development program
4. *nurturing*, top-level manager development program

Development programs for Directors are conducted in the form of both training and executive mentoring.

The level-based concept is implemented through two main staff development tracks:

- a. *Career development program*, a development scheme to enhance leadership and managerial skills.
- b. *Professional development program*, a development scheme to enhance employees' technical skills in

## Program Pengembangan Kompetensi | Competency Development Program



*development program*), yaitu program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan sesuai dengan profesinya masing-masing. Program ini memiliki 5 jalur utama yaitu program pengembangan pengetahuan dan keahlian untuk rubber, palm, oleo, SIP dan Support.

accordance with their respective professions. The program covers 5 majors, i.e. the knowledge and skills development programs for the segments of rubber, palm, oleo, SIP and Support.

Perusahaan Anda memberi perhatian khusus pada pengembangan karyawan baru yang berasal dari *fresh graduate*. Pada tahun 2011, program pelatihan bagi *management trainee* (MT) mencakup 25% dari komposisi pelatihan berdasarkan kompetensi. Kegiatan MT dibahas di bagian program kegiatan yang dikembangkan divisi SDM Perusahaan Anda.

Your Company gives special attention to the development of new employees enrolled as fresh graduates. In 2011, training programs for management trainees (MT) covered 25% of competency-based training programs. MT activities are discussed in the activity programs developed by Your Company's HR Division.

### Biaya Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi selama tahun 2011 mencapai hampir Rp 1,7 miliar dengan total jam pelatihan mencapai 44,1 jam per karyawan per tahun, dengan total 41.592 jam.

### HR Development Costs

The costs for the competency development programs in 2011 reached nearly IDR 1.7 billion with total hours of training of 44.1 hours per employee per year totalling 41,592 hours.

### Program Kegiatan Divisi SDM

Dalam mengembangkan SDM, Perusahaan Anda membangun program pelatihan SDM, baik untuk SDM yang baru (*Management Trainee Program*) maupun pengembangan SDM yang ada di setiap jajaran manajemen perusahaan (*Management Development Program – MDP*). Adapun penjelasan dari masing-masing program sebagai berikut:

### HR Division Programs

In HR development, Your Company establishes HR training programs, both for new HR (*Management Trainee Program*) and for the development of HR at all levels of the company's management (*Management Development Program – MDP*). The explanation of each program are described as follows:

#### Management Trainee (MT)

Perusahaan Anda membuat program akselerasi bagi lulusan Sarjana Strata Satu, *Future Management*

#### Management Trainee (MT)

Your Company develops an acceleration program for holders of S1 Degree, the *Future Management*

*Trainee*, yang bertujuan untuk melahirkan pemimpin yang sesuai dengan budaya dan bidang usaha perusahaan.

Program ini berdurasi satu tahun dengan 4 program penjurusan, yaitu MT Perkebunan, MT Keuangan, MT Teknik dan MT Umum.

Program MT Perusahaan Anda terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap pelatihan di dalam kelas (*in-class*) dan tahap praktek kerja lapangan (*on-the-job training/OJT*). Pengembangan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengembangan kepribadian (*soft skill*) dan pengembangan kemampuan teknis (*hard skill*). Pengembangan kepribadian meliputi pembelajaran mengenai budaya perusahaan, paradigma, *positive shift*, dan sikap mental. Sedangkan pengembangan kemampuan teknis mencakup pengetahuan dan keterampilan umum untuk semua jurusan MT serta pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan penjurusan masing-masing.

Tahap *in-class* dan OJT bertujuan agar MT tidak hanya berkemampuan baik secara teori namun juga terampil dalam bekerja di lapangan.

Pengajar dan mentor untuk *Management Trainee* terdiri dari Komisaris, Direktur, Chief, Kepala Divisi, Kepala Unit Usaha, Kepala Perkebunan dan Kepala Departemen Fungsional.

#### **Program Pengembangan Manajemen (MDP – Management Development Program)**

Perkembangan Perusahaan Anda yang pesat harus didukung oleh kinerja manajerial para pemimpin di setiap level organisasi. Untuk itu para pemimpin Perusahaan Anda harus dibekali kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang baik, yaitu dengan mengikuti MDP yang dibuat Perusahaan Anda. Dengan mengikuti MDP, para pemimpin Perusahaan Anda diharapkan memiliki wawasan bisnis operasional yang terintegrasi, lintas fungsi serta mampu menjadi pemimpin yang transformasional.

Tujuan dari MDP adalah mengembangkan kompetensi manajerial dari Manajer dan Manajer Senior di Perusahaan Anda agar siap menjadi pemimpin masa depan yang sejalan dengan tujuan bisnis perusahaan. Di tahun 2011, Perusahaan Anda menggunakan konsultan Bina Nusantara dalam menjalankan program ini.

Trainee, which aims to develop leaders who are suitable to the corporate culture and business lines.

The program lasts for one year with 4 majors, namely MT Planter, MT Finance, MT Engineering and MT General.

Your Company's MT programs consist of 2 phases i.e. the in-class training phase (*in-class*) and the on-the-job training (*OJT*). The in-class training programs cover the development of both soft skills and hard skills. The development of the soft skills includes the teachings on corporate culture, paradigm, positive shift, and mental attitudes. While the development of the hard skills includes general knowledge and skills for all MT majors as well as specific knowledge and skills in accordance with the respective major.

The in-class and OJT phases aim to equip MT not only with theoretical skills but also with practical skills.

The trainers and mentors for the Management Trainees are the Commissioners, Directors, Chiefs, Division Heads, Business Unit Heads, Estate Heads and Functional Department Heads.

#### **Management Development Program (MDP)**

The rapid development of Your Company requires the supporting performance of the managerial leaders at every organizational level. For this reason, the executives of Your Company must be equipped with adequate managerial and leadership skills, through participation in the MDP that has been developed by Your Company. By enrolling in the MDP, the executives of Your Company are expected to have an integrated and cross-functional insight into business operations, and to be able to become transformational leaders.

The aim of MDP is to develop the managerial competence of Managers and Senior Managers in Your Company to be prepared on becoming future leaders in line with the company's business objectives. In 2011, Your Company used the service of Bina Nusantara consulting company to implement the program.

### Pelatihan Kepemimpinan Bisnis (BLT – Business Leadership Training)

BLT merupakan program bagi staf pada posisi Vice President yang mencakup program pengembangan pada sisi teknis manajerial dan kepemimpinan. Kolaborasi dari kedua hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan sebuah sinergi agar seorang pemimpin dapat melakukan pengelolaan bisnis dan SDM dengan baik. Tujuan dari pelatihan ini adalah menyiapkan pemimpin yang mampu menghadapi tuntutan bisnis saat ini dan di masa mendatang.

### BSP Portal

Perusahaan Anda menyediakan fasilitas BSP Portal yang dapat diakses oleh unit atau korporasi. Dalam BSP Portal ini setiap karyawan dapat mengetahui hak dan kewajibannya, melalui informasi yang memadai sebagai acuan bagi pengelolaan SDM. Pemanfaatan BSP Portal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja melalui media panduan elektronik, serta meningkatkan efisiensi biaya dan upaya pelestarian lingkungan terkait dengan penghematan penggunaan kertas.

### Sistem Rekrutmen

Perusahaan Anda melalui Divisi SDM memiliki sistem rekrutmen untuk menjaga integritas dan konsistensi berkelanjutan terutama dalam pengembangan SDM dengan kebijakan strategis perusahaan. Divisi SDM melakukan rekrutmen dari sumber eksternal dan internal.

	Rekrutmen Eksternal External Recruitment	Rekrutmen Internal Internal Recruitment	Total
Sawit	2	8	10
Karet	2	12	14
Oleokimia	12	0	12
SIP	0	0	0
Corporate	37	10	47
MT	47	-	47
Total	100	30	130

### Penghargaan Yang Diperoleh

Pada 22 Juli 2011, Perusahaan Anda memperoleh penghargaan sebagai Asia's Best Employer Brand dalam ajang yang diselenggarakan di Singapura oleh Employer Branding Institute, Stars of the Industry Group, dan World HRD Congress, serta didukung oleh Asian Confederation of Business.

### Business Leadership Training (BLT)

BLT is a program for the staff at the Vice Presidential position covering managerial techniques and leadership development programs. The collaboration of these two issues is expected to result in a synergy enabling a leader to perform business and HR management appropriately. The aim of this program is to prepare leaders who are capable to meet current and future business requirements.

### BSP Portal

Your company provides the BSP Portal facility which can be accessed by the unit or corporation. Through the BSP Portal each employee can have access to adequate information on their rights and duties, as a reference for the HR management. The use of BSP Portal is expected to improve work efficiency through the electronic media, and to improve cost efficiency and environmental preservation efforts related to savings in paper use.

### Recruitment System

Your Company through the HR Division has a recruitment system to maintain integrity and sustainable consistency, particularly in HR development which are based on the corporate strategic policies. The HR Division recruits from both external and internal sources.

### Awards

On 22 July 2011, Your Company was awarded the Asia's Best Employer Brand in an event held in Singapore by the Employer Branding Institute, the Stars of the Industry Group, and the World HRD Congress, and was supported by the Asian Confederation of Business.





### Rencana SDM 2012

Dalam perencanaan SDM 2012, Perusahaan Anda memiliki fokus sasaran berikut:

- Mendukung kebutuhan bisnis dengan menyediakan konsep serta metodologi yang sesuai apabila diperlukan dalam penyusunan struktur organisasi.
- Menjabarkan nilai dan mendefinisikan perilaku utama yang dapat mendukung kampanye Budaya Perusahaan.
- Mengembangkan Model Manajemen Talenta serta membuat Data Base Suksesi.
- Mengkaji ulang dan merestrukturisasi program pengembangan staf yang memiliki talenta yang dibutuhkan di perusahaan (untuk *management trainee*).
- Senantiasa mengembangkan level penyampaian layanan unit SDM agar sesuai dengan level layanan yang dijanjikan sehingga dapat memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- Membangun iklim organisasi pembelajaran dengan meningkatkan proses *e-learning*, dan memberikan penghargaan kepada staf yang senantiasa menambah serta mau berbagi atas pengetahuannya yang dimilikinya.
- Harmonisasi paket *reward* yang sesuai dengan implementasi yang efektif dan dapat diterima.

### HR Plan 2012

In HR planning for 2012, Your Company developed the following objectives:

- Supporting business needs by providing the concepts and methodologies to finetune the organization.
- Elaborating values and defining key behaviors to promote Corporate Culture.
- Developing Talent Management Model and Succession Data Base.
- Reviewing and restructuring talent development program (for management trainees).
- Improving the deployment of HR service level agreement to provide appropriate supports for business needs.
- Building a learning organization climate by enhancing the e-learning process, and awarding talents who embrace knowledge and information sharing.
- Harmonizing reward packages in alignment with effective and acceptable implementation.



# DATA PERUSAHAAN

---

C O R P O R A T E   D A T A

# Riwayat Hidup Singkat Komisaris

RESUMES OF THE COMMISSIONERS



## SOEDJAI KARTASASMITA

Komisaris Utama dan Independen | President and Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 84 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001, juga sebagai Komisaris PT Surya Sawit Sejati di Kalimantan Tengah milik perusahaan Denmark United Plantations Bhd. (2006-sekarang); Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro, mulai dari eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat (1950-1955), direktur utama dan komisaris utama di berbagai perusahaan perkebunan milik negara, kemudian Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia (1982-1988) dengan tugas merehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan membangun 9 pabrik gula baru di Jawa dan luar Jawa.

Soedjai Kartasasmita memelopori pembangunan perkebunan kelapa sawit di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat baik perkebunan inti maupun plasma dan selain itu juga memelopori pengembangan komoditi-komoditi kakao, kelapa hibrida termasuk pengembangan industri hilir perkebunan.

Soedjai Kartasasmita salah seorang pendiri Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) di Yogyakarta dan Medan. Aktif dalam berbagai organisasi baik di tingkat nasional maupun internasional, diantaranya sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera dan Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia; sebagai Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri Bidang Kehutanan dan Perkebunan, serta Jakarta Photographers Club dan pernah menjabat Ketua dan hingga sekarang anggota kehormatan seumur hidup International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Menyelesaikan pendidikan formal di Middelbare Landbouwschool Bogor tahun 1949. Soedjai Kartasasmita mengikuti berbagai program manajemen, termasuk Advanced Management INSEAD di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapura, Avignon, Hong Kong, dan Shanghai; serta berbagai studi profesi terkait gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara.

Indonesian citizen, 84 years, President Commissioner since December 2001; also Commissioner of PT Surya Sawit Sejati in Central Kalimantan, a subsidiary of the Denmark company United Plantations Bhd. (2006-now); Soedjai Kartasasmita has more than 60 years of experience in agro-business, starting as an executive of Mira-Mare Plantations (Tiedeman & van Kerchem) West Java (1950-1955), president director and president commissioner of several state-owned plantation companies, and later Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council (1982-1988) with the responsibility to rehabilitate 42 sugar factories in Java and to establish 9 new sugar factories in Java and outside the island.

Soedjai Kartasasmita initiated the development of oil palm plantations in Aceh, North Sumatra, Jambi, Riau, East Kalimantan, South Sumatra and West Sumatra - both the core and plasma plantations - and initiated the development of cacao and hybrid coconut commodities, including the development of the downstream plantation industry.

Soedjai Kartasasmita was cofounder of the Plantation Training Institute (LPP) in Yogyakarta and Medan. Actively involved in several national and international organizations, among others as Chairman of Sumatran Plantation Company Cooperative Body; as Chairman of the Indonesian Entrepreneurs Association and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Forestry and Plantation Division, as well as the Jakarta Photographers Club, and was Chairman and currently a lifetime honorary member of the International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT)

Concluding formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor in 1949, Soedjai Kartasasmita participated in several management programs, including the INSEAD Advanced Management Programme in Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapore, Avignon, Hong Kong, and Shanghai; and numerous professional studies related to sugar, oil palm, soybean, cacao, rubber, coconut, and tea, in various countries.



## BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 67 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2008; Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Menteri Pertanian Kabinet Gotong Royong (2001-2004), serta memperoleh Penghargaan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2002.

Bungaran Saragih merupakan Ketua Board of Trustees dari The Borneo Orangutan Survival Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang sejak 1991 berupaya merealisasikan konservasi orangutan Kalimantan di habitatnya dengan partisipasi masyarakat sekitar.

Memperoleh gelar PhD bidang Sosio-ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, AS pada 1980, Bungaran Saragih memperoleh gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari universitas yang sama pada 1977, serta insinyur bidang Sosio-ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 1971. Bungaran Saragih menjadi dosen di Institut Pertanian Bogor dari tahun 1968-2010.

Bungaran Saragih merupakan penerima Penghargaan Matsuda Award dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), yang mengakui kontribusi penting bagi pengembangan ilmu dan pembangunan pertanian di Asia; juga memperoleh gelar Doktor Honoris Causa (2004) dari Universitas George August, Göttingen, Jerman, dan menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur dari International Fund for Agricultural Development (IFAD), yang berpusat di Roma, pada periode 2002-2003.

Indonesian citizen, 67 years, Independent Commissioner since May 2008; Bungaran Saragih was Indonesia's Minister of Agriculture and Forestry in the Unity Cabinet (2000-2001) and Minister of Agriculture in the Gotong Royong Cabinet (2001-2004), and received the Satya Lencana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia (2002).

Bungaran Saragih is the Chairman of the Board of Trustees of The Borneo Orangutan Survival Foundation, a non-profit organization which has been striving for the development of the Bornean orangutan conservation in its habitat with neighboring communities' participation since 1991.

Obtaining the degree of PhD in Socio-economy from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980, Bungaran Saragih had earlier become a Master of Arts in Economy at the same university in 1977, and an Engineer in Socio-economy at the Bogor Agricultural University in 1971. Bungaran Saragih was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1968-2010).

Bungaran Saragih was granted the Matsuda Award by the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), in recognition of distinguished contributions to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Asia; and was awarded the Honoris Causa doctoral title (2004) by the George August University, Göttingen, Germany, and was the Chairman of the Council of Governors of the Rome-based International Fund for Agricultural Development (IFAD), for the period of 2002-2003.



## ANTON APRIYANTONO

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 53 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk sejak Juni 2010. Sejak 2010 menjadi anggota Governing Board TUV Rheinland International Certification Body dan anggota Komite Inovasi Nasional (KIN). Sejak tahun 2011 menjadi Penasehat PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk dan menjadi Komisaris di PT Jatisari Sri Rezeki, juga menjadi Komisaris Utama di PT Pertani Persero. Anton Apriyantono merupakan pengajar pada Institut Pertanian Bogor (1982-2010) dan menjabat sebagai Menteri Pertanian RI Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009). Anton Apriyantono bergabung dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Indonesian Society of Natural Products Chemistry (sejak 2000), American Chemical Society (sejak 1993) dan Indonesian Association of Food Technologists (sejak 1986). Memperoleh gelar PhD bidang Kimia Pangan dari Reading University, Inggris pada 1992, MS bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada 1988, dan Insinyur bidang Teknologi Hasil Pertanian pada 1982 dari Institut Pertanian Bogor, Anton Apriyantono telah menerima berbagai penghargaan, antara lain Dosen Teladan Fakultas Teknologi Pertanian IPB (1994 dan 1997) dan Bintang Mahaputera Adipradana dari Pemerintah Republik Indonesia (2010); serta memegang sebuah hak paten bersama lima rekan peneliti lainnya dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (2007).

Indonesian citizen, 53 years old, Independent Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk since June 2010. Since 2010 a Governing Board member of TUV Rheinland International Certification Body, and a member of the Indonesian Innovation Committee. Since 2011, Anton Apriyantono has been an Advisor for the Board of Directors of PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk, a Commissioner of PT Jatisari Sri Rezeki and a President Commissioner of PT Pertani Persero. Anton Apriyantono was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1982-2010) and Indonesia's Minister of Agriculture of the Indonesian United Cabinet I (2004-2009). Anton Apriyantono is actively involved in several professional organizations, including the Indonesian Society of Natural Products Chemistry (since 2000), the American Chemical Society (since 1993), and the Indonesian Association of Food Technologists (since 1986). Anton Apriyantono obtained a PhD degree in the field of Food Chemistry from the Reading University, UK in 1992, an MS degree in Food Science from the Bogor Agricultural University in 1988, and an Insinyur degree in Agricultural Products Technology in 1982 from the Bogor Agricultural University. Anton Apriyantono has received various awards, including the Best Lecturer of the Faculty of Agricultural Technology (1994 and 1997) and the Mahaputera Adipradana Medal from the Indonesian Government (2010); and holds a patent from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2007), together with 5 other researchers.



## **BOBBY GAFUR S. UMAR**

Komisaris | Commissioner

Warga negara Indonesia, 43 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; Bobby Gafur S. Umar juga menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2010-sekarang), Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-Juni 2010), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (Maret 2008-sekarang), Vice President Commissioner PT Bakrie & Brothers Tbk (Maret 2008-Juni 2009), Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (Agustus 2002-Maret 2008), Direktur BSP (Juni 2000-Agustus 2002), Direktur BPP (Maret 2002-Agustus 2002), Direktur AGW (Maret 1998-Agustus 2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (Oktober 1997-Februari 1998), Asisten Chairman Bakrie Group (Oktober 1995-Februari 1998).

Bobby Gafur S. Umar merupakan Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010-2015, Wakil Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia masa bakti 2009-2012, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia masa bakti 2011-2014.

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 43 years, Commissioner since July 2002; Bobby Gafur S. Umar has been President Director & CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2010-now), Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009-June 2010), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (March 2008-now), and was Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (March 2008-June 2009), President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (August 2002-March 2008), Director of BSP (June 2000-August 2002), Director of BPP (March 2002-August 2002), Director of AGW (March 1998-August 2002), Manager of Restructurization and Project Acquisition of BSP (October 1997-February 1998), Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (October 1995-February 1998).

Bobby Gafur S. Umar was Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), and Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006); and is currently the Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for the 2010-2015 executive term; Vice Chairman of the Institution of Engineers Indonesia for the 2009-2012 executive term, Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association for the 2011-2014 executive term.

Obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.



## EDDY SOEPARNO

Komisaris | Commissioner

Warga negara Indonesia, 46 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno merupakan Chief Financial Officer (CFO) PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-sekarang); bergabung dengan Bakrie Group sejak Juli 2008 sebagai CFO PT Bakrie Indo Infrastructure; saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Pasar Modal dan Keuangan KADIN.

Meraih gelar S1 dan S2 Fakultas Hukum (*cum laude*) dari Universitas Indonesia; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno berpengalaman selama 20 tahun di dunia perbankan dengan posisi terakhir sebagai Direktur Investment Banking di Merrill Lynch.

Indonesian citizen, 46 years, Commissioner since June 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno is the Chief Financial Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009-now); joining the Bakrie Group since July 2008 as CFO of PT Bakrie Indo Infrastructure; currently also the Deputy Chairman of the Permanent Committee for Capital Market and Finance at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor and Master degrees (*cum laude*) from the Faculty of Law of the University of Indonesia, Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno has 20 years experience in the banking sector, serving Merrill Lynch as Investment Banking Director prior to joining the Bakrie Group.

# Riwayat Hidup Singkat Direktur

RESUMES OF THE DIRECTORS



## **AMBONO JANURIANTO**

Direktur Utama | President Director  
Chief Executive Officer

Warga negara Indonesia, 52 tahun, Direktur Utama/CEO sejak Juni 2000; Ambono Janurianto saat ini menjabat sebagai Direktur AIRPL, Bookwise dan Fordway. Juga sebagai Komisaris Utama di sejumlah anak perusahaan, yaitu AM, AMM, BRBE, BSEP, HIM, JOP, MML, MMM, MMR, MPG, NAM, PBJ, PP dan TSP, Komisaris BPP, DAIP, DAP, DSIP, FSC, SIP dan SMAP; serta menjabat di beberapa perusahaan lain seperti Direktur Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd. dan Komisaris PT Bakrie Telecom; sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Komisaris PT South East Asia Pipe Industry (2006-2011) dan Komisaris Utama PT Bakrie Steel Industries (2007-2011).

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan ini juga merupakan Ketua DMSI (Dewan Minyak Sawit Indonesia), Dewan Penasehat GAPKI dan Wakil Ketua GAPKINDO Cabang Sumatera Utara, Wakil Ketua II Dewan Pengurus Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera, serta anggota Komite Eksekutif Indonesia ASEAN Rubber Business Council, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia, Anggota Sektor & Bidang Agro Industri pada Komite Ekonomi Indonesia-Jepang KADIN Indonesia, serta Anggota DEKARINDO (Dewan Karet Indonesia).

Indonesian citizen, 52 years, President Director/CEO since June 2000; Ambono Janurianto is now the Director of AIRPL, Bookwise and Fordway. Also President Commissioner of several subsidiaries, i.e. AM, AMM, BRBE, BSEP, HIM, JOP, MML, MMM, MMR, MPG, NAM, PBJ, PP and TSP, Commissioner of BPP, DAIP, DAP, DSIP, FSC, SIP and SMAP; and several other companies, such as Director of Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd. and Commissioner of PT Bakrie Telecom; and was a Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004, 2005-2008), President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), Commissioner of PT South East Asia Pipe Industry (2006-2011) and President Commissioner of PT Bakrie Steel Industries (2007-2011).

The graduate in Economy of the Parahyangan Catholic University is also Chairman of the Indonesian Palm Oil Board (DMSI), member of the Advisory Council of the Indonesian Oil Palm Entrepreneurs Association (GAPKI) and Vice Chairman of the North Sumatra Chapter of the Indonesian Rubber Companies Association (GAPKINDO), Vice Chairman II of the Executive Board of the Planters' Association, a member of the Indonesian Executive Committee of the ASEAN Rubber Business Council, Vice Chairman of the Indonesian Association of Listed Companies (AEI), member of the Agroindustrial Sector and Field of the Indonesia-Japan Economic Committee of KADIN Indonesia, and member of the Indonesian Rubber Council (DEKARINDO).



## HARRY M. NADIR

Direktur | Director  
Chief Finance Officer

Warga negara Indonesia, 51 tahun, Direktur sejak Juli 2002, Chief Finance Officer sejak 2010; juga merupakan Direktur Utama ASD, Direktur Bookwise dan Fordway; Komisaris Utama MIB, serta Komisaris pada anak perusahaan BRBE, NAM, MML, MMR dan MPG. Sebelumnya, Harry M. Nadir merupakan anggota Komite Audit (Januari 2002-Juni 2002), Sekretaris Perusahaan, dan Senior Manager Corporate Audit (Mei 2001-Desember 2001).

Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ini juga pernah menduduki posisi sebagai Head of Compliance (Manager) pada sebuah perusahaan sekuritas di Jakarta (2000-2001) dan Surveillance Development System (Manager) Bursa Efek Jakarta (1997-2000).

Indonesian citizen, 51 years, Director since July 2002, Chief Finance Officer since 2010; Harry M. Nadir is also President Director of ASD, Director of Bookwise and Fordway; President Commissioner of MIB and Commissioner of subsidiaries BRBE, NAM, MML, MMR and MPG. Previously, Harry M. Nadir was a member of the Audit Committee (January 2002-June 2002), Corporate Secretary, and Senior Manager Corporate Audit (May 2001-December 2001).

The graduate from the State Academy of Accounting (STAN) was previously Head of Compliance (Manager) of a securities company in Jakarta (2000-2001) and Surveillance Development System (Manager) of the Jakarta Stock Exchange (1997-2000).



## **BAMBANG ARIA WISENA**

Direktur | Director  
Chief Executive of Rubber Business  
Chief Executive of Strategic Investment Portfolio

Warga negara Indonesia, 49 tahun, Direktur sejak Agustus 2003, Chief Executive of Rubber Business, Chief Executive of Strategic Investment Portfolio sejak 2010; juga menjabat sebagai Direktur JOP, MML, MMR, dan MPG, serta Komisaris pada anak perusahaan AM, BSEP dan HIM; MBA dari Prasetiya Mulya Business School ini adalah salah satu Ketua pada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat (2006-sekarang), Sekjen Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) dan juga Wakil Ketua Komite Tetap Perkebunan pada KADIN Indonesia (Desember 2010-sekarang). Pernah menjadi Guest Lecturer for Commodity Marketing and Leadership di Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Medan, serta in-house lecturer di BSP Academy. Selalu aktif dalam berbagai konferensi minyak sawit dan karet, baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesian Citizen, 49 years, Director since August 2003, Chief Executive of Rubber Business, Chief Executive of Strategic Investment Portfolio since 2010; also Director of JOP, MML, MMR and MPG, and Commissioner of subsidiaries AM, BSEP and HIM; the MBA from the Prasetiya Mulya Business School is one of the Deputy of the National Board of the Indonesian Oil Palm Entrepreneurs Association / GAPKI (2006-now), Secretary-General of the Indonesian Palm Oil Board, and Deputy of the Standing Committee of Plantation in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (December 2010-now). Bambang Aria Wisena was a Guest Lecturer for Commodity Marketing and Leadership at the Plantation Education Institute (LPP) Medan, as well as in-house lecturer of the BSP Academy; and has always been actively participating in the activities of various conferences on palm oil and natural rubber, both inside and outside of the country.



## HOWARD J. SARGEANT

Direktur | Director  
Chief Executive of Palm Business

Warga negara Inggris, 69 tahun, Direktur sejak Juni 2004, Chief Executive of Palm Business sejak 2010; Howard J. Sargeant saat ini menjabat sebagai Direktur AIRPL dan BSEP. Juga sebagai Komisaris Utama di beberapa anak perusahaan, seperti AGW, CCI, EMAL, GIN, GLP dan SNP, serta Komisaris AMM, MIB, MMM, PBJ, PP dan TSP; dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur MML (2008-2011).

Howard J. Sargeant sebelumnya merupakan Direktur Perkebunan PT Rea Kaltim Plantations (2001-2004) dan konsultan industri minyak sawit bagi European Union dan Departemen Kehutanan Republik Indonesia (2000-2001), Agricultural Consultant PT Rea Kaltim Plantations (Oktober 2000), Vice President Agronomi PT Sinar Mas Plantations (1990-Juli 2000). Insinyur Pertanian dari University of London ini telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di berbagai negara, termasuk Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini dan Indonesia, serta telah menerbitkan Laporan E.U. tentang Vegetation Fires di Sumatera, Indonesia.

British national, 69 years, Director since June 2004, Chief Executive of Palm Business since 2010; Howard J. Sargeant is now the Director of AIRPL and BSEP. Also President Commissioner of several subsidiaries, i.e. AGW, CCI, EMAL, GIN, GLP and SNP, Commissioner of AMM, MIB, MMM, PBJ, PP and TSP; and was a Director of MML (2008-2011).

Howard J. Sargeant was previously Plantation Director of PT Rea Kaltim Plantations (2001-2004) and palm oil industry consultant for the European Union and the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia (2000-2001), Agricultural Consultant for PT Rea Kaltim Plantations (October 2000), Vice President Agronomy PT Sinar Mas Plantations (1990-July 2000). An agronomist from the University of London has more than 40 years of experience in the management and development of plantations in various countries, including Malaysia, Liberia, Malawi, Papua New Guinea and Indonesia, and has published an E.U. Report on Vegetation Fires in Sumatra, Indonesia.



## M. IQBAL ZAINUDDIN

Direktur | Director  
Chief Executive of Oleochemicals Business

Warga negara Indonesia, 44 tahun, Direktur sejak Mei 2005, Chief Executive of Oleochemicals Business sejak 2010; juga merupakan Direktur Utama BRBE, BSEP, NAM, DAIP, DSIP, FSC dan SIP; Direktur DAP dan SMAP, juga Komisaris JOP; sebelumnya menjabat sebagai Komisaris EMAL (2007-2011), JAW (2007-2012), Direktur/CEO AMM (Februari 2005-Januari 2008), Direktur/CEO AGW (September 2002-Januari 2008), sejumlah posisi manajerial bidang Finance di AGW (1998-2002), Finance Officer PT Kilang Vecolina (Maret-September 1998), Acting Finance Manager Jin Baili Oil Refining Co. Ltd. (November 1997-Maret 1998), dan Assistant Manager Corporate Development Agroindustry PT Bakrie & Brothers Tbk (April 1996-November 1997); memulai karirnya di kelompok usaha Bakrie & Brothers pada tahun 1995 sebagai Management Trainee.

Lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan tahun 1991 kemudian meraih MBA dalam bidang Keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, tahun 1994; M. Iqbal Zainuddin juga menjabat sebagai Penasehat Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia (APROBI), Wakil Ketua Bidang Ketahanan Pangan (Persatuan Insinyur Indonesia/PII), dan sebelumnya merupakan Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA Jambi (Maret 2001-2006), dan Ketua GAPKI Jambi (Oktober 2003-Mei 2005).

Indonesian citizen, 44 years, Director since May 2005, Chief Executive of Oleochemicals Business since 2010; also President Director of BRBE, BSEP, NAM, DAIP, DSIP, FSC and SIP; Director of DAP and SMAP, as well as Commissioner of JOP; was previously Commissioner of EMAL (2007-2011), JAW (2007-2012), Director/CEO of AMM (February 2005-January 2008), Director/CEO of AGW (September 2002-January 2008), a number of managerial positions in Finance at AGW (1998-2002), Finance Officer of PT Kilang Vecolina (March-September 1998), Acting Finance Manager of Jin Baili Oil Refining Co. Ltd. (November 1997-March 1998), and Assistant Manager Corporate Development Agroindustry of PT Bakrie & Brothers Tbk (April 1996-November 1997); started his career at the Bakrie Group in 1995 as Management Trainee.

Graduated from Bogor Agricultural University in the field of Aquaculture in 1991 and later obtained the degree of MBA in Finance at the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, in 1994; M. Iqbal Zainuddin is now also Advisor of APROBI (the Association of Indonesian Biofuels Producers), Vice Chairman of the Food Security (The Institution of Engineers Indonesia/PII) since 2010, and was previously Chairman of the Plantations and Forestry Compartment of KADINDA Jambi (March 2001-2006), and Chairman of GAPKI Jambi (October 2003-May 2005).



## **RUDI SARWONO**

Direktur | Director  
Chief Human Resources

Warga negara Indonesia, 47 tahun, Direktur/Chief Human Resources sejak Juni 2010; juga menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan, yaitu CCI, EMAL, GIN, GLP, JAW serta SNP. Rudi Sarwono sebelumnya merupakan EVP Corporate HR (2006-Mei 2010); sebelum bergabung di BSP sudah melalui penugasan di bidang Human Resources Management di berbagai perusahaan, baik lokal maupun multi nasional, seperti PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, PT Astra International. Rudi Sarwono lulus dari IKIP Bandung dalam bidang Teknik Mesin pada tahun 1990 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Indonesian citizen, 47 years, Director/Chief Human Resources since June 2010; also Commissioner of subsidiaries CCI, EMAL, GIN, GLP, JAW and SNP. Rudi Sarwono was EVP Corporate HR (2006-May 2010); and prior to joining BSP has successfully fulfilled duties in the field of Human Resources Management in various companies, local and multi-national, such as PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, PT Astra International. Rudi Sarwono graduated from IKIP Bandung in the field of Mechanical Engineering in 1990 and later obtained the degree of Magister of Management from the Gadjah Mada University (2008).

# Komisaris dan Direktur

Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

## Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Ambono Janurianto

Direktur / Director Tjandra Kartika

Direktur / Director Howard J. Sargeant

## Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Direktur / Director Peter de Reus

## Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Direktur / Director Peter de Reus

## PT Agro Mitra Madani

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant

Direktur / Director Ahmad Najib

## PT Agrowiyana

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant

Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

Direktur / Director Ahmad Najib

## PT Air Muring

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

Direktur / Director Darwin Daud

## PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Soedjai Kartasasmita

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Alejandro Jose Gonzalez May

Komisaris / Commissioner Bungaran Saragih

Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holmann

Direktur Utama / President Director Harry M. Nadir

Direktur / Director Ari Reza Iskandar

## PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris Utama / President Commissioner Soedjai Kartasasmita

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

Direktur / Director Edy Sukamto

## PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir

Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Soesono Suparman

Direktur / Director Djati Poetryono

## PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Anders Hagbarth Schau

Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

Komisaris / Commissioner Dean Scott Vandrasek

Direktur Utama / President Director M Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Howard J. Sargeant

## Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ambono Janurianto

Direktur / Director Harry M. Nadir

## BSP Finance B.V.

Direktur / Director Peter de Reus

## BSP Liberia B.V.

Direktur / Director Peter de Reus

## BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director Peter de Reus

## PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant

Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono

Direktur / Director Edy Sukamto

## PT Domas Agrointi Prima

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Direktur / Director M Iqbal Zainuddin

## PT Domas Agronti Perkasa

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Kilman Subaya

## PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Kilman Subaya

## PT Eramitra Agrolestari

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant

Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono

Direktur / Director Andi Sucipto

## Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Kilman Subaya

## Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Ambono Janurianto

Direktur / Director Harry M. Nadir

**PT Grahadura Leidongprima**

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant  
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono  
Direktur / Director Supatno Handoko

**Great Four International Investment Co. Ltd.**

Direktur / Director Noursath Bhugeloo  
Direktur / Director Martine Cundasawmy

**PT Guntung Idamannusa**

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant  
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono  
Direktur / Director Lilik Qusairi

**PT Huma Indah Mekar**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar  
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena  
Direktur / Director Dwi Hartono

**International Rubber Investment Pte. Ltd.**

Direktur / Director Harry M. Nadir  
Direktur / Director Noor Hasna D/O Jani

**PT Inti Kemitraan Perdana**

Komisaris / Commissioner Darwin Daud  
Direktur / Director Dedy Pranoto  
Direktur / Director Gatot Samsubagyo

**PT Jambi Agrowijaya**

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant  
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono  
Direktur / Director Andi Sucipto

**PT Julang Oca Permana**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin  
Direktur / Director Bambang Aria Wisena

**PT Menthoi Makmur Lestari**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir  
Direktur / Director Bambang Aria Wisena

**PT Menthoi Mitra Lestari**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir  
Direktur / Director Bambang Aria Wisena

**PT Monrad Intan Barakat**

Komisaris Utama / President Commissioner Harry M. Nadir  
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant  
Direktur / Director Supatno Handoko

**PT Multipersada Gatramegah**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir  
Direktur / Director Bambang Aria Wisena

**PT Multrada Multi Maju**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant  
Direktur / Director Deni Abdullah

**PT Nibung Arthamulia**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir  
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin  
Direktur / Director Kilman Subaya  
Direktur / Director Dwi Hartono

**PT Padang Bolak Jaya**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant  
Direktur / Director Deni Abdullah

**PT Perjapin Prima**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant  
Direktur / Director Deni Abdullah

**PT Sarana Industama Perkasa**

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto  
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin  
Direktur / Director Kilman Subaya

**PT Sawitmas Agro Perkasa**

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto  
Direktur / Director M Iqbal Zainuddin

**Solegna B.V.**

Direktur / Director TMF Management B.V.  
Direktur / Director Peter de Reus

**PT Sumbertama Nusapertiwi**

Komisaris Utama / President Commissioner Howard J. Sargeant  
Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono  
Direktur / Director Ahmad Najib

**PT Trimitra Sumber Perkasa**

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto  
Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant  
Direktur / Director Deni Abdullah

# Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

## Kode Saham | Ticker Code

UNSP

## Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

## Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email [bae@edi\\_indonesia.co.id](mailto:bae@edi_indonesia.co.id)

## Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

## Akuntan Publik | Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan

Member of BDO International Ltd.

License No. 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl

Jl Jend Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910, Indonesia

Tel. +62 21 5795 7300

Fax. +62 21 5795 7301

Website [www.bdo.co.id](http://www.bdo.co.id)

# Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

### Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Soedjai Kartasasmita**

Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent Commissioner



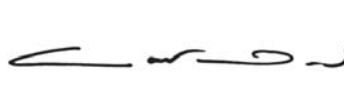
**Bungaran Saragih**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Anton Apriyantono**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Bobby Gafur S. Umar**

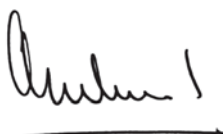
Komisaris  
Commissioner



**Eddy Soeparno**

Komisaris  
Commissioner

### Direksi | Board of Directors




**Ambono Janurianto**

Direktur Utama | President Director  
Chief Executive Officer



**Harry M. Nadir**

Direktur | Director  
Chief Finance Officer



**Bambang Aria Wisena**

Direktur | Director  
Chief Executive of Rubber Business  
Chief Executive of Strategic Investment Portfolio



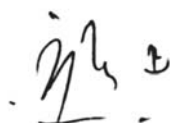
**Howard J. Sargeant**

Direktur | Director  
Chief Executive of Palm Business



**M. Iqbal Zainuddin**

Direktur | Director  
Chief Executive of Oleochemicals Business



**Rudi Sarwono**

Direktur | Director  
Chief Human Resources

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

---

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)/**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)**

**D A N / A N D**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009  
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011, 2010 AND 2009  
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto  
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Alamat domisili  
sesuai KTP atau  
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/  
RW.04  
Pangkalan Jati , Depok  
  
Nomor telepon : 021 - 7698369  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir  
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Alamat domisili  
sesuai KTP atau  
identitas lain : Jl. Otista Raya No. 31A  
Bidara Cina, Jatinegara  
Jakarta Timur  
  
Nomor telepon : 021- 29941286  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 4 April 2012

**President Director / Direktur Utama**



METERAI  
TEMPEL  
FAKES MEMERAKAN HUKUM  
TGL  
7E192AAF993843379  
ENAM RIBU RUPAH  
6000  
DJP

(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto  
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/  
RW.04  
Pangkalan Jati , Depok  
  
Phone Number : 021 - 7698369  
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir  
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Otista Raya No. 31A  
Bidara Cina, Jatinegara  
Jakarta Timur  
  
Phone Number : 021- 29941286  
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, April 4, 2012

**Director / Direktur**



**PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk**  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19  
Jl. HR. Rasuna Said  
Jakarta 12960 - Indonesia  
Telephone : +62-21 29941286-87  
Facsimile : +62-21 29941752  
  
**Plantation Office :**  
Kisaran 21202  
Kab. Asahan  
Sumatera Utara - Indonesia  
Telephone: +62 623 41434  
Facsimile : +62 623 41066



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 312/2-B070/FH-2/12.11  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2011

No. : 312/2-B070/FH-2/12.11  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2011

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk  
dan Entitas Anak  
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk  
and Subsidiaries  
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended 31 December 2009 were audited by the other independent auditors, whose report dated 26 March 2010 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan ( Certified Public Accountants ), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, yang diterapkan secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali. Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 2b yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Sehubungan dengan perubahan metode penyajian laba rugi perusahaan yang diakuisisi ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dari *gross* menjadi *netto*, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan penyajian dan pengungkapan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam tahap proses restrukturisasi atas pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2012. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

*As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") effective since 1 January 2011, which were applied on prospective or retrospective basis. In regards of that, the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 have been restated. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2009, before the restatement, were audited by other independent auditors which, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements. We also audited the adjustments described in Note 2b that are used to restate the consolidated statements of financial position of the Company and Subsidiaries as of 1 January 2010/31 December 2009. In our opinion, the adjustments are reasonable and have been applied properly.*

*In connection with the change in method of presenting the profit and loss of the acquired companies into the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2010 from gross method to net method, the Company has restated the consolidated financial statements with additional presentation and disclosure as described in Note 42 to the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue as a going concern. As disclosed in Notes 2a and 24 to the consolidated financial statements, the total consolidated current liabilities have exceeded the total consolidated current assets as of 31 December 2011. In this regard, the Company and Subsidiaries are in the restructuring process for the loan due in 2012. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the condition.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA  
NIAP AP.0124 /  
License No. AP.0124

4 April 2012 / 4 April 2012

TW/yn

**Notice to Readers**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 <sup>2)</sup>	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 <sup>1) 2)</sup>	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2d,2y,4	201.567.663	329.768.431	167.303.590	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek	2d,2f,2y,5,34g	-	605.594.159	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.862.368 pada tahun 2011 dan Rp 3.378.644 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2d,2e,2y,6a	509.648.761	204.570.949	143.154.819	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,862,368, in 2011 and Rp 3,378,644 in 2010 and 2009, respectively
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.000.000 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2d,2e,2f,2y, 6b,34a	-	-	-	Related party - net of allowance for impairment losses of Rp 24,000,000 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.408.369 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2d,2e	48.224.664	22.083.616	9.152.228	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,408,369 in 2011, 2010 and 2009
Pihak berelasi	2d,2e,2f,34b	159.952.653	277.031.555	81.676.019	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 1.721.936 pada tahun 2011 dan Rp 203.099 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2g,7	216.520.805	200.073.120	108.785.887	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 1,721,936 in 2011 and Rp 203,099 in 2010 and 2009, respectively
Pajak dibayar di muka	2z,33a	69.698.419	35.151.846	11.224.917	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h	11.002.176	26.329.057	3.193.877	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	8	152.902.613	87.611.432	114.865.600	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.369.517.754</b>	<b>1.788.214.165</b>	<b>666.219.885</b>	<b>Total Current Assets</b>

<sup>1)</sup> Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

<sup>2)</sup> Disajikan kembali

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

<sup>1)</sup> Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

<sup>2)</sup> Restated

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 <sup>2)</sup>	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 <sup>1) 2)</sup>	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.235.678 pada tahun 2011 dan Rp 3.149.362 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2d,2e,2f,34c	2.478.675.599	1.611.029.680	266.472.346	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,235,678 in 2011 and Rp 3,149,362 in 2010 and 2009, respectively
Piutang plasma	2d,2e,2i,9	131.389.747	104.842.635	56.780.923	Due from plasma
Aset pajak tangguhan - Neto	2z,33d	166.957.935	318.264.471	18.259.296	Deferred tax assets - Net
Investasi pada entitas asosiasi	2b,10a,34f	1.668.642	653.071	547.475.741	Investments in associates
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2d,10b	305.708.697	305.708.697	112.252.842	Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable investments of Rp 511,353 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Tanaman perkebunan	2j,2l,2t				Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 738.453.267, Rp 630.431.331 dan Rp 347.700.684 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	11a	1.615.449.454	1.562.540.134	1.014.197.337	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 738,453,267, Rp 630,431,331 and Rp 347,700,684 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Tanaman belum menghasilkan	11b	2.086.253.130	1.899.635.422	517.148.550	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.024.197.514, Rp 901.075.377 dan Rp 371.761.734 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2k,2l,2r,2t,12	7.021.478.019	7.086.613.645	687.480.880	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,024,197,514, Rp 901,075,377 and Rp 371,761,734 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Goodwill - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 58.972.605 pada tahun 2011 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 504.085.789 dan Rp 72.610.089 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	2b,2l,3,13	2.845.979.175	2.904.951.780	458.510.103	Goodwill - net of impairment of Rp 58,972,605 in 2011 and accumulated amortization of Rp 504,085,789 and Rp 72,610,089 in 2010 and 2009, respectively
Dana dalam pembatasan	2d,2m,14	29.070.236	58.680.458	47.433.197	Restricted funds
Proyek pengembangan usaha	2n,15	483.606.942	662.021.629	616.748.522	Business development projects
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 26.986.312, Rp 22.969.928 dan Rp 6.262.321 masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	2o,16	78.470.406	55.187.692	29.454.995	Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp 26,986,312, Rp 22,969,928 and Rp 6,262,321 in 2011, 2010 and 2009, respectively
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2z,33b	24.046.320	77.928.741	33.023.544	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain		64.023.147	62.226.151	339.152	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>17.332.777.449</b>	<b>16.710.284.206</b>	<b>4.405.577.428</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>18.702.295.203</b>	<b>18.498.498.371</b>	<b>5.071.797.313</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

<sup>2)</sup> Disajikan kembali

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

<sup>1)</sup> Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

<sup>2)</sup> Restated

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 <sup>2)</sup>	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 <sup>1) 2)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2d, 2y, 17	-	134.865.000	141.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2d				Trade payables
Pihak ketiga	2y, 18	474.555.766	349.151.479	181.939.282	Third parties
Pihak berelasi	2f, 34d	6.337.179	796.106	-	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2d	128.369.875	29.838.305	6.177.447	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2d, 19	267.257.521	329.789.165	81.039.960	Accrued expenses
Utang pajak	2z, 33c	744.811.970	527.336.051	81.865.179	Taxes payable
Utang dividen	2d, 2p, 20	1.561.366	1.561.366	1.528.313	Dividends payable
Uang muka penjualan	2d, 21	228.785.312	192.630.382	163.560.829	Advances on sales
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	2d, 2y, 22	231.992.084	145.333.221	2.183.689	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2d, 2r, 22	1.159.176	1.782.086	207.537	Lease payable
Utang obligasi	2d, 2s, 2y, 24	1.358.928.570	1.629.456.557	-	Bonds payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.443.758.819</b>	<b>3.342.539.718</b>	<b>659.502.236</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	2d, 2f, 34e	-	212.576.110	100.547.650	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	2z, 33d	41.201.395	57.978.815	20.591.307	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q, 23	32.934.059	26.641.917	20.135.396	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2d, 2y, 22	6.126.518.336	5.024.694.264	143.839.551	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2d, 2r, 22	320.147	958.850	172.426	Lease payable
Utang obligasi	2d, 2s, 2y, 24	-	1.289.609.975	1.456.267.459	Bonds payable
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>6.200.973.937</b>	<b>6.612.459.931</b>	<b>1.741.553.789</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>9.644.732.756</b>	<b>9.954.999.649</b>	<b>2.401.056.025</b>	<b>Total Liabilities</b>

<sup>1)</sup> Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

<sup>2)</sup> Disajikan kembali

<sup>2)</sup> Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010 <sup>2)</sup>	1 Januari 2010 atau 31 Desember 2009/ 1 January 2010 or 31 December/ 2009 <sup>1) 2)</sup>	
	Catatan/ Notes				
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk					Attributable equity to owners of the parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham					Share capital - par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham					Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.686.738.842 saham,					Issued and fully paid - 13,686,738,842 shares,
13.553.772.676 saham dan					3,787,996,935 shares
3.787.996.935 saham masing-masing pada tahun 2011, 2010 dan 2009	25a	1.368.673.884	1.355.377.268	378.799.694	respectively
Tambahan modal disetor - Neto	2u,26	5.546.800.864	5.489.625.413	1.572.235.622	Additional paid-in capital - Net
Saham beredar yang diperoleh kembali	2v,25b	-	( 1.996.490 )	( 1.996.490 )	Treasury shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	2b	( 22.029.000 )	( 22.029.000 )	( 22.029.000 )	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek		-	( 3.758.768 )	-	Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities
Saldo laba:					Retained earnings:
Dialokasikan		40.000.000	-	-	Appropriated
Belum dialokasikan		2.172.742.843	1.528.053.050	761.819.508	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		( 112.249.936 )	( 30.621.780 )	( 18.986.164 )	Other equity components
<b>Sub-total</b>		<b>8.993.938.655</b>	<b>8.314.649.693</b>	<b>2.669.843.170</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	2b	<b>63.623.792</b>	<b>228.849.029</b>	<b>898.118</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>9.057.562.447</b>	<b>8.543.498.722</b>	<b>2.670.741.288</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>18.702.295.203</b>	<b>18.498.498.371</b>	<b>5.071.797.313</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

<sup>2)</sup> Disajikan kembali

<sup>2)</sup> Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 1	Catatan/ Notes	2 0 1 0	
PENJUALAN NETO	4.367.080.851	2x,28	2.939.628.461	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.571.781.161	2x,29	1.660.937.456	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.795.299.690		1.278.691.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 162.608.228 )	2x,30	( 60.305.468 )	Selling expenses
Beban administrasi	( 413.494.608 )	2x,30	( 363.600.442 )	Administrative expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	( 6.963.983 )	11a	( 3.596.729 )	Loss on written-off plantations
Laba penghapusan bunga pinjaman	721.384.451	22	525.983.198	Gain on written-off of loan interest
Penurunan nilai goodwill	( 58.972.605 )	2b	-	Impairment of goodwill
Amortisasi goodwill	-	2b,13	( 171.926.418 )	Amortization of goodwill
Penghasilan keuangan	7.698.532		61.197.718	Finance income
Beban keuangan	( 580.339.666 )	31	( 376.105.535 )	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	1.012.319		278.144	Share of result associates
(Rugi) laba selisih kurs - Neto	( 125.367.731 )	2y	192.037.050	(Loss) gain on foreign exchange - Net
Lain-lain - Neto	( 60.076.708 )	32	( 5.549.121 )	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.117.571.463		1.077.103.402	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2z,33d		INCOME TAX EXPENSES
K i n i	( 242.963.834 )		( 201.262.004 )	Current
Tanggung	( 129.106.976 )		( 67.147.209 )	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	( 372.070.810 )		( 268.409.213 )	Total Income Tax Expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN	745.500.653		808.694.189	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain:				Total other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	( 81.628.156 )	2b,2y,27	( 11.635.616 )	Exchange differences due to financial statements translations
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	3.758.768		( 3.758.768 )	Unrealized gain (losses) from changes in fair value of marketable securities
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	667.631.265		793.299.805	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	744.889.699		805.630.446	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	610.954		3.063.743	Non-Controlling Interests
T o t a l	745.500.653		808.694.189	T o t a l
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	667.020.311		790.236.062	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	610.954		3.063.743	Non-Controlling Interests
T o t a l	667.631.265		793.299.805	T o t a l
LABA NETO PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	54,80	2aa,35	67,56	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN (DALAM RUPIAH PENUH)	54,06	2aa,35	63,90	DILUTED EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Laba (rugi) yang belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of marketable securities	Saldo laba/ Retained earnings	T o t a l/ T o t a l	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity		
Saldo per 1 Januari 2010 disajikan sebelumnya <sup>1)</sup>	378.799.694	1.572.235.622	( 1.996.490 )	( 22.029.000 )	( 18.986.164 )	-	761.819.508	2.669.843.170	898.118	2.670.741.288	Balance as of 1 January 2010 as previously stated <sup>1)</sup>	
Dampak penerapan awal PSAK No. 50 dan No. 55	2d,40	-	-	-	-	-	10.895.210	10.895.210	-	10.895.210	Effect of first adoption of SFAS No. 50 and No. 55	
Setelah penyesuaian		378.799.694	1.572.235.622	( 1.996.490 )	( 22.029.000 )	( 18.986.164 )	772.714.718	2.680.738.380	898.118	2.681.636.498	As adjusted	
Penerbitan saham	25	976.577.574	4.018.265.494	-	-	-	-	4.994.843.068	-	4.994.843.068	Right issue	
Biaya penerbitan saham		-	( 100.875.703 )	-	-	-	-	( 100.875.703 )	-	( 100.875.703 )	Stock issuance costs	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2d 2y	-	-	-	-	( 11.635.616 )	( 3.758.768 )	805.630.446	790.236.062	3.063.743	793.299.805	Total comprehensive income (loss) current year
Kepentingan Non-Pengendali dari Perusahaan yang diakuisisi		-	-	-	-	-	-	-	224.887.168	224.887.168	Non-Controlling Interest from acquired Subsidiaries	
Dividen kas	2p,20	-	-	-	-	-	( 50.292.114 )	( 50.292.114 )	-	( 50.292.114 )	Cash dividends	
Saldo per 31 Desember 2010		1.355.377.268	5.489.625.413	( 1.996.490 )	( 22.029.000 )	( 30.621.780 )	( 3.758.768 )	1.528.053.050	8.314.649.693	228.849.029	8.543.498.722	Balance as of 31 December 2010

<sup>1)</sup> Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agrointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agrointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agrointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Laba (rugi) yang belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of marketable securities	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity		
							Dialokasikan/ Appropriate	Belum dialokasikan/ Unappro- priate				T o t a l / T o t a l
Saldo per 1 Januari 2011	1.355.377.268	5.489.625.413	( 1.996.490 )	( 22.029.000 )	( 30.621.780 )	( 3.758.768 )	-	1.528.053.050	8.314.649.693	228.849.029	8.543.498.722	Balance as of 1 January 2011
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	40.000.000	( 40.000.000 )	-	-	-	General reserve
Penerbitan saham	13.296.616	57.175.451	-	-	-	-	-	-	70.472.067	-	70.472.067	Rights issue
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2d,2y	-	-	-	( 81.628.156 )	3.758.768	-	744.889.699	667.020.311	610.954	667.631.265	Total comprehensive income (loss) current year
Dividen kas	2p,20	-	-	-	-	-	-	( 60.199.906 )	( 60.199.906 )	-	( 60.199.906 )	Cash dividend
Saham beredar diperoleh kembali	-	-	1.996.490	-	-	-	-	-	1.996.490	-	1.996.490	Re-issuance of shares
Kepentingan Non-Pengendali setelah peningkatan kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	( 165.836.191 )	( 165.836.191 )	Non-Controlling Interests after increase in investment
Saldo per 31 Desember 2011	1.368.673.884	5.546.800.864	-	( 22.029.000 )	( 112.249.936 )	-	40.000.000	2.172.742.843	8.993.938.655	63.623.792	9.057.562.447	Balance as of 31 December 2011

<sup>1)</sup> Tidak termasuk angka Agri International Resources Pte. Ltd. dan Entitas Anak, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa yang diakuisisi oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2010 (Catatan 1c).

<sup>1)</sup> Excluding the accounts of Agri International Resources Pte. Ltd. and Subsidiaries, PT Monrad Intan Barakat, PT Citalaras Cipta Indonesia, PT Julang Oca Permana, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana, PT Flora Sawita Chemindo, PT Sarana Industama Perkasa, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa that were acquired by the Company and Subsidiaries in March, April, May, June and December 2010 (Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 1	2 0 1 0	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.705.829.869	2.972.106.988	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	( 2.977.984.915 )	( 1.598.641.991 )	Cash paid to suppliers, employees and other operational activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	1.727.844.954	1.373.464.997	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	3.636.105	61.245.988	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan	( 135.216.950 )	( 121.793.354 )	Payments of income tax
Pembayaran bunga	( 466.983.447 )	( 357.914.280 )	Payments of interest
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1.129.280.662</b>	<b>955.003.351</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Akuisisi Entitas Anak	( 213.754.489 )	( 2.880.532.823 )	Acquisitions of subsidiaries
Investasi pada efek	-	( 609.352.927 )	Investment in marketable securities
Penambahan tanaman belum menghasilkan	( 301.032.597 )	( 483.793.109 )	Additions in immature plantations
Investasi pada efek ekuitas	-	( 193.355.855 )	Investment in equity securities
Pembelian aset tetap	( 136.169.133 )	( 74.016.998 )	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran pada plasma	( 26.547.112 )	( 48.061.712 )	Payments to plasma
Penambahan proyek dalam pengembangan	-	( 45.273.107 )	Increase in business development projects
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 677.503.331 )</b>	<b>( 4.334.386.531 )</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerbitan saham melalui HMETD	70.472.067	4.994.843.068	Issuance of stock through right issue
Penerimaan utang jangka panjang	2.135.362.500	1.063.424.934	Proceeds of long-term debts
Pembayaran utang jangka panjang:			Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	( 1.789.736.781 )	( 772.918.810 )	Long-term loans
Wesel bayar dijamin pelunasannya	50.840.909	-	Equity link notes
Sewa pembiayaan	( 1.261.613 )	2.360.973	Lease payable
Kenaikan piutang pihak berelasi	( 746.808.249 )	( 1.767.297.014 )	Increase in due from related parties
Penerimaan penjualan modal saham	1.586.000	-	Proceed from treasury shares
Biaya penerbitan saham	-	( 100.875.703 )	Stock issuance cost
Pembayaran dividen kas	( 60.200.000 )	( 50.259.061 )	Cash dividends payment
(Penurunan) kenaikan utang pihak berelasi	( 212.576.110 )	112.028.460	(Decrease) increase in due to related parties
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>( 552.321.277 )</b>	<b>3.481.306.847</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 100.543.946 )</b>	<b>101.923.667</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 27.656.822 )</b>	<b>40.772.583</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>329.768.431</b>	<b>167.303.590</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI</b>	<b>-</b>	<b>19.768.591</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ACQUIRED</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>201.567.663</b>	<b>329.768.431</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>			<b>Supplemental cash flows information:</b>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	175.115.468	127.146.193	Reclassifications of immature to mature plantations
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	74.294.402	19.879.150	Reclassifications from construction in-progress to fixed assets
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke tanaman belum menghasilkan	-	5.367.450	Reclassifications from construction in-progress to immature plantations
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	1.859.458	1.542.426	Reclassifications of general charges to immature plantations

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 1 Juni 2011 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-40060 tanggal 9 Desember 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Luas tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 124.734 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 April 2012.

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The articles of association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 18 February 1941, Supplement No. 101. The articles of association of the Company have been amended several times, of which was covered by the Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 14 May 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated 14 January 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated 14 July 2009, Supplement No. 56.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which by the Notarial deed No. 3 dated 1 June 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding of the changes of the member's of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments was approval by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10.40060 tanggal dated 9 December 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries' planted area are 124,734 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company is domiciled in Kisaran, with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factory are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011 that were completed and authorized by the Company's Directors on 4 April 2012.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dan disertai dengan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dan disertai dengan 630.316.155 waran seri II yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 530 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran umum terbatas III tersebut di atas adalah sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Public Offering of the Company's Shares*

*On 6 January 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full Rupiah) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.*

*In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of 31 December 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).*

*On 18 October 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah), and on 10 November 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares had been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in the above limited public offering I was Rp 200 (full Rupiah) per share.*

*On 29 August 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Right Issues of 1,456,875,000 shares, simultaneously issuing 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 1,375 (full Rupiah), listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in above limited public offering II was Rp 1,100 (full Rupiah) per share.*

*On 2 February 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Right Issues of 9,454,742,337 shares, simultaneously issuing 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 530 (full Rupiah), listed on the Indonesia Stock Exchange. The offering price in above limited public offering III amounted to Rp 525 (full Rupiah) per share.*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2011, hak waran II yang digunakan adalah sebesar 310.992.501 lembar saham dari sisa hak waran II sebesar 319.323.654 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.686.738.842 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Up to 31 December 2011, the Company's warrants II that have been exercised were 310,992,501 shares from the remaining warrants II totaling 319,323,654 shares.

As of 31 December 2011, all of the Company's outstanding shares totaling 13,686,738,842 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the Company had direct and indirect ownerships in Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	31 Desember 2011/31 December 2011		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<b><u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u></b>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	99,02	2007	2.389.918.501
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.192.568.500
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	40.556.467
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	555.813.787
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	856.388.221
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.186.068.648
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.989.660
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	2.632.710.282
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	777.246.070
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.972.764.350
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	483.641.457
BSP Netherland Finance B.V. (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2010	45.637
BSP Liberia B.V. (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	75.528
International Rubber Investment Pte. Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	100,00	Belum operasi/ Non-operating	7
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	466.125
<b><u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u></b>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.192.568.500
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.607.825.238
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	1.175.628.570
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.000

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	31 Desember 2011/31 December 2011		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<b><u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u></b> <b><u>(Lanjutan)/</u></b> <b><u>Indirect ownership (continued):</u></b>				
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Mauritius	100,00	2000	341.047.898
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	99,99	1998	529.969.825
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	236.966.849
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2008	1.029.801.090
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	529.465.953
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	357.429.363
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	3.499.483.920
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	991.182.399
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	231.010.576
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	244.181.141
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	99,99	2004	311.872.847
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	29.939.467
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1997	670.478.435
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1999	275.636.877
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima dan/ and PT Sumbertama Nusapertiwi) (Catatan 3/Note 3)	Riau	99,97	2003	1.144.119.050
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	176.062.734
PT Multirada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	649.097.418
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	215.593.854
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	79.810.961
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	242.375.318

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	31 Desember 2010/31 December 2010		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<b><u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u></b>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	77,13	2007	548.201.410
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.053.745.628
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.728.672.771
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	376.908.365
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	586.258.039
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	821.414.111
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.004.586
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	4.140.075.861
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	522.028.021
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.054.561.901
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	425.513.079
BSP Netherland Finance B.V.* (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2010	90
BSP Liberia B.V.* (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	3.992
International Rubber Investment Pte. Ltd.* (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	100,00	Belum operasi/ Non-operating	7
<b><u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u></b>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.053.745.628
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.501.593.024
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	846.815.312
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	194.924
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Mauritius	100,00	2000	232.007.019
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	326.283.869
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	234.410.167
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2008	951.540.976

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	31 Desember 2010/31 December 2010		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<b>Kepemilikan saham secara tidak langsung</b> (Lanjutan)/ <b>Indirect ownership (continued):</b>				
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	667.839.898
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	317.812.524
PT Domas Agrointi Prima (melalui/through PT Nibung Arthamulia) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	3.296.470.613
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/through PT Domas Agrointi Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	1.010.878.460
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	201.047.271
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	388.629.308
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	99,99	2004	121.487.474
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through PT Julang Oca Permana) (Catatan 3/Note 3)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	22.650.023
PT Eramitra Agrolestari (melalui/through Great Four International Investment Co. Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1997	348.715.347
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment) (Catatan 3/Note 3)	Jambi	99,99	1999	128.539.455
PT Guntung Idamannusa (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima dan/and PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	99,97	2003	1.289.609.903
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/ Netherlands	100,00	2006	142.113.976
PT Multrada Multi Maju (melalui/ through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	411.154.736
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	110.680.888
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	47.757.581
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.) (Catatan 3/Note 3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	135.502.776

\*) Tidak diaudit / Unaudited

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

31 Desember 2009/31 December 2009				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<b><u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u></b>				
BSP Finance B.V.	Belanda/ Netherlands	100,00	2006	1.783.877.780
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	244.847.158
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	514.627.507
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	680.841.508
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.813.239
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	1.622.131.823
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	437.247.098
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2002	256.391.916
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	315.884.770
<b><u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u></b>				
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	145.992.130
Fordways management Ltd. (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.000
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	226.751.778
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima dan/and PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	100,00	2003	912.419.977

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi.	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company.
Perusahaan investasi.	Agri Resources B.V.	Investment company.
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi Senior Notes.	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes.
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera of 5,350 hectares and 4,370 hectares, respectively, each having useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak      c. *The Structure of the Company and Subsidiaries  
(Lanjutan)*      *(Continued)*

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	<i>Bio diesel.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	<i>Oil palm plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019. HIM sudah mengajukan permohonan pepanjangan atas HGU yang masa umurnya habis pada tahun 2010 tersebut dan saat ini masih dalam proses perpanjangan di kantor Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.	PT Huma Indah Mekar	<i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019. HIM already submitted the request for renewal of Landrights ended in 2010 and currently still in process in Badan Pertanahan Nasional Indonesia.</i>
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations crop.</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Oil palm plantations and its processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.</i>
Perusahaan investasi.	BSP Netherland Finance B.V.	<i>Investment company.</i>
Perusahaan investasi.	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company.</i>
Perusahaan investasi.	International Rubber Investment Pte., Ltd.	<i>Investment company.</i>
Jasa keuangan.	AI Finance B.V.	<i>Financial services.</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by of BSP Finance B.V.</i>
Jasa keuangan.	Fordways Management Limited	<i>Financial services.</i>
Perusahaan investasi.	Great Four International Investment Co., Ltd.	<i>Investment company.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in the processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	Engaged in manufacturing a <i>fatty acid</i> with a capacity of 160 tons per day at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo also is completing construction of the plant <i>fatty acid</i> with a capacity of 250 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agroiinti Perkasa	Processing industry olein with a capacity of 1,500 tonnes per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung.	PT Domas Agroiinti Prima	Processing facility of <i>fatty alcohol</i> of 100 tonnes/day located in Kuala Tanjung.
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sawitmas Agro Perkasa	Processing industry olein with a capacity of 1,500 tonnes per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	Oil palm plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 4,000 hectares with useful life of landrights until 2033.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Monrad Intan Barakat	Oil palm plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 10,000 hectares and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021.	PT Julang Oca Permana	Rubber plantations in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until 2021.
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Inti Kemitraan Perdana	Rubber plantations in Kabupaten Musi Rawas, of 19,000 hectares that has obtained site permit from the Regency Head of Musi Rawas and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037.	PT Eramitra Agrolestari	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,617 hectares with useful life of landrights until 2037.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	Oil palm plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of landrights until 2035.
Perusahaan investasi.	Solegna B.V.	Investment company.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak c. The Structure of the Company and Subsidiaries  
(Lanjutan) (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau seluas 12.547 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	Oil palm plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.932 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Multrada Multi Maju	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,932 hectares with useful life of landrights until 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 7.631 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031.	PT Padang Bolakjaya	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 7,631 hectares with useful life of landrights until 2031.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Perjapin Prima	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 2,558 hectares with useful life of landrights until 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Trimitra Sumberperkasa	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 15,461 hectares with useful life of landrights until 2025.
Bergerak dibidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Production, processing, distribution and sale of seeds.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2011 and 2010, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2011	2010	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioners</b>
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyono	Ir. Gafur Sulistyono	Commissioner
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno	Yuanita Rohali, S.Kom., MM	Commissioner
	<b>31 Desember 2011 dan 2010/ 31 December 2011 and 2010</b>		
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Ambono Janurianto		President Director
Direktur	Harry Mohamad Nadir		Director
Direktur	Bambang Aria Wisena		Director
Direktur	Howard James Sargeant		Director
Direktur	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin		Director
Direktur	Drs. Rudi Sarwono, M.M.		Director

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Dewan Komisaris	2.609.877	1.313.501	1.765.435	Board of Commissioners
Dewan Direksi	16.416.541	9.624.155	12.920.535	Board of Directors
Komite Audit	860.292	858.173	1.176.670	Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sekitar 13.658, 14.570 dan 14.277 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

**e. Faktor Musiman dalam Operasi**

Perusahaan dan Entitas Anak biasanya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

The Company's Audit Committee as of 31 December 2011 and 2010, was as follows:

Chairman	Soedjai Kartasasmita
Member	Apandih Kosasih
Member	Marzuki Ramli

Remuneration for Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee for the years ended 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

	2011	2010	2009	
Board of Commissioners	2.609.877	1.313.501	1.765.435	Board of Commissioners
Board of Directors	16.416.541	9.624.155	12.920.535	Board of Directors
Audit Committee	860.292	858.173	1.176.670	Audit Committee

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries had approximately 13,658, 14,570 and 14,277 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Seasonality of Operations**

The Company and Subsidiaries usually experience escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations divisions tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Present below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries.

**a. Basis of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding to amendment from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP-06/PM/2000 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective 1 January 2011.

On 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antar aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan diatas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak kecuali beberapa Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dan menggunakan mata uang pelaporan selain Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2011, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp 2.074.241.065. Berkaitan dengan hal tersebut, saat ini manajemen Perusahaan sedang mengkaji rencana penyelesaian utang obligasi yang diterbitkan oleh AI Finance B.V. ("AI Finance"), Entitas Anak, yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 (Catatan 24). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoptions of SFAS No. 1 (Revised 2009) have significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2010 and 2009, except for the adoption of several amended FAS effective 1 January 2011 as mentioned above.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for certain Subsidiaries that are domiciled in a foreign countries and use reporting currency other than Rupiah.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue as a going concern. As of 31 December 2011, the total consolidated current liabilities have exceeded the total consolidated current assets amounted to Rp 2,074,241,065. In this regard, the management of the Company is reviewing the settlement plan of the debt obligations issued by AI Finance B.V. ("AI Finance"), a Subsidiary, which will be due in 2012 (Note 24). The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this condition.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu induk perusahaan dan dalam akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Adopsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan yang terkait.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dari saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal induk perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for such items were applied prospectively: (i) losses within a Subsidiary that results in a deficit balance to Non-Controlling Interest ("NCI"); (ii) loss of control over a Subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; and (v) consolidated over Subsidiaries that are restricted by long-term restrictions.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures.

From 1 January 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses within a Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan  
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi Induk-Entitas Anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan total tercatat aset neto entitas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan laporan laba rugi komprehensif untuk "selisih negatif".

Kombinasi bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) mengatur transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial  
Statements (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

- Recognizes any surplus or deficit in comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represent portion of the comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent company.

Prior 1 January 2011

Losses attributable to the NCI in certain Subsidiaries that have exceeded the former's portion in the equity of the said Subsidiaries are temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI had a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said Subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the Parent-Subsidiary extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as *goodwill* for "positive excess", and to comprehensive income for "negative excess".

Business combinations

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" for business combinations which acquisition date on or after the beginning reporting year/period commenced on or after 1 January 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) provides a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), on 1 January 2011, the Company and Subsidiaries:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan  
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

- Menghentikan amortisasi *goodwill* sejak awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011;
- Mengeliminasi nilai perolehan yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan dengan penurunan *goodwill* pada awal periode tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011;
- Dan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", sejak awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial  
Statements (Continued)

Business combinations (Continued)

- Ceased goodwill amortization from the beginning of the reporting year/period commenced on or after 1 January 2011;
- Eliminated the cost with the related accumulated amortization in relation with the decrease of goodwill from the beginning of the reporting year/period commenced on or after 1 January 2011;
- And performed impairment test of goodwill in accordance to SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", from the beginning of the reporting year/period commenced on or after 1 January 2011.

From 1 January 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan  
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, perbedaan-perbedaan berikut diterapkan:

- i. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;
- ii. Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. Imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

Entitas Anak Asing

Untuk keperluan konsolidasian, akun-akun keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun laporan posisi keuangan - Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial  
Statements (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior 1 January 2011

In comparison to the above-mentioned requirements, the following differences applied:

- i. Business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii. Business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired share of interest did not affect previously recognized *goodwill*;
- iii. When the Company and Subsidiaries acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;
- iv. Contingent consideration was recognized if, and only if, the Company and Subsidiaries had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of *goodwill*.

Foreign Subsidiaries

For consolidation purposes, the financial amounts of a foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

- Statement of financial position accounts - Middle exchange rates published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan  
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Entitas Anak Asing (Lanjutan)

- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif - Kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut diatas disajikan sebagai "Selisih karena kurs penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

- i. Investasi dalam saham pada kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (Continued)

Foreign Subsidiaries (Continued)

- Statement of comprehensive income accounts - Average rates of exchange during the period.
- The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

Restructuring of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control".

Under this standard, the restructuring transactions conducted within the framework of reorganization of entities under the same business segment do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the Company or the individual entity within the same group and should be recorded at book values using the pooling-of-interests method. The difference between the transfer price and net book value of acquired subsidiaries arising from restructuring transactions between entities under common control is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investments in Associates

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised SFAS is applied retrospectively and prescribes accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

Long-term investments in shares of stock whose fair values are not readily available:

- i. Investments in shares of stock less than 20% ownership are carried at cost.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan  
Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

ii. Investasi dalam saham dengan kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempunyai pengaruh signifikan atas operasi dan kebijakan keuangan entitas asosiasi, dicatat dengan metode ekuitas. Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi komprehensif neto entitas asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat investasi.

Laporan Keuangan Tersendiri

Perusahaan menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, dimana Perusahaan mencatat investasi pada Entitas Anak dan Entitas asosiasi pada harga perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sepenuhnya PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut berlaku secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam instrumen keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan harus saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi total, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial  
Statements (Continued)

Investments in Associates (Continued)

ii. Investment in shares of stock with 20% ownership or more but less than 50% and where the Company has the ability to exercise significant influence over the operating and financial policies of the associated company, are accounted for using the equity method. Investments in shares of stock are stated at cost and added or deducted by the share in the net comprehensive income of the associated company. Dividend earned is recorded as deduction from the carrying value of the investments.

Separate Financial Statements

The Company prepare separate financial statements as additional information which the Company recorded the investments in Subsidiaries and Associates at cost.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

Effective 1 January 2010, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) were applied prospectively.

SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities must be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar ("regular way trade") diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana dalam pembatasan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides, among others, the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial period ended.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments in financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place ("regular way trade") are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana dalam pembatasan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Company and Subsidiaries did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2011.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari aset keuangan kenilai tercatat neto dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam laba komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method used an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries did not have any HTM investments as of 31 December 2011.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity other comprehensive income the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Investasi pada efek dan investasi pada efek ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

The Company and Subsidiaries' investment in marketable securities and investments in equity securities are included in this category.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2011.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

• Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

5. Amortized cost of financial instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

6. Impairment of financial assets

*The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.*

- Financial assets carried at amortized cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

*In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.*

*In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.*

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

e. Piutang

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2010**

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**Sejak Tanggal 1 Januari 2010**

Piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

8. Derivative financial instruments

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

e. Receivables

**Prior 1 January 2010**

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

**From 1 January 2010**

Receivables are financial assets classified as loans and receivables and are measured at amortized cost. See Note 2d for the accounting policy on loans and receivables.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan berelasi didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- (i) Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk, Entitas Anak dan sesama Entitas Anak);
- (ii) Entitas asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri induk perusahaan, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

Prior 1 January 2011

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties. Related party relationship is defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (ii) Associated enterprises;
- (iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (v) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

From 1 January 2011

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

From 1 January 2011 (Continued)

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. The party is an associate of the Company and Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (e) or (e); or
- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

j. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

k. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

Plasma is a government of Indonesia's policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

j. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect costs.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantations is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

k. Fixed Assets

Effective 1 January 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Asset and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2o, "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah").

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam total signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Based on cost model, fixed assets are stated at cost after deduction of accumulated depreciation, except land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Roads, bridges and drainages	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Buildings and improvements	8 - 20	Buildings and improvements
Machinery and equipment	5 - 10	Machinery and equipment
Transportation equipment:		Transportation equipment:
Railroad equipment	20	Railroad equipment
Vehicles and trucks	5	Vehicles and trucks
Office furniture and equipment	5	Office furniture and equipment

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of land rights, such as, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the land rights. The said deferred land rights acquisition costs and expenses, which are presented as part of "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position, are amortized over the terms of the related land rights using the straight-line method (Note 2o, "Deferred Cost of Land Rights").

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk untuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi total terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi total terpulihkannya jika total tersebut melebihi total yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK revisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Adopsi PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including for *goodwill* and assets acquired from business combinations before 1 January 2011.

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. The revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Adoption of the SFAS No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for its disclosures.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets' recoverable amount is the higher of an assets' or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Perusahaan dan Entitas Anak yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengestrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikan ke total terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

The Company and Subsidiaries base their impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company and Subsidiaries' CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Dana dalam Pembatasan

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Beban Tanggahan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Restricted Funds

Restricted cash in banks are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

o. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position.

p. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when approved through Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

q. Employee Benefits

Post-employment benefit

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised SFAS 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Under Revised SFAS 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that consolidated statements of financial position date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk biaya jasa kini dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk amortisasi biaya lalu.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

s. Utang Obligasi

Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi.

Beban yang terkait dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari penerimaan obligasi tersebut. Selisih antara total penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

Sejak Tanggal 1 Januari 2010

Utang obligasi merupakan liabilitas keuangan yang disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefit (Continued)

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years. Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current-service cost and between 3.9% up to 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past-service cost.

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

r. Leases

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised SFAS 30"). Under Revised SFAS 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

s. Bonds Payable

Prior 1 January 2010

Bonds payable are presented at nominal value, net of unamortized bonds issuance costs.

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

From 1 January 2010

Bonds payable are financial liabilities which are stated at fair value plus transaction costs that are attributable directly. See Note 2d for the accounting policy on financial liabilities.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman" ("PSAK 26 Revisi"), yang mengatur persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 Revisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

v. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham Beredar yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih lebih antara total yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari tambahan modal disetor. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan laba ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Borrowing Costs

Effective 1 January 2010, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs" ("Revised SFAS 26"), which provides the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of qualifying assets, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.

Adoption of the Revised SFAS No. 26 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

v. Treasury Shares

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from share capital under the equity section of the consolidated statements of financial position.

The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan total yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak berkesimpulan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated statements of financial.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Revenue and Expenses Recognition

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that the Company and Subsidiaries are acting as a principal in all of its revenue arrangements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang diatas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

y. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs (Rupiah penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
1 USD	9.068	8.991	9.400
1 Euro	11.739	11.956	13.510

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which are the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translations".

The exchange rates used (full Rupiah) as of 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

	2011	2010	2009	
1 USD	9.068	8.991	9.400	USD 1
1 Euro	11.739	11.956	13.510	Euro 1

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

ab. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year/period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

ab. Segment Information

Effective 1 January 2011, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

• PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"

PSAK revisi ini menyatakan bahwa arus kas yang berasal dari perolehan dan kehilangan pengendalian atas entitas anak atau bisnis lain disajikan terpisah dan diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi, sedangkan arus kas yang timbul dari perubahan kepentingan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

• PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PSAK No. 25 (Revisi 2009), menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

• ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

ISAK No. 17, mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Segment Information (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

ac. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS")

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised financial accounting standards and interpretations financial accounting standards on 1 January 2011, which considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

• SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"

The revised SFAS states that cash flows from acquisition and lost in control of a subsidiary classified as a cash flows from investing activities, while the cash flows that arising from change in the ownership interest of a subsidiary, without a change of control, is classified as a cash flow from financing activities.

• SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"

The SFAS No. 25 (Revised 2009), prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.

• IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

IFAS No. 17 requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

The following summarizes the new standards, change in standard and standard interpretations which is required first application for the book year 1 January 2011, which is considered no relevant and did not have significant impact to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ac. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain (Lanjutan)

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ("EBK")"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas ("PBE"): Kontribusi Non-Moneter oleh Venturer"

ad. Penggunaan Estimasi

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"
- IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation - Special Purpose Entities ("SPE")"
- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes"
- IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Asset to Owners"
- IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities ("JCE"): Non-Monetary Contributions by Venturer"

ad. Use of Estimates

i. Judgements

The preparation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

i. Pertimbangan (Lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai neto goodwill Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah Rp 2.845.979.175, Rp 2.904.951.780 dan Rp 458.510.103. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total terutang guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan untuk kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang dagang Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 515.511.129, Rp 207.949.593 dan Rp 146.533.463. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6b.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

i. Judgements (Continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The net amount of the Company and Subsidiaries's goodwill as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 2,845,979,175, Rp 2,904,951,780 and Rp 458,510,103, respectively. Further details are contained in Notes 13.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 515,511,129, Rp 207,949,593 and Rp 146,533,463, respectively. Further details are contained in Note 6b.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 7.021.478.019, Rp 7.086.613.645 dan Rp 687.480.880. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Depreciation of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 7,021,478,019, Rp 7,086,613,645 and Rp 687,480,880, respectively. Further details are contained in Note 12.

**Pension and Employee Benefits**

The determination of the Company's and Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the comprehensive income as and when they occurred. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 32.934.059, Rp 26.641.917 dan Rp 20.135.396. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.861.238.020, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 8.829.785.332.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

The carrying amount of the Company's and Subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 32,934,059, Rp 26,641,917 and Rp 20,135,396, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' comprehensive income. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2011 was Rp 3,861,238,020, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 was Rp 8,829,785,332.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat atas persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 218.242.741, Rp 200.276.219 dan Rp 108.988.986. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 7.

Kontinjensi

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK

Pada bulan Maret 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Entitas Anak, mendirikan Bookwise Investments Limited yang merupakan Entitas Bertujuan Khusus yang dibentuk dengan tujuan berkaitan dengan penerbitan obligasi BSP Finance B.V. (Catatan 24) berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

Pada bulan Oktober 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mengakuisisi 100,00% saham Fordways Management Limited, suatu Perseroan Terbatas Swasta yang didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Virgin Britania Raya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiarie' inventory before allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 218,276,219, Rp 200,276,219 and Rp 108,988,986, respectively. Further details are shown in Note 7.

Contingencies

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies and uncertainties may or may not also be needed at consolidated financial statements date.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

In March 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), a Subsidiary, established Bookwise Investments Limited which is Special Purpose Entity ("SPE") established for the purpose related to Bond Issuance of BSP Finance B.V. (Note 24) under the law of the British Virgin Islands.

In October 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, acquired 100.00% shares in Fordways Management Limited, a Private Limited Entity which is established under the Law of the British Virgin Islands.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK  
(Lanjutan)**

Pada bulan Pebruari tahun 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan di Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL") sehingga total kepemilikan Perusahaan meningkat dari 36,54% menjadi 58,86%. Pada bulan Maret 2010, Perusahaan menaikkan kembali kepemilikan di AIRPL sehingga total kepemilikan Perusahaan meningkat dari 58,86% menjadi 73,85%.

Pada bulan Agustus tahun 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan di Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL") sehingga total kepemilikan Perusahaan menjadi 77,13%. Selain itu, AIRPL secara langsung memiliki 75,00% saham Agri Resources B.V. ("ARBV") dan 100,00% saham AI Finance B.V. ("AIBV") serta secara tidak langsung memiliki 100,00% saham Solegna B.V. ("Solegna"), 100,00% saham Great Four International Investment Co. Ltd. ("GFII"), 99,99% saham PT Multirada Multi Maju ("MMM"), 99,99% saham PT Padang Bolakjaya ("PBJ"), 95,00% saham PT Perjapin Prima ("PP"), 99,99% saham PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"), 99,99% saham PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan 99,99% saham PT Jambi Agrowijaya ("JAW"). Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki secara tidak langsung sebesar 82,85% saham ARBV, Solegna, GFII, MMM, PBJ, PP, TSP, EMAL, JAW dan 77,13% saham AIBV.

Pada tanggal 24 Januari 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 lembar saham seharga USD 4,03 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 705 lembar saham menjadi 722 lembar saham atau setara dengan 78,99%. Pada tanggal 9 Pebruari 2011, Perusahaan membeli 18 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 4,40 juta. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan membeli lagi 40 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 9,39 juta. Kemudian, pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan membeli lagi 45 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 11,02 juta. Seluruh saham yang dibeli adalah milik Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AIRPL menjadi 825 lembar saham atau setara dengan 90,26%.

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 80 lembar saham seharga US\$ 20,34 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 825 lembar saham menjadi 905 lembar saham atau setara dengan 99,02%.

Pada bulan April 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), PT Julang Oca Permana ("JOP") dan PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") diakuisisi melalui GLP, sedangkan PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP") merupakan Entitas Anak JOP yang telah diakuisisi melalui GLP.

Pada bulan Juni 2010, PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") dan PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") diakuisisi melalui NAM.

**3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES  
(Continued)**

*In February 2010, the Company increased its ownership in Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"), which increased the Company's ownership from 36.54% into 58.86%. In March 2010, the Company also increased its ownership in AIRPL, which increased the Company's ownership from 58.86% into 73.85%.*

*In August 2010, the Company increased its ownership in Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"). Total ownership of the Company is currently 77.13%. Moreover, AIRPL directly owns 75.00% shares of Agri Resources B.V. ("ARBV") and 100.00% shares of AI Finance B.V. ("AIBV") and indirectly owns 100.00% shares of Solegna B.V. ("Solegna"), 100.00% shares of Great Four International Investment Co. Ltd. ("GFII"), 99.99% shares of PT Multirada Multi Maju ("MMM"), 99.99% shares of PT Padang Bolakjaya ("PBJ"), 95.00% shares of PT Perjapin Prima ("PP"), 99.99% shares of PT Trimitra Sumberperkasa ("TSP"), 99.99% shares of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") and 99.99% shares of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"). In this regard, the Company indirectly owns 82.85% shares of ARBV, Solegna, GFII, MMM, PBJ, PP, TSP, EMAL, JAW and 77.13% shares of AIBV.*

*On 24 January 2011, the Company bought 17 shares AIRPL amounting to USD 4.03 million, in which increasing the Company's ownership from 705 shares to 722 shares or equivalent with 78.99%. On 9 February 2011, the Company bought 18 shares amounting to USD 4.40 million. On 31 March 2011, the Company bought again 40 shares amounting to USD 9.39 million. Furthermore, on 30 June 2011, the Company bought again 45 shares amounting to USD 11.02 million. All shares bought by the Company were previously owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Therefore, the Company's ownership in AIRPL become 825 shares or equivalent with 90.26%.*

*On 28 April 2011, the Company bought 80 shares amounting to US\$ 20.34 million. As result of the transaction, the Company ownership increase from 825 shares to 905 shares or equivalent with 99.02%.*

*In April 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), PT Julang Oca Permana ("JOP") and PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") were acquired through GLP, whereas PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP") is a subsidiary of JOP which has been acquired through GLP.*

*In June 2010, PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") and PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") were acquired through NAM.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK**  
(Lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, PT Domas Agroi Prima ("DAP") diakuisisi melalui NAM, sedangkan PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") merupakan Entitas Anak DAP yang telah diakuisisi melalui NAM.

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan melakukan penyertaan 100% saham dalam rangka pendirian perusahaan pada BSP Liberia B.V. yang berkedudukan di Amsterdam dan didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Belanda.

Pada tanggal 12 September 2008, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar SGD 1 dalam rangka pendirian perusahaan pada International Rubber Investment Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar EUR 18.000 dalam rangka pendirian perusahaan pada BSP Netherlands B.V. yang didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Belanda.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Agroi Prima ("DAP") dan PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") (Entitas Anak DAP) sebesar Rp 240.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 228.625.339 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas DAP masing-masing sebesar Rp 3.578.166.000 dan Rp 4.072.939.000. Sedangkan, total aset dan liabilitas SMAP masing-masing sebesar Rp 1.035.144.000 dan Rp 1.145.314.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Padang Bolakjaya sebesar Rp 9.999.500. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 127.368.921 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Padang Bolakjaya masing-masing sebesar Rp 117.193.451 dan Rp 250.778.356.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Multrada Multi Maju sebesar Rp 60.949.950. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 119.216.533 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Multrada Multi Maju masing-masing sebesar Rp 293.774.095 dan Rp 288.710.018.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Flora Sawita Chemindo sebesar Rp 650.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 112.645.470 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Flora Sawita Chemindo masing-masing sebesar Rp 488.741.000 dan Rp 1.186.381.000.

**3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES**  
(Continued)

*In December 2010, PT Domas Agroi Prima ("DAP") were acquired through NAM, whereas PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") is a subsidiary of DAP which has been acquired through NAM.*

*On 12 June 2008, the Company invested 100% shares in the establishment of BSP Liberia B.V. which is established under the Law of the Netherlands Kingdom.*

*On 12 September 2008, the Company made an investment in shares of SGD 1 within the framework of establishment of the International Rubber Investment Pte. Ltd. which is domiciled in Singapore.*

*On 31 December 2010, the Company invested of EUR 18,000 for the establishment of BSP Netherlands B.V. which is established under the Law of the Netherlands Kingdom.*

*Acquisition costs of PT Domas Agroi Prima ("DAP") and PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP") (a Subsidiary of DAP) amounting to Rp 240,000,000, were accounted for using the purchase method. The excess of acquisition costs over fair value of the net assets acquired totaling Rp 228,625,339 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of DAP amounted to Rp 3,578,166,000 and Rp 4,072,939,000, respectively. Meanwhile, total assets and liabilities of SMAP amounted to Rp 1,035,144,000 and Rp 1,145,314,000, respectively.*

*Acquisition cost of PT Padang Bolakjaya amounting to Rp 9,999,500, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 127,368,921 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Padang Bolakjaya amounted to Rp 117,193,451 and Rp 250,778,356, respectively.*

*Acquisition cost of PT Multrada Multi Maju amounting to Rp 60,949,950, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 119,216,533 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Multrada Multi Maju amounted to Rp 293,774,095 and Rp 288,710,018, respectively.*

*Acquisition cost of PT Flora Sawita Chemindo amounting to Rp 650,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 112,645,470 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Flora Sawita Chemindo amounted to Rp 488,741,000 and Rp 1,186,381,000, respectively.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK  
(Lanjutan)**

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Sarana Industama Perkasa sebesar Rp 18.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 58.248.037 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Sarana Industama Perkasa masing-masing sebesar Rp 677.295.000 dan Rp 871.029.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Monrad Intan Barakat sebesar Rp 550.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 53.779.632 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Monrad Intan Barakat masing-masing sebesar Rp 272.115.000 dan Rp 258.072.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Trimitra Sumberperkasa sebesar Rp 16.236.598. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 38.215.315 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Trimitra Sumberperkasa masing-masing sebesar Rp 124.541.172 dan Rp 116.961.582.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Agrointi Perkasa sebesar Rp 2.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 25.038.180 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Domas Agrointi Perkasa masing-masing sebesar Rp 278.450.000 dan Rp 360.785.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Julang Oca Permana sebesar Rp 250.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 24.581.410 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Julang Oca Permana masing-masing sebesar Rp 84.221.000 dan Rp 77.393.000.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Perjapin Prima sebesar Rp 5.293.825. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 23.525.710 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Perjapin Prima masing-masing sebesar Rp 28.185.166 dan Rp 50.318.045.

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Citalaras Cipta Indonesia sebesar Rp 160.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih harga perolehan atas nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp 16.642.220 dibukukan sebagai *goodwill*. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Citalaras Cipta Indonesia masing-masing sebesar Rp 143.676.000 dan Rp 150.149.000.

**3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES  
(Continued)**

*Acquisition cost of PT Sarana Industama Perkasa amounting to Rp 18,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 58,248,037 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Sarana Industama Perkasa amounted to Rp 677,295,000 and Rp 871,029,000, respectively.*

*Acquisition cost of PT Monrad Intan Barakat amounting to Rp 550,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 53,779,632 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Monrad Intan Barakat amounted to Rp 272,115,000 and Rp 258,072,000, respectively.*

*Acquisition cost of PT Trimitra Sumberperkasa amounting to Rp 16,236,598, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 38,215,315 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Trimitra Sumberperkasa amounted to Rp 124,541,172 and Rp 116,961,582, respectively.*

*Acquisition cost of PT Domas Agrointi Perkasa amounting to Rp 2,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 25,038,180 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Domas Agrointi Perkasa amounted to Rp 278,450,000 and Rp 360,785,000, respectively.*

*Acquisition cost of PT Julang Oca Permana amounting to Rp 250,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 24,581,410 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Julang Oca Permana amounted to Rp 84,221,000 and Rp 77,393,000, respectively.*

*Acquisition cost of PT Perjapin Prima amounting to Rp 5,293,825, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 23,525,710 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Perjapin Prima amounted to Rp 28,185,166 and Rp 50,318,045, respectively.*

*Acquisition cost of PT Citalaras Cipta Indonesia amounting to Rp 160,000,000, was accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over fair value of the net assets acquired totaling Rp 16,642,220 was recorded as goodwill. On acquisition, total assets and liabilities of PT Citalaras Cipta Indonesia amounted to Rp 143,676,000 and Rp 150,149,000, respectively.*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK**  
**(Lanjutan)**

Harga perolehan atas transaksi akuisisi PT Domas Sawitinti Perdana sebesar Rp 190.000.000. Akuisisi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode pembelian. Pada saat akuisisi, total aset dan liabilitas PT Domas Sawitinti Perdana masing-masing sebesar Rp 140.626.000 dan Rp 175.662.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2010, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mengalihkan masing-masing satu lembar saham PT Julang Oca Permana, PT Citalaras Cipta Indonesia dan sepuluh lembar saham PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, kepada PT Sumbertama Nusa Pertiwi ("SNP"), Entitas Anak, berdasarkan akta Notaris Nomor 29, 30 dan 31 dari Notaris Yurisa Martanti tanggal 26 Oktober 2010. Harga pengalihan saham tersebut ditetapkan berdasarkan harga *par value*. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES**  
**(Continued)**

Acquisition cost of PT Domas Sawitinti Perdana amounting to Rp 190,000,000, was accounted for using the purchase method. On acquisition, total assets and liabilities of PT Domas Sawitinti Perdana amounted to Rp 140,626,000 and Rp 175,662,000, respectively.

On 26 October 2010, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, transfer one shares of its ownership in PT Julang Oca Permana, PT Citalaras Cipta Indonesia and ten shares of its ownership in PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, respectively, to PT Sumbertama Nusa Pertiwi ("SNP"), a Subsidiary, according Notarial deed Number 29, 30 and 31 of Notary Yurisa Martanti dated 26 October 2010. Price of shares transferred was at *par value*. Transfer of ownerships was made in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2011	2010	2009
<b>K a s</b>			
Rupiah	1.187.087	1.140.280	1.079.299
<b>B a n k</b>			
<b>Rupiah</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.163.816	19.370.551	10.002.780
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.246.315	-	-
PT Bank Permata Tbk	7.728.105	10.980.184	-
PT Bank DBS Indonesia	5.134.953	629.203	-
PT Bank Sumatera Utara	2.326.105	-	3.787.499
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.195.267	530.508	316.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.112.206	4.277.456	3.269.934
PT Bank Central Asia Tbk	2.051.136	867.137	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.605.920	5.641.882	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.539.442	2.933.847	4.421.709
PT Bank Lippo	713.126	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	685.906	702.414	6.401
PT Bank Capital Indonesia Tbk	348.889	413.834	-
PT Bank Mestika Dharma	105.829	39.634	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.501	21.501	-
PT Bank Mega Tbk	5.457	183.400	170.510
PT Bank Bukopin Tbk	2.000	6.225	-
ABN Amro Bank N.V.	1.721	-	-
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited	512	-	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	3.840.953	2.338.790
PT Bank Pembangunan Daerah Pesisir Selatan	-	197.838	-
Lainnya	-	2.611	40.075
<b>Euro</b>			
ING Bank N.V., Amsterdam (EUR 32.701, EUR 357.157 dan EUR 98 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	383.875	4.270.175	1.325
Dipindahkan	61.372.081	54.909.353	24.355.154

<b>Cash on hand</b>			
Rupiah			
<b>Cash in banks</b>			
<b>Rupiah</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk			
PT Bank Permata Tbk			
PT Bank DBS Indonesia			
PT Bank Sumatera Utara			
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Lippo			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
PT Bank Capital Indonesia Tbk			
PT Bank Mestika Dharma			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			
PT Bank Mega Tbk			
PT Bank Bukopin Tbk			
ABN Amro Bank N.V.			
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited			
Standard Chartered Bank, Jakarta			
PT Bank Pembangunan Daerah Pesisir Selatan			
Others			
<b>Euro</b>			
ING Bank N.V., Amsterdam (EUR 32,701, EUR 357,157 and EUR 98 in 2011, 2010 dan 2009)			
Brought Forward			

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2011	2010	2009	
<b>B a n k (Lanjutan)</b>				<b>Cash in Bank (Continued)</b>
Pindahan	61.372.081	54.909.353	24.355.154	Carried Forward
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Bank of New York, London (USD 11.777.113, USD 567.188 dan USD 419.376 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	106.794.862	5.099.588	3.942.133	Bank of New York, London (USD 11,777,113, USD 567,188 and USD 419,376 in 2011, 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1.629.421, USD 910.767 dan USD 97.837 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	14.775.590	8.188.703	919.675	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1,629,421, USD 910,767 and USD 97,837 in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD 1.379.606, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	12.510.269	-	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD 1,379,606, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank DBS Indonesia (USD 392,87, USD 228.498 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	3.562.589	2.054.421	-	PT Bank DBS Indonesia (USD 392,87, USD 228,498 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 33,5, USD 181.642 dan USD 310,361 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	303.815	1.633.143	2.917.394	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 35.5, USD 181.642 and USD 310,361 in 2011, 2010 and 2009)
ING Bank N.V., Amsterdam (USD 27.706, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	251.242	-	-	ING Bank N.V., Amsterdam (USD 27,706, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Mega Tbk (USD 3.605, USD 1.103 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	32.687	9.914	-	PT Bank Mega Tbk (USD 3,605, USD 1,103 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Lippo (USD 2.411, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	21.859	-	-	PT Bank Lippo (USD 2,411, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 2.318, USD 2.487.454, dan USD 102.155 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	21.015	22.364.699	960.251	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 2,318, USD 2,487,454 and USD 102,155 in 2011, 2010 and 2009)
ABN Amro Bank N.V. (USD 2.042, USD 2.056 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	18.518	18.485	-	ABN Amro Bank N.V. (USD 2,042, USD 2,056 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (USD 472, USD 474 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	4.284	4.258	-	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (USD 472, USD 474 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 230, USD 306 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	2.086	2.749	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 230, USD 306 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 75, USD 165 dan USD 220.797 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	679	1.482	2.075.490	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 75, USD 165 and USD 220,797 in 2011, 2010 and 2009)
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (USD nihil, USD 7.203.364 dan USD 10.888.744 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	64.765.447	102.354.194	Raiffeisen Bank International AG (RBI- Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (USD nil, USD 7,203,364 and USD 10,888,744 in 2011, 2010 and 2009)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (USD nihil, USD 90 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	809	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk (USD nil, USD 90, USD nil in 2011, 2010 dan 2009)
<b>Total bank</b>	<b>199.671.576</b>	<b>159.053.051</b>	<b>137.524.291</b>	<b>Total cash in banks</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2011	2010	2009	
Setara kas				Cash equivalents
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	709.000	6.709.000	2.900.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	24.300.000	700.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	-	72.827.100	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	44.622.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.117.000	25.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD nihil, USD 778.556 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	7.000.000	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD nil, USD 778,556 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>709.000</b>	<b>169.575.100</b>	<b>28.700.000</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>T o t a l</b>	<b>201.567.663</b>	<b>329.768.431</b>	<b>167.303.590</b>	<b>T o t a l</b>

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents of the Company and Subsidiaries placed in related parties.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	2011	2010	2009	
Rupiah	5,75%	5,1% - 7,0%	5,0% - 7,0%	Rupiah
Dolar	-	2,0% - 2,5%	-	Dollar

5. INVESTASI PADA EFEK

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	2011	2010	2009	
Biaya perolehan investasi	-	609.352.927	47.000.000	Cost of investments
Dikurangi:				Deducted by:
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	-	( 3.758.768 )	( 20.137.052 )	Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>605.594.159</b>	<b>26.862.948</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan melalui Bookwise Investments Limited, Entitas Anak, menunjuk AK Partner Management Ltd sebagai manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi atas surat-surat berharga milik AK ASEAN Agricultural Fund. Dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu secara keseluruhan maupun sebagian dan atau ditambah sesuai kesepakatan para pihak. Kontrak ini akan berakhir melalui penutupan dan penghentian dana berdasarkan kesepakatan para pihak. Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 terkait dengan investasi tersebut di atas.

On 11 March 2010, the Company through Bookwise Investments Limited, a Subsidiary, appointed AK Partner Management Ltd as fund manager to invest fund into marketable securities owned of AK ASEAN Agricultural Fund. The investment can be withdrawn any time, partially or in full amounts and/or increased in accordance with the agreement of both parties. These contracts will be terminated upon completion of the winding up, liquidation or termination of the fund. The balance as of 31 December 2010 related to the investment is described above.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli 5.000.000 lembar obligasi Al Finance B.V., perusahaan afiliasi, dengan nilai nominal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat bunga 10,875% per tahun. Perusahaan memperoleh obligasi dengan tingkat diskonto 57,15% senilai USD 2.857.760. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 15 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo investasi pada efek tersebut sebesar Rp 26.862.948 (Catatan 34g).

On 22 December 2009, the Company purchased 5,000,000 shares, interest rate 10.875% bonds with nominal value of USD 5,000,000 in Al Finance B.V., an affiliated company. The Company acquired the bond at a discounted price of 57.15% amounting to USD 2,857,760. This bond will mature on 15 July 2012. As of 31 December 2009, the outstanding investment in marketable securities amounted to Rp 26,862,948 (Note 34g).

Pada tahun 2010, Al Finance B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, Al Finance B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI PADA EFEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, investasi-investasi tersebut di atas dimaksudkan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual.

Berdasarkan *Assignment of Loan Agreement* tanggal 20 Desember 2011 yang diterima oleh PT Sarana Industama Perkasa, Entitas Anak bahwa utang kepada P&G telah beralih kepada AK ASEAN Agricultural Fund.

Pada tanggal 22 Desember 2011 AK ASEAN Agricultural Fund telah mengeluarkan dokumen Pernyataan Pembebasan atas hak dan kewajiban bahwa investasi yang dimiliki Bookwise, Entitas Anak, telah dijadikan sebagai pelunasan utang SIP, Entitas Anak, kepada AK ASEAN Agricultural Fund (Catatan 22).

**5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

As of 31 December 2010 and 2009, the above investments are intended as available-for-sale.

Based on *Assignment of Loan Agreement* date 20 December 2011 had been received by PT Sarana Industama Perkasa, a Subsidiary that the loan to P&G has turned to AK ASEAN Agricultural Fund.

On 22 December 2011 AK ASEAN Agricultural Fund had been issued *Release and Discharge Deed* that the investment of Bookwise, a Subsidiary, has transferred as loan settlement of SIP, a Subsidiary, to AK ASEAN Agricultural Fund (Note 22).

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pihak ketiga**

	2011	2010	2009
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD 1.980.920, USD nihil dan USD 1.051.008 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	17.962.981	-	9.879.474
Welcome Trading Co. Pte., Ltd. (USD 1.659.937, USD 1.363.399 dan USD 2.262.911 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	15.052.312	12.258.317	21.271.359
Akdeniz Kimya San Tic A.S (USD 1.157.642, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	10.497.494	-	-
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (USD 1.146.377, USD 1.395.813 dan USD 1.077.592 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	10.395.344	12.549.756	10.129.363
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 1.050.836, USD 654.771 dan USD 192.326 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.528.979	5.887.049	1.807.868
Peter Cremer (S) GMBH (USD 1.050.385, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.524.887	-	-
Sinochem International Overseas, Singapura (USD 1.025.507, USD 529.077 dan USD 629.032 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.299.301	4.756.930	5.912.901
Sri Trang International, Amerika Serikat (USD 972.541, USD 1.004.135 dan USD 635.978 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	8.819.002	9.028.174	5.978.197
Spectrum International Pte., Ltd., Singapura (USD 926.726, USD 529.710 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	8.403.555	4.762.626	-
PT Garuda Mas Perkasa Medan (USD 831.622, USD 492.787 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	7.541.150	4.430.644	-
Dipindahkan	107.025.005	53.673.496	54.979.162

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

**a. Third parties**

	2011	2010	2009
<b>United States Dollar</b>			
PT Sri Sumatera Sejahtera (USD 1,980,920, USD nil and USD 1,051,008 in 2011, 2010 and 2009)	17,962,981	-	9,879,474
Welcome Trading Co. Pte., Ltd. (USD 1,659,937, USD 1,363,399 and USD 2,262,911 in 2011, 2010 and 2009)	15,052,312	12,258,317	21,271,359
Akdeniz Kimya San Tic A.S (USD 1,157,642, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	10,497,494	-	-
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore (USD 1,146,377, USD 1,395,813 and USD 1,077,592 in 2011, 2010 dan 2009)	10,395,344	12,549,756	10,129,363
ED & F Man Malaysia Sdn Bhd, Malaysia (USD 1,050,836, USD 654,771 and USD 192,326 in 2011, 2010 and 2009)	9,528,979	5,887,049	1,807,868
Peter Cremer (S) GMBH (USD 1,050,385, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	9,524,887	-	-
Sinochem International Overseas, Singapore (USD 1,025,507, USD 529,077 and USD 629,032 in 2011, 2010 and 2009)	9,299,301	4,756,930	5,912,901
Sri Trang International, United States of America (USD 972,541, USD 1,004,135 and USD 635,978 in 2011, 2010 and 2009)	8,819,002	9,028,174	5,978,197
Spectrum International Pte., Ltd., Singapore (USD 926,726, USD 529,710 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	8,403,555	4,762,626	-
PT Garuda Mas Perkasa Medan (USD 831,622, USD 492,787 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	7,541,150	4,430,644	-
Brought forward	107,025,005	53,673,496	54,979,162

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Pihak ketiga (Lanjutan)

a. Third parties (Continued)

	2011	2010	2009	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Pindahan	107.025.005	53.673.496	54.979.162	<i>Carried Forward</i>
RCMA Americas (USD 828.722, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	7.514.852	-	-	RCMA Americas (USD 828,722, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Alan L. Grant Rubber Division (USD 575.514, USD 961.454 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	5.218.765	8.644.437	-	Alan L. Grant Rubber Division (USD 575,514, USD 961,454 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Danesi Latex LTDA, Brazil (USD 197.275, USD 727.340 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	1.788.887	6.539.514	-	Danesi Latex LTDA, Brazil (USD 197,275, USD 727,340 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Sri Trang International, Singapura (USD 190.542, USD 700.612 dan USD 417.887 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	1.727.833	6.299.201	3.928.134	Sri Trang International, Singapore (USD 190,542, USD 700,612 and USD 417,887 in 2011, 2010 and 2009)
PT Multimas Nabati Asahan (USD nihil, USD 1.006.264 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	9.047.322	-	PT Multimas Nabati Asahan (USD nil, USD 1,006,264 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
PT Musim Mas (USD nihil, USD 910.675 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	8.187.878	-	PT Musim Mas (USD nil, USD 910,675 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Elpa Elastiki Iplikler San Ve IHR A.S (USD nihil, USD 610.982 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	5.493.336	-	Elpa Elastiki Iplikler San Ve IHR A.S (USD nil, USD 610,982 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	35.044.298	14.707.527	12.580.010	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	158.319.640	112.592.711	71.487.306	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 3.018.967 )	( 3.018.967 )	( 3.018.967 )	Less allowance for impairment losses
<b>Dolar Amerika Serikat - Neto</b>	<b>155.300.673</b>	<b>109.573.744</b>	<b>68.468.339</b>	<b>United States Dollar - Net</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Intan Surya Pratama	274.131.049	-	13.493.000	PT Intan Surya Pratama
PT Indokarya Internusa	19.272.167	-	-	PT Indokarya Internusa
PT Kana Jaya Mandiri	10.620.731	4.570.786	5.387.088	PT Kana Jaya Mandiri
PT Musim Mas	7.894.438	-	-	PT Musim Mas
PT Sinar Alam Permai	6.868.085	1.177.552	729.816	PT Sinar Alam Permai
PT Gemar Sukawati Indah	4.337.354	1.140.891	-	PT Gemar Sukawati Indah
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.342.331	-	8.617.754	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Swasthi Parama Mulya	2.030.808	5.840.441	-	PT Swasthi Parama Mulya
PT Lingga Manik	833.252	1.140.943	7.048.826	PT Lingga Manik
PT Multimas Nabati Asahan	468.627	2.489.360	-	PT Multimas Nabati Asahan
Titi Latex Sdn Bhd, Malaysia	274.194	11.249.722	8.305.243	Titi Latex Sdn Bhd, Malaysia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	28.118.453	67.747.187	31.464.430	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	357.191.489	95.356.882	75.046.157	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 2.843.401 )	( 359.677 )	( 359.677 )	Less allowance for impairment Losses
<b>Rupiah - Neto</b>	<b>354.348.088</b>	<b>94.997.205</b>	<b>74.686.480</b>	<b>Rupiah - Net</b>
<b>Piutang Usaha</b>				<b>Trade Receivables from</b>
<b>Pihak Ketiga - Neto</b>	<b>509.648.761</b>	<b>204.570.949</b>	<b>143.154.819</b>	<b>Third Parties - Net</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Pihak ketiga (Lanjutan)

a. Third parties (Continued)

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables from third parties were as follows:

	2011	2010	2009	
Sampai dengan 30 hari	193.045.260	65.216.207	57.916.017	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	75.864.525	20.322.032	13.102.303	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	86.696.977	14.803.020	1.676.698	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	159.904.367	107.608.334	73.838.445	Over than 90 days
<b>T o t a l</b>	<b>515.511.129</b>	<b>207.949.593</b>	<b>146.533.463</b>	<b>T o t a l</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 5.862.368 )	( 3.378.644 )	( 3.378.644 )	Less allowance for impairment losses
<b>N e t o</b>	<b>509.648.761</b>	<b>204.570.949</b>	<b>143.154.819</b>	<b>N e t</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties were as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	3.378.644	3.378.644	3.378.644	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada periode berjalan	2.483.724	-	-	Additional allowance during the period
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.862.368</b>	<b>3.378.644</b>	<b>3.378.644</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh piutang usaha dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari HIM, AM, BPP, AGW, AMM, GLP, GIN, dan MIB sebesar Rp 954,86 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang dari Credit Suisse Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD 250 juta.

As of 31 December 2011, all trade receivables and due from of the Company and Subsidiaries consisting of HIM, AM, BPP, AGW, AMM, GLP, GIN, and MIB amounting to Rp 954.86 billion were pledged as collateral for debt from Credit Suisse, Singapore Branch with facilities up to USD 250 million.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 146,06 miliar dan Rp 105,23 miliar, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diterbitkan BSP Finance B.V., Entitas Anak (Catatan 24).

As of 31 December 2011 and 2010, all trade receivables of the Company and Subsidiaries except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, with carrying value amounting to Rp 146.06 billion and Rp 105.23 billion, respectively, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), (Catatan 17 dan 22) dan piutang usaha NAM atas utang PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

As of 31 December 2010 and 2009, all trade receivables of GLP and GIN were pledged as collateral for short-term bank loan and long-term loans obtained from Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore Branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), (Notes 17 and 22) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of 31 December 2011 and 2010, trade receivables of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Pihak berelasi (Catatan 34a)

b. Related party (Note 34a)

	2011	2010	2009	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, piutang usaha pihak berelasi memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

Tidak ada mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak berelasi.

There were no movements in the allowance for impairment losses of trade receivables - related party.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	2009	
Bahan baku				Raw materials
Oleo	4.421.982	14.034.566	-	Oleo
Karet	5.277.939	4.756.338	833.168	Rubber
Tandan buah segar	849.060	1.111.226	5.597.175	Fresh fruit bunches
Sub-total	10.548.981	19.902.130	6.430.343	Sub-total
Barang dalam proses				Work-in-process
Oleo	21.149.529	22.100.582	-	Oleo
Karet	5.037.450	9.512.459	5.823.802	Rubber
Minyak kelapa sawit	-	1.863.233	-	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	-	242.718	-	Palm kernel
Sub-total	26.186.979	33.718.992	5.823.802	Sub-total
Barang jadi				Finished goods
Oleo	34.169.362	29.481.017	-	Oleo
Karet	19.047.570	16.285.336	38.656.611	Rubber
Minyak kelapa sawit	13.026.092	14.935.644	7.781.866	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	5.600.434	5.649.614	3.531.727	Palm kernel
Sub-total	71.843.458	66.351.611	49.970.204	Sub-total
Bibit tanaman				Seedlings
Kelapa sawit	16.625.602	17.446.314	6.138.988	Oil palm
Karet	7.466.847	7.522.242	8.601.774	Rubber
Sub-total	24.092.449	24.968.556	14.740.762	Sub-total
Bahan pembantu				Materials and supplies
Pupuk dan bahan kimia	27.650.305	27.645.654	19.134.244	Fertilizers and chemicals
Suku cadang dan perlengkapan	57.920.569	27.689.276	12.889.631	Spare-parts and supplies
Sub-total	85.570.874	55.334.930	32.023.875	Sub-total
T o t a l	218.242.741	200.276.219	108.988.986	T o t a l
Dikurangi penyisihan persediaan usang	( 1.721.936 )	( 203.099 )	( 203.099 )	Less allowance for inventory obsolescence
<b>Neto</b>	<b>216.520.805</b>	<b>200.073.120</b>	<b>108.785.887</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of 31 December 2011 and 2010, inventories of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh persediaan Perusahaan dan Entitas Anak kecuali SNP, GLP, GIN, NAM dan BRBE, dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 145,33 miliar, Rp 145,33 miliar dan Rp 76,10 miliar, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V., Entitas Anak. Utang obligasi - *Senior Notes* tersebut telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011 (Catatan 24).

Pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 148,80 miliar dan USD 4,96 juta, Rp 71,39 miliar dan USD 4,8 juta, dan Rp 56,36 miliar dan USD 4,8 juta, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2010 and 2009, all inventories of the Company and Subsidiaries except for SNP, GLP, GIN, NAM and BRBE, with carrying value amounting to Rp 145.33 billion, Rp 145.33 billion and Rp 76.10 billion, respectively, were pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary. The bonds payable have been fully paid on 1 November 2011 (Note 24).

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, inventories were insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 148.80 billion and USD 4.96 million, Rp 71.39 billion and USD 4.8 million, and Rp 56.36 billion and USD 4.8 million, respectively, which the management of the Company and Subsidiaries believe that is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the period, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Uang muka kepada kontraktor	24.050.822	11.480.546	5.474.328	Advances to contractors
Uang muka kepada pemasok	86.786.721	40.696.983	39.300.529	Advances to suppliers
Uang muka pembelian	-	35.433.903	66.457.500	Advances for purchases
Lain-lain	42.065.070	-	3.633.243	Others
<b>Total</b>	<b>152.902.613</b>	<b>87.611.432</b>	<b>114.865.600</b>	<b>Total</b>

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	71.837.444	56.919.840	39.320.026	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	59.552.303	47.922.795	17.460.897	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
<b>Total</b>	<b>131.389.747</b>	<b>104.842.635</b>	<b>56.780.923</b>	<b>Total</b>

9. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

i. Piutang Plasma KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 36d dan 36e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai *Bank Take Over* ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders to the following projects:

i. Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation project and funded by the PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 36d and 36e) and BNN for the development of two (2) areas of the plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged by plasma in the plantation project.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, AGW mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari BMI seluas 4.915,31 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 4.915,31 hektar.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 36b dan 36c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh BPP yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 7.247,60 hektar.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 36g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh SNP seluas 8.000 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 1.600 hektar. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

AGW, BPP dan SNP, Entitas Anak, tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang plasma karena manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

9. DUE FROM PLASMA (Continued)

Up to 31 December 2011, AGW developed plasma plantations with BMI funding totaling 4,915.31 hectares, in which plasma plantations had been handed over to plasma farmers totaling 4,915.31 hectares.

- ii. The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 36b and 36c). However, starting on 6 March 1998, the project has been financed by the BPP itself instead of Bank Danamon.

Up to 31 December 2011, plasma plantations which was developed by BPP totaling 7,247.60 hectares, had been handed over to plasma farmers.

- iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP") in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 36g). The interest is charged to plasma plantations project.

Up to 31 December 2011, plasma plantations which was developed through own funds of by SNP have a total of 8,000 hectares, 1,600 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

AGW, BPP and SNP, the Subsidiaries, do not provide any allowance for impairment losses since the Subsidiaries' management believes that all plasma receivables are collectible.

10. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas asosiasi

Entitas asosiasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2011/31 December 2011					Saldo akhir/ Ending balance
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) neto/ Net Income (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
PT Menthobi Makmur	37,50%	187.500	1.481.142	-	-	1.668.642	
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	465.571	( 465.571 )	-	-	-	
<b>Total</b>		<b>653.071</b>	<b>1.015.571</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.668.642</b>	

10. INVESTMENTS

a. Investments in associates

Associates	
PT Menthobi Makmur	1.668.642
PT Menthobi Mitra Lestari	-
<b>Total</b>	<b>1.668.642</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

10. INVESTMENTS (Continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

a. Investments in associates (Continued)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2010/31 December 2010					Saldo akhir/ Ending balance	Associates
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba neto/ Net income	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	T o t a l		
<b>Entitas asosiasi</b>								
PT Menthobi Makmur Lestari	37,50%	-	-	187.500	-	187.500	PT Menthobi Makmur Lestari	
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	-	278.071	187.500	-	465.571	PT Menthobi Mitra Lestari	
<b>T o t a l</b>		-	278.071	375.000	-	653.071	<b>T o t a l</b>	
		31 Desember 2009/31 December 2009						
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba neto/ Net income	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Associates	
<b>Entitas asosiasi</b>								
Agri International Resources Pte., Ltd.*	36,54 %	340.974.959	35.954.346	27.162.026	-	404.091.331	Agri International Resources Pte., Ltd.*	
Agri Resources B.V. *	25,00 %	119.701.997	23.682.413	-	-	143.384.410	Agri Resources B.V. *	
<b>T o t a l</b>		460.676.956	59.636.759	27.162.026	-	547.475.741	<b>T o t a l</b>	

\* Pada tahun 2009, Agri International Resources Pte., Ltd. dan Agri Resources B.V. menggunakan kebijakan akuntansi selain yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen dari Perusahaan dan Entitas Anak yakin bahwa penyesuaian untuk transaksi dan kejadian yang berkaitan tidak praktis dihitung untuk menerapkan metode ekuitas.

\* In 2009, Agri International Resources Pte., Ltd. and Agri Resources B.V. use accounting policies other than those adopted by the Company and Subsidiaries. The management of the Company and Subsidiaries believe that it is not practicable to calculate adjustments for such transactions and events under similar circumstances in applying the equity method.

Pada tanggal 3 Juli 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian saham Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL") sejumlah 17 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 16 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 1 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 2,54 juta. Dengan demikian, total kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 317 saham meningkat menjadi 334 saham sehingga kepemilikan menjadi 36,54%.

On 3 July 2009, the Company bought 17 shares of Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"), 16 shares of which were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 1 share from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD 2.54 million in total. As a result of the transaction, the Company ownership in AIRPL increased from 317 shares to 334 shares, whereby the ownership changed to 36.54%.

Pada tanggal 19 Pebruari 2010, Perusahaan telah melakukan pembelian saham AIRPL sejumlah 204 lembar saham, masing-masing yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 139 saham dan Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 65 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 36,87 juta. Lebih lanjut, pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan melakukan pembelian lagi saham AIRPL sejumlah 137 lembar saham yang dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dengan total nilai transaksi sebesar USD 25,78 juta. Dengan demikian, total kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 334 saham meningkat menjadi 675 saham sehingga kepemilikan menjadi 73,85%.

On 19 February 2010, the Company bought 204 shares of AIRPL, 139 shares of which were owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and 65 shares from Lim Asia Arbitrage Fund Inc. amounting to USD 36.87 million in total. Furthermore, on 11 March 2010, the Company bought again 137 shares of AIRPL, which was owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. amounting to USD 25.78 million in total. As a result of the transaction, the Company's ownership in AIRPL increased from 334 shares to 675 shares, whereby the ownership changed to 73.85%.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

a. Investasi pada Entitas asosiasi (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perusahaan telah melakukan pembelian saham AIRPL sejumlah 30 lembar saham, yang dimiliki oleh Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. dengan total nilai transaksi sebesar USD 6,00 juta. Dengan demikian, total kepemilikan saham Perusahaan pada AIRPL yang semula 675 saham meningkat menjadi 705 saham sehingga kepemilikan menjadi 77,13%. Selain itu, AIRPL secara langsung memiliki 75,00% saham Agri Resources B.V ("ARBV") dan 100,00% saham AI Finance B.V ("AIBV"). Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki secara tidak langsung sebesar 82,85% saham ARBV dan 77,13% saham AIBV. Sebagai dampak dari penambahan persentase kepemilikan di AIRPL, laporan keuangan AIRPL, ARBV dan AIBV dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Desember tahun 2009, Perusahaan mengalihkan kontribusi sahamnya di PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari kepada PT Guntung Idamannusa, Entitas Anak, senilai Rp 50,64 miliar atas peningkatan saham Perusahaan di PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan akta Inbreng No. 08 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal 9 Desember 2009.

b. Investasi pada efek ekuitas

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2011/ 31 December 2011
IndoGreen International Limited	18,45%	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		306.220.050
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		( 511.353 )
<b>T o t a l</b>		<b>305.708.697</b>

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2010/ 31 December 2010
IndoGreen International Limited	18,45%	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		306.220.050
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		( 511.353 )
<b>T o t a l</b>		<b>305.708.697</b>

10. INVESTMENTS (Continued)

a. Investments in associates (Continued)

On 5 August 2010, the Company bought 30 shares of AIRPL from Spinneker Global Emerging Markets Fund Ltd. amounting to USD 6.00 million in total. As a result of the transaction, the Company's ownership in AIRPL increased from 675 shares to 705 shares, whereby the ownership changed to 77.13%. Moreover, AIRPL directly owns 75.00% shares of Agri Resources B.V ("ARBV") and 100.00% shares of AI Finance B.V ("AIBV"). In this regard, the Company indirectly owns 82.85% shares of ARBV and 77.13% shares of AIBV. As a result of additional percentage of ownership in AIRPL, the financial statements of AIRPL, ARBV and AIBV have been consolidated in the Company's financial statements as of 31 December 2010.

In December 2009, the Company transferred its share contribution in PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari to PT Guntung Idamannusa, a Subsidiary, amounted to Rp 50.64 billion increase of the Company's ownership at PT Grahadura Leidong Prima as Notarized by transfer deed No. 08 of Notary Yurisa Martanti, S.H., dated 9 December 2009.

b. Investments in equity securities

IndoGreen International Limited	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934
Carrying value	306.220.050
Less allowance for unrecoverable investments	( 511.353 )
<b>T o t a l</b>	<b>305.708.697</b>

IndoGreen International Limited	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	174.999
PT Misrindo Usama Perindo	100.000
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934
Carrying value	306.220.050
Less allowance for unrecoverable investments	( 511.353 )
<b>T o t a l</b>	<b>305.708.697</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (Lanjutan)

b. Investasi pada efek ekuitas (Lanjutan)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2009/ 31 December 2009
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		112.764.195
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		( 511.353 )
<b>Total</b>		<b>112.252.842</b>

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 4 Juni 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), Entitas Anak, melakukan penyertaan saham sebanyak 4.842 lembar saham atau sebesar 10,17% dari modal saham PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG") dengan nilai Rp 4,84 miliar, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., No. 5 tanggal 4 Juni 2009.

Pada tanggal 7 Desember 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mentransfer seluruh kepemilikannya dalam PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") sebesar 13,16% atau senilai Rp 107,19 miliar kepada PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak, sesuai dengan akta Inbreng No. 9 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal 9 Desember 2009.

Penambahan modal dilakukan terhadap BSEP oleh IGI B.V. Kepemilikan GLP terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 21,58% menjadi 13,16%. Karena kepemilikan GLP terhadap BSEP hanya 13,16%, maka GLP mencatat investasi di BSEP menggunakan metode biaya. GLP mencatat bagian dari saldo rugi BSEP senilai Rp 1,22 miliar pada periode berjalan sampai dengan penambahan modal tersebut terjadi.

Bookwise Investment Limited, Entitas Anak, telah melakukan pembelian saham di IndoGreen International Limited sejumlah 150 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Highview Point Master Fund, Ltd. sejumlah 100 saham dan Millennium Global High Yield Fund Limited sejumlah 50 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 20,387 juta.

Investasi di PT Misrindo Usama Perindo adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari modal saham perusahaan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

10. INVESTMENTS (Continued)

b. Investments in equity securities (Continued)

	31 Desember 2009/ 31 December 2009	
PT Bakrie Sentosa Persada	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Multi Persada Gatra Megah	4.842.000	PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatera Rubber	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat	112.764.195	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan	( 511.353 )	Less allowance for unrecoverable investments
<b>Total</b>	<b>112.252.842</b>	<b>Total</b>

Investments in equity securities are classified as available-for-sale.

On 4 June 2009, PT Nibung Arthamulia ("NAM"), a Subsidiary, purchased 4,842 shares or equivalent with 10.17% of total shares PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG") amounting to Rp 4.84 billion as notarized by Deed No. 5 of Ukon Krisnajaya, S.H., dated 4 June 2009.

On 7 December 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, transferred all of its ownership in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") about 13.16% or equivalent to Rp 107.19 billion to PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiary, as Notarized by transfer deed No. 9 of Notary Yurisa Martanti, S.H., dated 9 December 2009.

Additional equity injection were made into BSEP by IGI B.V. GLP's ownership percentage was diluted from the previous 21.58% to 13.16%. Due to the fact that GLP only has 13.16% share ownership in BSEP, GLP records its investment in BSEP using the cost method. GLP recorded equity in net loss of BSEP amounting to Rp 1.22 billion for the period until such equity injection was made.

Bookwise Investment Limited, a Subsidiary, bought 150 shares of IndoGreen International Limited, consisted of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited amounting to USD 20.387 million in total.

Investment in PT Misrindo Usama Perindo through PT Flora Sawita Chemindo, a Subsidiary, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of the company's total shares.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman menghasilkan

11. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature plantations

		31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>	
Kelapa sawit	1.775.132.145	129.771.089	490.964	1.904.412.270	Oil palm	
Karet	417.839.320	45.344.379	13.693.248	449.490.451	Rubber	
<b>T o t a l</b>	<b>2.192.971.465</b>	<b>175.115.468</b>	<b>14.184.212</b>	<b>2.353.902.721</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciations</b>	
Kelapa sawit	530.656.691	102.622.199	346.012	632.932.878	Oil palm	
Karet	99.774.640	14.535.375	8.789.626	105.520.389	Rubber	
<b>T o t a l</b>	<b>630.431.331</b>	<b>117.157.574</b>	<b>9.135.638</b>	<b>738.453.267</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.562.540.134</b>			<b>1.615.449.454</b>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember 2010/31 December 2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>	
Kelapa sawit	1.039.846.738	735.937.934	652.527	1.775.132.145	Oil palm	
Karet	322.051.283	109.397.512	13.609.475	417.839.320	Rubber	
<b>T o t a l</b>	<b>1.361.898.021</b>	<b>845.335.446</b>	<b>14.262.002</b>	<b>2.192.971.465</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciations</b>	
Kelapa sawit	257.755.442	273.247.261	346.012	530.656.691	Oil palm	
Karet	89.945.242	20.182.715	10.353.317	99.774.640	Rubber	
<b>T o t a l</b>	<b>347.700.684</b>	<b>293.429.976</b>	<b>10.699.329</b>	<b>630.431.331</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.014.197.337</b>			<b>1.562.540.134</b>	<b>Net book value</b>	
		31 Desember 2009/31 December 2009				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>	
Kelapa sawit	1.025.473.896	41.476.122	27.103.280	1.039.846.738	Oil palm	
Karet	282.221.241	46.907.379	7.077.337	322.051.283	Rubber	
<b>T o t a l</b>	<b>1.307.695.137</b>	<b>88.383.501</b>	<b>34.180.617</b>	<b>1.361.898.021</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciations</b>	
Kelapa sawit	220.633.244	52.950.251	15.828.053	257.755.442	Oil palm	
Karet	80.700.929	13.966.050	4.721.737	89.945.242	Rubber	
<b>T o t a l</b>	<b>301.334.173</b>	<b>66.916.301</b>	<b>20.549.790</b>	<b>347.700.684</b>	<b>T o t a l</b>	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.006.360.964</b>			<b>1.014.197.337</b>	<b>Net book value</b>	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

a. Tanaman menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature plantations (Continued)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2011	2010	2009	
	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	
J a m b i	29.221	27.825	-	J a m b i
Kisaran - Sumatera Utara	14.124	14.570	14.999	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	12.608	12.708	8.663	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	12.118	12.118	4.418	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.112	6.743	5.737	Labuhan Batu - North Sumatera
Indragiri Hilir - Riau	7.345	4.609	4.610	Indragiri Hilir - Riau
Arang-arang - Jambi	6.864	4.172	2.319	Arang-arang - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.684	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.268	2.243	2.184	Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	893	893	-	Indrapura - West Sumatera
Ketahun - Bengkulu	628	628	-	Ketahun - Bengkulu
<b>T o t a l</b>	<b>96.865</b>	<b>90.178</b>	<b>46.599</b>	<b>T o t a l</b>

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of mature plantations consist of:

	2011	2010	2009	
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	175.115.468	127.146.193	88.383.501	Reclassifications from immature plantations
Akuisisi Entitas Anak	-	663.670.339	-	Acquisition of Subsidiaries
Penambahan biaya selama periode berjalan	-	54.518.914	-	Additional cost during the period
<b>T o t a l</b>	<b>175.115.468</b>	<b>845.335.446</b>	<b>88.383.501</b>	<b>T o t a l</b>

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Addition in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	2011	2010	2009	
Beban penyusutan pada tahun berjalan	101.243.462	81.676.291	45.697.483	Depreciation expenses during the year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak Perusahaan yang diakuisisi	15.914.112	21.218.818	21.218.818	Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over their fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries
Akuisisi Entitas Anak	-	190.534.867	-	Acquisition of Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>117.157.574</b>	<b>293.429.976</b>	<b>66.916.301</b>	<b>T o t a l</b>

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan Kelapa sawit	1.558.975.640	265.235.325	129.771.089	1.694.439.876	Acquisition Costs Oil palm
Karet	340.659.782	96.497.851	45.344.379	391.813.254	Rubber
<b>T o t a l</b>	<b>1.899.635.422</b>	<b>361.733.176</b>	<b>175.115.468</b>	<b>2.086.253.130</b>	<b>T o t a l</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman belum menghasilkan (Lanjutan)

b. Immature plantations (Continued)

31 Desember 2010/31 December 2010					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Kelapa sawit	403.522.192	1.247.305.962	91.852.514	1.558.975.640	Oil palm
Karet	113.626.358	262.327.103	35.293.679	340.659.782	Rubber
<b>Total</b>	<b>517.148.550</b>	<b>1.509.633.065</b>	<b>127.146.193</b>	<b>1.899.635.422</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2009/31 December 2009					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition costs	
Kelapa sawit	208.869.736	252.082.777	57.430.321	403.522.192	Oil palm
Karet	137.818.001	22.715.736	46.907.379	113.626.358	Rubber
<b>Total</b>	<b>346.687.737</b>	<b>274.798.513</b>	<b>104.337.700</b>	<b>517.148.550</b>	<b>Total</b>

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari: *Additions in acquisition costs of immature plantations consist of:*

	2011	2010	2009	
Penambahan biaya selama periode berjalan	301.032.597	483.793.109	206.230.279	Additional cost during the period
Reklasifikasi dari beban umum	1.859.458	1.542.426	29.096.936	Reclassifications from general charges
Reklasifikasi dari proyek pengembangan usaha	58.841.121	-	-	Reclassification from Business development
Reklasifikasi dari aset tetap	-	5.367.450	39.471.298	Reclassifications from fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	-	1.018.930.080	-	Acquisitions of Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>361.733.176</b>	<b>1.509.633.065</b>	<b>274.798.513</b>	<b>Total</b>

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari: *Deductions in acquisition costs of immature plantations consists of:*

	2011	2010	2009	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	175.115.468	127.146.193	88.383.501	Reclassifications to mature plantations
Reklasifikasi ke pembibitan	-	-	15.954.199	Reclassifications to seedlings
<b>Total</b>	<b>175.115.468</b>	<b>127.146.193</b>	<b>104.337.700</b>	<b>Total</b>

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

*Immature plantations are spread over several operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:*

	2011 Dalam Ha/ In Ha	2010 Dalam Ha/ In Ha	2009 Dalam Ha/ In Ha	
Kalimantan Tengah	7.171	7.171	-	Central Kalimantan
Indragiri Hilir - Riau	4.855	7.591	7.591	Indragiri Hilir - Riau
Jambi	3.768	4.247	-	Jambi
Kisaran - Sumatera Utara	5.302	5.952	4.823	Kisaran - North Sumatera
Arang-arang - Jambi	479	3.171	5.024	Arang-arang - Jambi
Ketahun - Bengkulu	1.786	1.735	-	Ketahun - Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	1.349	1.349	-	Indrapura - West Sumatera
Labuhan Batu - Sumatera Utara	608	1.077	2.049	Labuhan Batu - North Sumatera
Bengkulu	376	406	460	Bengkulu
Pasaman - Sumatera Barat	-	1.172	-	Pasaman - West Sumatera
Tulang Bawang Tengah - Lampung	-	14	14	Tulang Bawang Tengah - Lampung
<b>Total</b>	<b>25.694</b>	<b>33.885</b>	<b>19.961</b>	<b>Total</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai buku masing-masing sebesar, Rp 782,86 miliar dan Rp 606,04 miliar kecuali SNP, GLP, GIN, MIB, JOP dan CCI, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - *Senior Notes* yang diterbitkan BSP Finance B.V., Entitas Anak. Utang obligasi - *Senior Notes* tersebut telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011 (Catatan 24).

Tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak.

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and borrowing costs.

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1c).

As of 31 December 2010 and 2009, all plantations of the Company and Subsidiaries with net book value amounting to Rp 782.86 billion and Rp 606.04 billion, respectively, except SNP, GLP, GIN, MIB, JOP and CCI, were pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* issued by BSP Finance B.V., a Subsidiary. The bonds payable have been fully paid on 1 November 2011 (Note 24).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against lossess from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' plantations.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	288.929.968	10.069.907	-	298.999.875	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	585.328.064	15.657.789 (	500.000 )	600.485.853	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.902.272	35.482.255 (	35.955.239 )	638.429.288	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.318.716.620	31.531.345 (	7.981.547 )	1.342.266.418	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.867.288	14.395.259 (	20.138.737 )	125.123.810	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.922.141	17.167.733 (	13.607.099 )	47.482.775	Office furniture and equipment
Sub-total	3.006.666.353	124.304.288 (	78.182.622 )	3.052.788.019	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	1.116.058.150	35.462.650 (	14.004.939 )	1.137.515.861	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	989.607.468	20.258.665 (	14.960.533 )	994.905.600	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.830.767.006	24.730.671 (	29.567.263 )	2.825.930.414	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.590.045	5.707.261 (	15.761.667 )	34.535.639	Office furniture and equipment
Sub-total	4.981.022.669	86.159.247 (	74.294.402 )	4.992.887.514	Sub-total
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>7.987.689.022</b>	<b>210.463.535 (</b>	<b>152.477.024 )</b>	<b>8.045.675.533</b>	<b>Total cost</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
Jalan, jembatan dan saluran air	83.301.040	25.058.170 (	80.019 )	108.279.191	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	211.808.976	34.061.101 (	1.886.923 )	243.983.154	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	460.877.606	62.310.150 (	1.293.538 )	521.894.218	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	108.507.636	12.294.280 (	14.449.194 )	106.352.722	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	36.580.119	7.162.948 (	54.838 )	43.688.229	Office furniture and equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>901.075.377</b>	<b>140.886.649 (</b>	<b>17.764.512 )</b>	<b>1.024.197.514</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>7.086.613.645</b>			<b>7.021.478.019</b>	<b>Net book value</b>
	31 Desember 2010/31 December 2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
T a n a h	126.173.777	162.756.191	-	288.929.968	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	208.843.176	377.011.890 (	527.002 )	585.328.064	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	142.472.387	498.917.829 (	2.487.944 )	638.902.272	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	444.138.065	884.714.706 (	10.136.151 )	1.318.716.620	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	57.469.112	75.333.236 (	1.935.060 )	130.867.288	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	25.632.175	18.615.079 (	325.113 )	43.922.141	Office furniture and equipment
Sub-total	1.004.728.692	2.017.348.931 (	15.411.270 )	3.006.666.353	Sub-total
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					<b>Constructions-in-progress</b>
Jalan, jembatan dan saluran air	5.514.496	1.115.911.104 (	5.367.450 )	1.116.058.150	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	18.380.521	974.261.416 (	3.034.469 )	989.607.468	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	27.920.828	2.813.977.141 (	11.130.963 )	2.830.767.006	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.254.251	-	1.254.251 )	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.443.826	47.605.686 (	4.459.467 )	44.590.045	Office furniture and equipment
Sub-total	54.513.922	4.951.755.347 (	25.246.600 )	4.981.022.669	Sub-total
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>1.059.242.614</b>	<b>6.969.104.278 (</b>	<b>40.657.870 )</b>	<b>7.987.689.022</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
Jalan, jembatan dan saluran air	50.590.220	32.771.207 (	60.387 )	83.301.040	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	69.738.205	142.873.979 (	803.208 )	211.808.976	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	185.620.651	282.166.775 (	6.909.820 )	460.877.606	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	48.329.667	62.113.029 (	1.935.060 )	108.507.636	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	17.482.991	19.356.472 (	259.344 )	36.580.119	Office furniture and equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>371.761.734</b>	<b>539.281.462 (</b>	<b>9.967.819 )</b>	<b>901.075.377</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>687.480.880</b>			<b>7.086.613.645</b>	<b>Net book value</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2009/31 December 2009			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions		
<b>Nilai perolehan</b>					<b>C o s t</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	126.173.777	-	-	126.173.777	L a n d
Jalan, jembatan dan saluran air	194.462.408	14.380.768	-	208.843.176	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	131.638.910	10.926.471 (	92.994 )	142.472.387	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	434.900.621	10.837.085 (	1.599.641 )	444.138.065	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	58.622.762	241.929 (	1.395.579 )	57.469.112	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	25.421.274	4.412.465 (	4.201.564 )	25.632.175	Office furniture and equipment
Sub-total	971.219.752	40.798.718 (	7.289.778 )	1.004.728.692	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	44.437.708	11.088.970 (	50.012.182 )	5.514.496	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	33.835.177	6.043.696 (	21.498.352 )	18.380.521	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.160.379	10.039.065	8.721.384	27.920.828	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	-	380.789	873.462	1.254.251	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.518.208	2.159.935 (	2.234.317 )	1.443.826	Office furniture and equipment
Sub-total	88.951.472	29.712.455 (	64.150.005 )	54.513.922	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased assets</u>
Alat pengangkutan	3.504.607	-	( 3.504.607)	-	Transportation equipment
<b>Total nilai perolehan</b>	<b>1.063.675.831</b>	<b>70.511.173 (</b>	<b>74.944.390)</b>	<b>1.059.242.614</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	39.689.720	10.900.500	-	50.590.220	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	66.638.234	3.181.955 (	81.984 )	69.738.205	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.956.597	43.944.157 (	1.280.103 )	185.620.651	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	49.191.457	452.588 (	1.314.378 )	48.329.667	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	19.592.701	1.476.520 (	3.586.230 )	17.482.991	Office furniture and equipment
Sub-total	318.068.709	59.955.720 (	6.262.695 )	371.761.734	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>					<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>					<u>Leased assets</u>
Alat pengangkutan	2.321.168	78.750 (	2.399.918 )	-	Transportation equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>320.389.877</b>	<b>60.034.470 (</b>	<b>8.662.613)</b>	<b>371.761.734</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>743.285.954</b>			<b>687.480.880</b>	<b>Net book value</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2011/31 December 2011				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-70%	1.137.515.861	Agustus 2012/ August 2012	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	25%-75%	994.905.600	November 2012/ November 2012	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	50%-85%	2.825.930.414	Juni 2012/June 2012	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	60%-90%	34.535.639	Mei 2012/May 2012	Office furniture and equipment
<b>T o t a l</b>		<b>4.992.887.514</b>		<b>T o t a l</b>
31 Desember 2010/31 December 2010				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	25%-45%	1.116.058.150	Agustus 2011/ August 2011	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	30%-65%	989.607.468	November 2011/ November 2011	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	45%-85%	2.830.767.006	Juni 2011/June 2011	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	50%-90%	44.590.045	Mei 2011/May 2011	Office furniture and equipment
<b>T o t a l</b>		<b>4.981.022.669</b>		<b>T o t a l</b>
31 Desember 2009/31 December 2009				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	30%-40%	5.514.496	Agustus 2010/ August 2010	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	20%-60%	18.380.521	November 2010/ November 2010	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	70%-85%	27.920.828	Mei 2010/May 2010	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	50%-80%	1.254.251	Mei 2010/May 2010	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	60%-90%	1.443.826	Maret 2010/March 2010	Office furniture and equipment
<b>T o t a l</b>		<b>54.513.922</b>		<b>T o t a l</b>

Aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, termasuk di dalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Construction-in-progress of buildings and improvements as of 31 December 2011, 2010 and 2009, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

Penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Additions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	2011	2010	2009	
Perolehan selama periode berjalan	136.169.133	74.016.998	42.327.859	Acquisitions during the period
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	74.294.402	19.879.150	24.678.707	Reclassifications from construction-in-progress
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	-	3.504.607	Reclassifications from leased assets
Akuisisi Entitas Anak	-	6.875.208.130	-	Acquisitions of Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>210.463.535</b>	<b>6.969.104.278</b>	<b>70.511.173</b>	<b>T o t a l</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Reklasifikasi/pengurangan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	2011	2010	2009	
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	74.294.402	19.879.150	24.678.707	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke tanaman belum menghasilkan	-	5.367.450	39.471.298	Reclassifications from construction-in-progress to immature plantations
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	-	3.504.607	Reclassifications from leased assets
Penghapusan	78.182.622	15.411.270	7.289.778	Disposals
<b>Total</b>	<b>152.477.024</b>	<b>40.657.870</b>	<b>74.944.390</b>	<b>Total</b>

Tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land area approximately 154,464 hectares represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Company and Subsidiaries' management believe that the HGU can be renewed upon expiration.

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	2011	2010	2009	
Beban penyusutan atas nilai perolehan sampai dengan akhir tahun	140.886.649	205.280.042	67.983.463	Depreciation expenses of acquisition cost for the end of year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset tetap Entitas Anak yang diakuisisi	-	( 5.831.209 )	( 10.348.911 )	Depreciation expense arising from excess of acquisition cost over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries
Akuisisi Entitas Anak	-	339.832.629	-	Acquisition of Subsidiaries
Reklasifikasi dari aset sewaan	-	-	2.399.918	Reclassification from leased assets
<b>Total</b>	<b>140.886.649</b>	<b>539.281.462</b>	<b>60.034.470</b>	<b>Total</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to:

	2011	2010	2009	
Beban pokok penjualan	89.375.156	123.621.099	56.963.117	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	51.511.493	75.827.734	3.071.353	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>140.886.649</b>	<b>199.448.833</b>	<b>60.034.470</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

Based on the evaluation of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4,47 triliun, Rp 1,31 triliun dan Rp 1,11 triliun. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 4.47 trillion, Rp 1.31 trillion and Rp 1.11 trillion, respectively. which in the opinion of the management of the Company and Subsidiaries is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak kecuali NAM, GLP, GIN, BRBE, MIB, JOP dan CCI, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diterbitkan BSP Finance B.V. dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 291,02 miliar dan Rp 356,03 miliar. Utang obligasi senior notes tersebut telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011 (Catatan 24).

As of 31 December 2010 and 2009, all fixed assets of the Company and Subsidiaries except for NAM, GLP, GIN, BRBE, MIB, JOP and CCI, were pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V., with book value amounting to Rp 291.02 billion and Rp 356.03 billion, respectively. The bonds payable have been fully paid on 1 November 2011 (Note 24).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap berupa tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap DAIP, DSIP dan FSC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap DAP dan SMAP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2009, fixed assets consisted of land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery amounting to Rp 5 billion owned by NAM were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 22).

As of 31 December 2011 and 2010, fixed assets of DAIP, DSIP and FSC were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

As of 31 December 2011 and 2010, fixed assets of DAP and SMAP were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

13. GOODWILL

This account consists of difference between acquisition cost of the Company and Subsidiaries and fair value of net asset acquired with details as follows:

	2011	2010	2009	Cost The Company
<b>Nilai perolehan Perusahaan</b>				
Agri Resources B.V.	1.026.422.655	1.289.516.566	-	Agri Resources B.V.
Agri International Resources Pte., Ltd.	722.488.342	760.514.044	-	Agri International Resources Pte., Ltd.
PT Grahadura Leidong Prima	278.464.629	329.219.267	329.219.267	PT Grahadura Leidong Prima
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	101.011.423	101.011.423	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	23.859.613	23.859.613	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	7.181.250	7.181.250	PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	67.598.639	67.598.639	PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana	501.765	2.250.000	2.250.000	PT Agrowiyana
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
PT Domas Agrointi Prima (melalui PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	228.625.339	-	PT Domas Agrointi Prima (through PT Nibung Arthamulia)
PT Flora Sawita Chemindo (melalui PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	112.645.470	-	PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)
PT Padang Bolakjaya (melalui Solegna B.V.)	94.952.217	127.368.921	-	PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)
PT Multrada Multi Maju (melalui Solegna B.V.)	89.412.400	119.216.533	-	PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)
PT Sarana Industama Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	58.248.037	-	PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Monrad Intan Barakat (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	51.090.651	53.779.632	-	PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidong Prima)
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui Solegna B.V.)	28.489.123	38.215.315	-	PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	25.038.180	-	PT Domas Agrointi Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	23.352.340	24.581.410	-	PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidong Prima)
PT Perjapin Prima (melalui Solegna B.V.)	17.538.175	23.525.710	-	PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	-	16.642.220	-	PT Citalaras Cipta Indonesia (through PT Grahadura Leidong Prima)
<b>Total Akumulasi amortisasi</b>	<u>2.845.979.175</u>	<u>3.409.037.569</u>	<u>531.120.192</u>	<b>Total Accumulated amortization</b>
	-	( 504.085.789)	( 72.610.089)	
<b>Neto</b>	<u>2.845.979.175</u>	<u>2.904.951.780</u>	<u>458.510.103</u>	<b>Net</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **GOODWILL** (Lanjutan)

Mutasi akumulasi amortisasi atas selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset neto Entitas Anak (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal	504.085.789	72.610.089	46.020.894
Eliminasi dengan harga perolehan sesuai dengan PSAK No.22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" (	504.085.789)	-	-
Amortisasi untuk periode berjalan	-	171.926.418	26.589.195
Akuisisi Entitas Anak	-	259.549.282	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>504.085.789</b>	<b>72.610.089</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 kerugian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 58.972.605.

13. **GOODWILL** (Continued)

Movements in accumulated amortization of the excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries (*goodwill*) were as follows:

	2011	2010	2009
Beginning balance	504.085.789	72.610.089	46.020.894
Elimination with cost to comply with SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"	504.085.789	-	-
Amortization during the period	-	171.926.418	26.589.195
Acquisition of Subsidiaries	-	259.549.282	-
<b>Ending balance</b>	<b>-</b>	<b>504.085.789</b>	<b>72.610.089</b>

As of 31 December 2011, impairment loss on *goodwill* amounted to Rp 58,972,605.

14. **DANA DALAM PEMBATASAN**

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2011	2010	2009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.318.500	34.704.000	43.579.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.232.115	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	592.515	585.122	74.976
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	159.221
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	3.620.000
<b>T o t a l</b>	<b>29.070.236</b>	<b>58.680.458</b>	<b>47.433.197</b>

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 36b dan 36c).

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bunga pinjaman enam (6) bulan pertama yang harus disetor dan ditempatkan di rekening penampungan (*escrow account*) sesuai dengan "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"). Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

14. **RESTRICTED FUNDS**

Restricted funds consist of:

	2011	2010	2009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.318.500	34.704.000	43.579.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.232.115	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	592.515	585.122	74.976
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221	159.221
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	3.620.000
<b>T o t a l</b>	<b>29.070.236</b>	<b>58.680.458</b>	<b>47.433.197</b>

a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 36b and 36c).

b. Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent for the first six (6) months loan interest placed in the escrow account in accordance with the "Credit Settlement Agreement" between PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

c. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"). The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

These funds are used for the operating expense of the plasma farmers estates and the loan installments to the bank.

d. Restricted funds in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. DANA DALAM PEMBATAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- e. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan AGW, dari BMI untuk mengembangkan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. AGW bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut. Pada tahun 2010, dana ini telah dicairkan seluruhnya bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa (Catatan 36d).

**14. RESTRICTED FUNDS (Continued)**

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated 6 March 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) to their affiliates, except for personnel costs.

Since 25 February 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- e. Restricted funds in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI") represent time deposits of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under the supervision of AGW, from BMI for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. AGW acts as the developer of the plantations and as guarantor for such loan. In 2010, the fund has fully withdrawn in accordance with settlement of the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa (Note 36d).

**15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA**

**15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS**

	2011	2010	2009	
Proyek Sarolangun	128.090.605	107.055.272	86.825.673	Sarolangun Project
Proyek Karet	97.685.895	237.523.144	212.246.899	Rubber Project
Proyek Internasional	93.446.056	93.446.056	93.446.056	International Project
Proyek Pesisir	79.688.171	80.551.444	98.443.988	Pesisir Project
Proyek Tebo	51.841.491	46.547.369	44.779.073	Tebo Project
Proyek Batanghari	20.046.567	20.046.567	20.046.567	Batanghari Project
Proyek Seed Processing Unit	-	64.788.004	60.454.970	Seed Processing Unit Project
Lain-lain	12.808.157	12.063.773	505.296	Others
<b>Total</b>	<b>483.606.942</b>	<b>662.021.629</b>	<b>616.748.522</b>	<b>Total</b>

Akuni ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

**a. Proyek Sarolangun**

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, land clearing 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7M sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 128,09 miliar, Rp 107,06 miliar dan Rp 86,83 miliar.

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company with regard to the development of project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan with 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

**a. Sarolangun Project**

Sarolangun Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area amounting to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planting of 1,920 Ha. Costs incurred as of 31 December 2011, 2010 and 2009, amounted to Rp 128.09 billion, Rp 107.06 billion and Rp 86.83 billion, respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

b. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 97,68 miliar, Rp 237,52 miliar dan Rp 212,25 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun. Pada tahun 2011, proyek karet sejumlah Rp 139,84 miliar telah dialihkan kepada PT Julang Oca Permana, Entitas Anak.

c. Proyek Internasional

Proyek Internasional merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 93,45 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan dan pengurusan perijinan.

d. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 79,68 miliar, Rp 80,55 miliar dan Rp 98,44 miliar masing-masing pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

e. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, land clearing 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7M sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5M sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 51,84 miliar, Rp 46,55 miliar dan Rp 44,78 miliar.

f. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet adalah sebesar Rp 20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

b. Rubber Project

Rubber Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursements for this project amounted to Rp 97.68 billion, Rp 237.52 billion and Rp 212.25 billion as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs. In 2011, rubber project amounted to Rp 139.84 billion has been transfer to PT Julang Oca Permana, a Subsidiary.

c. International Project

International Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber and 4,000 Ha of oil palm plantations in Liberia, West Africa. Total disbursements for this project amounted to Rp 93.45 billion as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively, which consisted of surveys and license processing costs.

d. Pesisir Project

Pesisir Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries regarding the development of the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Total disbursement for this project amounted to Rp 79.68 billion, Rp 80.55 billion and Rp 98.44 billion as of 31 December 2011, 2010 and 2009, respectively, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs.

e. Tebo Project

Tebo Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7M width of 7,493 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5M width of 28,469 metres, 17,867 seedlings and oil palm planting of 532.43 Ha. Costs incurred as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 51.84 billion, Rp 46.55 billion and Rp 44.78 billion, respectively.

f. Batanghari Project

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to Rp 20.05 billion, which consisted of surveys and license processing costs.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

g. Proyek Seed Processing Unit

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya dibidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009, total biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini masing-masing adalah sebesar Rp 64,79 miliar dan Rp 60,46 miliar yang meliputi perawatan bibit tanaman. Pada tahun 2011, proyek Seed Processing Unit sejumlah Rp 58,84 miliar telah dialihkan ke tanaman perkebunan Perusahaan (Catatan 11b) dan sejumlah Rp 5,95 miliar dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

g. Seed Processing Unit Project

In 2008, the Company expanded its operations in its seed processing unit located in Kisaran. As of 31 December 2010 and 2009, costs incurred in relation to the development project amounted to Rp 64.79 billion and Rp 60.46 billion, respectively, which consisted of seed maintenance costs. In 2011, rubber project amounted to Rp 58.84 billion has been transfer to plantation of the Company (Note 11b) and amounted to Rp 5.95 billion were charged to consolidated statements of comprehensive income.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company and Subsidiaries' business development projects.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Beban tanggungan hak atas tanah	78.157.620	36.723.982	38.010.879	Deferred cost of land rights
Penambahan	27.299.098	41.433.638	-	Additions
Pengurangan	-	-	( 2.293.563 )	Deductions
T o t a l	105.456.718	78.157.620	35.717.316	T o t a l
Akumulasi amortisasi	( 26.986.312 )	( 22.969.928 )	( 6.262.321 )	Accumulated amortization
<b>N e t o</b>	<b>78.470.406</b>	<b>55.187.692</b>	<b>29.454.995</b>	<b>N e t</b>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tanggungan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	22.969.928	6.262.321	5.140.379	Beginning balance
Beban amortisasi periode berjalan	4.016.384	1.227.082	1.121.942	Amortization expense for the period
Akuisisi Entitas Anak	-	15.480.525	-	Acquisition of Subsidiaries
Saldo akhir	26.986.312	22.969.928	6.262.321	Ending balance

16. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consists of:

Movements of the accumulated amortization of deferred cost of land rights were as follows:

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar USD 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR +2,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana terakhir sampai dengan 10 Desember 2010. Pada tanggal 17 Januari 2011, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 12 Agustus 2011.

Pada tanggal 14 Pebruari 2011, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), sebesar USD 4,9 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 5,46% per tahun.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

On 13 August 2007, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), with a loan facility amounting to USD 15 million. This loan facility was used by GLP to finance its working capital. This facility bears interest rate of LIBOR + 2.75% per annum. The maturity date of this loan has been rolled over several times, the latest of which until 10 December 2010. On 17 January 2011, this loan has been rolled over until 12 August 2011.

On 14 February 2011, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, received additional loan from Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), amounting to USD 4.9 million. This loan facility was used by GLP to finance its working capital. This facility bears interest rate of 5.46% per annum.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Utang bank ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak. Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pencairan fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 134.865.000 dan Rp 141.000.000.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011.

**17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)**

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of the plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa ("GIN"), also a Subsidiary. Based on the agreement, GLP and GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2010 and 2009, the Subsidiaries were in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement.

The drawdown balance of this facility as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 134,865,000 and Rp 141,000,000, respectively.

These loans have been fully paid on 1 November 2011.

**18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
JJ Lurgi Engineering M S/B (USD 4.458.982, USD 1.685.639 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	40.434.044	15.155.582	-
Latham & Watkins LLP (USD 1.615.605, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	14.650.306	-	-
Lurgi AG (USD 1.255.827, USD 5.892.469 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	11.387.839	52.979.191	-
PT Pupuk Hi-kay (USD 1.228.216, USD 2.486.276 dan USD 3.036.447 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	11.137.465	22.354.108	28.542.603
Toyo Engineering & Construction Sdn Bhd (USD 1.048.846, USD 1.048.846 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.510.937	9.430.176	-
K&L Gates (USD 1.013.874, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	9.193.808	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia (USD 750.025, USD nihil dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	6.801.227	-	-
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (USD 676.622, USD 668.735 dan USD 663.815 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	6.135.606	6.012.595	6.239.863
PT Musim Mas (USD 597.000, USD 2.424.618 dan USD nihil pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	5.413.596	21.799.736	-
PT Intan Surya Pratama (USD nihil, USD nihil dan USD 862.402 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	-	8.106.576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	13.320.680	58.959.511	8.581.606
Sub-total	127.985.508	186.690.899	51.470.648

**18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

	United States Dollar
JJ Lurgi Engineering M S/B (USD 4,458,982, USD 1,685,639 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	40,434,044
Latham & Watkins LLP (USD 1,615,605, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	14,650,306
Lurgi AG (USD 1,255,827, USD 5,892,469 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	11,387,839
PT Pupuk Hi-kay (USD 1,228,216, USD 2,486,276 and USD 3,036,447 in 2011, 2010 and 2009)	11,137,465
Toyo Engineering & Construction Sdn Bhd (USD 1,048,846, USD 1,048,846 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	9,510,937
K&L Gates (USD 1,013,874, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	9,193,808
PT Wilmar Nabati Indonesia (USD 750,025, USD nil and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	6,801,227
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (USD 676,622, USD 668,735 and USD 663,815 in 2011, 2010 and 2009)	6,135,606
PT Musim Mas (USD 597,000, USD 2,424,618 and USD nil in 2011, 2010 and 2009)	5,413,596
PT Intan Surya Pratama (USD nil, USD nil and USD 862,402 in 2011, 2010 and 2009)	-
Others (each below Rp 5 billion)	13,320,680
Sub-total	127,985,508

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	2011	2010	2009	
<b>Euro</b>				<b>Euro</b>
PT Alva Laval (EUR nihil, EUR nihil dan EUR 16.078 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	-	-	217.214	PT Alva Laval (EUR nil, nil, EUR nil and EUR 16,078 in 2011, 2010 and 2009)
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Tazar Guna Mandiri	32.783.290	6.265.704	-	PT Tazar Guna Mandiri
PT Lingga Manik	23.969.461	23.692.782	10.264.564	PT Lingga Manik
PT Swasti Tunggal Mandiri	11.839.706	1.132.915	-	PT Swasti Tunggal Mandiri
PT Smart Tbk	11.708.207	-	-	PT Smart Tbk
PT Pupuk Hi-Kay	8.573.340	16.253.322	10.822.614	PT Pupuk Hi-Kay
PT Triroyal Timur Raya	6.338.187	-	-	PT Triroyal Timur Raya
KUD Wahana Jaya	5.040.943	-	-	KUD Wahana Jaya
PT Salim Ivomas	-	11.070.665	-	PT Salim Ivomas
PT Intan Surya Pratama	-	-	13.087.645	PT Intan Surya Pratama
PT Bhandra Graha Reksa (Persero)	-	-	5.690.598	PT Bhandra Graha Reksa (Persero)
PT Sri Sumatera Sejahtera	-	-	24.583.810	PT Sri Sumatera Sejahtera
PT Julang Oca Permana	-	-	8.204.175	PT Julang Oca Permana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	246.317.124	104.045.192	57.598.014	Others (each below Rp 5 billion)
Sub-total	346.570.258	162.460.580	130.251.420	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>474.555.766</b>	<b>349.151.479</b>	<b>181.939.282</b>	<b>T o t a l</b>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku,  
bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw  
materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other  
equipments.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur  
adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables, which are  
determined by reference to the dates of invoices, were as  
follows:

	2011	2010	2009	
Sampai dengan 30 hari	128.409.715	94.476.657	57.546.196	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	130.203.055	95.796.096	18.097.481	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	77.290.171	56.865.767	9.212.286	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	138.652.825	102.012.959	97.083.319	More than 90 days
<b>T o t a l</b>	<b>474.555.766</b>	<b>349.151.479</b>	<b>181.939.282</b>	<b>T o t a l</b>

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	2009	
B u n g a	57.668.539	218.189.777	39.882.891	Interest
Pembelian	42.045.310	16.658.500	2.847.089	Purchases
Gaji, upah dan tunjangan	38.060.414	33.529.992	26.975.862	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	77.641.938	4.336.315	1.015.330	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	51.841.320	57.074.581	10.318.788	Others (each below Rp 10 billion)
<b>T o t a l</b>	<b>267.257.521</b>	<b>329.789.165</b>	<b>81.039.960</b>	<b>T o t a l</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2010, yaitu sebesar 7,5% dari laba neto atau Rp 4,4 (Rupiah penuh) setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2009, yaitu sebesar 20% dari laba neto atau Rp 3,8 (Rupiah penuh) setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2009, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2008, yaitu sebesar 20% dari laba neto atau Rp 9 (Rupiah penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Terutang sejak:			
Tahun 2009	1.561.366	1.561.366	-
Tahun 2008	-	-	53.829
Tahun 2007	-	-	111.901
Tahun 2006	-	-	383.537
Sebelum tahun 2006	-	-	979.046
<b>T o t a l</b>	<b>1.561.366</b>	<b>1.561.366</b>	<b>1.528.313</b>

**20. DIVIDENDS PAYABLE**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 1 June 2011, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2010, which represented 7.5% of net income for Rp 4.4 (full Rupiah) per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 7 May 2010, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2009, which represented 20% of net income for Rp 3.8 (full Rupiah) per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 10 June 2009, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2008, which represented 20% of net income or Rp 9 (full Rupiah) per share.

As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the details of dividends payable are as follows:

Outstanding since:  
Year 2009  
Year 2008  
Year 2007  
Year 2006  
Before year 2006

**T o t a l**

**21. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2011	2010	2009
PT Sinar Alam Permai	68.094.315	9.058.065	34.746.096
PT Multimas Nabati Asahan	51.271.117	19.017.430	18.387.751
Leonard Djajali Perdagangan Bapak Herman	17.518.020	4.928.278	34.121.472
PT Musim Mas	23.414.201	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	16.107.354	70.471.484	306.956
UD Makmur	13.318.032	28.905.166	23.007.588
PT Indokarya Internusa	2.696.114	4.042.193	-
PT Welcome Trading	4.551.138	9.869.235	-
PT Intan Surya Pratama	-	1.078.995	13.633.987
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	-	-	23.266.764
	31.815.021	45.259.536	16.090.215
<b>T o t a l</b>	<b>228.785.312</b>	<b>192.630.382</b>	<b>163.560.829</b>

**21. ADVANCES ON SALES**

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, which consists of the following:

PT Sinar Alam Permai  
PT Multimas Nabati Asahan  
Leonard Djajali Perdagangan Bapak Herman  
PT Musim Mas  
PT Wilmar Nabati Indonesia  
UD Makmur  
PT Indokarya Internusa  
PT Welcome Trading  
PT Intan Surya Pratama  
Others (each below Rp 5 billion)

**T o t a l**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM LOANS**

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account consisted of the following loans from third parties:

	2011	2010	2009	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.911.612.707	1.871.404.873	-	Credit Suisse, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	684.036.190	707.577.088	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	565.099.621	299.778.013	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")	-	932.799.081	-	Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")
Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	-	134.865.000	141.000.000	Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker	28.110.800	53.946.000	-	Spinnaker
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.657.430	-	Filini Investment Inc.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	4.325.474	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	-	697.766	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	-	-	PT Grahadura Leidong Prima
Sub-total	6.358.510.420	5.170.027.485	146.023.240	Sub-total
Pengadaan kendaraan operasional	1.479.323	2.740.936	379.963	Procurement of operation vehicles
Sub-total	6.359.989.743	5.172.768.421	146.403.203	Sub-total
<b>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</b>				<b>Current maturities of long-term loans:</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Credit Suisse, Cabang Singapura	144.407.900	-	-	Credit Suisse, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.473.384	29.349.321	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	-	89.910.000	-	Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker	28.110.800	26.073.900	-	Spinnaker
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.667.756	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	-	515.933	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	-	-	PT Grahadura Leidong Prima
Sub-total	231.992.084	145.333.221	2.183.689	Sub-total
Pengadaan kendaraan operasional	1.159.176	1.782.086	207.537	Procurement of operation vehicles
<b>Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>233.151.260</b>	<b>147.115.307</b>	<b>2.391.226</b>	<b>Total current maturities of long-term loans</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2011	2010	2009	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.767.204.807	1.871.404.873	-	Credit Suisse, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	565.099.621	299.778.013	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	624.562.806	678.227.767	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")	-	932.799.081	-	Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	-	44.955.000	141.000.000	Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Spinnaker	-	27.872.100	-	Spinnaker
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.657.430	-	Filini Investment Inc.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	2.657.718	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Nibung Arthamulia	-	-	181.833	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidong Prima	-	-	-	PT Grahadura Leidong Prima
Sub-total	6.126.518.336	5.024.694.264	143.839.551	Sub-total
Pengadaan kendaraan operasional	320.147	958.850	172.426	Procurement of operation vehicles
<b>Neto</b>	<b>6.126.838.483</b>	<b>5.025.653.114</b>	<b>144.011.977</b>	<b>Net</b>

**Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura**

**Loan from Credit Suisse, Singapore Branch**

Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD 142 juta, *Tranche B* sebesar USD 28 juta dan *Tranche C* sebesar USD 40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

In 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), have entered into a loan agreement, wherein CS gave credit facility to DAP amounting to USD 210 million, consisted of *Tranche A* amounting to USD 142 million, *Tranche B* amounting to USD 28 million and *Tranche C* amounting to USD 40 million. The usage of the related loan based on the agreement are as follows:

- a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD 25 juta; pembangunan landasan pacu dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD 15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD 12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- a. The *Tranche A* Loan was used to pay the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 90 million; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD 25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatera, Indonesia amounting to USD 15 million; meanwhile the remaining balance amounted to USD 12 million are used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- b. Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- b. The *Tranche B* Loan was used for capital expenditure to complete the construction of *Alcohol 2* plant which belongs to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- c. Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G") dan membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.
- c. The *Tranche C* Loan was used to be on-lent to SMAP in order to repay the Procter & Gamble ("P&G") Debt in full and to finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi and capital expenditure to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Lanjutan)

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011 seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD 63.548.114,14, *Tranche B* sebesar USD 96.285.021,43 dan *Tranche C* sebesar USD 32.736.907,29.

Fasilitas ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. *Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
2. *Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
3. *Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Dampak dari restrukturisasi atas kewajiban DAP terhadap seluruh tunggakan pokok, bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian, menghasilkan laba penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 158,81 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.759.424.392 (termasuk kapitalisasi beban bunga sebesar Rp 13.199.243), Rp 1.871.404.873 dan Rp Nihil.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD 227.500.000 (*Facility A Commitments*) dan USD 10.000.000 (*Facility B Commitments*).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch (Continued)

The final maturity date of this loan is on the 7<sup>th</sup> (seventh) year after utilization date of the loan.

The loan was guaranteed by fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The above loan has been restructured on 21 June 2011 as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as Hedging Bank. The details of the stated restructuring of the principal of loan are as follows: *Tranche A* amounted to USD 63,548,114.14, *Tranche B* amounted to USD 96,285,021.43 and *Tranche C* amounted to USD 32,736,907.29.

This credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through Facility Agent with details as follows:

1. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of facility credit *Tranche A* up to 14 January 2017.
2. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2017.
3. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2018.

The loan was guaranteed by fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The impact of the restructuring of all DAP loan arrears in principal interest, penalty and expenses incurred until the effective date of the Agreement resulted in gain on written-off of loan interest amounting to Rp 158.81 billion which was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income.

The balance of this facility as of 31 December 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp 1,759,424,392 (included capitalization of interest expenses amounted to Rp 13,199,243), Rp 1,871,404,873 and Rp nil, respectively.

On 27 October 2011, the Company has signed a Credit Facility Agreement with maximum limit of USD 250,000,000 with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD 227,500,000 (*Facility A Commitments*) and USD 10,000,000 (*Facility B Commitments*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman berserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidong Prima dan PT Monrad Intan Barakat yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch pada saat jatuh tempo.

*Facility A Commitments* harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 Nopember 2016.

*Facility B Commitments* harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 Nopember 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.153.650.000.

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini Inc. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama 2 (dua) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), PT Domas Agrointi Prima ("DAP") dan PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") melakukan novasi pinjaman dari Filini kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM") masing-masing sebesar Rp 109,02 miliar, Rp 828,16 miliar dan Rp 232,47 miliar. Dengan perjanjian ini seluruh hak dan kewajiban pinjaman menjadi tanggung jawab NAM.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch (Continued)

The credit facility was used for following purposes:

1. To pay all of fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
2. To pay the initial payment and interest on obtaining the credit facility.
3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the due date of Senior Notes which is due in 2011.
5. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidong Prima and PT Monrad Intan Barakat when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch is due.

*Facility A Commitments* should be paid by the Company to Facility Agent for the lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of facility credit up to 1 November 2016.

*Facility B Commitments* should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on 1 November 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Sumbertama Nusapertiwi as conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2011 amounted to Rp 1,759,424,392.

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), which purpose was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini Inc. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP made the amended and restated loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full at seventh (7<sup>th</sup>) year after the Effective Date.

As of 31 December 2011, PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), PT Domas Agrointi Prima ("DAP") and PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") novates Filini facility to PT Nibung Arthamulia ("NAM") amounting to Rp 109.02 billion, Rp 828.16 billion and Rp 232.47 billion, respectively. With this agreement all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari The Procter dan Gamble Facility ("P&G Facility")

Pada tanggal 17 Oktober 2005, PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP"), Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIO"), sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo setelah PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Induk Perusahaan dari SMAP yang termasuk Entitas Anak, melunasi seluruh utangnya kepada Credit Suisse, Singapore Branch. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan SMAP dan DAP.

Pada tanggal 17 Oktober 2005, The Procter & Gamble Company ("PGC"), The Procter & Gamble Distributing LLC ("PGDC"), Credit Suisse, Singapore Branch ("Agen Fasilitas" dan "Agen Penjamin"), PGIO, DAP dan SMAP menandatangani *Deed of Undertaking*, dimana PGIO meminta kepada PGC untuk melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman antara SMAP dan PGIO.

Berdasarkan Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Kredit, kewajiban dari SMAP untuk membayar kembali pokok utang sebesar USD 40.000.000 kepada PGC sesuai dengan perjanjian pinjaman fasilitas akan dialihkan menjadi kewajiban dari DAP untuk membayar pokok utang sebesar USD 40.000.000 kepada PGC. Sesuai dengan Penyajian Kembali Perjanjian Kredit, maka seluruh tunggakan bunga SMAP yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan penghapusan. Dampak dari penghapusan menghasilkan laba penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 57,49 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 21 Juni 2011 PGC, PGDC, PGIO, DAP, SMAP, Agen Fasilitas dan Agen Penjamin telah menandatangani Perjanjian Penghentian berhubungan dengan Fasilitas Pinjaman SMAP dengan rincian sebagai berikut:

1. Setiap dokumen transaksi dibatalkan dan diakhiri seluruhnya dan setiap pihak tidak dapat memaksakan dan mempengaruhi dengan semua hak dan kewajibannya;
2. Tanpa syarat, benar dan tidak dapat ditarik kembali membebaskan setiap pihak berelasi lainnya selain pihak yang mengikat perjanjian ini dari tuntutan, kewajiban masa lalu, kewajiban yang terjadi ataupun belum terjadi di masa sekarang, masa depan yang berhubungan dengan perjanjian pinjaman SMAP dengan pihak-pihak yang memberikan pinjaman;
3. Persyaratan apapun untuk pemberitahuan sehubungan dengan pengakhiran perjanjian dari setiap dokumen transaksi dibebaskan oleh masing-masing pihak; dan
4. Persyaratan dan kondisi lainnya yang berhubungan dengan pengakhiran perjanjian dari setiap dokumen transaksi dibebaskan oleh masing-masing pihak atau akan dianggap telah selesai bila terdapat kejadian dikemudian hari.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from The Procter and Gamble Facility ("P&G Facility")

On 17 October 2005, PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP"), a Subsidiary, obtained credit facility from Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIO"), amounted to USD 40,000,000. This credit facility bears interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date after PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), parent company of SMAP which is also a Subsidiary, fully repay the loan to Credit Suisse, Singapore Branch. The credit facility is secured by corporate guarantee from SMAP and DAP.

On 17 October 2005, The Procter & Gamble Company ("PGC"), The Procter & Gamble Distributing LLC ("PGDC"), Credit Suisse, Singapore Branch ("Facility Agent" and "Security Agent"), PGIO, DAP and SMAP enter into *Deed of Undertaking*, in which PGIO demand to PGC to undertake payment of obligation of credit facility under the credit facility agreement between SMAP and PGIO.

Pursuant to the Amended and Restated Credit Agreement, the obligation of SMAP to repay the principal amount of USD 40,000,000 to PGC under the credit facility agreement will be exchanged for an obligation of DAP to pay, inter alia, the principal amount of USD 40,000,000 to PGC. According to Amended and Restated Credit Agreement, all SMAP's interest arising up to effective date of the agreement which were given written-off amounting to Rp 57.49 billion which was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income.

On 21 June 2011, PGC, PGDC, PGIO, DAP, SMAP, Facility Agent and Security Agent the signed the Termination Deed relating to the SMAP Loan Agreement with details as follows:

1. Each of the transaction documents shall be cancelled and terminated in its entirety, and shall be of no further force or effect, with all rights and obligation thereunder extinguished;
2. To unconditionally, absolutely and irrevocably release each other party and such other party's affiliates often than the parties which binded by the related credit facility, from all claims and undischarged liabilities, whether actual or contingent, present or future under or in connection to the credit facility SMAP with each lenders;
3. That any requirement for notice with respect to the termination of any of the transaction documents is hereby waived by the respective parties thereto; and
4. That any other requirement or condition precedent to the termination of any of the transaction documents is hereby waived by the respective parties thereto or shall be deemed to have been satisfied, as the case may be.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari The Procter dan Gamble Facility ("P&G Facility") (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Penghentian berhubungan dengan Fasilitas Pinjaman SMAP, Seluruh tunggakan pokok DAP yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan penghapusan. Dampak dari penghapusan menghasilkan laba penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 331,50 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 21 Juni 2005 PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Procter & Gamble Distributing Company Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 22 Desember 2005 dengan pinjaman sebesar USD 15.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008.

Pada tanggal 15 Februari 2006, SIP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar USD 15.000.000 oleh Procter & Gamble International Operations Pte Ltd. ("PGIO") dengan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008.

Pada tanggal 11 September 2006, SIP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar USD 15.000.000 oleh PGIO dengan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh SIP di Kuala Tanjung.

Sejak tahun 2008, SIP menanggukhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang sudah jatuh tempo, keadaan ini memungkinkan kreditur menyatakan seluruh pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan terutang, oleh karena itu pada tahun 2010 dan 2009 seluruh pokok pinjaman beserta bunga pinjaman disajikan sebagai pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Berdasarkan *Assignment of Loan Agreement* pada tanggal 20 Desember 2011 yang diterima oleh PT Sarana Industama Perkasa, Entitas Anak, bahwa utang kepada P&G telah beralih kepada AK ASEAN Agricultural Fund.

Pada tanggal 22 Desember 2011 AK ASEAN Agricultural Fund telah mengeluarkan dokumen Pernyataan Pembebasan atas hak dan kewajiban bahwa investasi yang dimiliki Bookwise, Entitas Anak, telah dijadikan sebagai pembayaran utang SIP, Entitas Anak, kepada AK ASEAN Agricultural Fund.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from The Procter and Gamble Facility ("P&G Facility") (Continued)

According to Termination Deed relating to the SMAP Loan Agreement, all principal in arrears of DAP arising up to effective date of the agreement were written-off resulting gain on the write-off amounted to Rp 331.50 billion was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income.

On 21 June 2005, PT Sarana Industama Perkasa ("SIP"), a Subsidiary, enter an Credit Facility Agreement with Procter & Gamble Distributing Company. The related agreement has been amended on 22 December 2005 in credit facility amounting to USD 15,000,000. This credit facility bears interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date on 31 March 2008.

On 15 February 2006, SIP obtained additional credit facility amounting to USD 15,000,000 with Procter & Gamble International Operations Pte Ltd. ("PGIO") with bearing interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date on 31 March 2008.

On 11 September 2006, SIP obtained additional credit facility amounting to USD 15,000,000 by PGIO with bearing interest at LIBOR plus 7% and has a maturity date on 31 March 2008.

This credit facility is secured by land which is held by SIP in Kuala Tanjung.

Since 2008, SIP deferred the payments of principal and interest which are already due. Such condition may cause the creditors to demand that all such loans become immediately due and payable and therefore, in 2010 and 2009 the principal and interest of long-term notes payable were presented as current maturities of long term loans.

Based on *Assignment of Loan Agreement* 20 December 2011 received by PT Sarana Industama Perkasa, a Subsidiary, loan to P&G has transferred to AK ASEAN Agricultural Fund.

On 22 December 2011, AK ASEAN Agricultural Fund had been issued Release and Discharge Deed that the investment of Bookwise, a Subsidiary, has transferred as loan payment of SIP, a Subsidiary, to AK ASEAN Agricultural Fund.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 105.205.750, DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 43.473.950, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD 38.995.714,04 dan USD 22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD 7.025.000 pada tahun 2000. Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan/penghapusan. Dampak dari restrukturisasi menghasilkan laba penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 525.983.198 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rincian Perjanjian Penyelesaian Kredit adalah sebagai berikut:

Pinjaman PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DAIP ditetapkan sebesar USD 11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditanggihkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*). Pada tanggal 31 Desember 2010, DAIP telah menempatkan dana di rekening penampung sebesar Rp 3,50 miliar, sedangkan 31 Desember 2011 tidak ada penempatan di rekening penampung tersebut (Catatan 14).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 1.584.000,00	2012
2013	USD 1.584.000,00	2013
2014	USD 1.584.000,00	2014
2015	USD 6.276.870,79	2015
<b>Total</b>	<b>USD 11.028.870,79</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 11.028.870,79 dan USD 11.820.870,79 (atau ekuivalen dengan Rp 100.009.800 dan Rp 106.281.449).

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

This loan represented long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 105,205,750, DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 43,473,950, meanwhile FSC obtained IC Facility amounting to USD 38,995,714.04 and USD 22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD 7,025,000 in 2000. The above loan has been restructured on 22 October 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all arrearers in interest, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief/written-off. The impact of the restructuring resulted in gain on written-off of loan interest amounting to Rp 525,983,198 which was presented as part of other income (expense) in the consolidated statements of comprehensive income. The details of the Credit Settlement Agreement are as follows:

The loan of PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized on notarial deed No. 101 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DAIP has been settled into USD 11,820,870.79 and will be due on 21 April 2015 with interest rate for first and second year of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account. As of 31 December 2010, DAIP has placed the related fund in an escrow account amounting to Rp 3.50 billion, meanwhile as of 31 December 2011 there is no placed in an escrow account (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC Facility obtained by DAIP are as follows:

As of 31 December 2011 and 2010, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD 11,028,870.79 and USD 11,820,870.79 (or equivalent with Rp 100,009,800 and Rp 106,281,449) respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pinjaman PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DSIP ditetapkan sebesar USD 4.884.713,48 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditanggungkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pada tanggal 31 Desember 2010, DSIP telah menempatkan dana di rekening penampung Rp 1,44 miliar, sedangkan 31 Desember 2011 tidak ada lagi saldo di rekening penampung tersebut (Catatan 14).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 654.600,00	2012
2013	USD 654.600,00	2013
2014	USD 654.600,00	2014
2015	USD 2.593.613,48	2015
<b>Total</b>	<b>USD 4.557.413,48</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 4.557.413,48 dan USD 4.884.713,48 (atau ekuivalen dengan Rp 41.326.625 dan Rp 43.918.459).

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh FSC ditetapkan sebesar USD 61.992.790,58 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD 31.992.790,58 dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD 30.000.000.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The loan of PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 90 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by DSIP has been settled into USD 4,884,713.48 and will be due on 22 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

As of 31 December 2010, DSIP has placed the related fund in an escrow account amounting to Rp 1.44 billion, meanwhile as of 31 December 2011 there is no any balance in an escrow account (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

As of 31 December 2011 and 2010, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 4,557,413.48 and USD 4,884,713.48 (or equivalent with Rp 41,326,625 and Rp 43,918,459), respectively.

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained is FSC has been settled into USD 61,992,790.58 which divided into 2 parts as IC Facility *Tranche 1* amounting to USD 31,992,790.58 and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD 30,000,000.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam(6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pada tanggal 31 Desember 2010, FSC telah menempatkan dana di rekening penampung sebesar Rp 18,30 miliar untuk Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2*, sedangkan 31 Desember 2011 tidak ada lagi saldo di rekening penampung tersebut (Catatan 14).

Pinjaman ini dijaminan dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche 1* yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 4.320.000,00	2012
2013	USD 4.320.000,00	2013
2014	USD 4.320.000,00	2014
2015	USD 16.887.790,58	2015
<b>Total</b>	<b>USD 29.847.790,58</b>	<b>Total</b>

Sedangkan pelunasan Fasilitas KI *Tranche 2* akan dilakukan secara sekaligus pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 59.847.790,58 dan 61.992.790,58 (atau ekuivalen dengan Rp 542.699.765 dan Rp 557.377.180).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on 22 March 2015 and 22 October 2017, respectively. IC Facility *Tranche 1* will be imposed interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility, and also for the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. Meanwhile for IC Facility *Tranche 2* will be with imposed interest rate of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

As of 31 December 2010, FSC has placed the related fund in an escrow account amounting to Rp Rp 18.30 billion for IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2*, meanwhile as of 31 December 2011 there is no any balance in an escrow account (Note 14).

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

The installments schedule of IC Facility *Tranche 1* obtained by FSC is as follows:

Meanwhile, the payment of IC Facility *Tranche 2* will be paid in full on the maturity date.

As of 31 December 2011 and 2010, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 59,847,790.58 and USD 61,992,790.58 (or equivalent with Rp 542,699,765 and Rp 557,377,180), respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Pebruari 2010, Perusahaan telah menerbitkan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada Arch Advisory Limited untuk membeli wesel bayar tersebut sebesar USD 22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel bayar ini pada harga *par value*. Wesel bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi wesel bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali wesel bayar seluruh atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Pebruari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 Nopember 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali wesel bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau wesel bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian wesel bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD 100.000 dan kelipatan USD 1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Pebruari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 Nopember 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On 18 February 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing 1 September 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option, to purchase of such number of Notes amounting to USD 22,500,000. The Company has repurchased the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which will due on 1 March 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed notes were primarily used to finance the increase in investment in share of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company has appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after 18 February 2010 but prior to 18 November 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem of in cash or delivering of the Company shares.
2. Each note-holder has the right to ask the issuer to redeem its Notes at any time on and after 18 August 2010 up to 31 December 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the issuer before 31 December 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD 100,000 and integral multiples of USD 1,000 in excess thereof, on any of the following dates 18 February 2012, 18 May 2012, 18 August 2012 and 18 November 2012 at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all in cash option of the Notes at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (Lanjutan)

Amortisasi biaya emisi Wesel bayar sebesar Rp 9.708.649 pada tahun 2010 diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sebesar Rp 395,55 miliar.

Pada tanggal 4 Pebruari 2011, perjanjian atas wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 saldo utang ini adalah masing-masing sebesar Rp 565,10 miliar dan Rp 299,77 miliar.

Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"),  
Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)

Pada tanggal 16 September 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak memperoleh pinjaman baru dari Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), dengan fasilitas kredit keseluruhan sebesar USD 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai penerbitan obligasi (Catatan 24). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hipotek pertama dari tanaman perkebunan GLP dan PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak.

Sesuai dengan perjanjian, GLP dan GIN selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2009, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Saldo pencairan fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 141.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Mei 2010.

Pada tanggal 9 Pebruari 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), cabang Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), sebesar USD 25 juta, dimana Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, bertindak sebagai Agen Penjamin. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 7%-9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2012. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan hak sekarang dan masa depan dari GLP, Entitas Anak.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes (Continued)

Amortization of Notes issuance cost amounting to Rp 9,708,649 in 2010 is presented as part of "Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

In 2010, the Company has paid the loan amounting to Rp 395.55 billion.

On 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD 100,000,000 due in 2017.

As of 31 December 2011 and 2010 balance of this debt amounted to Rp 565.10 billion and Rp 299.77 billion, respectively.

Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore  
(formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)

On 16 September 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), with a loan facility amounting to USD 15 million. This loan facility was used to finance its purchase of the relevant purchased notes (Note 24). This facility bears interest rate of 10.75% per annum and is due on 30 November 2011.

This loan is secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations of GLP and PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiary.

Based on the agreement, GLP and GIN are required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2009, the Subsidiaries are in compliance with the financial ratios as required under the terms of the agreement. The drawdown balance of the facility as of 31 December 2009 amounted Rp 141,000,000. This facility had been fully paid on 10 May 2010.

On 9 February 2010, PT Monrad Intan Barakat ("Monrad"), a Subsidiary, entered into term-loan facility agreement with Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore branch (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG), amounted to USD 25 million, which Standard Chartered Bank, Jakarta branch, acts as Security Agent. The loan bears interest at 7%-9% per annum and is due on 30 November 2012. The loan is secured by the present and future rights of GLP, a Subsidiary.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"),  
Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)  
(Lanjutan)**

Pinjaman ini akan digunakan untuk:

- Melunasi utang jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Pembiayaan secara parsial hingga 70% dari harga perolehan atas seluruh modal yang ditempatkan oleh GLP, Entitas Anak, kepada Monrad.
- Membiayai modal kerja.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Monrad harus memenuhi beberapa kondisi tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011.

**Pinjaman dari Spinnaker**

Pada tanggal 22 Januari 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dan Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., dengan pagu pinjaman sebesar USD 9.000.000 ("EMAL") dan USD 3.000.000 ("JAW"). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,8% per tahun dan dibayar setiap enam bulan sekali. Pinjaman ini digunakan untuk membayar utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**a. PT Nibung Arthamulia ("NAM")**

Pada tanggal 26 Pebruari 2007, NAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri dari fasilitas: (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Pebruari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15% per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja, (2) Pinjaman Transaksi Khusus II dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Pebruari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap NAM, Entitas Anak. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dan II ini telah sepenuhnya dilunasi pada tahun 2010.

**b. PT Grahadura Leidong Prima ("GLP")**

Pada tanggal 4 Oktober 2008, GLP, Entitas Anak mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas kredit Transaksi Pinjaman Khusus sebesar Rp 1,20 miliar (tingkat bunga 11,50% per tahun) dengan tujuan pembelian 1 unit *Motor Grader* dengan periode 24 bulan yang akan berakhir 10 April 2011. Fasilitas ini telah sepenuhnya dilunasi pada tahun 2010.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**Raiffeisen Bank International AG ("RBI - Austria"), Singapore  
(formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG) (Continued)**

This loan facility will be used in:

- Refinancing long-term debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Partial financing of up to 70% of the acquisition price of the entire issued share capital by GLP, a Subsidiary, to Monrad.
- Refinancing its working capital.

Under the loan facility agreement, Monrad must meet certain conditions, including financial ratios covenants and administrative requirements.

These loans have been fully paid on 1 November 2011.

**Loan from Spinnaker**

On 22 January 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") and PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Subsidiaries, have entered into a loan facility agreement with Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., with loan facility amounting to USD 9,000,000 ("EMAL") and USD 3,000,000 ("JAW"). The loans are due in 5 years from agreement date. These loans bear interest of 10.8% per annum and paid semi-annually. These loans were used to pay bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**a. PT Nibung Arthamulia ("NAM")**

On 26 February 2007, NAM, a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on the following facilities: (1) Special Loan Transaction I with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt on 28 February 2007. This loan bears interest of 15% per annum and was used for additional working capital, (2) Special Transaction Loan II with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years from the receipt of the proceeds on 28 February 2007. This loan bears interest of 14.50% per annum and was used for refinancing the factory. The loan has been secured with fixed assets of NAM, a Subsidiary. The Special Loan Transaction I and II facility has been fully paid in 2010.

**b. PT Grahadura Leidong Prima ("GLP")**

On 4 October 2008, GLP, a Subsidiary, entered into a Special Transaction Loan credit facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 1.20 billion (interest rate 11.50% per annum) for the purpose of purchasing 1 unit *Motor Grader* with installment period of 24 months that will end on 10 April 2011. The facility has been fully paid in 2010.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2011 dan 2012. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

22 LONG-TERM LOANS (Continued)

Procurement of Operation Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2011 and 2012. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, masing-masing dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama dan PT Rileos Pratama, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) and are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since 1 January 1996 for the Company and 9 June 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of 31 December 2011, 2010 and 2009, were calculated by PT Ricky Leonard Jasatama and PT Rileos Pratama, respectively, independent actuary firm, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	<b>Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries</b>	
Tingkat diskonto	7% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011/ 7% for the year ended 31 December 2011 9,5% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010/ 9,5% for the year ended 31 December 2010	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,5%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980/ Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and declined rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 1980/1% from CSO 1980	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54 tahun)/2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of retirement benefit expenses of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of comprehensive income were as follows:

	2011	2010	
Biaya jasa kini	4.279.896	2.598.024	Current-service cost
Biaya bunga	1.626.777	1.299.760	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	( 5.646.353)	( 1.269.545)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu ( <i>non-vested</i> )	309.420	309.420	Amortization of past-service cost ( <i>non-vested</i> )
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	( 5.015.790)	( 694.582)	Amortization of actuarial (gains) losses
Biaya jasa lalu ( <i>vested</i> )	277.062	150.838	Past service cost ( <i>vested</i> )
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	349.525	Cost of termination benefits
<b>T o t a l</b>	<b>( 4.168.988)</b>	<b>2.743.440</b>	<b>T o t a l</b>

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Total penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation presented in the consolidated statements of financial position was as follows:

	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	30.593.767	22.000.106	71.480.879	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	( 98.878.469)	( 89.168.012)	( 64.566.018)	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini liabilitas atas aset program	( 68.284.702)	( 67.167.906)	6.914.861	Excess of fair value of liabilities over plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi ( <i>non-vested</i> )	190.707	( 118.714)	( 428.134)	Unamortized past-service cost ( <i>non-vested</i> )
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	101.028.054	93.928.537	13.648.669	Unrecognized actuarial gains
<b>T o t a l</b>	<b>32.934.059</b>	<b>26.641.917</b>	<b>20.135.396</b>	<b>T o t a l</b>

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated statements of financial position is as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal				Beginning balance
Perusahaan dan Entitas Anak	26.641.917	20.135.396	31.960.827	The Company and Subsidiaries
Entitas Anak yang diakuisisi	-	14.353.581	-	Acquired Subsidiaries
Kontribusi Perusahaan	( 282.972)	12.013.413	10.215.224	Company contributions
Kontribusi karyawan	( 2.765)	-	-	Employee contributions
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	944.872	635.887	Employee termination expenses
Pembayaran biaya jasa lalu ( <i>non-vested</i> )	( 45.386)	70.379.752	( 10.851.111)	Past service cost payment ( <i>non-vested</i> )
Biaya yang dibebankan untuk periode berjalan	( 4.168.988)	2.743.440	1.723.502	Expenses charged in the current period
Koreksi kontribusi Perusahaan	10.792.253	-	-	Corection of Company Contributions
Manfaat yang dibayar	-	( 93.928.537)	( 13.548.933)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>32.934.059</b>	<b>26.641.917</b>	<b>20.135.396</b>	<b>Ending balance</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI

utang obligasi terdiri dari:

	2011	2010	2009
Utang obligasi - pihak ketiga: <i>Unconditional dan Irrevocable Senior Notes</i> - Neto (pada tahun 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar USD 149.859.789, USD 324.665.391 dan USD 154.922.070)	1.358.928.570	2.919.066.532	1.456.267.459
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	( 1.358.928.570)	( 1.629.456.557)	-
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.289.609.975	1.456.267.459

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance B.V., Entitas Anak, menerbitkan Utang Obligasi *Senior* ("Obligasi") dengan tingkat bunga 10,75% senilai USD 110 juta dengan persyaratan yang tertera dalam sirkulasi penawaran tertanggal 5 Oktober 2006 dengan harga penerbitan 98%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan akan terdaftar di Bursa Efek Singapura. Penerimaan neto sebesar USD 107,8 juta diterima pada 17 Oktober 2006.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari Utang obligasi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei dan 1 Nopember tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diizinkan) pada hakikatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, properti Perusahaan dan Entitas Anak serta saham Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 6, 7, 11 dan 12).

Penerimaan dari penerbitan Obligasi digunakan oleh Perusahaan sebagai pelunasan utang dan untuk keperluan modal kerja.

BSP Finance B.V. menunjuk Bank of New York, cabang London, sebagai *trustee*, agen pembayaran, agen transfer dan agen *Escrow*; dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Agen Penjaminan di Indonesia. Pada tahun 2010, Obligasi ini memperoleh peringkat "Caa1" yang diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc pada tanggal 13 Januari 2011. Sedangkan pada tahun 2009, Obligasi ini memperoleh peringkat "B-" dan "B-" masing-masing diterbitkan oleh Moody's Investor Service Inc dan Standard & Poor's rating group, sebuah divisi dari McGraw-Hill Companies Inc., tertanggal 19 September 2009.

Pada tanggal 7 Maret 2007, BSP Finance B.V., Entitas Anak, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 50 juta dengan tingkat bunga 10,75% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 27 Februari 2007 dengan harga penerbitan 101% di bawah persyaratan yang sama dengan Obligasi tertanggal 17 Oktober 2006. Premi dengan total USD 500.000 diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode Obligasi.

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2011	2010	2009
Bonds payable - third parties: <i>Unconditional and Irrevocable Senior Notes - Net</i> (USD 149,859,789, USD 324,665,391 and USD 154,922,070 in 2011, 2010 and 2009 respectively) Current maturities of long-term loans	1.358.928.570	2.919.066.532	1.456.267.459
Bonds payable - net of current maturities	-	1.289.609.975	1.456.267.459

On 17 October 2006, BSP Finance B.V., a Subsidiary, issued a 10.75% Senior Secured Notes (the "Notes") in the amount of USD 110 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 5 October 2006 at an issue price of 98%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The net proceeds of USD 107.8 million were received on 17 October 2006.

The Notes bear interest at the rate 10.75% per annum and payments of the interest will be due on 1 May and 1 November each year. The Notes are secured by lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and shares capital of each Subsidiaries owned by the Company (Notes 6, 7, 11 and 12).

Proceeds from issuing the Notes were used by the Company for settlement of loans and for working capital requirements.

BSP Finance B.V. appointed the Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Indonesian Collateral Agent. In 2010, the Notes obtained rating "Caa1" issued by Moody's Investor Service Inc. dated 13 January 2011. Meanwhile, in 2009, the Notes obtained rating "B-" and "B-" issued by Moody's Investor Service Inc. And Standard & Poor's rating group, a division of the McGraw-Hill Companies Inc., respectively, dated 19 September 2009.

On 7 March 2007, the BSP Finance B.V., a Subsidiary, issued new 10.75% Notes in the amount of USD 50 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 27 February 2007 at an issue price of 101% under the same conditions as the Notes issued on 17 October 2006. The premium the amount of USD 500,000 on the Notes is amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan ("Pemberi Garansi") menyepakati sebuah Perjanjian Garansi ("Perjanjian") dengan BSP Finance B.V. pada tanggal 17 Oktober 2006, dimana Pemberi Garansi setuju untuk membayar BSP Finance B.V. senilai sama dengan utang BSP Finance B.V. terhadap para pemegang Obligasi, kurang dari total modal ekuitas perusahaan, sama dengan modal saham yang telah diterbitkan Perusahaan, dan surplus kontribusi modal atau modal lain Perusahaan yang relevan untuk memenuhi risiko keadaan ekonomi sesuai dengan Keputusan Kementerian Keuangan Kerajaan Belanda tertanggal 11 Agustus 2004. Perjanjian ini akan berlanjut sampai dan akan berakhir dengan pelunasan penuh dari utang obligasi. Perjanjian ini diatur dan terikat dengan hukum Kerajaan Belanda.

Pada tanggal 16 Oktober 2009, BSP Finance B.V. telah melakukan penerbitan *Senior Secured Notes* ("Obligasi Baru") sebesar USD 25 juta dengan tingkat bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tahun 2011 dengan harga penerbitan 99% dengan prasyarat sama dengan Obligasi yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Diskonto senilai USD 205.000 diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode Obligasi.

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio keuangan Perusahaan melewati rasio yang dipersyaratkan dalam *Senior Notes* karena akan jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Juni 2007, AI Finance B.V. ("AI Finance"), Entitas Anak, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 150 juta dengan tingkat bunga 10,875% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 20 Juni 2007 dengan harga penerbitan 95,813%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"). Penerimaan neto sebesar USD 146,30 juta diterima pada 27 Juni 2007.

Pinjaman jangka panjang terdiri dari utang obligasi dengan tingkat bunga 10,875% per tahun dan pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan saham dan piutang AIRPL.

Hasil dari penerbitan obligasi dipinjamkan kepada Agri Resources B.V. dengan tujuan memperoleh dan mengembangkan aset tanaman dan modal kerja serta biaya-biaya yang berhubungan dengan modal kerja.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The Company ("Guarantor") entered into a Guarantee Agreement (the "Agreement") with BSP Finance B. V. on 17 October 2006 wherein the Guarantor has agreed to pay BSP Finance B.V. amounts equal to the amounts payable by BSP Finance B.V. to the holders of the Notes, less amount of the BSP Finance's equity capital, being equal to the BSP Finance's issued and paid-up share capital and capital surplus contribution or any other such amount of the BSP Finance's equity capital as relevant to meet the substance and economic risk conditions in accordance with the Decree of the Netherlands Ministry of Finance, dated 11 August 2004. The Agreement will continue until and terminated upon full payment of the Notes. The Agreement is governed by and construed in accordance with the laws of the Netherlands Kingdom.

On 16 October 2009, BSP Finance B.V. has closed down the issuance of USD 25 million, 10.75% Senior Secured Notes due 2011 ("New Notes") at an issue price of 99% under the same conditions as the Notes issued on 17 October 2006. The discount amount of USD 205,000 is amortized on a straight-line basis over the duration of the Notes.

Based on the agreements, the Company is required to fulfill certain requirements, such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of 31 December 2011, financial ratio of the Company has breached the ratio as required under the terms of the Senior Notes due to current maturity.

On 26 June 2007, the AI Finance B.V. (the "AI Finance"), a Subsidiary, issued a 10.875% Notes in the amount of USD 150 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 20 June 2007 at an issue price of 95.813%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Agri International Resources Pte., Ltd. (the "AIRPL"). The net proceeds of USD 146.30 million were received on 27 June 2007.

The Notes bear interest at the rate 10.875% per annum and payments of the interest will be due on 15 January and 15 July of each year. The Notes are secured by the AIRPL's shares and receivables.

Proceeds from issuing the Notes were on lent by way of an intercompany loan to the Agri Resources B.V. for the purposes of acquiring and developing further plantation assets and for related capital expenditures and working capital purposes.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
**(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (Continued)

Rincian utang obligasi - *Senior Notes* - neto pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable - *Senior Notes* - net as of 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

	2011	2010	2009	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 110.000.000)	-	989.010.000	1.034.000.000	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 110,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Add (deduct):
Diskonto yang belum diamortisasi	-	( 3.131.868)	( 7.410.340)	Unamortized discount
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 7.107.267)	-	( 72.710.958)	( 72.710.958)	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 7,107,267)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i>	-	52.564.620	43.604.643	Accumulated amortization issuance <i>Senior Notes</i>
Sub-total	-	( 23.278.206)	( 36.516.655)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>965.731.794</b>	<b>997.483.345</b>	<b>Net</b>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 50.000.000)	-	449.550.000	470.000.000	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 50,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Addition (deduction):
Premi yang belum diamortisasi	-	955.979	1.939.276	Unamortized premium
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 2.905.934)	-	( 29.233.694)	( 29.233.694)	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 2,905,934)
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior Notes</i>	-	19.582.544	16.078.532	Accumulated amortization issuance of <i>Senior Notes</i>
Sub-total	-	( 8.695.171)	( 11.215.886)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>440.854.829</b>	<b>458.784.114</b>	<b>Net</b>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (USD 25.000.000)	-	224.775.000	-	<i>Senior Notes</i> due in 2011 (USD 25,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Addition (deduction):
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 205.000)	-	( 1.843.155)	-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 205,000)
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>222.931.845</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2012 (USD 150.000.000)	1.360.200.000	1.348.650.000	-	<i>Senior Notes</i> due in 2012 (USD 150,000,000)
Ditambah (dikurangi):				Addition (deduction):
Treasury (USD 5.000.000)	( 45.340.000)	( 44.955.000)	-	Treasury (USD 5,000,000)
Premi yang belum diamortisasi	( 5.505.319)	( 16.752.166)	-	Unamortized premium
Diskon atas penarikan <i>Bonds</i> kembali	53.875.983	19.260.876	-	Treasury bonds discount
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 6.167.535)	( 55.927.207)	( 55.748.349)	-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 6,167,535)
Akumulasi amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i>	51.446.255	39.154.614	-	Accumulated amortization issuance costs of <i>Senior Notes</i>
Sub-total	( 1.450.288)	( 59.040.025)	-	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>1.358.749.712</b>	<b>1.289.609.975</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Utang obligasi - *Senior Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2011 telah dilunasi pada tanggal 1 Nopember 2011. Sedangkan, sampai dengan tanggal laporan akuntan auditor (4 April 2012), penyelesaian utang obligasi - *Senior notes* yang diterbitkan oleh AI Finance B.V. ("AI Finance"), Entitas Anak, yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 sedang dikaji oleh manajemen Perusahaan.

The bonds payable - *Senior Notes* due in 2011 have been fully paid on 1 November 2011. As of the date of the independent auditors' report (4 April 2012), the settlement of the bonds payable - *Senior Notes* which due in 2012 issued by AI Finance B.V. ("AI Finance"), a Subsidiary, is still being evaluated by the management of the Company.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2011 AND 2010**  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM**

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2011/31 December 2011		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
Credit Suisse (USA)	1.089.053.000	7,96	108.905.300
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	468.074.500	3,42	46.807.450
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	3,14	43.000.000
PT Panin Sekuritas Tbk	423.631.000	3,10	42.363.100
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,37	32.500.000
Meivel Holdings Corporation	322.581.000	2,36	32.258.100
Simon Koshan	247.905.500	1,81	24.790.550
PT Wanteg Securindo	243.014.000	1,78	24.301.400
Haiyanto	220.755.000	1,61	22.075.500
Masyarakat	9.916.724.842	72,45	991.672.484
<b>Total</b>	<b>13.686.738.842</b>	<b>100,00</b>	<b>1.368.673.884</b>
Saham beredar yang diperoleh kembali	-	-	-
<b>Neto</b>	<b>13.686.738.842</b>		<b>1.368.673.884</b>

**25. SHARE CAPITAL**

**a. Issued and fully paid**

The details of the Company's share ownership as of 31 December 2011, 2010 and 2009 were as follows:

Shareholders	31 Desember 2011/31 December 2011		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
PT Bakrie & Brothers	1.089.053.000	7,96	108.905.300
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	468.074.500	3,42	46.807.450
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	3,14	43.000.000
PT Panin Sekuritas Tbk	423.631.000	3,10	42.363.100
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,37	32.500.000
Meivel Holdings Corporation	322.581.000	2,36	32.258.100
Simon Koshan	247.905.500	1,81	24.790.550
PT Wanteg Securindo	243.014.000	1,78	24.301.400
Haiyanto	220.755.000	1,61	22.075.500
Public	9.916.724.842	72,45	991.672.484
<b>Total</b>	<b>13.686.738.842</b>	<b>100,00</b>	<b>1.368.673.884</b>
Treasury shares	-	-	-
<b>Net</b>	<b>13.686.738.842</b>		<b>1.368.673.884</b>

Pemegang Saham	31 Desember 2010/31 December 2010		
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
DB Singapore DCS S/A Long Haul Holdings Limited	690.375.000	5,10	69.037.500
PT Bakrie & Brothers Tbk	565.895.000	4,18	56.589.500
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A PR PT Bakrie and Brothers Tbk	550.000.000	4,06	55.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	438.792.000	3,24	43.879.200
PT Bakrie Capital Indonesia	433.333.333	3,20	43.333.333
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Swiss Invest Capital Limited	430.000.000	3,17	43.000.000
Reksa Dana Si Dana Batavia Terbatas VI	331.579.000	2,45	33.157.900
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,40	32.500.000
UOB Kay Hian Private Limited	322.875.062	2,38	32.287.506
Masyarakat	9.459.823.281	69,82	945.982.329
<b>Total</b>	<b>13.547.672.676</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.767.268</b>
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000
<b>Neto</b>	<b>13.553.772.676</b>		<b>1.355.377.268</b>

Shareholders	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
DB Singapore DCS S/A Long Haul Holdings Limited	690.375.000	5,10	69.037.500
PT Bakrie & Brothers Tbk	565.895.000	4,18	56.589.500
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A PR PT Bakrie and Brothers Tbk	550.000.000	4,06	55.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	438.792.000	3,24	43.879.200
PT Bakrie Capital Indonesia	433.333.333	3,20	43.333.333
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Swiss Invest Capital Limited	430.000.000	3,17	43.000.000
Reksa Dana Si Dana Batavia Terbatas VI	331.579.000	2,45	33.157.900
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	325.000.000	2,40	32.500.000
UOB Kay Hian Private Limited	322.875.062	2,38	32.287.506
Public	9.459.823.281	69,82	945.982.329
<b>Total</b>	<b>13.547.672.676</b>	<b>100,00</b>	<b>1.354.767.268</b>
Treasury shares	6.100.000		610.000
<b>Net</b>	<b>13.553.772.676</b>		<b>1.355.377.268</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (Lanjutan)

a. Issued and fully paid (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2009/31 December 2009			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
Credit Suisse AG				Credit Suisse AG
Singapore Branch S/A				Singapore Branch S/A
Sun Dragon Capital Ltd.	430.000.000	11,37	43.000.000	Sun Dragon Capital Ltd.
PT Bakrie & Brothers Tbk	200.000.000	5,29	20.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	200.000.000	5,29	20.000.000	Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Danatama Makmur	114.000.000	3,01	11.400.000	PT Danatama Makmur
PT Bakrie & Brothers Tbk	82.637.265	2,19	8.263.727	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.585.483	0,36	1.358.548	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.329.000	0,11	432.900	PT Bakrie & Brothers, Tbk
Masyarakat	2.737.345.187	72,38	273.734.519	Public
<b>Total</b>	<b>3.781.896.935</b>	<b>100,00</b>	<b>378.189.694</b>	<b>Total</b>
Saham beredar yang diperoleh kembali	6.100.000		610.000	Treasury shares
<b>Neto</b>	<b>3.787.996.935</b>		<b>378.799.694</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010, saham yang dipegang oleh Credit Suisse Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk dan Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

As of 31 December 2010, shares held by Credit Suisse Singapore Branch S/A PR Bakrie and Brothers Tbk and Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk are owned by PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saham yang dipegang oleh Credit Suisse, Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. dan PT Danatama Makmur adalah milik PT Bakrie & Brothers Tbk.

As of 31 December 2009, shares held by Credit Suisse, Singapore Branch S/A Sun Dragon Capital Ltd. and PT Danatama Makmur are owned by PT Bakrie & Brothers Tbk.

Pada tanggal 2 Pebruari 2010, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 pada tanggal 3 Pebruari 2010, yang menyetujui rencana Perusahaan untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (HMETD III) yang disertai dengan Waran seri II yang merupakan bagian tak terpisahkan dari saham yang dikeluarkan dan diberikan kepada pemegang saham. Total saham yang ditawarkan sebesar 9.454.742.337 lembar dengan harga sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per lembar. Rasio saham dengan HMETD adalah 2:5. Total waran II yang diterbitkan adalah 630.316.155 lembar dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp 530 (Rupiah penuh) per waran.

On 2 February 2010, the Company held an Extraordinary Shareholder's General Meeting, which was notarized on Notarial deed No. 21 of Aulia Taufani, S.H., on 3 February 2010, wherein the shareholders approved the Company's plan to increase its capital stock through issuance of Pre-emptive Rights Issue III (HMETD III) which includes issuing Warrant II. The total number of shares offered was 9,454,742,337 shares with price of Rp 525 (full Rupiah) per shares. The ratio of shares with HMETD is 2:5. Total number of Warrant II that will be issued was 630,316,155 shares with exercise price of Rp 530 (full Rupiah) per warrant.

Rasio HMETD terhadap waran adalah 15:1. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga menyetujui pelaksanaan transaksi material sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan akuisisi saham - saham dari berbagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, karet serta *oleochemical*.

The ratio of HMETD to warrants was 15:1. Furthermore, the Extraordinary Shareholders' General Meeting also approved the execution of material transactions for the Company's plan to acquire shares from various palm oil and rubber plantation companies and also *oleochemical* companies.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Saham beredar yang diperoleh kembali

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan di luar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam periode 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Total saham yang dibeli kembali dalam periode tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp 1.996.490.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan telah melepaskan saham yang diperoleh kembali dengan harga Rp 260 (angka penuh) per lembar saham. Nilai penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp 1.586.000, sehingga kerugian akibat atas pelepasan saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp 410.490.

c. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5,55 triliun, Rp 5,49 triliun dan Rp 1,57 triliun.

27. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. dan Internasional Rubber Investment Pte. Ltd., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Treasury shares

As decided outside the meeting of the Board of Commissioners dated 15 October 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares were done from the period of 21 October 2008 until 19 January 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the period at a cost of Rp 1,996,490.

On 7 October 2011, the Company has released its treasury stock at Rp 260 (full amount) per share. Sales of treasury stock amounted to Rp 1,586,000, therefore, losses from the release of treasury stock amounted to Rp 410,490.

c. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b). As of 31 December 2011, 2010 and 2009, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp 5.55 trillion, Rp 5.49 trillion and Rp 1.57 trillion, respectively.

27. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V., BSP Liberia B.V. and Internasional Rubber Investment Pte. Ltd., overseas Subsidiaries.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Kelapa sawit dan produk turunannya	2.787.747.260	2.361.342.972
K a r e t	1.230.254.357	989.029.328
O l e o	449.374.959	21.618.118
Tandan buah segar	327.292.536	268.151.730
Jasa titip olah	6.991.693	5.392.288
Total sebelum eliminasi	4.801.660.805	3.645.534.436
Eliminasi	( 434.579.954 )	( 705.905.975 )
<b>Total setelah eliminasi</b>	<b><u>4.367.080.851</u></b>	<b><u>2.939.628.461</u></b>

Pada tahun 2011 dan 2010, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 434,58 miliar atau (9,05% dari total penjualan) dan Rp 705,91 miliar atau (19,03% dari total penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak berelasi yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Penjualan produk utama:		
PT Agro Mitra Madani	324.525.073	268.144.287
PT Julang Oca Permana	65.146.707	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	37.916.481	331.528.703
PT Nibung Arthamulia	-	64.588.999
PT Huma Indah Mekar	-	36.251.697
Pendapatan jasa titip olah:		
PT Agrowiyana	6.991.693	5.392.289
<b>T o t a l</b>	<b><u>434.579.954</u></b>	<b><u>705.905.975</u></b>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011/31 December 2011</u>	
	<u>Total/ T o t a l</u>	<u>Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Musim Mas	623.990.343	14,29%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	3.743.090.508	85,71%
<b>T o t a l</b>	<b><u>4.367.080.851</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>
	<u>31 Desember 2010/31 December 2010</u>	
	<u>Total/ T o t a l</u>	<u>Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales</u>
PT Musim Mas	586.542.546	19,95%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	2.353.085.915	80,05%
<b>T o t a l</b>	<b><u>2.939.628.461</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>

**28. NET SALES**

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products were as follows:

Oil palm and derivatives  
Rubber  
O l e o  
Fresh fruit bunches  
Toll fee  
Total before elimination  
Elimination  
Total after elimination

In 2011 and 2010, total sales to related parties amounted to Rp 434,58 billion or (9.05% of total sales) and Rp 705.91 billion or (19.03% of total sales), respectively.

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties, which amounted to above Rp 1 billion before elimination were as follows:

Main product sales:  
PT Agro Mitra Madani  
PT Julang Oca Permana  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk  
PT Nibung Arthamulia  
PT Huma Indah Mekar  
Toll fee revenue:  
PT Agrowiyana

**T o t a l**

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

PT Musim Mas  
Others (each below 10%)

**T o t a l**

PT Musim Mas  
Others (each below 10%)

**T o t a l**

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

The detail of cost of goods sold were as follows:

	2011	2010	
Beban pokok penjualan:			Cost of good sold:
Beban produksi:			Production cost:
Biaya bahan baku	2.118.884.978	1.090.582.686	Raw materials
Biaya pengolahan	377.965.286	630.718.505	Processing cost
Penyusutan dan amortisasi	198.121.223	199.369.157	Depreciation and amortization
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	31.218.709	15.027.335	Salaries, wages and allowances
Lain-lain	16.647.875	12.500.463	Others
Total beban produksi	<u>2.742.838.071</u>	<u>1.948.198.146</u>	Total production cost
Persediaan bahan baku			Raw materials
A w a l	19.902.130	6.430.343	Beginning
A k h i r	( 10.548.981 )	( 19.902.130 )	Ending
Persediaan dalam proses			Work in process
A w a l	33.718.992	5.823.802	Beginning
A k h i r	( 26.186.979 )	( 33.718.992 )	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
A w a l	66.351.611	49.970.204	Beginning
A k h i r	( 71.843.458 )	( 66.351.611 )	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	<u>238.529.855</u>	<u>461.448.005</u>	Purchases of finished goods from third parties
Total sebelum eliminasi	2.992.761.241	2.351.897.767	Total before elimination
Eliminasi	( 420.980.080 )	( 690.960.311 )	Elimination
Total setelah eliminasi	<u>2.571.781.161</u>	<u>1.660.937.456</u>	Total after elimination

Total pembelian Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1,68 triliun dan Rp 1,58 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

In 2011 and 2010, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1.68 trillion and Rp 1.58 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

	31 Desember 2011/31 December 2011		
	T o t a l / T o t a l	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	323.527.649	19,28%	PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary *)
PT Nibung Arthamulia - Entitas anak *)	256.665.484	15,29%	PT Nibung Arthamulia - a Subsidiary *)
PT Flora Sawita Chemindo - Entitas anak *)	303.330.611	18,08%	PT Flora Sawita Chemindo - a Subsidiary *)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	794.652.918	47,35%	Others (each below 10%)
T o t a l	<u>1.678.176.662</u>	<u>100,00%</u>	T o t a l
	31 Desember 2010/31 December 2010		
	T o t a l / T o t a l	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases	
Agri Resources B.V. - Entitas anak *)	268.144.287	16,96%	Agri Resources B.V. - a Subsidiary *)
PT Agrowiyana - Entitas anak *)	190.918.929	12,08%	PT Agrowiyana - a Subsidiary *)
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.121.935.060	70,96%	Others (each below 10%)
T o t a l	<u>1.580.998.276</u>	<u>100,00%</u>	T o t a l
*) Dieliminasi			*) Eliminated

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, total pembelian dari dan jasa titip olah pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 434,58 miliar (25,89% dari total pembelian) dan Rp 459,06 miliar (29,04% dari total pembelian).

**29. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

As of 31 December 2011 and 2010, total purchases from and toll fee to related parties amounted to Rp 434.58 billion (25.89 % of total purchases) and Rp 459.06 billion (29.04% of total purchases), respectively.

**30. BEBAN USAHA**

	2011	2010
<b>Beban Penjualan</b>		
Bongkar muat dan pelabuhan	78.910.411	48.387.922
Komisi penjualan dan beban bank	78.503.680	1.927.298
Lain-lain	5.194.137	9.990.248
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>162.608.228</b>	<b>60.305.468</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan lainnya	146.305.360	89.536.230
Jasa profesional	85.632.094	97.916.355
Penyusutan (Catatan 12)	51.511.493	75.827.734
Perjalanan dinas	15.346.346	10.868.166
S e w a	14.479.335	10.316.950
Listrik, air dan komunikasi	11.831.458	9.112.985
Beban iuran dana pensiun	10.339.327	2.604.606
Perbaikan dan pemeliharaan	11.289.583	5.739.165
Transportasi	8.869.832	9.875.241
Kontribusi dan donasi	5.930.223	1.957.587
P a j a k	7.855.858	19.196.206
Biaya alokasi kantor pusat	5.249.644	4.212.634
Asuransi	3.875.181	2.439.404
Keamanan	3.839.249	3.361.997
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.518.838	-
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	31.480.245	22.177.608
Sub-total	415.354.066	365.142.868
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	( 1.859.458 )	( 1.542.426 )
<b>Beban Umum dan Administrasi - Neto</b>	<b>413.494.608</b>	<b>363.600.442</b>

**30. OPERATING EXPENSES**

<b>Selling Expenses</b>
Docking and loading
Sales and bank commissions
Others
<b>Total Selling Expenses</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries and allowances
Professional fees
Depreciation (Note 12)
Travelling
R e n t a l
Electricity, water and communication
Pension contribution expense
Repairs and maintenance
Transportation
Contribution and donation
T a x e s
Allocation from head office
Insurance
Security
Provision for impairment losses
Other administration expenses (each below Rp 5 billion)
Sub-total
General expenses capitalized to immature plantations
<b>General and Administrative Expenses - Net</b>

**31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Utang obligasi - <i>Senior Notes</i>	301.143.021	294.893.418
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	86.509.748	38.394.133
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura (dahulu Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)	17.677.195	19.983.772
Lurgi AG	-	10.971.826
Credit Suisse	90.298.178	-
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.589.394	7.193.700
Administrasi bank	4.792.504	1.467.994
Lain-lain	20.329.626	3.200.692
<b>T o t a l</b>	<b>580.339.666</b>	<b>376.105.535</b>

**31. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES**

The details of interest and financial expenses were as follows:

<b>Bonds payable - Senior Notes</b>
Guaranteed equity-linked redeemable notes
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore (formerly Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG)
Lurgi AG
Credit Suisse
Investment Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank charges
Others
<b>T o t a l</b>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (Catatan 24)	( 47.165.019 )	( 44.411.226 )
Lain-lain - Neto	12.911.689	38.862.105
<b>T o t a l</b>	<b>( 60.076.708 )</b>	<b>( 5.549.121 )</b>

*Amortization of Senior Notes  
Issuance costs (Note 24)  
Others - Net*

**T o t a l**

**32. MISCELLANEOUS - NET**

*This account consists of:*

**33. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	2009
Pajak Pertambahan Nilai	69.698.419	35.151.846	11.224.917

*Value Added Tax*

**b. Taksiran tagihan kelebihan pajak**

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:

	2011	2010	2009
Pajak Penghasilan:			
Pasal 22	501.133	11.675	578.847
Pasal 23	-	17.434.822	23.669
Pasal 25	-	15.528.121	30.205.823
Pasal 26	1.294.506	1.655.658	-
Pasal 28	9.038.941	25.517.603	-
Pajak Pertambahan Nilai	11.099.826	11.099.826	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-	5.137.902	-
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	2.111.914	-	2.111.915
Fiskal	-	1.543.134	103.290
<b>T o t a l</b>	<b>24.046.320</b>	<b>77.928.741</b>	<b>33.023.544</b>

**b. Estimated claims for tax refund**

*This account consists of estimated of claims for tax refund arising from:*

*Income Taxes:  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 28  
Value Added Tax  
Land and Building Tax  
Duty on Acquisition of  
Land and Building Rights  
Fiscal*

**T o t a l**

**c. Utang pajak**

	2011	2010	2009
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	728.430	3.581.750	40.080
Pasal 21	4.524.077	2.582.492	799.459
Pasal 22	536.857	234.194	158.162
Pasal 23	9.150.123	13.333.915	503.833
Pasal 25	59.333.752	71.064.743	33.944.504
Pasal 26	269.252.511	207.799.693	13.997.820
Pasal 29	254.435.470	120.144.652	24.590.212
Pajak Pertambahan Nilai	74.363.931	50.157.854	3.744.433
Pajak Bumi dan Bangunan	21.703.907	8.809.515	3.567.002
Lain-lain	50.782.912	49.627.243	519.674
<b>T o t a l</b>	<b>744.811.970</b>	<b>527.336.051</b>	<b>81.865.179</b>

**c. Taxes payable**

*Income Taxes:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value Added Tax  
Land and Building Tax  
Others*

**T o t a l**

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefits (expenses)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expenses of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	( 19.963.535 )	( 12.378.147 )	The Company
Entitas Anak	( 223.000.299 )	( 188.883.857 )	Subsidiaries
Sub-total	( 242.963.834 )	( 201.262.004 )	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	8.051.340	( 5.036.383 )	The Company
Entitas Anak	( 137.158.316 )	( 62.110.826 )	Subsidiaries
Sub-total	( 129.106.976 )	( 67.147.209 )	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>( 372.070.810 )</b>	<b>( 268.409.213 )</b>	<b>T o t a l</b>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses, as recorded in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2011 and 2010 was as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.117.571.463	1.077.103.402	Income before income tax expenses in the consolidated statements of income
Ditambah (dikurangi):			Additions (deductions):
Penurunan nilai goodwill	58.972.605	-	Impairment of goodwill
Amortisasi goodwill	-	171.926.418	Amortization of goodwill
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aset Entitas Anak pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai independen	-	44.168.934	The difference between fair value carrying value and of Subsidiaries on acquisition based on independent appraisal report
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak	765.175.370	783.950.027	The Company's portion on income of Subsidiaries
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	( 1.153.002.548 )	( 1.251.889.396 )	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	788.716.890	825.259.385	Income before income tax expenses the Company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyusutan aset tetap	11.971.945	( 1.963.378 )	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	18.503.283	( 5.164.137 )	Amortization of deferred charges
Penjualan yang masih harus dibayar	8.645.591	( 8.645.591 )	Accrued of sales
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	1.135.883	( 9.408.808 )	Provision for employee benefits obligation
<b>Total beda temporer</b>	<b>40.256.702</b>	<b>( 25.181.914 )</b>	<b>Total temporary differences</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefit (expenses) (Continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	37.210.504	545.116	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga bagian Perusahaan yang telah dikenakan PPh Pasal 23 - Final	( 1.191.050 )	2.017.066	<i>The Company's portion on interest income subjected to Income Tax Article 23-Final</i>
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	( 765.175.370 )	( 740.748.920 )	<i>The Company's share in net income (loss) of Subsidiaries</i>
Total beda tetap	( 729.155.916 )	( 738.186.738 )	<i>Total permanent differences</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<u>99.817.676</u>	<u>61.890.733</u>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax expenses</b>
Perusahaan	19.963.535	12.378.147	<i>The Company</i>
Entitas Anak	223.000.299	188.883.857	<i>Subsidiaries</i>
<b>T o t a l</b>	<u>242.963.834</u>	<u>201.262.004</u>	<b>T o t a l</b>

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended 31 December 2011 2010 and 2009 were as follows:

	<u>1 Januari 2011/ 1 January 2011</u>	<u>Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Penyisihan atas investasi Entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	<i>Allowance for unrecoverable investment in associates</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	367.288	227.177	-	594.465	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bonus yang akan diterima	2.115.572	-	-	2.115.572	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	( 25.623.085 )	6.095.045	-	(19.528.040)	<i>Depreciation and amortization of non-financial assets</i>
Akrual penjualan	( 1.729.118 )	1.729.118	-	-	<i>Accrued Sales</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Neto	( 17.374.517 )	8.051.340	-	( 9.323.177 )	<i>The Company's deferred tax liabilities - Net</i>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	( 6.336.086 )	( 25.542.132 )	-	( 31.878.218 )	<i>Subsidiaries' deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	( 34.268.212 )	34.268.212	-	-	<i>Deferred tax liabilities of Subsidiaries acquired</i>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<u>( 57.978.815 )</u>	<u>16.777.420</u>	<u>-</u>	<u>( 41.201.395 )</u>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	13.053.951	( 145.884.396 )	-	( 132.830.445 )	<i>Subsidiaries' deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	305.210.520	-	( 5.422.140 )	299.788.380	<i>Deferred tax assets of Subsidiaries acquired</i>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<u>318.264.471</u>	<u>( 145.884.396 )</u>	<u>( 5.422.140 )</u>	<u>166.957.935</u>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>N e t o</b>	<u>260.285.656</u>	<u>( 129.106.976 )</u>	<u>( 5.422.140 )</u>	<u>125.756.540</u>	<b>N e t</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2010/ 1 January 2010	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember 2010/ 31 December 2010	
Penyisihan atas investasi Entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.249.050	( 1.881.762 )	-	367.288	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang akan diterima	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	( 24.197.582 )	( 1.425.503 )	-	( 25.623.085 )	Depreciation and amortization of non-financial assets
Akrual penjualan	-	( 1.729.118 )	-	( 1.729.118 )	Accrued Sales
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Neto	( 12.338.134 )	( 5.036.383 )	-	( 17.374.517 )	The Company's deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	( 8.253.173 )	1.917.087	-	( 6.336.086 )	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	-	7.184	( 34.275.396 )	( 34.268.212 )	Deferred tax liabilities of Subsidiaries acquired
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>( 20.591.307 )</b>	<b>( 3.112.112 )</b>	<b>( 34.275.396 )</b>	<b>( 57.978.815 )</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	18.259.296	( 5.205.345 )	-	13.053.951	Subsidiaries' deferred tax assets
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	-	( 58.829.752 )	364.040.272	305.210.520	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>18.259.296</b>	<b>( 64.035.097 )</b>	<b>364.040.272</b>	<b>318.264.471</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Neto</b>	<b>( 2.332.011 )</b>	<b>( 67.147.209 )</b>	<b>329.764.876</b>	<b>260.285.656</b>	<b>Net</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2009/ 1 January 2009	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	31 Desember 2009/ 31 December 2009	
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	14.012.217	13.909.946	102.271	Allowance for unrecoverable investments in associates
Koreksi penjualan	( 475.064)	475.064	-	Sales corrections
Selisih kurs ditangguhkan	( 2.266.578)	2.266.578	-	Deferred foreign exchange difference
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.272.566	5.023.516	2.249.050	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.469.077	3.882.858	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang akan diterima	-	2.115.572	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	-	40.620	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	( 13.078.915)	( 11.118.667)	( 24.197.582)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Beban umum dikapitalisasi	( 19.596.997)	19.596.997	-	General expenses capitalized
Utang sewa	24.328	( 24.328)	-	Lease payable
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Neto	( 10.639.366)	( 1.698.768)	( 12.338.134)	The Company's deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	( 5.134.368)	( 3.118.805)	( 8.253.173)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>( 15.773.734)</b>	<b>( 4.817.573)</b>	<b>( 20.591.307)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	40.407.926	( 22.148.630)	18.259.296	Subsidiaries' deferred tax assets
<b>Neto</b>	<b>24.634.192</b>	<b>( 26.966.203)</b>	<b>( 2.332.011)</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are recoverable in the future years.

e. Peraturan pemerintah

e. Government regulations

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on 1 January 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

As of 31 December 2011 and 2010, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended 31 December 2011 and 2010. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6a)

	2011	2010	2009	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>				
	2011	2010	2009	
	(%)	(%)	(%)	
PT Bakrie Rubber Industry	0,128	0,130	0,473	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 0,128 )	( 0,130 )	( 0,473 )	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999, piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

b. Piutang lain-lain

	2011	2010	2009	
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	258.653.793	-	PT Bakrie Sentosa Persada
Pinjaman karyawan	9.802.716	6.968.811	3.780.051	Loans to employees
Agri Resources B.V.	-	-	77.895.968	Agri Resources B.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	14.354.672	11.408.951	-	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>159.952.653</b>	<b>277.031.555</b>	<b>81.676.019</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>				
	2011	2010	2009	
	(%)	(%)	(%)	
PT Bakrie Sentosa Persada	0,726	1,398	-	PT Bakrie Sentosa Persada
Pinjaman karyawan	0,052	0,038	0,075	Loans to employees
Agri Resources B.V.	-	-	1,536	Agri Resources B.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	0,077	0,062	-	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>0,855</b>	<b>1,498</b>	<b>1,611</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2010, Agri Resources B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables (Note 6a)

	2011	2010	2009	
<b>United States Dollar</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Less allowance for impairment losses	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	Less allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>				
	2011	2010	2009	
	(%)	(%)	(%)	
PT Bakrie Rubber Industry	0,128	0,130	0,473	PT Bakrie Rubber Industry
Allowance for impairment losses	( 0,128 )	( 0,130 )	( 0,473 )	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Receivables from PT Bakrie Rubber Industry represent interest/penalty from past-due trade receivables, advance to finance its operations and reimbursement of expenses. No interest has been charged since 1999.

b. Other receivables

	2011	2010	2009	
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	258.653.793	-	PT Bakrie Sentosa Persada
Loans to employees	9.802.716	6.968.811	3.780.051	Loans to employees
Agri Resources B.V.	-	-	77.895.968	Agri Resources B.V.
Others (each below Rp 1 billion)	14.354.672	11.408.951	-	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>159.952.653</b>	<b>277.031.555</b>	<b>81.676.019</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>				
	2011	2010	2009	
	(%)	(%)	(%)	
PT Bakrie Sentosa Persada	0,726	1,398	-	PT Bakrie Sentosa Persada
Loans to employees	0,052	0,038	0,075	Loans to employees
Agri Resources B.V.	-	-	1,536	Agri Resources B.V.
Others (each below Rp 1 billion)	0,077	0,062	-	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>0,855</b>	<b>1,498</b>	<b>1,611</b>	<b>Total</b>

In 2010, Agri Resources B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

The Company and Subsidiaries grant non-interest bearing loans to their directors and employees. The loans will be collected through monthly salary deduction.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2011	2010	2009	
Indogreen International B.V.	1.242.998.182	1.242.998.182	-	Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	646.085.134	246.533.579	238.711.669	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	362.864.264	107.992.415	17.004.744	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	222.894.669	-	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.144.500	-	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
Koperasi karyawan	-	10.739.812	9.520.585	Employee cooperative
PT Multi Persada Gatra Megah	-	3.819.991	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Rubber Industry	-	2.991.629	2.991.629	PT Bakrie Rubber Industry
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	26.196.085	20.374.991	1.393.081	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>2.503.182.834</b>	<b>1.635.450.599</b>	<b>269.621.708</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 3.235.678 )	( 3.149.362 )	( 3.149.362 )	Less allowance for impairment losses
<b>Sub-total</b>	<b>2.499.947.156</b>	<b>1.632.301.237</b>	<b>266.472.346</b>	<b>Sub-total</b>
Biaya perolehan belum diamortisasi	( 21.271.557 )	( 21.271.557 )	-	Unamortized cost
<b>Neto</b>	<b>2.478.675.599</b>	<b>1.611.029.680</b>	<b>266.472.346</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>				
	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)	
Indogreen International B.V.	6,646	6,719	-	Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	3,455	1,333	4,707	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	1,405	0,584	0,335	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	1,192	-	-	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk	0,011	-	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
Koperasi karyawan	-	0,058	0,188	Employee cooperative
PT Multi Persada Gatra Megah	-	0,021	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Rubber Industry	-	0,016	0,059	PT Bakrie Rubber Industry
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,140	0,110	0,027	Others (each below Rp 1 billion)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 0,017 )	( 0,017 )	( 0,062 )	Allowance for impairment losses
Biaya perolehan belum diamortisasi	( 0,114 )	( 0,115 )	-	Unamortized costs
<b>Neto</b>	<b>13,253</b>	<b>8,709</b>	<b>5,254</b>	<b>Net</b>

Piutang pihak berelasi yang sebelumnya dicatat kepada PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") sebesar Rp 1.489.531.761 pada tanggal 31 Desember 2010, telah direklasifikasi sebesar Rp 1.242.998.182 sebagai piutang berelasi kepada Indogreen International B.V. ("IGI BV"). Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang berelasi kepada BSEP menjadi sebesar Rp 246.533.579.

Due from PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") was recorded amounting to Rp 1.489.531.761 as of 31 December 2010, had been reclassified amounting to Rp 1,242,998,182 as due from Indogreen International B.V. ("IGI BV"). Therefore, as of 31 December 2010, due from BSEP should be amounted to Rp 246,533,579.

Piutang kepada IGI B.V. adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

Due from IGI B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, such as land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu pembayaran. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties have been beared of interest with repayment schedule. These loans are unsecured.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi (Lanjutan)

c. Due from related parties (Continued)

Piutang PT Bakrie Rubber Industry ("BRI") merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada BRI. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama periode tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat mutasi kerugian penurunan nilai.

Due from PT Bakrie Rubber Industry ("BRI") represents advance provided by the Company to BRI, which bears no interest and no fixed repayment schedule. The Company has provided an allowance for impairment losses on due from a related party amounting to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the period 2010 and 2009, there was no movement of allowance for impairment losses.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) pada tanggal 9 Desember 2011, bahwa seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan di PT Multi Persada Gatra Megah, Entitas asosiasi, telah dialihkan ke PT Bakrie Sentosa Persada, Entitas asosiasi.

Based on agreement transfer of receivables (*cessie*) on 9 December 2011, all of receivables the Company at PT Multi Persada Gatra Megah, Associated enterprises, has been transferred to PT Bakrie Sentosa Persada, Associated enterprises.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2011	2010	2009	
Koperasi karyawan	6.337.179	796.106	-	Employee cooperatives

Persentase terhadap total liabilitas /  
Percentage to total liabilities

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)	
Koperasi karyawan	0,066	0,008	-	Employee cooperatives

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	2011	2010	2009	
PT Menthobi Makmur Lestari	-	100.660.444	84.570.272	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Multi Persada Gatra Megah	-	84.570.272	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Sentosa Persada	-	43.000.000	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Rekayasa Industri	-	12.974.163	12.974.163	PT Rekayasa Industri
PT Menthobi Mitra Lestari	-	3.000.000	3.000.000	PT Menthobi Mitra Lestari
Lainnya	-	-	3.215	Others
Sub-total	-	244.204.879	100.547.650	Sub-total
Biaya perolehan belum diamortisasi	-	( 31.628.769 )	-	Unamortized costs
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>212.576.110</b>	<b>100.547.650</b>	<b>T o t a l</b>

Persentase terhadap total liabilitas/  
Percentage to total liabilities

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)	
PT Menthobi Makmur Lestari	-	1,011	3,522	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Multi Persada Gatra Megah	-	0,849	-	PT Multi Persada Gatra Megah
PT Bakrie Sentosa Persada	-	0,432	-	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Rekayasa Industri	-	0,130	0,540	PT Rekayasa Industri
PT Menthobi Mitra Lestari	-	0,030	0,125	PT Menthobi Mitra Lestari
Lainnya	-	-	0,000	Others
Biaya perolehan belum diamortisasi	-	( 0,318 )	-	Unamortized costs
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>2,134</b>	<b>4,187</b>	<b>T o t a l</b>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties represent interest bearing loans with fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Investasi pada Entitas asosiasi (Catatan 10a)

f. Investments in associates (Note 10a)

	2011	2010	2009
PT Mentohi Makmur Lestari	1.668.642	187.500	-
PT Mentohi Mitra Lestari	-	465.571	-
Agri International Resources Pte., Ltd.	-	-	404.091.331
Agri Resources B.V.	-	-	143.384.410
<b>Total</b>	<b>1.668.642</b>	<b>653.071</b>	<b>547.475.741</b>
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	-	-	-
<b>Neto</b>	<b>1.668.642</b>	<b>653.071</b>	<b>547.475.741</b>

PT Mentohi Makmur Lestari  
PT Mentohi Mitra Lestari  
Agri International Resources Pte., Ltd.  
Agri Resources B.V.

**Total**

Provision for unrecoverable investment  
in shares of stocks

**Net**

Persentase terhadap total aset/  
Percentage to total assets

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)
PT Mentohi Makmur Lestari	0,009	0,001	-
PT Mentohi Mitra Lestari	-	0,003	-
Agri International Resources Pte., Ltd.	-	-	7,967
Agri Resources B.V.	-	-	2,827
<b>Total</b>	<b>0,009</b>	<b>0,004</b>	<b>10,794</b>
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	-	-	-
<b>Neto</b>	<b>0,009</b>	<b>0,004</b>	<b>10,794</b>

PT Mentohi Makmur Lestari  
PT Mentohi Mitra Lestari  
Agri International Resources Pte., Ltd.  
Agri Resources B.V.

**Total**

Provision for unrecoverable investment  
in shares of stocks

**Net**

Pada tahun 2010, Agri International Resources Pte., Ltd. dan Agri Resources B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, Agri International Resources Pte., Ltd. and Agri Resources B.V. have been consolidated by the Company (Note 3).

g. Investasi pada efek (Catatan 5)

g. Investment in marketable securities (Note 5)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	2009
Efek - tersedia untuk dijual Obligasi AI Finance B.V.	-	-	26.862.948

Marketable securities-available for sale  
Bonds AI Finance B.V.

Persentase terhadap total aset/  
Percentage to total assets

	2011 (%)	2010 (%)	2009 (%)
Efek - tersedia untuk dijual Obligasi AI Finance B.V.	-	-	0,530

Marketable securities-available for sale  
Bonds AI Finance B.V.

Pada tahun 2010, AI Finance B.V. telah dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 3).

In 2010, AI Finance B.V. has been consolidated by the Company (Note 3).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of account balances/transaction were as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transactions</u>
PT Bakrie Rubber Industry	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Piutang usaha dan pendapatan bunga/ <i>Trade receivable and interest income</i>
PT Menthobi Makmur Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/ <i>Company's shares are owned indirectly</i>	Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar dimuka oleh perusahaan afiliasi/ <i>Certain expenses relating to the Company that were paid in advance by affiliates</i>
PT Rekayasa Industri	Pemegang saham di Entitas Anak/ <i>Shareholder in subsidiary</i>	
PT Menthobi Mitra Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/ <i>Company's shares are owned indirectly</i>	
PT Bakrie Sentosa Persada	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/ <i>Company's shares are owned indirectly</i>	
Indogreen International B.V	Kepemilikan saham yang sama pada Perusahaan afiliasi/ <i>Same shareholders in the affiliate Company</i>	
PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Beban-beban tertentu Perusahaan afiliasi yang dibayar dimuka oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses paid in advance by the Company on behalf of affiliates</i>
PT Menthobi Mitra Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/ <i>Company's shares are owned indirectly</i>	
PT Bakrie Rubber Industry	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	
PT Menthobi Makmur Lestari	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/ <i>Company's shares are owned indirectly</i>	
PT Multi Persada Gatra Megah	Sahamnya dimiliki Perusahaan secara tidak langsung/ <i>Company's shares are owned indirectly</i>	

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	744.889.699	805.630.446
<b>Total saham</b>	<b>Saham/Shares</b>	<b>Saham/Shares</b>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	13.593.598.273	11.925.126.719
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	54,80	67,56
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.779.955.761	12.608.424.921
Laba Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	54,06	63,90

35. EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of earning per share as of 31 December 2011 and 2010:

	2011	2010
Net income attributable to owners of the Parent Entity	744.889.699	805.630.446
<b>Number of shares</b>	<b>Saham/Shares</b>	<b>Saham/Shares</b>
Weighted average of shares to compute basic earnings per share	13.593.598.273	11.925.126.719
Basic earnings per share (in full Rupiah)	54,80	67,56
Weighted average of shares to compute diluted earnings per share	13.779.955.761	12.608.424.921
Diluted Earnings Per Share (in full Rupiah)	54,06	63,90

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field* bio-diesel dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.
- b. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 18 April 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field* bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.
- b. On 15 January 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated under monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches ("FFB") after the BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerges ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- d. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dana yang telah dicairkan dari BMI sebesar Rp 71,99 miliar sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 43,07 miliar dan Rp 28,92 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 14 June 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, improvement and financing programs.

Meanwhile, on 17 June 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On 14 August 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an *addendum* to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on 2 August 1994 and KUD SA I and BNN on 22 February 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- d. On 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounted to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

As of 31 December 2010 and 2009, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to 31 December 2010 and 2009, total loans used amounted to Rp Rp 43.07 billion for KUD Suka Makmur and Rp 28.92 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing - masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010 penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e. AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, luas areal yang sudah ditanami masing-masing adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- f. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD 2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD 0,5 per hektar aktual.
- g. Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of 31 December 2011, 2010 and 2009 approximately 8,252.87 hectares, respectively, were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

On 2010, AGW's guarantee of KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has finished as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- e. AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on 10 May 1996 to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of 31 December 2011 and 2010, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- f. On 9 December 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent the software and to obtain *Annual Technical Support*. The sum of the contract amounted to USD 362,500 for the implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounted to USD 2 per actual hectare and *Annual Technical Support* cost amounted to USD 0.5 per actual hectare.
- g. In 2000, as restated in the agreement dated 4 December 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in deed No. 14 dated 24 September 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD 80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD 12 juta.

- i. Penjualan aset PT Nibung Arthamulia ("NAM") kepada PT Julang Oca Permana ("JOP")

Pada tanggal 20 Oktober 2010, NAM dan JOP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli atas seluruh aset-aset milik NAM seperti peralatan, tanah dan bangunan, kendaraan-kendaraan, serta furnitur dan perlengkapan kantor kepada JOP. Juga dialihkan seratus tiga puluh tujuh (137) orang karyawan NAM kepada JOP.

Berdasarkan perjanjian, harga pertukaran atas aset yang menjadi obyek transaksi yang disepakati kedua belah pihak adalah berdasarkan nilai buku pada tanggal transaksi.

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 30 July 2008, the Company and Subsidiaries, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under Netherlands law ("Investment Company").

The purpose for mentioned investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm-oil plantation from green-field, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD 80 million, with first phase of investment amounting to USD 12 million.

- i. Transfer of PT Nibung Arthamulia ("NAM")'s assets to PT Julang Oca Permana ("JOP")

On 20 October 2010, NAM and JOP, Subsidiaries, has signed Sales and Purchase Agreement of NAM's assets which are consists of equipment, land and building, vehicles and furniture and office equipments. Also, one hundred and thirty seven (137) employees of NAM will be transferred to JOP.

Based on agreement, both parties agreed that exchange price of assets will be determined based on book value at transaction date.

37. SEGMENT INFORMATION

For management purpose, the Company and Subsidiaries are organized into business units based on their products and has three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plants are cultivated and the fruit is processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil is used widely in the world, in the fields of food industry and non-food, including cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Rubber segment

*Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced, the rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.*

Oleochemical segment

*Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemicals processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of world's population. Over time, needs for Fast Moving Consumer Goods as well as changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and Subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.*

*Transfer prices between legal entities and between segment are set on a manner similar to transactions with third parties.*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha

Business segments

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's and subsidiaries' business segments:

	31 Desember 2011/31 Desember 2011					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>PENJUALAN NETO</b>						<b>NET SALES</b>
Penjualan pihak eksternal	1.291.028.603	3.121.130.987	452.713.818	( 497.792.557)	4.367.080.851	External parties sales
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>						<b>COST OF GOODS SOLD</b>
Pihak eksternal	669.933.281	1.941.914.262	429.399.056	( 469.465.438)	2.571.781.161	External parties
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	621.095.322	1.179.216.725	23.314.762	( 28.327.119)	1.795.299.690	Segment results
Beban penjualan					( 162.608.228)	Selling expense
Beban administrasi					( 413.494.608)	Administrative expense
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					( 6.963.983)	Loss in written-off plantations
Laba penghapusan bunga pinjaman					721.384.451	Gain on written-off of loan interest
Penurunan nilai goodwill					( 58.972.605)	Impairment of goodwill
Beban keuangan					( 580.339.666)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi					1.012.319	Share of result associates
Rugi selisih kurs - Neto					( 125.367.731)	Loss on foreign exchange - Net
Lain-lain - Neto					( 52.378.176)	Miscellaneous - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					1.117.571.463	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					( 372.070.810)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>					745.500.653	<b>NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
Total pendapatan komprehensif lain					( 77.869.388)	Total other comprehensive income
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>					667.631.265	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>Aset segmen</b>						<b>Segment assets</b>
Ke b u n	694.319.958	2.972.299.817	-	35.082.809	3.701.702.584	Plantations
Mesin dan peralatan	159.124.337	811.320.868	4.449.486.521	1.601.546.293	7.021.478.019	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	9.500.336.439	1.402.085.081	2.150.776.960	( 12.745.821.141)	307.377.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	7.671.737.261	Unallocated assets
<b>Total Aset</b>	<b>10.353.780.734</b>	<b>5.185.705.766</b>	<b>6.600.263.481</b>	<b>(11.109.192.039)</b>	<b>18.702.295.203</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas tidak dapat Dialokasi	-	-	-	-	6.200.973.937	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	9.057.562.447	Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.674.519.156</b>	<b>3.233.454.046</b>	<b>868.307.094</b>	<b>( 2.332.521.477)</b>	<b>18.702.295.203</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha (Lanjutan)

Business segments (Continued)

	31 Desember 2010/31 Desember 2010				
	K a r e t/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>PENJUALAN NETO</b>					<b>NET SALES</b>
Penjualan pihak eksternal	979.750.656	2.632.684.888	( 672.807.083 )	2.939.628.461	External parties sales
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>					<b>COST OF GOODS SOLD</b>
Pihak eksternal	563.653.351	1.766.071.755	( 668.787.650 )	1.660.937.456	External parties
<b>HASIL</b>					<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	416.097.305	866.613.133	4.019.433	1.278.691.005	Segment results
Beban penjualan				( 60.305.468 )	Selling expens
Beban administrasi				( 363.600.442 )	Administrative expense
Laba atas penghapusan bunga pinjaman				525.983.198	Gain on written-off of loan interest
Laba selisih kurs - Neto				192.037.050	Gain on foreign exchange - Net
Penghasilan bunga				61.197.718	Interest income
Bagian laba neto entitas asosiasi				278.144	Equity in net income of associates
Penghapusan tanaman menghasilkan				( 3.596.729 )	Loss on written-off of mature plantations
Amortisasi goodwill				( 171.926.418 )	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan				( 376.105.535 )	Interest and financial expenses
Lain-lain - Neto				( 5.549.121 )	Others - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				1.077.103.402	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				( 268.409.213 )	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>				808.694.189	<b>NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
Total pendapatan komprehensif lain				( 15.394.384 )	Total other comprehensive income
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				793.299.805	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
K e b u n	362.937.626	3.021.781.136	77.456.794	3.462.175.556	Plantations
Mesin dan peralatan	146.794.733	872.925.508	-	1.019.720.241	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	3.377.409.379	5.077.714.940	( 8.148.762.551 )	306.361.768	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	13.710.240.806	Unallocated assets
<b>Total Aset</b>	<b>3.887.141.738</b>	<b>8.972.421.584</b>	<b>( 8.071.305.757 )</b>	<b>18.498.498.371</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	1.631.795.144	7.651.375.274	( 10.271.639 )	9.272.898.779	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	682.100.870	Equity
	-	-	-	8.543.498.722	
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.631.795.144</b>	<b>7.654.254.660</b>	<b>( 10.271.639 )</b>	<b>18.498.498.371</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2 0 1 1	2 0 1 0
Domestik	3.234.427.589	2.412.203.867
Ekspor	1.132.653.262	527.424.594
<b>T o t a l</b>	<b>4.367.080.851</b>	<b>2.939.628.461</b>

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographic segment

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2 0 1 1	2 0 1 0	
Domestik	3.234.427.589	2.412.203.867	Domestic
Ekspor	1.132.653.262	527.424.594	Export
<b>T o t a l</b>	<b>4.367.080.851</b>	<b>2.939.628.461</b>	<b>T o t a l</b>

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>A s e t</b>		
Kas dan setara kas	USD 15.251.378	138.299.495
	EUR 32.701	383.875
Piutang usaha	USD 17.126.232	155.300.673
Uang muka kepada pemasok	USD 4.960.000	44.977.280
<b>Total aset moneter dalam mata uang asing</b>	USD 37.337.610	338.577.448
	EUR 32.701	383.875
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - Pihak ketiga	USD 14.113.973	127.985.508
Beban masih harus dibayar	USD 4.376.522	39.686.306
Pinjaman jangka panjang	USD 572.216.511	5.188.859.318
Utang obligasi	USD 149.859.789	1.358.928.570
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>	USD 740.566.795	6.715.459.702
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto</b>		<b>6.376.498.379</b>

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>A s e t</b>		
Kas dan setara kas	USD 15.251.378	138.299.495
	EUR 32.701	383.875
Piutang usaha	USD 17.126.232	155.300.673
Uang muka kepada pemasok	USD 4.960.000	44.977.280
<b>Total aset moneter dalam mata uang asing</b>	USD 37.337.610	338.577.448
	EUR 32.701	383.875
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - Pihak ketiga	USD 14.113.973	127.985.508
Beban masih harus dibayar	USD 4.376.522	39.686.306
Pinjaman jangka panjang	USD 572.216.511	5.188.859.318
Utang obligasi	USD 149.859.789	1.358.928.570
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>	USD 740.566.795	6.715.459.702
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto</b>		<b>6.376.498.379</b>

**Assets**  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Advance to supplier

**Total monetary assets denominated  
in foreign currencies**

**Liabilities**  
Trade payables - Third parties  
Accrued expenses  
Long-term bank loans  
Bonds payable

**Total monetary liabilities  
denominated in foreign currencies**

**Total monetary liabilities denominated  
in foreign currencies - Net**

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		31 Desember 2010/ 31 December 2010			
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
<b>A s e t</b>				<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	12.361.661	111.143.698	Cash and cash equivalents	
	EUR	357.157	4.270.175		
Investasi pada efek	USD	67.355.595	605.594.159	Investment in marketable securities	
Piutang usaha	USD	12.187.047	109.573.744	Trade receivables	
Uang muka kepada pemasok	USD	3.915.770	35.206.689	Advance to supplier	
<b>Total aset moneter dalam mata uang asing</b>	USD	95.820.073	861.518.290	<b>Total monetary assets denominated in foreign currencies</b>	
	EUR	357.157	4.270.175		
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	20.764.197	186.690.899	Trade payables - Third parties	
Beban masih harus dibayar	USD	11.073.267	99.559.745	Accrued expenses	
Pinjaman jangka pendek	USD	15.000.000	134.865.000	Short-term bank loan	
Pinjaman jangka panjang	USD	444.930.492	4.000.370.055	Long-term bank loans	
Utang obligasi	USD	324.665.391	2.919.066.532	Bonds payable	
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>	USD	816.433.347	7.340.552.231	<b>Total monetary liabilities denominated in foreign currencies</b>	
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto</b>			( 6.474.763.766 )	<b>Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - Net</b>	
		31 Desember 2009/ 31 December 2009			
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		
<b>A s e t</b>				<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	10.990.298	113.169.140	Cash and cash equivalents	
	EUR	141	1.325		
Investasi pada efek	USD	2.857.760	26.862.948	Investment in marketable securities	
Piutang usaha	USD	7.422.591	68.468.339	Trade receivables	
Uang muka kepada pemasok	USD	7.403.288	69.590.904	Advance to supplier	
<b>Total aset moneter dalam mata uang asing</b>	USD	28.673.937	278.091.331	<b>Total monetary assets denominated in foreign currencies</b>	
	EUR	141	1.325		
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	5.475.601	51.470.648	Trade payables - Third parties	
	EUR	16.078	217.214		
Beban masih harus dibayar	USD	2.818.888	26.497.550	Accrued expenses	
Pinjaman jangka pendek	USD	15.000.000	141.000.000	Short-term bank loan	
Pinjaman jangka panjang	USD	15.000.000	141.000.000	Long-term bank loans	
Utang obligasi	USD	155.100.230	1.456.267.459	Bonds payable	
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>	USD	193.394.719	1.816.235.657	<b>Total monetary liabilities denominated in foreign currencies</b>	
	EUR	16.078	217.214		
<b>Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto</b>			( 1.538.360.215 )	<b>Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - Net</b>	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet : 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit : 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantation & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring ("AM"), Entitas Anak, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar USD 28.426.294,75.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Pebruari 2007, diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak karena tidak memiliki dasar hukum. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, menyatakan banding. Dengan lain perkataan, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan Shamrock. Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT.DKI tanggal 26 Pebruari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut.

39. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated 29 August 1996 and No. 593/1146 dated 5 February 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landrights to the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated 21 September 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation : 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Oil palm plantations : 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

- b. On 6 December 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") filed an appeal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring ("AM"), a Subsidiary, as the fifth defendant due to a claim argued by Shamrock that arose from one of Shamrock's customers wherein Shamrock should pay a penalty of amounted to USD 28,426,294.75.

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, had taken over the shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on the Decision of the District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated 14 February 2007, the claim of Shamrock against the defendants was denied because it has no legal standing. AM and other defendants won againts Shamrock. Based on these court decisions, Shamrock, declared an objection. Based on the Decision of Supreme Court -Jakarta No. 01/PDT/2008/PT.DKI dated on 26 February 2008, the decision of the District Court of South Jakarta was confirmed by the Supreme Court decision, Shamrock has submitted a cessation upon the hight court decision to the Supreme Court of Justice.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. LIABILITAS BERSYARAT (Lanjutan)**

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 2135 K/Pdt/2008 tanggal 12 Mei 2010, diputuskan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Shamrock. Dengan demikian, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan Shamrock pada tingkat kasasi Mahkamah Agung.

**39. CONTINGENCIES (Continued)**

Based on the Decision of Supreme Court of Justice No. 2135 K/Pdt/2008 dated 12 May 2010, the cessation of Shamrock, against the defendants was denied. Thus, AM and other defendants had been decided won against Shamrock litigation level at the Supreme Court.

**40. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2d, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasian pertama yang menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak dari transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian awal pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**40. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)**

As stated in Note 2d, the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2010 are the first consolidated financial statements which applied SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised).

In adopting the above new standards. The Company and Subsidiaries have identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition of SFAS No. 50 (2006 Revised) and SFAS No. 55 (2006 Revised) to the opening consolidated balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

	Nilai buku/ Book value	Total nilai wajar/ Fair value amount	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	167.303.590	167.303.590	Cash and cash equivalents
Investasi pada efek	26.862.948	26.862.948	Investment in marketable securities
Piutang usaha	143.154.819	143.154.819	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak pihak berelasi	81.676.019	91.196.604	Related parties
Pihak ketiga	9.152.228	9.152.228	Third parties
<b>Total Aset Keuangan Lancar</b>	<b>428.149.604</b>	<b>437.670.189</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
Piutang pihak berelasi	266.472.346	234.560.648	Due from related parties
Piutang plasma	56.780.923	56.780.923	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	112.252.842	112.252.842	Investments in equity securities
<b>Total Aset Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>435.506.111</b>	<b>403.594.413</b>	<b>Total Non-Current Financial Assets</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>863.655.715</b>	<b>841.264.602</b>	<b>Total Financial Assets</b>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (Lanjutan)

40. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (Continued)

LIABILITAS KEUANGAN

Utang bank jangka pendek	141.000.000	141.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	181.939.282	181.939.282
Utang lain-lain - Pihak ketiga	6.177.447	6.177.447
Beban masih harus dibayar	81.039.960	81.039.960
Utang dividen	1.528.313	1.528.313
Uang muka penjualan	163.560.829	163.560.829
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	2.183.689	2.183.689
Utang sewa pembiayaan	207.537	207.537
<b>Total Kewajiban Keuangan Lancar</b>	<b>577.637.057</b>	<b>577.637.057</b>
Utang pihak hubungan istimewa	100.547.650	67.261.327
Utang jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	143.839.551	143.839.551
Utang sewa pembiayaan	172.426	172.426
Utang obligasi	1.456.267.459	1.456.267.459
<b>Total Kewajiban Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>1.700.827.086</b>	<b>1.667.540.763</b>
<b>Total Kewajiban Keuangan</b>	<b>2.278.464.143</b>	<b>2.245.177.820</b>

FINANCIAL LIABILITIES

Short-term bank loan
Trade payables
Third parties
Other payables - Third parties
Accrued expenses
Dividends payable
Advances on sales
Current maturities of long-term debts:
Long-term loans
Lease payable
<b>Total Current Financial Liabilities</b>
Due to related parties
Long-term debts - net of current maturities:
Long-term loans
Lease payable
Bonds payable
<b>Total Non-Current Financial Liabilities</b>
<b>Total Financial Liabilities</b>

Penyesuaian transisi di atas berasal dari perhitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar perhitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2d.

The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (2006 Revised). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2d.

41. MANAJEMEN RISIKO

41. RISK MANAGEMENT

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan utangnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila utang yang tidak dapat dikembalikan totalnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak adalah diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.

a. Overview and General Description

The Company and Subsidiaries had exposure to risks of financial instruments as follows:

- Credit risks
- Market risks
- Liquidity risks
- Operational risks

This notes describes information regarding of the Company's and Subsidiaries' exposure to every risks above, the Company's and Subsidiaries' purpose and policy in measuring and managing risks.

b. Credit Risks

Credit risks are the Company's and Subsidiaries' main risks, which is the loss risks caused by the customer inability to repay their debts to the Company and Subsidiaries. If the amount of unpaid debt could not be refunded are big and significant, it will cause decreasing of the Company's and Subsidiaries' revenue, performance and healthy.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are portfolio diversification by area, economic and industry sector, trade mark and types of goods.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan pinjaman dengan skedul pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai.
- Menjaga agar posisi kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak selalu dalam posisi likuid.
- Memonitor posisi kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak secara periodik, baik tahunan, bulanan, mingguan maupun harian, guna memastikan agar selalu terdapat surplus kas yang memadai.
- Menjaga agar total piutang yang jatuh tempo pada periode tertentu lebih besar dibanding dengan utang yang jatuh tempo pada periode yang sama.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan dan Entitas Anak sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu.
- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan dan Entitas Anak, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risks

Market risks are risks of losses caused of changes of the market variables as the interest rate and foreign currency rate.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are to make exposure limitation in investment which has fluctuate market risks.

d. Liquidity Risks

Liquidity risks are risks of losses caused of discrepancy between receipt and payment. The significant discrepancy will decrease the Company's and Subsidiaries' ability to pay their debts on due date.

The risks management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- Obtaining loan with the reasonable payment schedule of nominal and interest.
- Keeping position of the Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents in liquid position.
- Monitoring position of the Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents balance periodically, either yearly, monthly, weekly and daily to certain that there will always be adequate cash surplus.
- Maintaining that due receivables in certain period are bigger than due payables in same period.

e. Operational Risks

Operational risks are risks of losses caused of failure of the information technology system, human error, and operational procedure weakness in a process. This risks could cause losses in the Company and Subsidiaries which influenced the Company's and Subsidiaries' performance and healthy.

Risk management applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- Applied centralized system so business process are controllable systematically and monitored from time to time.
- Preparing adequate backup and Disaster Recovery Plan to anticipate any errors in the Company's and Subsidiaries' main application system, both from hardware and software.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

- Menerapkan aturan kerja yang jelas dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi, sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan dan Entitas Anak sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang wajar dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

f. Pengelolaan Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational Risks (Continued)

- Applying clear work rules and definite sanction for any discrepancy, in accordance with mistake rate occurred.
- Planting the basic rules of the Company and Subsidiaries since beginning to employees, to avoid any discrepancy potentials.
- Fair and transparent performance review and chances for career development.

f. Capital Management

In managing capital, the Company and Subsidiaries safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010 telah disajikan kembali dari penyajian gross (dengan menggabungkan penjualan dan biaya dari Entitas Anak yang diakuisisi sejak awal periode sampai dengan 31 Desember 2010 dan dikurangi dengan laba neto dari Entitas Anak sebelum tanggal akuisisi) menjadi penyajian neto (dengan menggabungkan penjualan dan biaya dari Entitas Anak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2010). Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun 2010 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

42. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of comprehensive income in 2010 has been restated from gross presentation (by combining revenues and expenses of the acquired Subsidiaries from the beginning of the period to 31 December 2010 and deducting by the net income of the acquired Subsidiaries before acquisition date) to become net presentation (by combining by combining revenues and expenses of the acquired Subsidiaries from the acquisition date to 31 December 2010). The consolidated statements of comprehensive income in 2010 before and after restatement was as follows:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)

42. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)

	Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Pelaporan Kembali/ As Reported	
PENJUALAN NETO	3.004.453.565	2.939.628.461	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.712.177.875	1.660.937.456	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.292.275.690	1.278.691.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 61.778.481 )	( 60.305.468 )	Selling expenses
Beban administrasi	( 380.532.310 )	( 363.600.442 )	Administrative expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	( 3.596.729 )	( 3.596.729 )	Loss on written-off of plantations
Amortisasi goodwill	( 171.926.418 )	( 171.926.418 )	Amortization of goodwill
Beban bunga dan keuangan	( 419.979.860 )	( 376.105.535 )	Interest and financial expenses
Laba penghapusan bunga pinjaman	525.983.198	525.983.198	Gain on written-off of loan interest
Laba selisih kurs - Neto	207.559.110	192.037.050	Gain on foreign exchange - Net
Penghasilan bunga	61.245.988	61.197.718	Interest income
Laba neto entitas asosiasi	278.071	278.144	Gain of associates
Lain-lain - Neto	( 60.384.870 )	( 5.549.121 )	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	989.143.389	1.077.103.402	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	( 201.262.004 )	( 201.262.004 )	Current
Tangguhan	( 67.147.209 )	( 67.147.209 )	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	( 268.409.213 )	( 268.409.213 )	Total Income Tax Expenses
LABA NETO PERIODE BERJALAN	720.734.176	808.694.189	NET INCOME CURRENT PERIOD
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) NETO ENTITAS ANAK KONSOLIDASIAN	( 3.063.743 )	-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
RUGI ENTITAS ANAK SEBELUM AKUISISI	87.960.015	-	PRE-ACQUISITION LOSS OF SUBSIDIARIES
Total pendapatan komprehensif lain	-	( 15.394.384 )	Total others comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	805.630.448	793.299.805	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2010, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011. Berikut adalah ikhtisar akun-akun sebelum dan sesudah reklasifikasi:

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements, were reclassified to conform with the 2011 consolidated financial statements presentation. Following is a summary of the accounts before and after reclassification:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Piutang pihak berelasi	1.614.788.448	1.611.029.680	Due from related parties
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	-	3.758.768	Unrealized loss from changes in fair value of marketable securities

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
(Dengan Perbandingan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2011 AND 2010  
(With Comparative 1 January 2010 / 31 December 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan total surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

44. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Statements of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") and effective on or after 1 January 2012 are as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# LAMPIRAN

---

A N N E X

# Nama dan Alamat

Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

## NAMES AND ADDRESSES OF THE COMPANY, SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

### PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

#### Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan  
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia  
Tel. +62-623 414 34  
Fax. +62-623 410 66 (umum)

#### Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A,  
Medan 20157, Sumatera Utara, Indonesia  
Tel. +62-61 453 8100  
Fax. +62-61 453 8050

#### Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960, Indonesia  
Tel. +62-21 2994 1286-87  
Fax. +62-21 2994 1752

### Agri International Finance B. V.

Luna Arena  
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam  
Zuidoost  
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost  
The Netherlands

### Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,  
Bank of China Bld.  
Singapore 049908

### Agri Resources B.V.

Luna Arena  
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam  
Zuidoost  
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost  
The Netherlands

### PT Agro Mitra Madani

#### Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960, Indonesia  
Tel. +62-21 2994 1286-87  
Fax. +62-21 2994 1752

#### Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,  
RT.33/RW.10  
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,  
Jambi 36138, Indonesia  
Tel. +62-741 35334  
Fax. +62-741 26338

#### Factory

Jl. Besar WKS Km.11,  
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,  
Jambi, Indonesia  
Tel./Fax.+ 62-741 444 763

### PT Agrowiyana

#### Head Office / Plantation

Jl. Besar WKS Km.11,  
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,  
Jambi, Indonesia  
Tel./Fax. + 62-741 444 763

#### Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,  
RT.33/RW.10  
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,  
Jambi 36138, Indonesia  
Tel. + 62-741 35334  
Fax. + 62-741 26338

### PT Air Muring

#### Head Office

Jl. MT Haryono No. 20 RT.11/RW.04  
Kelurahan Pengantungan  
Kecamatan Ratu Samban  
Kota Bengkulu 38221, Indonesia  
Tel. +62-736 345 010

#### Plantation / Factory

Jl. Bukit Barisan No.3 RT.03/RW.01 Gerbang  
SDN 40 Kel.Sawah Lebar, Kec.Ratu Agung  
Bengkulu 38228, Indonesia  
Tel. +62-737 523 185  
Fax. +62-737 523 184

### PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Cyber 2 Tower, 7<sup>th</sup> Floor Unit E  
Jl HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta 12950, Indonesia

### PT Bakrie Pasaman Plantations

#### Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang  
Kabupaten Pasaman Barat  
Sumatera Barat, Indonesia  
Tel./Fax.+62-753 470 551

#### Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,  
Kabupaten Pasaman Barat,  
Sumatera Barat, Indonesia  
Tel./Fax.+62-753 470 552

#### Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon  
Astratek, Ulak Karang, Padang  
Sumatera Barat 25135, Indonesia  
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23  
Fax. +62-751 70 551 99

### PT Bakrie Rekin Bio Energy

Gedung Sucofindo  
Jl. Raden Patah No. 61  
Batam, Indonesia

### PT Bakrie Sentosa Persada

#### Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960, Indonesia  
Tel. +62-21 2994 1286-87  
Fax. +62-21 2994 1752

### Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House  
P.O. Box 438, Road Town  
Tortola, British Virgin Islands

### BSP Finance B.V.

Luna Arena  
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam  
Zuidoost  
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost  
The Netherlands

### BSP Liberia B.V.

Luna Arena  
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam  
Zuidoost  
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost  
The Netherlands

### BSP Netherlands Finance B.V.

Luna Arena  
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam  
Zuidoost  
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost  
The Netherlands

### PT Citalaras Cipta Indonesia

Jl. Diponegoro No. 3D  
Belakang Tangsi, Padang Barat  
Padang 25118, Indonesia

### PT Domas Agroi Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
Bakrie Tower 18<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. +62-21 2994 1286-87  
Fax. +62-21 2994 1752

### PT Domas Agronti Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
Bakrie Tower 18<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. +62-21 2994 1286-87  
Fax. +62-21 2994 1752

### PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
Bakrie Tower 18<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. +62-21 2994 1286-87  
Fax. +62-21 2994 1752

### PT Eramitra Agrolestari

#### Head Office

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A-2A,  
RT.33/RW.10  
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,  
Jambi 36135, Indonesia  
Tel. +62-741 35334  
Fax. +62-741 26338

#### Plantation / Factory

Desa Dusun Baru, Kecamatan Pauh,  
Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

**PT Flora Sawita Chemindo**

Sarana Tamora Permai Industrial Estate  
 Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20  
 Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia  
 Tel. +62-61 7944 974  
 Fax. +62-61 7944 782

**Fordway Management Ltd.**

Palm Grove House, Po. Box. 438,  
 Road Town, Tortola, British Virgin Islands

**PT Grahadura Leidongprima**

**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**  
 Jl. Besar, Desa Sukarame Baru,  
 Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu,  
 Kabupaten Labuhan Batu,  
 Sumatera Utara, Indonesia  
 Tel. +62-624 693 116  
 Fax. +62-624 693 040

**Great Four International Investments Co. Ltd.**

G.P.O. Box 365, 307 St James Court,  
 St Denis Street, Port Louis,  
 Republic of Mauritius

**PT Guntung Idamannusa**

**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**  
 Jl. Tanjung Harapan No.15  
 Kel. Sungai Beringin, Tembilahan,  
 Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

**PT Huma Indah Mekar**

**Head Office**  
 Kompleks Rasuna Epicentrum,  
 Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12960, Indonesia  
 Tel. +62-21 2994 1286-87  
 Fax. +62-21 2994 1752

**Plantation / Factory**

Desa Penumpang Baru,  
 Kecamatan Tulang Bawang Tengah,  
 P.O. Box 1076, Tanjung Karang,  
 Bandar Lampung 35001, Indonesia  
 Tel./Fax.+62-726 21 833

**International Rubber Investment Pte. Ltd.**

4 Battery Road, #15-01  
 Bank of China Bld  
 Singapore 049908

**PT Inti Kemitraan Perdana**

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
 Bakrie Tower 18<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12940, Indonesia  
 Tel. +62-21 2994 1286-87  
 Fax. +62-21 2994 1752

**PT Jambi Agrowijaya**

**Head Office**  
 Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A-2A,  
 RT.33/RW.10  
 Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,  
 Jambi 36135, Indonesia  
 Tel. +62-741 35334  
 Fax. +62-741 26338

**Plantation / Factory**

Desa Dusun Baru Kecamatan Pauh,  
 Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

**PT Julang Oca Permana**

Desa Air Sebayur, Kec. Ketahun  
 Kab. Bengkulu Utara  
 Bengkulu

**Factory**

Desa Jadimulya  
 Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas,  
 Sumatera Selatan, Indonesia  
 Tel/Fax. + 62-745 91758

**PT Mentobi Makmur Lestari**

Desa Kujan RT. 01,  
 Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,  
 Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,  
 Indonesia

**PT Mentobi Mitra Lestari**

Desa Kujan RT. 01,  
 Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,  
 Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,  
 Indonesia

**PT Monrad Intan Barakat**

Jl STM Komplek Toko Tia Permata No 3  
 Banjarbaru, Kalimantan Selatan  
 Tel. +62-511 4777604  
 Fax. +62-511 4777003

**PT Multipersada Gatramegah**

Jl. Muara Teweh - Puruk Cahu Km.32  
 Muara Karamuan Lahei  
 Barito Utara 73852  
 Tel. +62-519 21906

**PT Multrada Multi Maju**

**Head Office**  
 Kompleks Rasuna Epicentrum,  
 Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12960, Indonesia  
 Tel. +62-21 2994 1286-87  
 Fax. +62-21 2994 1752

**Representative Office**

Jl. Kol. H. Burlian  
 Kav. Bandar Jaya Blok A No. 30  
 Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia  
 Tel. +62-731 323123  
 Fax. +62-731-322005

**Plantation / Factory**

Jl. Lintas Sumatera  
 Desa Sungai Laru Km.56,  
 Kecamatan Kikim Tengah (Kikim 2)  
 Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia  
 Tel. +62-731 326594

**PT Nibung Arthamulia**

Jl. Basuki Rachmat No.1608A  
 Kel. Pahlawan, Kecamatan Kemuning,  
 Palembang, Indonesia

**PT Padang Bolak Jaya**

**Head Office**  
 Kompleks Rasuna Epicentrum,  
 Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12960, Indonesia  
 Tel. +62-21 2994 1286-87  
 Fax. +62-21 2994 1752

**Plantation**

Desa Tanjung Lontar,  
 Kecamatan Merapi, Kabupaten Lahat,  
 Sumatera Selatan, Indonesia  
 Tel. +62-734 423489

**PT Perjapin Prima**

**Head Office**  
 Kompleks Rasuna Epicentrum,  
 Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12960, Indonesia  
 Tel. +62-21 2994 1286-87  
 Fax. +62-21 2994 1752

**Plantation**

Desa Beringin Jaya  
 Kecamatan Kikim Tengah, Kabupaten Lahat,  
 Sumatera Selatan, Indonesia  
 Tel. +62-731 327012

**PT Sarana Industama Perkasa**

Jl Gajah Mada No. 10  
 Petisah Tengah, Medan Petisah  
 Medan, Indonesia

**PT Sawitmas Agro Perkasa**

Kompleks Rasuna Epicentrum,  
 Bakrie Tower 18<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12940, Indonesia  
 Tel. +62-21 2994 1286-87  
 Fax. +62-21 2994 1752

**Solegna Investments B.V.**

Luna ArenA  
 Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam  
 Zuidoost  
 P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost  
 The Netherlands

**PT Sumbertama Nusapertiwi**

**Head Office**  
 Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,  
 RT.33/RW.10  
 Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,  
 Jambi 36138, Indonesia  
 Tel. +62-741 35334  
 Fax. +62-741 26338

**Plantation**

Desa Arang-arang, Kecamatan Kumpeh Ulu,  
 Kabupaten Muaro Jambi,  
 Jambi, Indonesia

**Palm Oil Mill**

Desa Parit, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten  
 Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

**PT Trimitra Sumberperkasa**

**Head Office**  
 Kompleks Rasuna Epicentrum,  
 Bakrie Tower 18<sup>th</sup>-19<sup>th</sup> Floor  
 Jl. H.R. Rasuna Said  
 Jakarta 12960, Indonesia  
 Tel. +62-21 2994 1286-87  
 Fax. +62-21 2994 1752

**Plantation**

Jl. Simpang Bunga Mas,  
 Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat,  
 Sumatera Selatan, Indonesia  
 Tel. +62-731 32626

# Singkatan Nama Perusahaan

## ABBREVIATIONS OF COMPANY NAMES

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DAP	PT Domas Agroiinti Prima
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GIN	PT Guntung Idamannusa
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
IRI	International Rubber Investment Pte. Ltd.
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
Makmur/MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
Mitra/MML	PT Menthobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
MIB	PT Monrad Intan Barakat
MPG	PT Multipersada Gatramegah
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa



# Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<b>I. Umum</b>	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	sesuai ketentuan
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	sesuai ketentuan
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Sampul samping 3. Sampul belakang. 4. Setiap halaman	sesuai ketentuan
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	sesuai ketentuan
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	4
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	4
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	4
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga saham tertinggi 2. Harga saham terendah 3. Harga saham penutupan 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	6-7
5. Informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	9
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>	
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi 3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris 4. Perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada)	32-39

## Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>2. Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.</li> <li>2. Prospek usaha</li> <li>3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan</li> <li>4. Perubahan komposisi direksi (jika ada)</li> </ol>	40-47
<p>3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri</li> <li>2. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari ybs dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari ybs</li> </ol>	208
<b>IV. Profil Perusahaan</b>	
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan</p> <p>Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email dan website.</p>	L1 & sampul belakang
<p>2. Riwayat singkat perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada.</p>	28-29, 51
<p>3. Bidang usaha</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan.</li> <li>2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang ditawarkan.</li> </ol>	50-71
<p>4. Struktur Organisasi</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan.</p>	26-27
<p>5. Visi dan Misi Perusahaan</p> <p>Mencakup hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi dan misi perusahaan</li> <li>2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi / Dewan Komisaris</li> </ol>	18-19
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)</li> <li>3. Umur</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Pengalaman kerja</li> <li>6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris</li> </ol>	194-198, 108
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)</li> <li>3. Umur</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Pengalaman kerja</li> <li>6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi</li> </ol>	199-204, 111
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan</li> <li>3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan</li> <li>4. Biaya yang telah dikeluarkan</li> </ol>	185 187-190



Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham</li> <li>2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham</li> <li>3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya</li> </ol>	8
<p>10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Entitas Anak/Asosiasi</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)</li> </ol>	22-25
<p>11. Kronologis pencatatan saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan</li> </ol>	8
<p>12. Kronologis pencatatan Efek lainnya</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan efek lainnya</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya</li> <li>3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</li> <li>4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan</li> <li>5. Peringkat efek</li> </ol>	7, 9
<p>13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik</li> <li>3. Nama dan alamat Perusahaan Peringkat Efek</li> </ol>	207
<p>14. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat</li> <li>2. Tahun perolehan</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)</li> </ol>	30-31
<p>15. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p>	L1-L2
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b>	
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi / kegiatan usaha</li> <li>2. Peningkatan / penurunan kapasitas produksi</li> <li>3. Penjualan / pendapatan usaha</li> <li>4. Profitabilitas</li> </ol> <p>untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)</p>	50-79
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas</li> <li>3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi)</li> <li>4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif</li> <li>5. Arus kas</li> </ol>	80-86

## Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang</li> </ol>	86-87
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (<i>capital structure</i>)</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>)</li> </ol>	87-89
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait</li> </ol>	90
<p>6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan / pendapatan bersih, maka berikan dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besaran peningkatan / penurunan penjualan atau pendapatan bersih</li> <li>2. Faktor penyebab peningkatan / penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru</li> </ol>	72-78, 84
<p>7. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan / pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan.</p>	74, 76, 78
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p>	95
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya</p>	55-56, 58-59, 63-65, 66-71
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	66-71
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dividen</li> <li>2. Jumlah dividen per saham</li> <li>3. <i>Payout ratio</i> untuk masing-masing tahun</li> </ol>	7, 90
<p>12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana</li> <li>2. Rencana penggunaan dana</li> <li>3. Rincian penggunaan dana</li> <li>4. Saldo dana</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)</li> </ol>	13-14
<p>13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dilakukannya transaksi</li> <li>2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi</li> <li>3. Sumber Dana</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	90-92

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi</li> <li>4. Realisasi transaksi pada period berjalan</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	92-95
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p>	95
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p>	95-97
<b>VI. Good Corporate Governance</b>	
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris</li> <li>4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan</li> <li>5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris</li> </ol>	108-110, 117, 186-187
<p>2. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi</li> <li>2. Frekuensi pertemuan</li> <li>3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan</li> <li>4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi</li> </ol>	111-117
<p>3. <i>Assessment</i> terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi</p> <p>Uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi</li> <li>2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi</li> <li>3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i></li> </ol>	109, 112
<p>4. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi</li> <li>2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi</li> <li>3. Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi</li> </ol>	186-187, 113, 112
<p>5. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan anggota komite audit</li> <li>2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit</li> <li>3. Independensi anggota komite audit</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit</li> </ol>	118-119
<p>6. Komite Nominasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi</li> <li>2. Independensi anggota komite nominasi</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi</li> </ol>	121-122, 194-204

## Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>7. Komite Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi</li> <li>2. Independensi anggota komite remunerasi</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi</li> </ol>	121-122, 194-204
<p>8. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain</li> <li>2. Independensi anggota komite lain</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain</li> </ol>	120-123, 194-204
<p>9. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan</li> <li>2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan</li> </ol>	124-127
<p>10. Uraian mengenai Unit Audit Internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal</li> <li>2. Jumlah pegawai pada unit audit internal</li> <li>3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal</li> <li>4. Struktur atau kedudukan unit audit internal</li> <li>5. Uraian pelaksanaan tugas</li> <li>6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal</li> </ol>	128-132
<p>11. Akuntan Perseroan</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan</li> <li>2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan</li> <li>3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit)</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit</li> </ol>	140
<p>12. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut</li> </ol>	133-139
<p>13. Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern</li> </ol>	141-142, 113
<p>14. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan</li> <li>3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain</li> <li>4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki</li> </ol>	174-181 156-163 30-31
<p>15. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan</li> <li>3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain</li> </ol>	148-150

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>16. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan</li> <li>3. Dampak keuangan dari kegiatan</li> </ol> <p>terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain</p>	156-173
<p>17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan</li> <li>3. Dampak keuangan dari kegiatan</li> </ol> <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain</p>	151-152
<p>18. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan</li> </ol>	155
<p>19. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin, pertemuan dengan analis dan sebagainya.</p>	153-154
<p>20. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberadaan kode etik</li> <li>2. Isi kode etik</li> <li>3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi</li> <li>4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya</li> <li>5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan</li> </ol>	102-104
<p>21. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i></li> <li>3. Penanganan pengaduan</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan</li> </ol>	143-145
<b>VII. Informasi Keuangan</b>	
<p>1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p>	iii LK
<p>2. Opini Auditor Independen atas laporan keuangan</p>	iv-v LK
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama &amp; tanda tangan</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit</li> <li>3. No. ijin KAP dan nomer ijin Akuntan Publik</li> </ol>	v LK
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca)</li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas</li> <li>4. Laporan arus kas</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan</li> <li>6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)</li> </ol>	Ekshibit A - E/124 LK

## Indeks untuk Bapepam-LK

Materi dan Penjelasan	Halaman
<p>5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan posisi keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK</p>	<p>Ekshibit E/13, E/17, E/122-E/123 LK, 95-96 AR</p>
<p>6. Perbandingan tingkat profitabilitas</p> <p>Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	<p>Ekshibit B LK</p>
<p>7. Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan</li> </ol>	<p>Ekshibit D LK</p>
<p>8. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban</li> <li>4. Aset Tetap</li> <li>5. Instrumen Keuangan</li> </ol>	<p>Ekshibit E/11-E/44 LK</p>
<p>9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas</li> <li>4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi</li> </ol>	<p>Ekshibit E/104-E/108 LK</p>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi</li> <li>2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak</li> </ol>	<p>Ekshibit E/99-E/103 LK, 155 AR</p>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi</li> </ol>	<p>Ekshibit E/29-E/30, E/63-E/68 LK</p>
<p>12. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya</p> <p>Uraian mengenai SAK/Peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis dan tanggal efektif SAK/Peraturan baru tersebut</li> <li>2. Sifat dan perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi</li> <li>3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan</li> </ol>	<p>Ekshibit E/124, E/39-E/40 LK, 95-97 AR</p>

Materi dan Penjelasan	Halaman
13. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	Eksibit E/18-E/26, E/120-E122, 139 AR
14. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	iii LK

Catatan:

LK : halaman dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

AR : halaman dalam Laporan Tahunan / Annual Report

L : halaman Lampiran



Laporan Tahunan ini dicetak di atas kertas daur ulang yang memenuhi standar FSC (Forest Stewardship Council)  
This Annual Report is printed on FSC certified recycled paper



[www.bakriesumatera.com](http://www.bakriesumatera.com)

Laporan Tahunan **2011** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation  
Jl. Ir. H. Juanda  
Kisaran, Kabupaten Asahan  
Medan 21202  
Sumatera Utara, Indonesia  
Tel. +62-623 414 34  
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan  
Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A  
Medan 20157  
Sumatera Utara, Indonesia  
Tel. +62-61 453 8100  
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Bakrie Tower 18th-19th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960, Indonesia  
Tel. +62-21 2994 1286-87  
Fax. +62-21 2994 1752